



**ANALISIS KINERJA TIM PEMADAM KEBAKARAN
DALAM UPAYA PENANGGULANGAN KEJADIAN
KEBAKARAN DI DINAS KEBAKARAN
KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

Prima Widayanto
NIM. 6411412198

**JURUSAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**



**ANALISIS KINERJA TIM PEMADAM KEBAKARAN
DALAM UPAYA PENANGGULANGAN KEJADIAN
KEBAKARAN DI DINAS KEBAKARAN
KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

Prima Widayanto
NIM. 6411412198

**JURUSAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**

ABSTRAK

Prima Widayanto

Analisis Kinerja Tim Pemadam Kebakaran dalam Upaya Penanggulangan Kejadian Kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Semarang,
XIX + 279 halaman + 17 tabel + 9 gambar + 33 lampiran

Kebakaran merupakan kejadian yang sering terjadi pada masyarakat. Hal tersebut terjadi seiring dengan perkembangan penduduk dan industri. Dinas Kebakaran adalah satu-satunya instansi pemerintah yang memiliki tugas dan fungsi di bidang kebakaran. Oleh sebab itu, kinerja tim pemadam kebakaran dalam penanggulangan kebakaran perlu dikaji. Hal tersebut karena tim pemadam tidak hanya bertanggungjawab pada keselamatan dirinya tetapi juga keselamatan orang lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kinerja tim pemadam kebakaran berdasarkan Permen PU No. 20/PRT/M/2009, Permen PU No. 25/PRT/M/2008, Permendagri No. 16 Tahun 2009, NFPA 1001 dan NFPA 1500. Jenis penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Teknik pengambilan data dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi teknik. Objek penelitian ini adalah kinerja tim pemadam kebakaran dalam penanggulangan kejadian kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Semarang.

Hasil analisis kinerja tim pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Semarang menunjukkan 42,06% sesuai dengan Permen PU No. 20/PRT/M/2009, Permen PU No. 25/PRT/M/2008, Permendagri No. 16 Tahun 2009, NFPA 1001 dan NFPA 1500 yaitu klasifikasi 50%, kualifikasi 35,83%, perencanaan dan pengadaan 58,33%, pengembangan, diklat dan sertifikasi 24,10%. Berdasarkan hasil penelitian, saran kepada pihak dinas yaitu dalam penempatan jabatan tidak hanya berdasarkan kepangkatan tetapi pada kualifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian, saran kepada pihak dinas yaitu menyusun komposisi personil sesuai dengan tingkatan organisasi pemadam, penempatan jabatan selain berdasarkan kepangkatan tetapi juga seharusnya lebih didasarkan pada kualifikasi yang dimiliki, penerimaan jmlah personil seharusnya didasarkan pada kebutuhan WMK, dalam mengikutkan diklat seharusnya diperhatikan sesuai jabatan.

Kata Kunci : Kinerja, Tim, Kebakaran

Kepustakaan : 39 (1995-2015)

ABSTRACT

Prima Widayanto

Performance Analysis of Firefighters to Overcome Fires (Study in Fire Department of Semarang City),

XIX + 279 pages + 17 tabels + 9 pictures + 33 attachments

Fire is an event that often occurs in the community. It was in line with the growth in population and industry. Fire Department is the only government agency that has the duties and functions in the field of fire. Therefore, the performance of firefighters in fire prevention needs to be studied. This is because the team fighting not only responsible for his own safety but also the safety of others.

The purpose of this study was to analyze the performance of the firefighting team based Permen PU No. 20/PRT/M/2009, Permen PU No. 25/ PRT/M/2008, Permendagri 16 In 2009, NFPA 1001 and NFPA 1500. The research is a comparative descriptive. Data collection techniques by observation, interview and documentation study. Data validity checking with triangulation techniques. The object of this study is the performance of firefighters in combating fires in Semarang City Fire Department.

The results of the analysis firefighters performance in the Semarang City Fire Department showed 42,06% corresponding to Permen PU No. 20/PRT/M/2009, Permen PU No. 25/PRT/M/2008, Permendagri 16 In 2009, NFPA 1001 and NFPA 1500 is a classification 50%, qualification 35,83%, planning and procurement 58,33%, development, training and certification 24,10%.

Based on this research, advice to the agencies that make up the composition of personnel in accordance with the level of organization department, the placement office other than by rank but also should be based on qualifications held, receipt number of personnel should be based on the needs of WMK, in include training should be considered appropriate positions.

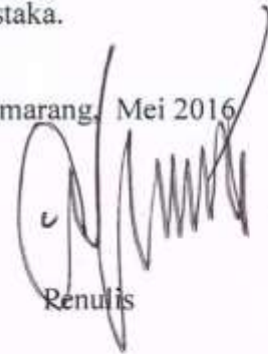
Keywords : Job Performance, Team, Fires

Bibliography : 39 (1995-2015)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah pekerjaan saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam daftar pustaka.

Semarang, Mei 2016

A handwritten signature in black ink, consisting of a large initial 'R' followed by a series of vertical, wavy lines.

Penulis

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan panitia sidang ujian skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, skripsi atas nama Prima Widayanto, NIM : 6411412198, dengan judul "Analisis Kinerja Tim Pemadam Kebakaran dalam Upaya Penanggulangan Kejadian Kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Semarang"

Pada hari : Senin

Tanggal : 13 Juni 2016

Panitia Ujian



Sekretaris,

Irwan Budiono, S.KM., M.Kes.
NIP. 197512172005011003

Dewan Penguji

Tanggal

28 / 6
2016

Ketua Penguji,

1. Evi Widowati, S.KM., M.Kes.
NIP. 198302062008122003

28 / 6
2016

Anggota Penguji,

2. Drs. Bambang Wahyono, M.Kes.
NIP. 196006101987031002

29 / 6
2016

Anggota Penguji,

3. dr. Anik Setyo Wahyuningsih, M.Kes
NIP. 197409032006042001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”.

(Thomas Alva Edison)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak saya (Subroto) dan Ibu saya (Supri Hastuti) “Terima kasih atas Doa dan perjuangan dari Bapak dan Ibu”
2. Dosen Pembimbing saya Ibu Anik Setyo Wahyuningsih “Terima kasih atas bimbingan, ilmu dan motivasinya Ibu”
3. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat terkhusus Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja “Terima kasih KMK3 atas kekeluargaannya, kita adalah pelopor KMK3 kawan”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Tim Pemadam Kebakaran dalam Upaya Penanggulangan Kejadian Kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Semarang” ini dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang senantiasa memberikan pengarahan, bimbingan, dan perizinan penelitian kepada saya dari pelaksanaan studi pendahuluan hingga penelitian.
2. Bapak Irwan Budiono, S.K.M., M.Kes., sebagai Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang yang senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan kepada saya.
3. Bapak dr. H. Mahalul Azam, M.Kes., selaku sebagai dosen wali yang tidak pernah berhenti dan jenuh untuk memberikan pengarahan dan motivasi kepada saya mulai dari saya berawal belajar di IKM UNNES.

4. Ibu dr. Anik Setyo Wahyuningsih, M.Kes., selaku dosen pembimbing skripsi atas bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Penguji Skripsi, Ibu Evi Widowati, S.K.M, M.Kes., dan Bapak Drs. Bambang Wahyono, M.Kes., atas saran dan masukan dalam perbaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, atas bekal, ilmu, bimbingan serta bantuannya.
7. Bapak Sungatno selaku Staf Tata Usaha Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat yang telah membantu dalam proses pembuatan surat sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
8. Kepala Dinas Kebakaran Kota Semarang atas ijin penelitian.
9. Kepala Bidang Operasional dan Pengendalian Dinas Kebakaran Kota Semarang yang telah memberikan ijin serta membantu dalam memberikan informasi penelitian.
10. Staf Pengolah Data/Administrasi Bidang Operasional dan Pengendalian yang telah membantu dalam proses penelitian.
11. Teman-teman seperjuangan IKM 2012 yang telah membantu baik doa maupun tindakan atas terselesaikannya skripsi ini.
12. Keluarga Mahasiswa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (KMK3) yang telah mengajarkan saya arti kekeluargaan tanpa membedakan satu dengan yang lainnya “Kita adalah generasi pertama KMK3 lho”

13. Patner perjuangan saya dalam berkarya dan mempelajari arti kehidupan yang memang benar-benar tidak mudah dan selalu memberikan sisi positif arti kesabaran dan perjuangan, Desi Ajeng Larasati.
14. Teman-teman sebimbangan yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat.
15. Keluarga Kontrakan Bapak Rokhani Patemon (Cahyo Kuntoro, Faizal Chandra Pratama, Reza Kurniawan, Satria Darmawan, Agasi Loventri Hartono) yang telah memberikan suport dan doanya selama ini dengan berbagi keceriaan.
16. Orang tua tercinta Bapak Subroto dan Ibu Supri Hastuti yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa yang tulus sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
17. Kakak saya Joni Priyanto atas doa, semangat, dan dukungan yang selalu diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Semarang, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|------------------------------------|--------------|
| JUDUL | i |
| COVER JUDUL | ii |
| ABSTRAK | iii |
| ABSTRACT | iv |
| PERNYATAAN..... | v |
| PENGESAHAN | vi |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.2.1 Rumusan Masalah Umum | 7 |
| 1.2.2 Rumusan Masalah Khusus | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 7 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus..... | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 8 |

| | | |
|--------------------------------------|---|-----------|
| 1.4.1 | Manfaat Bagi Mahasiswa | 8 |
| 1.4.2 | Manfaat Bagi Dinas Kebakaran Kota Semarang..... | 8 |
| 1.4.3 | Manfaat Bagi Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat | 9 |
| 1.5 | Keaslian Penelitian..... | 9 |
| 1.6 | Ruang Lingkup Penelitian..... | 11 |
| 1.6.1 | Ruang Lingkup Tempat..... | 11 |
| 1.6.2 | Ruang Lingkup Waktu | 12 |
| 1.6.3 | Ruang Lingkup Keilmuan | 12 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA..... | | 13 |
| 2.1 | Pengertian Organisasi Dinas Pemadam Kebakaran | 13 |
| 2.2 | Prosedur Tetap Tata Cara Penanggulangan dan Pengendalian Kebakaran | 15 |
| 2.2.1 | Persiapan | 15 |
| 2.2.2 | Pengorganisasian..... | 16 |
| 2.2.3 | Pelaksanaan | 17 |
| 2.2.4 | Komando dan Pengendalian..... | 20 |
| 2.3 | Prasarana dan Sarana Pemadam Kebakaran | 22 |
| 2.3.1 | Prasarana Proteksi Kebakaran..... | 22 |
| 2.3.2 | Sarana Pencegahan Kebakaran..... | 23 |
| 2.3.3 | Sarana Penanggulangan Kebakaran | 24 |
| 2.4 | Sumber Daya Manusia Personil Pemadam Kebakaran..... | 25 |
| 2.4.1 | Klasifikasi Sumber Daya Manusia..... | 26 |
| 2.4.2 | Kualifikasi Sumber Daya Manusia..... | 29 |

| | | |
|-------|--|-----------|
| 2.4.3 | Perencanaan dan Pengadaan SDM..... | 32 |
| 2.4.4 | Pengembangan, Pelatihan dan Sertifikasi SDM..... | 37 |
| 2.5 | Standar Peraturan Pemadam Kebakaran | 42 |
| 2.5.1 | Standar Peraturan Nasional | 42 |
| 2.5.2 | Standar Peraturan Internasional | 42 |
| 2.6 | Kinerja Sumber Daya Manusia dan Organisasi | 43 |
| 2.7 | Kerangka Teori | 46 |
| | BAB III. METODE PENELITIAN | 47 |
| 3.1 | Alur Pikir | 47 |
| 3.2 | Fokus Penelitian..... | 48 |
| 3.3 | Jenis dan Rancangan Penelitian | 48 |
| 3.4 | Sumber Informasi..... | 49 |
| 3.5 | Instrumen dan Teknik Pengambilan Data..... | 50 |
| 3.5.1 | Instrumen Penelitian..... | 50 |
| 3.5.2 | Teknik Pengambilan Data | 50 |
| 3.6 | Prosedur Penelitian | 51 |
| 3.6.1 | Tahap Orientasi | 51 |
| 3.6.2 | Tahap Eksplorasi | 51 |
| 3.6.3 | Tahap <i>Member Check</i> | 51 |
| 3.7 | Pemeriksaan Keabsahaan Data | 51 |
| 3.8 | Teknik Analisis Data..... | 52 |
| 3.8.1 | Data <i>Reduction</i> (Reduksi Data) | 52 |
| 3.8.2 | Data <i>Display</i> (Penyajian Data)..... | 53 |
| 3.8.3 | <i>Conclusion Drawing/Verification</i> | 53 |

| | |
|---|------------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 54 |
| 4.1 Gambaran Umum Dinas Kebakaran | 55 |
| 4.1.1 Sejarah Dinas Kebakaran Kota Semarang..... | 55 |
| 4.1.2 Visi dan Misi | 56 |
| 4.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi | 57 |
| 4.1.4 Struktur Organisasi..... | 59 |
| 4.1.5 Sarana Penanggulangan Bahaya Kebakaran | 60 |
| 4.2 Karakteristik Informan | 62 |
| 4.3 Analisis Kinerja Tim (SDM) Pemadam Kebakaran..... | 63 |
| 4.3.1 Klasifikasi Jabatan SDM..... | 63 |
| 4.3.2 Kualifikasi Sumber Daya Manusia..... | 65 |
| 4.3.3 Perencanaan dan Pengadaan SDM..... | 72 |
| 4.3.4 Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan serta Sertifikasi SDM | 73 |
| 4.4 Presentase Rata-rata Setiap Elemen | 75 |
| BAB V PEMBAHASAN | 77 |
| 5.1 Pembahasan Analisis Kinerja Tim (SDM) Pemadam Kebakaran..... | 77 |
| 5.1.1 Analisis Klasifikasi Sumber Daya Manusia..... | 77 |
| 5.1.2 Analisis Kualifikasi Sumber Daya Manusia | 82 |
| 5.1.3 Analisis Perencanaan dan Pengadaan SDM..... | 113 |
| 5.1.4 Analisis Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan serta Sertifikasi SDM..... | 118 |
| 5.2 Pembahasan Analisis Keseluruhan Setiap Elemen | 127 |
| 5.3 Keterbatasan Penelitian..... | 128 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... | 130 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| 6.1 Kesimpulan | 130 |
| 6.2 Saran | 131 |
| DAFTAR PUSTAKA | 135 |
| LAMPIRAN..... | 138 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1: Penelitian-penelitian yang relevan | 9 |
| Tabel 2.1: Perbandingan antara Pelatihan dan Pengembangan..... | 37 |
| Tabel 4.1: Sumur Pemadam Kebakaran..... | 61 |
| Tabel 4.2: Klasifikasi SDM | 64 |
| Tabel 4.3: Standar Kualifikasi Pemadam 1 | 65 |
| Tabel 4.4: Standar Kualifikasi Pemadam 2..... | 66 |
| Tabel 4.5: Standar Kualifikasi Pemadam 3..... | 67 |
| Tabel 4.6: Standar Kualifikasi Operator Mobil..... | 68 |
| Tabel 4.7: Standar Kualifikasi Montir | 69 |
| Tabel 4.8: Standar Kualifikasi Operator Komunikasi..... | 70 |
| Tabel 4.9: Presentase Rata-Rata Standar Kualifikasi Jabatan Fungsional Pemadam | 70 |
| Tabel 4.10: Standar Kualifikasi Jabatan Struktural Pemadam Kebakaran | 71 |
| Tabel 4.11: Perencanaan dan Pengadaan SDM..... | 72 |
| Tabel 4.12: Pengembangan SDM | 73 |
| Tabel 4.13: Pendidikan dan Pelatihan SDM | 74 |
| Tabel 4.14: Sertifikasi SDM | 75 |
| Tabel 4.15: Jumlah Rata-rata Setiap Elemen | 75 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1: Alur Protap Operasi Penanggulangan Kebakaran | 16 |
| Gambar 2.2: Keseimbangan antara Kemampuan Pegawai Baru dengan Tuntutan Jabatan | 39 |
| Gambar 2.3: Model Kinerja SDM atau Organisasi | 44 |
| Gambar 2.4: Kerangka Teori..... | 46 |
| Gambar 3.1: Alur Pikir Penelitian..... | 47 |
| Gambar 4.1: Kantor Dinas Kebakaran Kota Semarang | 56 |
| Gambar 4.2: Bagan Organisasi Dinas Kebakaran Kota Semarang | 59 |
| Gambar 4.3: Bagan Organisasi Bidang Operasional dan Pengendalian | 60 |
| Gambar 4.4: Mobil Operasional Pemadam Kebakaran..... | 60 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1: Surat Ketetapan Pembimbing | 139 |
| Lampiran 2: Surat Ijin Penelitian Kesbangpol Kota Semarang | 140 |
| Lampiran 3: Surat Ijin Penelitian Dinas Kebakaran Kota Semarang..... | 141 |
| Lampiran 4: Surat Ijin Penelitian dari Kesbangpol Kota Semarang | 142 |
| Lampiran 5: Surat Keterangan Bukti Penelitian | 144 |
| Lampiran 6: <i>Mapping Instrument</i> | 145 |
| Lampiran 7: Lembar Observasi..... | 159 |
| Lampiran 8: Lembar Studi Dokumentasi..... | 163 |
| Lampiran 9: Pedoman Wawancara Kepala Bidang Operasional dan Pengendalian..... | 187 |
| Lampiran 10: Pedoman Wawancara Administrasi Operasional dan Pengendalian..... | 189 |
| Lampiran 11: <i>Ethical Clearance</i> | 191 |
| Lampiran 12: Lembar Penjelasan kepada Calon Subjek..... | 192 |
| Lampiran 13: Lembar Persetujuan Keikutsertaan dalam Penelitian Informan 1 | 194 |
| Lampiran 14: Lembar Persetujuan Keikutsertaan dalam Penelitian Informan 2 | 195 |
| Lampiran 15: Foto Tempat Penelitian..... | 196 |
| Lampiran 16: Foto Proses Penelitian | 198 |
| Lampiran 17: Foto Pelatihan <i>Basic Fire Training</i> | 200 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran 18: Materi dan Praktek Basic Fire Training pada penerimaan personil di Dinas Kebakaran Kota Semarang | 201 |
| Lampiran 19: Standar Persyaratan Personil Baru di Dinas Kebakaran Kota Semarang..... | 202 |
| Lampiran 20: Data Tingkat Pendidikan Personil PNS Bidang Operasional dan Pengendalian Dinas Kebakaran Kota Semarang..... | 203 |
| Lampiran 21: Data Tingkat Pendidikan Personil nonPNS Bidang Operasional dan Pengendalian Dinas Kebakaran Kota Semarang..... | 205 |
| Lampiran 22: Jabatan Fungsional Umum | 212 |
| Lampiran 23: Jabatan Struktural Pemadam | 215 |
| Lampiran 24: Daftar Penempatan Personil Baru Tahun 2016 | 220 |
| Lampiran 25: Daftar Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Personil | 225 |
| Lampiran 26: Sertifikasi Pemadam 1 | 231 |
| Lampiran 27: Sertifikasi Pemadam 2 | 233 |
| Lampiran 28: Sertifikasi Operator Mobil..... | 235 |
| Lampiran 29: Sertifikasi Montir | 237 |
| Lampiran 30: Surat Ijin Mengemudi/SIM B1 Operator Mobil..... | 239 |
| Lampiran 31: Grafik Kebakaran di Kota Semarang | 240 |
| Lampiran 32: Daftar Pesonil yang Telah Lolos Persyaratan Umum dan Khusus di Dinas Kebakaran Kota Semarang | 241 |
| Lampiran 33: Kompilasi Hasil Penelitian | 247 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan suatu wilayah perkotaan telah membawa suatu persoalan penting seperti derasnya arus mobilisasi penduduk dari desa ke kota maupun berkembangnya berbagai kawasan pemukiman, industri, dan perdagangan. Salah satu dampak dari kondisi tersebut adalah ancaman terhadap bahaya kebakaran (Hia, 2007:11). Akhir-akhir ini peristiwa kebakaran sering terjadi pada masyarakat. Kebakaran yang terjadi di pemukiman padat penduduk terutama di daerah kawasan industri dapat menimbulkan banyak kerugian, diantaranya kerugian akibat sosial, ekonomi dan psikologi. Kebakaran di kawasan industri dapat mengakibatkan terhentinya usaha dan kerugian investasi yang berdampak pada pemutusan hubungan kerja. (Suprpto, 2007:9).

Menurut data *US Fire Administration*, jumlah kasus kebakaran yang terjadi di 50 negara bagian Amerika Serikat pada tahun 2011-2013 selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 sebanyak 449.900 kasus, tahun 2012 sebanyak 466.800 kasus, dan tahun 2013 sebanyak 474.000 kasus. Angka korban kematian akibat kebakaran tahun 2011 sebanyak 2.530 orang, 2012 sebanyak 2.450 orang dan tahun 2013 sebanyak 2.820 orang. (*US Fire Administration*, 2015).

Menurut data geospasial Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), kasus kebakaran pemukiman di Indonesia tahun 2011 sampai dengan pertengahan tahun 2015 terdapat 983 kasus kebakaran pemukiman dan 81 kasus kebakaran hutan dan lahan. Kejadian kebakaran di Indonesia sekitar 63 persen disebabkan hubungan pendek arus listrik di kawasan padat penduduk, 10 persen dari lampu minyak dan lilin, 5 persen dari rokok, 1 persen dari kompor, dan

lainnya. Semakin padat jumlah pemukiman penduduk menyebabkan semakin mudahnya terjadi kebakaran. Tren kebakaran permukiman meningkat terkait dengan makin padatnya penduduk, cuaca makin kering, kemiskinan, terbatasnya hidran, penggunaan lahan dan sebagainya (BNPB, 2015).

Berdasarkan data Biro Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah Tahun 2015 yang dikutip dari data Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, menunjukkan bahwa di Jawa Tengah terdiri dari 29 kabupaten dan 6 kota dengan peringkat pertama kejadian kebakaran terbesar adalah Kota Semarang dengan jumlah kejadian kebakaran pada tahun 2013 sebanyak 211 kasus, kemudian peringkat kedua Kabupaten Kendal dengan kejadian kebakaran sebanyak 80 kasus serta peringkat ketiga adalah Kabupaten Klaten dan Banyumas dengan jumlah kejadian kebakaran sebanyak 74 kasus (BPS, 2015).

Namun pada penanganannya kebakaran di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, baik yang bersifat kebijakan, kinerja institusi, peraturan perundang-undangan, mekanisme operasional maupun kelengkapan pranaanya. Kinerja dan kewenangan institusi pemadam kebakaran (IPK) masih belum optimal menyangkut sumber daya manusia (SDM), peralatan dan fasilitas pendukungnya. Termasuk kurangnya jumlah pos-pos pemadam kebakaran yang mempengaruhi waktu tanggap dan bobot serangan. Sementara itu, tuntutan akan tindakan penyelamatan (*rescue*) terhadap kebakaran dan bencana perkotaan lainnya semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kejadian bencana. Belum semua daerah memiliki peraturan (Perda) tentang teknis pencegahan dan penanggulangan terhadap bahaya kebakaran. Aspek proteksi kebakaran belum dianggap sebagai salah satu *basic need*. Akibatnya, kejadian kebakaran sering berakibat fatal dan berulang. Kejadian kebakaran di Indonesia sering terjadi dalam kehidupan masyarakat terutama masyarakat perkotaan dengan jumlah penduduk

yang padat. Selain diakibatkan oleh padatnya jumlah penduduk juga pengaruh mobilisasi ekonomi dan industri yang semakin berkembang menyebabkan risiko kebakaran semakin tinggi. (Suprpto, 2007:9).

Salah satu kawasan industri dengan jumlah kebakaran tertinggi di Jawa Tengah adalah Kota Semarang. Perkembangan Kota Semarang sebagai pusat pemerintahan Propinsi Jawa Tengah, pusat kegiatan industri, dan pendidikan menyebabkan Kota Semarang memiliki risiko tinggi terjadinya ancaman bahaya kebakaran. Peningkatan Kota Semarang sebagai kota dengan padatnya aktivitas industri dari berbagai sektor pemerintahan dan swasta menjadikan wilayah kota menjadi wilayah yang perlu dijaga dan diantisipasi dari bahaya-bahaya yang dapat menghambat perkembangan kota seperti bahaya kebakaran. (RISPK Kota Semarang, 2013)

Menurut data Dinas Kebakaran Kota Semarang tahun 2011-2015, jumlah kejadian kebakaran di Kota Semarang pada tahun 2011 terjadi 214 kasus, tahun 2012 terjadi 255 kasus, tahun 2013 terjadi 211 kasus, tahun 2014 terjadi 267 kasus dan tahun 2015 terjadi 399 kasus kebakaran. Hasil penanggulangan yang dilakukan terlihat pada harta yang dapat diselamatkan pada penanganan kebakaran tahun 2011 menunjukkan 55%, tahun 2012 menunjukkan 70%, tahun 2013 menunjukkan 62% dan tahun 2014 menunjukkan 56% serta tahun 2015 menunjukkan 44%. Data korban jiwa dari peristiwa kebakaran dari tahun 2011-2015 menunjukkan angka 17 korban meninggal dunia, 12 orang luka berat, 30 orang luka ringan.

Berdasarkan data tersebut terlihat pada tahun 2015 kejadian kebakaran mengalami peningkatan signifikan dari tahun sebelumnya. Presentase kenaikan jumlah kebakaran dalam tiga tahun terakhir menunjukkan pada tahun 2013-2014 sebesar 26,5% dan tahun 2014-2015 sebesar 49,43%. Sedangkan hasil

penanganan penanggulangan kebakaran oleh tim pemadam pada tiga tahun terakhir selalu mengalami penurunan. Presentase penurunan hasil penanggulangan kebakaran pada tahun 2013-2014 sebesar 6% dan tahun 2014-2015 sebesar 12%. Kenaikan kejadian kebakaran yang signifikan pada tahun 2014 menuju tahun 2015 disebabkan oleh pengaruh musim kemarau panjang yang menyebabkan cuaca panas dan kering dan berakibat pada semakin mudahnya terjadi kebakaran. Penurunan presentase hasil penanganan oleh tim dikarenakan semakin meningkatnya jumlah kebakaran yang tidak diimbangi dengan manajemen personil pemadam dan sarana sehingga dalam melakukan tugasnya tim mengalami kendala dan hambatan. Minimnya jumlah personil dan pos pemadam serta kondisi pos yang jauh dari lokasi kebakaran menyebabkan waktu tanggap pada saat penanganan melebihi waktu tanggap 15 menit yang mengakibatkan kerugian tidak bisa diminimalisasi. Dinas Kebakaran Kota Semarang sebagai instansi publik melayani segala jenis pengaduan/laporan masyarakat baik terkait kinerja dan keluhan lain terkait dengan pencegahan dan penanggulangan kebakaran.

Dinas Kebakaran Kota Semarang sebagai lembaga yang menangani kebakaran telah menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP)/Prosedur Tetap (Protap) terkait manajemen penanggulangan kebakaran yang meliputi tindakan pencegahan, penanggulangan, penyelamatan, pengawasan dan pengendalian, evaluasi dan tindak lanjut, serta rehabilitasi. Alur prosedur tetap operasi penanggulangan kebakaran meliputi penerimaan berita, persiapan pemberangkatan, mobilisasi menuju lokasi kejadian, tiba di lokasi *size up* intensitas kebakaran di tempat kejadian perkara (TKP), strategi dan penyiapan operasi penyelamatan dan pemadaman, pemberangkatan unit mobil dan regu cadangan, proses penyelamatan pertolongan/perawatan korban (*rescue*) kebakaran, proses lokalisasi api dan pemadaman kebakaran, *overhaul* pasca kebakaran/penataan lapangan. (Diskar, 2015).

Struktur prosedur tetap operasi penanggulangan kebakaran terdiri dari kepala dinas yang membawahi kepala bidang operasional dan pengendalian. Kepala bidang operasional dan pengendalian membawahi tiga bagian unit yaitu kepala seksi perlindungan dan keselamatan, kepala seksi operasi dan kepala seksi pengendalian. Tim yang bertugas di lapangan adalah komandan pleton yang membawahi pimpinan/komandan regu yang didalamnya menjalankan tiga tugas yaitu operator mobil, anggota regu dan operator komunikasi (Diskar, 2015).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara studi pendahuluan penulis tanggal 14 januari 2016 dengan pihak Dinas Kebakaran Kota Semarang, Dinas Kebakaran Kota Semarang memiliki beberapa kendala pada manajemen sumber daya manusia yang tergabung dalam tim pemadam kebakaran yaitu; (1) Klasifikasi sumber daya manusia personil pemadam berdasarkan Permen PU No. 20 Tahun 2009 terbagi dalam tingkatan-tingkatan pemadam kebakaran yang meliputi pos pemadam, sektor pemadam serta wilayah pemadam kebakaran (Dinas Kebakaran). Penempatan klasifikasi sumber daya manusia di Dinas Kebakaran Kota Semarang belum lengkap dan belum tersebar merata disetiap tingkatan; (2) Kualifikasi jabatan berdasarkan Permendagri No. 16 Tahun 2009 terdiri dari jabatan fungsional umum dan jabatan struktural. Setiap aparatur pemadam kebakaran harus memenuhi standar kualifikasi sesuai dengan jabatannya. Di Dinas Kebakaran Kota Semarang terdapat personil yang menduduki jabatan fungsional dan struktural yang belum memenuhi standari kualifikasi sesuai dengan jabatannya; (3) Perencanaan dan pengadaan sumber daya manusia berdasarkan Permen PU No 20 Tahun 2009 menyatakan bahwa setiap unit kerja proteksi kebakaran di perkotaan harus membuat perencanaan dan penerimaan jumlah pegawai disesuaikan dengan kebutuhan atas wilayah

manajemen kebakaran. Perencanaan dan pengadaan sumber daya manusia di Dinas Kebakaran Kota Semarang belum didasarkan pada kebutuhan atas wilayah manajemen kebakaran namun masih didasarkan pada jumlah unit sarana yang dimiliki; (4) Pengembangan, pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi menurut Permen PU No. 20 Tahun 2009 menyebutkan bahwa setiap karyawan institusi pemadam kebakaran wajib mengikuti standarisasi dan sertifikasi untuk masing-masing jabatan kerja sesuai ketentuan yang berlaku. Pada poin pengembangan, pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi di Dinas Kebakaran Kota Semarang terdapat personil yang belum mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) serta sertifikasi sesuai dengan jabatan personil.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin meneliti mengenai kinerja tim pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Semarang. Penelitian analisis kinerja tim penanggulangan kebakaran ini ditinjau dari aspek sumber daya manusia (SDM) personil pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Semarang meliputi klasifikasi tenaga pemadam, kualifikasi tenaga pemadam, perencanaan pengadaan SDM serta pengembangan dan pelatihan SDM kemudian dianalisis dengan standar nasional yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran di Daerah, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20/PRT/M/2009 tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 25/PRT/M/2008 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran serta standar internasional NFPA 1001 tentang *Standard for Fire Fighter Professional Qualifications*, NFPA 1500 tentang *Standard on Fire Department Occupational Safety and Health Program*.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Bagaimana hasil analisis kinerja tim penanggulangan kebakaran ditinjau dari aspek sumber daya manusia (SDM) personil pemadam kebakaran berdasarkan dianalisis dengan standar nasional Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20/PRT/M/2009 dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 25/PRT/M/2008 serta standar internasional NFPA 1001, NFPA 1500?

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

- 1 Bagaimana hasil analisis klasifikasi sumber daya manusia personil pemadam di Dinas Kebakaran Kota Semarang dibandingkan dengan Permen PU No. 20/PRT/M2009?
- 2 Bagaimana hasil analisis kualifikasi jabatan fungsional umum dan jabatan struktural personil pemadam di Dinas Kebakaran Kota Semarang dibandingkan dengan Permendagri No. 16 Tahun 2009?
- 3 Bagaimana hasil analisis perencanaan dan pengadaan sumber daya manusia personil pemadam di Dinas Kebakaran Kota Semarang dibandingkan dengan Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No. 25/PRT/M/2008?
- 4 Bagaimana hasil analisis pengembangan, pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi personil dibandingkan dengan Permen PU No. 20/PRT/M/2009, Permen PU No. 25/PRT/M/2008, NFPA 1500 dan NFPA 1001?

4.1 Tujuan Penelitian

4.1.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja tim pemadam dalam upaya penanggulangan kejadian kebakaran ditinjau dari aspek sumber daya

manusia (SDM) personil pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Semarang dengan analisis menggunakan standar nasional Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 20/PRT/M/2009 dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 25/PRT/M/2008 serta standar internasional NFPA 1001, NFPA 1500.

4.1.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis klasifikasi sumber daya manusia personil pemadam di Dinas Kebakaran Kota Semarang dibandingkan dengan Permen PU No. 20/PRT/M2009.
2. Menganalisis kualifikasi jabatan fungsional umum dan jabatan struktural personil pemadam di Dinas Kebakaran Kota Semarang dibandingkan dengan Permendagri No. 16 Tahun 2009.
3. Menganalisis perencanaan dan pengadaan sumber daya manusia personil pemadam di Dinas Kebakaran Kota Semarang dibandingkan dengan Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No. 25/PRT/M/2008.
4. Menganalisis pengembangan, pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi personil dibandingkan dengan Permen PU No. 20/PRT/M/2009, Permen PU No. 25/PRT/M/2008, NFPA 1500 dan NFPA 1001.

4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

4.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Sebagai media pembelajaran dan pengaplikasian lapangan dari materi yang telah di pelajari di dalam perkuliahan.

4.2.2 Manfaat Bagi Dinas Kebakaran Kota Semarang

Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi Dinas Kebakaran Kota Semarang terkait dengan kinerja tim pemadam dalam upaya penanggulangan

kejadian kebakaran yang pada aspek SDM personil pemadam kebakaran yang belum sesuai dengan standar nasional Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 20/PRT/M/2009 dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 25/PRT/M/2008 serta standar internasional NFPA 1001, NFPA 1500.

4.2.3 Manfaat Bagi Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat

Sebagai bahan tambahan referensi bacaan dan sumber pengetahuan bagi mahasiswa Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

4.3 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Penelitian-penelitian yang Relevan dengan Penelitian ini

| No | Judul Penelitian | Nama Peneliti | Tahun dan Tempat | Rancangan Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|---|----------------|--|----------------------|---|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. | Analisis Pelaksanaan Tugas Dinas Pemadam Kebakaran Kota Pekanbaru Baru Pada Tahun 2008-2012 | Yudhi Kuswandi | 2013 Dinas Pemadam Kebakaran Kota Pekanbaru baru | <i>Deskriptif</i> | Variabel terikat kualitas Dinas Pemadam Kebakaran Kota Pekanbaru ,variabel bebas: tujuan, standar, alat atau sarana, kompetensi | Pelaksanaan Tugas Dinas Pemadam Kebakaran Kota Pekanbaru dinilai Cukup Baik. |
| 2. | Kinerja Badan Pemadam Kebakaran dalam Menanggulangi | Didit Darmadi | 2014 Dinas Pemadam Kebakaran | <i>Deskriptif</i> | penelitian ini mengam- bil fokus kepada satu | Kinerja organisasi pada Unit Pemadam Kebakaran Kabupaten |

(Lanjutan Tabel 1.1)

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
|-----|--|----------|---|-------------------|--|---|
| | Kebakaran di Kabupaten Rokan Hilir | | Kabupaten Rokan Hilir | | variabel tunggal yaitu kinerja badan pemadam kebakaran | Rokan Hilir dipengaruhi oleh efisiensi kerja, kerjasama tim dan hubungan pimpinan dan bawahan |
| 3. | Efektivitas Kinerja Unit Pelaksana Teknis Pemadam Kebakaran dalam Memberikan Pelayanan di Kabupaten Pekalongan | Muhtasor | 2010 Pemadam kebakaran kabupaten Pekalongan | <i>Deskriptif</i> | Variabel terikat: Efektifitas Kinerja Unit Pelaksana Teknis Pemadam Kebakaran Kabupaten Pekalongan. Variabel bebas: sarana dan prasarana dan sumber daya manusia | Efektivitas Kinerja Unit Pelaksana Teknis Pemadam Kebakaran dalam Memberikan Pelayanan di Kabupaten Pekalongan adalah sarana dan faktor sumber daya manusia yang masih kurang baik kualitas maupun kuantitasnya |

(Lanjutan Tabel 1.1)

| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
|-----|---|----------------|--|-------------------|---|---|
| 4. | Gambaran Risiko Pekerjaan Petugas Pemadam Kebakaran di Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran (DP2K) Kota Medan | Rahmi Shafwani | 2012 Dinas Pen-cegah Pema-dam Kebaka-ran (DP2K) Kota Medan | <i>Kualitatif</i> | Variabel dalam penelitian ini adalah risiko bahaya pada petugas pemadam kebakaran | Risiko dari pekerjaan petugas pemadam kebakaran sebagian besar terjadi pada saat mereka di perjalanan menuju lokasi kebakaran |

Beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian mengenai Analisis Kinerja Tim Pemadam Kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Semarang belum pernah dilakukan.
2. Variabel yang berbeda dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel penelitian ini mengacu pada kinerja tim yaitu sumber daya manusia (SDM) personil pemadam kebakaran meliputi klasifikasi pemadam kebakaran, kualifikasi pemadam kebakaran, perencanaan dan pengadaan SDM serta pengembangan dan pelatihan SDM.
3. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Tempat

Tempat dalam penelitian ini adalah Kantor Dinas Kebakaran Kota Semarang.

1.6.2 Ruang Lingkup Waktu

Waktu penelitian Maret sampai dengan April 2016

1.6.3 Ruang Lingkup Keilmuan

Penelitian ini merupakan penelitian analisis kinerja tim pemadam kebakaran dalam penanggulangan kebakaran dengan aspek sumber daya manusia (SDM) personil pemadam kebakaran dengan dianalisis dengan standar nasional Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 20/PRT/M/2009 dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 25/PRT/M/2008 serta standar internasional NFPA 1001, NFPA 1500.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Organisasi Dinas Pemadam Kebakaran

Menurut Abdurrahmat Fathoni (2006:21-25), organisasi adalah kerja sama orang-orang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Ciri-cirinya adalah adanya orang-orang dalam arti lebih dari satu orang, adanya kerja sama, serta adanya tujuan. Kerja sama sangat diperlukan dalam organisasi karena satu tugas dengan tugas yang lain saling tergantung. Sehubungan dengan ini maka Fremont E. Kast dan James E. Rosenzweig dalam bukunya *Organization and Management* mendefinisikan organisasi sebagai penyusunan dan penyatuan berbagai kegiatan dimana saling ketergantungan. Selanjutnya organisasi harus memuat sekurang-kurangnya empat unsur sebagai berikut:

1. *Goals oriented*, yaitu mengarah kepada pencapaian tujuan.
2. *Psychosocial system*, yaitu orang-orang yang berhubungan satu sama lain dalam kelompok kerja.
3. *Structure activities*, yaitu orang-orang bekerja sama dalam suatu hubungan yang berpola.
4. *Technological system*, yaitu orang yang menggunakan pengetahuan dan teknologi.

Organisasi pemadam kebakaran merupakan salah satu bentuk kegiatan pelayanan kepada masyarakat dalam memberikan pertolongan jiwa maupun harta yang dituntut kecepatan dan ketepatan dalam memberikan layanan, dalam bahasa pemadam dikenal dengan istilah *response time* (waktu tanggap) dengan waktu

yang dibutuhkan kurang lebih 15 menit atau jarak tempuh maksimal 7,5 KM dari pos pemadam kebakaran (RISPK Kota Semarang, 2013).

Penanganan kebakaran di level kota dan kabupaten ditangani oleh institusi pemadam kebakaran (IPK). Lingkup kewenangannya adalah upaya pencegahan kebakaran, penanggulangan kebakaran dan pemberdayaan masyarakat dalam tindakan penanggulangan kebakaran. Perkembangan menuntut agar institusi pemadam kebakaran melakukan pula tugas-tugas penyelamatan (*rescue*) terhadap bencana umum perkotaan lainnya, serta penanganan benda berbahaya. Kelembagaan institusi pemadam kebakaran ada di tingkat kota madya dan kabupaten. Meski status institusi pemadam kebakaran di tiap daerah bisa bervariasi namun tupoksi dan misinya sama. Mengikuti perkembangan di dunia maka selayaknya undang-undang yang memayungi keberadaan institusi pemadam kebakaran dan fungsinya perlu disusun sebagaimana di Jepang yang disebut sebagai *Fire Safety Law*. Tuntutan misi institusi pemadam kebakaran kedepan mencakup upaya pemadaman, pencegahan, penyelamatan, pemberdayaan masyarakat, penanggulangan benda berbahaya. Implikasinya adalah reorientasi keberadaan IPK, peningkatan peran dan kinerja, pembinaan SDM, pembinaan sarana dan prasarana serta peraturan pendukung (Suprpto, 2007:10).

Untuk penanganan kebakaran di kab/kota tanggung jawab Pemda setempat. Institusi pemadam kebakaran secara administratif dibina oleh Depdagri. Institusi pemadam kebakaran secara teknis dibina oleh Departemen PU. Status dan layanan IPK perlu ditingkatkan dengan berbasis pada masyarakat dan resiko bencana yang ada. Setelah resiko bencana diketahui dan jenis layanan disepakati (Perda organisasi), maka dapat diperkirakan kebutuhan SDM, sarana dan prasarana, peran masyarakat, serta SOP (Dalton Malik, 2007:13).

2.2 Prosedur Tetap Tata Cara Pelaksanaan Penanggulangan, dan Pengendalian Kebakaran

Berdasarkan Peraturan Walikota Semarang No. 11 Tahun 2009 tentang Prosedur Tetap Tata Cara Pelaksanaan Penanggulangan Kebakaran dan Bencana di Kota Semarang, Tahapan Prosedur Tetap meliputi sebagai berikut:

2.2.1 Persiapan

1. Persiapan Pendukung

- 1) Menyiapkan ruang data yang didalamnya terpasang data-data:
 - (1) Struktur organisasi.
 - (2) Peta daerah rawan kebakaran dan bencana, serta peta wilayah.
 - (3) Daftar kejadian kebakaran yang terjadi di Kota Semarang.
 - (4) Jejaring komunikasi.
 - (5) Buku-buku registrasi.
 - (6) Buku pedoman.
 - (7) Formulir-formulir laporan.
 - (8) *Leaflet* dan
 - (9) Alat peraga penyuluhan.
- 2) Koordinasi dengan unsur terkait dan mengadakan pelatihan peningkatan kemampuan/ketrampilan personil dinas kebakaran serta masyarakat.

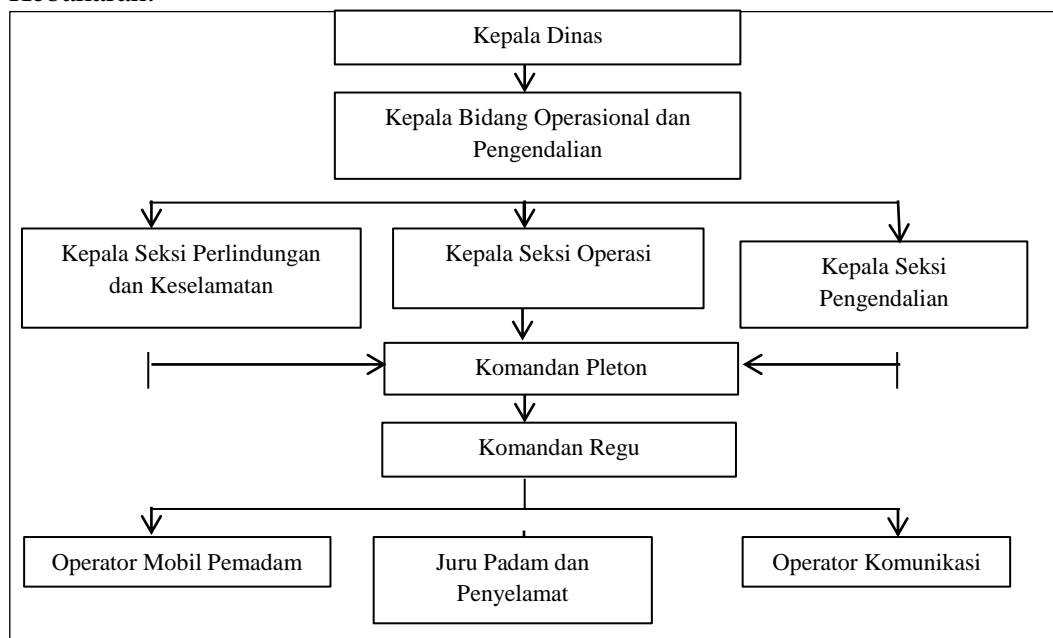
2. Persiapan personil

- 1) Staf dibagi dalam kelompok-kelompok kerja sesuai dengan struktur organisasi tata kerja (STOK) yaitu sekretaris, kepala bidang, kepala seksi, kepala sub bagian dan staf.
- 2) Pasukan dibagi dalam kelompok-kelompok yaitu komandan pleton, wakil komandan pleton, komandan regu, dan anggota yang berada di pos induk dan pos pembantu.

- 3) Operasional induk dibawah komando kepala bidang operasional dan pengendalian dibantu kepala seksi operasi dan kepala seksi pengendalian dan kepala seksi perlindungan dan keselamatan.
3. Persiapan sarana dan prasarana seperti mobil pemadam kebakaran, pasokan air, alat komunikasi, perlengkapan personil dan prasarana lain.

2.2.2 Pengorganisasian

Susunan organisasi dan tata kerja dinas kebakaran mengacu pada Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Semarang dan Peraturan Walikota Semarang Nomor 40 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Kebakaran Kota Semarang. Susunan pasukan dibagi dalam pleton dan pleton dibagi dalam regu yang ditetapkan susunannya dengan surat keputusan kepala dinas kebakaran kota semarang. Berikut adalah Struktur Protap Operasi Penanggulangan Kebakaran:



Gambar 2.1: Alur Struktur Protap Operasi Penanggulangan Kebakaran
(Sumber : Prosedur Tetap Operasi Penanggulangan Kebakaran, Dinas Kebakaran Kota Semarang, 2009)

2.2.3 Pelaksanaan

Dilakukan sesuai dengan Peraturan Walikota Semarang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Prosedur Tetap (Protap) Tata Cara Pelaksanaan Penanggulangan Kebakaran dan Bencana di Kota Semarang. Alur pelaksanaan prosedur tetap operasi penanggulangan kebakaran meliputi:

2.2.3.1 Penanggulangan/Pemadaman

Pelaksanaan dilakukan oleh kelompok jabatan fungsional dan fungsi-fungsi, pasukan sesuai dengan keahliannya antara lain:

1. Kepala Sub Dinas Operasional dan Pengendalian mempunyai tugas melaksanakan rencana pola operasional penanggulangan dan pencegahan kebakaran, perlindungan keselamatan jiwa termasuk harta akibat kebakaran dan bencana lainnya. Fungsi Kepala sub dinas operasional dan pengendalian meliputi:
 - 1) Pelaksanaan usaha yang berhubungan dengan pencegahan bahaya kebakaran.
 - 2) Pengaturan strategi operasional penanggulangan kebakaran dan pertolongan akibat bencana lain.
 - 3) Pelaksanaan usaha penanggulangan kebakaran, perlindungan keselamatan jiwa termasuk harta benda akibat kebakaran dan bencana lain.
 - 4) Pelaksanaan koordinasi dan bimbingan teknis terhadap unit kebakaran instansi pemerintah, swasta dan masyarakat dalam rangka pencegahan kebakaran.

- 5) Pelaksanaan usaha-usaha yang berhubungan dengan pengendalian dan operasional.
2. Komandan Pleton memiliki tugas meliputi:
 - 1) Mengatur dan mengawasi anggotanya termasuk unit mobil pemadam kebakaran dan inventarisnya.
 - 2) Membuat jadwal piket bagi petugas komunikasi dan pembagian tugas regu pada masing-masing pos serta mengawasi/mengarahkan penggunaan telepon anggotanya.
 - 3) Mengumpulkan dan meneliti laporan peristiwa/kejadian dari masing-masing komandan regu.
 - 4) Melakukan pengawasan disiplin anggotanya.
 - 5) Bertanggung jawab kepada kepala seksi operasi.
 3. Komandan Regu
 - 1) Mengatur dan mengawasi tugas anggotanya.
 - 2) Memimpin unitnya pada waktu berangkat sampai dengan kembali ke tempat kejadian kebakaran.
 - 3) Mempimpin taktik dan strategi pemadaman.
 - 4) Koordinasi antar kepala regu pada saat melaksanakan tugas di tempat kejadian kebakaran.
 - 5) Membuat laporan tugas masing-masing selama 12 jam disampaikan kepada komandan pletonnya.
 4. Pengemudi
 - 1) Mengoperasikan unit mobil dan atau pompa kebakaran.
 - 2) Mengusahakan tersedianya air secara kontinyu dilokasi kejadian kebakaran.

- 3) Melaporkan kerusakan pada mobil/pompa kepada komandan regu untuk diteruskan beklat secara hirarki.
 - 4) Bertanggung jawab kepada komandan regunya.
5. Komunikasi
- 1) Menerima, mencatat dan meneruskan berita kebakaran dan bencana lainnya kepada pimpinan.
 - 2) Menjaga dan merawat inventaris komunikasi yang diberikan oleh dinas dan bertanggung jawab kepada komandan regu.
6. Juru Padam dan Penyelamat
- 1) Melaksanakan tugas pemadaman.
 - 2) Melaksanakan usaha-usaha pertolongan korban kebakaran dan bencana lainnya.
 - 3) Bertanggung jawab kepada komandan regu.

2.2.3.2 Penyelamatan (*rescue*) dan Evakuasi

Kegiatan dari Penyelamatan (*rescue*) dan Evakuasi sebagai berikut:

1. Membina dan mengkoordinasikan operasional dengan satuan terkait dalam operasi penyelamatan.
2. Mengadakan usaha-usaha penyelamatan dan evakuasi terhadap korban kebakaran baik jiwa maupun benda.
3. Menyiapkan tempat berhimpun bagi korban.
4. Memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan sebelum dirujuk ke rumah sakit.
5. Mengadakan pengawasan, penilaian dan pencatatan terhadap korban.

2.2.4 Komando dan Pengendalian

2.2.4.1 Pola Operasi dan Pemadaman

1. Pola Operasi Statis

Pola operasi statis terdiri dari:

- 1) Unit penyerang berada di antara daerah kebakaran dan daerah bahaya kebakaran untuk mencari sumber api dan memadamkan kebakaran.
- 2) Unit penyalur posisi berada diantara mobil unit penyerang dan mobil unit penghisap.
- 3) Unit penghisap (berada didekat sumber air) yang mensuplai air dari sumber air ke unit penyalur dan selanjutnya disalurkan ke unit penyerang.

2. Pola Operasi Dinamis

Unit penyerang pertama apabila pasokan airnya habis akan meninggalkan tempat untuk mencari pasukan air, kemudian posisinya diganti oleh unit mobil pemadam kebakaran berikutnya begitu seterusnya. Pola ini dilakukan apabila sumber air jauh dari sasaran dan tidak mungkin menggunakan pola statis.

3. Pola Operasi Gabungan (Statis dan Dinamis)

Pola operasi gabungan unit penyerang disuplai oleh beberapa unit mobil kebakaran dibelakangnya, maka unit yang terakhir sebagai pensuplai apabila pasukan airnya habis, selanjutnya unit rangkaian terakhir akan meninggalkan posisinya untuk mencari pasokan air, kemudian posisinya digantikan oleh unit-unit cadangan yang masih berisi pasokan air. Pola ini umumnya digunakan apabila jalan menuju tempat kejadian kebakaran (sasaran sempit dan sumber airnya tidak ada/jauh dari sasaran).

4. Pola Operasi Khusus

Pada bangunan tinggi dapat menggunakan 3 pola diatas dengan menambah unit mobil khusus yaitu mpbil unit tangga, *snorkel*, *rescue* dll.

5. Pemberangkatan Unit Mobil

Pemberangkatan unit mobil atas perintah Komandan Pleton, Wakil Komandan Pleton/Ka. Sie. Operasi/Ka. Bid. Dinas Operasional dan Pengendalian dengan memberangkatkan unit pertama dan pos terdekat untuk meluncur ke tempat kejadian kebakaran, ditambah dari posko/pos-pos lain sesuai dengan kebutuhan.

6. Penyelamatan Jiwa

Dalam setiap kejadian kebakaran/bencana lain harus lebih diutamakan sambil melakukan pemadaman.

7. Penggunaan Sarana Komunikasi

- 1) Dalam setiap melaksanakan tugas operasional pemadaman kebakaran dan bencana lain penggunaan telepon/radio komunikasi hendaknya dilakukan seperlunya saja, singkat, jelas dan yang tidak berkepentingan cukup memonitor saja.
- 2) Pengawasan terhadap kelancaran penggunaan/gangguan komunikasi dilakukan oleh Sub Dinas Operasional dan Pengendalian.

2.2.4.2 Pelaksanaan Pengendalian

1. Kepala bidang Operasional dan Pengendalian dan Kepala bidang Beklat secara bergiliran bertanggung jawab atas terlaksanya operasi pemadaman.
2. Kedua kepala bidang menyusun jadwal untuk piket pendukung yang sewaktu-waktu dapat dihubungi, yang terdiri dari perwira piket dan beberapa pembantu.
3. Dalam pelaksanaannya bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

2.3 Prasarana dan Sarana Pemadam Kebakaran

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 20 Tahun 2009 tentang Pedoman Teknis Penanggulangan Kebakaran di Perkotaan prasarana dan sarana proteksi kebakaran meliputi:

2.3.1 Prasarana Proteksi Kebakaran

1. Pasokan air untuk pemadaman kebakaran
 - 1) Pasokan air untuk keperluan pemadam kebakaran diperoleh dari sumber alam seperti, kolam air, danau, sungai, jeram, sumur dalam dan saluran irigasi; maupun buatan seperti; tangki air, tangki gravitasi, kolam renang, air mancur, *reservoir*, mobil tangki air dan hidran.
 - 2) Dalam hal pasokan tersebut berasal dari sumber alami maka harus dilengkapi dengan sistem penghisap air. Permukaan air pada sumber alami harus dijamin pada kondisi kemarau masih mampu dimanfaatkan.
 - 3) Penggunaan air hidran untuk pemadam kebakaran tidak dikenakan biaya.
 - 4) Perletakan lokasi hidran termasuk pemasangan dan pemeliharannya sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.
 - 5) Tanda petunjuk letak tiap sistem penyediaan air harus mudah terlihat dan terjangkau untuk penggunaan dalam keadaan darurat.
 - 6) Petugas pengawas pasokan air harus menjamin bahwa tanda-tanda petunjuk yang cepat telah terpasang pada setiap titik penyediaan air termasuk identifikasi nama serta nomor pasokan air. Angka dan nomor tersebut harus berukuran tinggi sedikitnya 75 mm dan lebar 12,5 mm, bersinar atau reflektif.

2. Instansi Pemadam Kebakaran setempat wajib menyediakan bahan pemadam bukan air sebagai berikut :
 - 1) Bahan pemadam bukan air dapat berupa *foam* atau bahan kimia lain.
 - 2) Penggunaan bahan pemadam bukan air harus disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan potensi bahaya kebakaran dan harus memenuhi ketentuan dan standar yang berlaku termasuk aman terhadap lingkungan.
3. *Aksesibilitas*
 - 1) Setiap lingkungan bangunan gedung dan bangunan gedung dalam perkotaan harus menyediakan aksesibilitas untuk keperluan pemadam kebakaran yang meliputi jalur masuk termasuk putaran balik bagi aparat pemadam kebakaran, dan akses masuk ke dalam bangunan gedung untuk dipergunakan pada saat kejadian kebakaran.
 - 2) Otoritas berwenang setempat menentukan dan membuat jalur masuk aparat pemadam kebakaran ke lokasi sumber air termasuk perkerasan jalan, belokan, jalan penghubung, jembatan, pada berbagai kondisi alam sesuai dengan ketentuan standar konstruksi yang berlaku.

2.3.2 Sarana Pencegahan Kebakaran

1. Norma, Standar, Pedoman, dan Manual (NSPM) tentang proteksi kebakaran.
2. Peralatan, antara lain:
 - 1) Alat Ukur dan Alat Uji yang terkalibrasi.
 - 2) Alat Komunikasi.
 - 3) Alat Transportasi.
 - 4) Alat Tulis termasuk daftar simak (*check list*).

2.3.3 Sarana Penanggulangan Kebakaran

1. Sarana penanggulangan kebakaran terdiri atas kendaraan operasional lapangan, peralatan teknik operasional dan kelengkapan perorangan.
2. Kendaraan operasional lapangan antara lain:
 - 1) Mobil pompa pengangkut air dan *foam* berikut kelengkapannya, seperti selang, *kopling* dan *nozzle*.
 - 2) Mobil tangki berikut kelengkapannya.
 - 3) Mobil tangga.
 - 4) *Snorkel*.
 - 5) Mobil BA.
 - 6) Mobil komando.
 - 7) Mobil *rescue*.
 - 8) Mobil *ambulans*.
 - 9) Perahu karet.
 - 10) Mobil pendobrak.
 - 11) Mobil angkut pasukan pemadam kebakaran.
3. Peralatan teknik operasional antara lain:
 - 1) Peralatan pendobrak antara lain: kapak, gergaji, dongkrak, linggis, *spreader*.
 - 2) Peralatan pemadam, antara lain: pompa jinjing (*portable pump*) dan kelengkapannya.
 - 3) Peralatan ventilasi, antara lain: *blower* jinjing (*portable blower*) dan kelengkapannya.
 - 4) Peralatan penyelamat (*rescue*), antara lain: *sliding roll*, *davy escape*, *fire blanket*, alat pernafasan buatan, usungan.

4. Kelengkapan perorangan, antara lain:
 - 1) Pakaian dan sepatu tahan panas.
 - 2) Topi (*helm* tahan api).
 - 3) Alat pernafasan buatan jinjing (*self contained apparatus*).
 - 4) Peralatan Komunikasi perorangan (HT).

2.4 Sumber Daya Manusia Personil Pemadam Kebakaran

Sumber daya manusia (SDM) personil merupakan komponen utama dalam pelaksanaan tugas dari dinas kebakaran. Dalam pelaksanaan tugasnya personil tersebut tergabung dalam sebuah tim pemadam kebakaran yang memiliki tugas dan peran masing-masing. Menurut *National Fire Protection Association* (NFPA) 1001 tim merupakan dua atau lebih individu yang telah ditetapkan tugas umum dan berada di kedekatan dengan dan dalam komunikasi langsung dengan satu sama lain, mengkoordinasikan kegiatan mereka sebagai bekerja kelompok, dan mendukung keamanan satu sama lain.

Sumber daya manusia pada suatu organisasi adalah yang merancang, menghasilkan, dan meneruskan pelayanan-pelayanan tersebut. Sehingga, salah satu sasaran dari manajemen sumber daya manusia adalah menciptakan kegiatan yang merupakan kontribusi menuju *superior organization performance*. (Robert L Mathis dan John H Jakson, 2001:17).

Manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun tujuan organisasi (T. Hani Handoko, 2001:4). Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor

20/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan manajemen sumber daya manusia (SDM) yang tergabung dalam tim pemadam kebakaran terdiri atas:

2.4.1 Klasifikasi Sumber Daya Manusia

Klasifikasi pekerjaan (penyusunan kelas pekerjaan) adalah sebuah metode sederhana, dan banyak digunakan dimana para pemberi peringkat menggolongkan setiap pekerjaan ke dalam kelompok-kelompok, dimana seluruh pekerjaan yang berada di dalam setiap kelompok secara kasar memiliki nilai yang sama dalam sudut pandang dalam sudut pandang keperluan pengajiannya. Kelompok-kelompok tersebut disebut kelas-kelas apabila mereka berisi pekerjaan yang serupa, atau tingkatan jika mereka berisi pekerjaan yang serupa kesulitannya, tetapi berbeda pekerjaannya (Gary Dessler, 2007:20).

Sebagai faktor pertama dan utama dalam proses pembangunan, SDM selalu menjadi subjek dan objek pembangunan. Proses administrasi pun sangat dipengaruhi oleh manajemen sumber daya manusia, ada 3 macam klasifikasi sumber daya manusia seperti yang dikemukakan oleh Ermaya (1996:2) dalam Abdurrahmat Fathoni (2006:10) yaitu:

1. Manusia atau orang-orang yang mempunyai kewenangan untuk menetapkan, mengendalikan dan mengarahkan pencapaian tujuan yang disebut *administrator*.
2. Manusia atau orang-orang yang mengendalikan dan memimpin usaha agar proses pencapaian tujuan yang dilaksanakan bisa tercapai sesuai rencana disebut manajer.

3. Manusia atau orang-orang yang memenuhi syarat tertentu, diangkat langsung melaksanakan pekerjaan sesuai bidang tugasnya masing-masing atau jabatan yang dipegangnya.

2.4.1.1 Klasifikasi/Jenis Jabatan

Klasifikasi/jenis jabatan aparatur pemadam kebakaran teknis penanggulangan kebakaran berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 terdiri atas:

1. Pemadam 1 (Juru Padam).
2. Pemadam 2 (Juru Penyelamat dan Pemadam).
3. Pemadam 3 (Juru Penyelamat dan Pemadam).
4. Operator Mobil Kebakaran.
5. Montir Mobil Kebakaran.
6. Operator Komunikasi Kebakaran.

2.4.1.2 Hirarki Tenaga Pemadam

Berdasarkan Permen PU No 20/PRT/M/2009 tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan hirarki tenaga pemadam kebakaran Kota/Kabupaten, dimulai dari tingkat paling bawah, terdiri dari:

1. Pos Pemadam Kebakaran
 - 1) 1 (satu) Pos kebakaran melayani maksimum 3 (tiga) Kelurahan atau sesuai dengan wilayah layanan penanggulangan kebakaran.
 - 2) Pada pos kebakaran maksimal ditempatkan 2 (dua) regu jaga.
 - 3) Pos kebakaran dipimpin oleh seorang Kepala Pos (pemadam I) yang merangkap sebagai kepala regu (juru padam utama).

- 4) Setiap regu jaga maksimal terdiri dari 6 orang: 1 (satu) orang kepala regu (juru padam utama), 1 (satu) orang operator mobil kebakaran (juru padam muda), 4 (empat) orang anggota dengan keahlian: 2 (dua) orang anggota tenaga pemadam (juru padam muda dan madya), 2 (dua) orang anggota tenaga penyelamat (juru padam muda).

2. Sektor Pemadam Kebakaran

Pengaturan setiap sektor pemadaman kebakaran adalah sebagai berikut :

- 1) Sektor pemadam kebakaran membawahi maksimal 6 pos kebakaran.
- 2) Setiap sektor pemadam kebakaran dipimpin oleh seorang kepala sektor pemadam kebakaran.
- 3) Setiap sektor pemadam kebakaran harus mampu melayani fungsi penyelamatan jiwa, perlindungan harta benda, pemadaman, operasi ventilasi, melindungi bangunan yang berdekatan.
- 4) Melayani fungsi pencegahan kebakaran dengan susunan personil yaitu penilik kebakaran (*fire inspector*) muda dan madya, penyuluh muda (*public educator*), peneliti kebakaran muda (*fire investigator*).
- 5) Tenaga teknis fungsional pemadaman terdiri dari:
 - (1) Instruktur.
 - (2) Operator mobil (operator mobil muda dan madya).
 - (3) Operator komunikasi (operator komunikasi muda dan madya).
 - (4) Juru padam (juru padam muda).
 - (5) Juru penyelamat (juru penyelamat muda dan madya)
 - (6) Montir (montir muda).

3. Wilayah Pemadam Kebakaran Kota

- 1) Wilayah pemadam kebakaran kota, membawahi seluruh sektor pemadam kebakaran.
- 2) Setiap wilayah pemadam kebakaran kota dipimpin oleh seorang kepala wilayah pemadam kebakaran.
- 3) Setiap wilayah pemadam kebakaran kota harus mampu melayani fungsi penyelamatan jiwa, perlindungan harta benda, pemadaman, operasi ventilasi, logistik, komando, sistem informasi, melindungi bangunan yang berdekatan.

2.4.2 Kualifikasi SDM (Sumber Daya Manusia)

Pengamanan terhadap bahaya kebakaran lingkungan manajemen ini harus didukung oleh tenaga yang mempunyai keahlian di bidang penanggulangan kebakaran, yang meliputi:

1. Keahlian di bidang pengamanan kebakaran (*Fire Safety*).
2. Keahlian di bidang penyelamatan darurat (P3K dan Medik Darurat) dan
3. Keahlian di bidang manajemen kebakaran.
4. Sumber daya manusia yang berada dalam manajemen ini secara berkala harus dilatih dan ditingkatkan kemampuannya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran di Daerah standar kualifikasi masing-masing jabatan pada bidang teknis fungsional penanggulangan kebakaran meliputi sebagai berikut:

1. Kualifikasi Pemadam 1 (Juru Padam) meliputi:

- 1) Mampu memadamkan kebakaran dengan APAR.
- 2) Mampu menggunakan peralatan pemadaman jenis *hydrant*.
- 3) Mampu menggunakan dan memelihara peralatan pelindung diri (*fire jacket, helm, dan safety shoes* serta sarung tangan) secara cepat dan tepat.
- 4) Mampu melaksanakan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan mampu melaksanakan sistem tali temali untuk pengamanan dan penyelamatan korban.

2. Kualifikasi Pemadam 2 (Juru Penyelamat dan Pemadam) meliputi:

- 1) Mampu melaksanakan operasi ventilasi asap bangunan rendah.
- 2) Mampu melaksanakan prosedur penyelamatan.
- 3) Mampu melaksanakan prosedur pemutusan aliran gas dan listrik.
- 4) Mampu menentukan asal titik api dan dampak kebakaran.
- 5) Mampu menentukan metoda dan teknis perawatan darurat medis.
- 6) Mampu menggunakan sarana komunikasi dan memanfaatkan sistem informasi.
- 7) Mampu memimpin regu unit mobil.

3. Kualifikasi Pemadam 3 (Juru Penyelamat dan Pemadam) meliputi:

- 1) Mampu melaksanakan prosedur teknik masuk secara paksa dan memahami konstruksi pintu, jendela dan dinding bangunan termasuk resiko bahaya yang dihadapi.
- 2) Mampu menentukan sistem penyediaan dan distribusi air.

- 3) Mampu menentukan jenis dan tipe alat pelindung diri dan mampu menggunakan alat tersebut dalam waktu 1 menit.
- 4) Mampu memimpin pleton pemadam kebakaran.
- 5) Mampu menyusun pelaporan kejadian kebakaran.
- 6) Mampu mengidentifikasi dan menentukan standar prosedur operasional dari seluruh peralatan pemadaman dan penyelamatan.
- 7) Mampu membaca peta lingkungan dan menguasai data sumber air pada wilayah tugasnya.

4. Kualifikasi Operator Mobil Kebakaran meliputi:

- 1) Memiliki kondisi jasmani daya reflek yang tinggi.
- 2) Mampu menggunakan dan memelihara unit mobil pemadam kebakaran.
- 3) Mampu mengurus kebutuhan perawatan dan atau kendaraan yang dimiliki oleh institusi pemadam kebakaran (IPK).
- 4) Mampu mengurus dan mengatur *pool* mobil/kendaraan.
- 5) Mampu menentukan jenis/tipe mobil atau kendaraan yang dibutuhkan dalam usaha pencegahan dan penanggulangan kebakaran serta pertolongan dan atau penyelamatan terhadap bencana lain.
- 6) Mampu menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas secara rinci dan jelas.

5. Kualifikasi Montir Mobil Kebakaran meliputi:

- 1) Memiliki kondisi jasmani daya reflek yang tinggi.
- 2) Mampu melaksanakan usaha-usaha pemeriksaan dan perbaikan seluruh peralatan teknis operasional kebakaran dan kendaraan kebakaran secara periodik maupun insidental.

- 3) Mampu melaksanakan pengujian mesin termasuk hasil perbaikan.
- 4) Mampu mempersiapkan sarana dan prasarana perbaikan dan pengujian yang dibutuhkan.
- 5) Menyusun laporan pelaksanaan tugas secara rinci dan jelas.

6. Kualifikasi Operator Komunikasi Kebakaran meliputi:

- 1) Memiliki kondisi jasmani daya reflek yang tinggi.
- 2) Menerima dan meneruskan berita terjadinya bencana kebakaran dan atau bencana lain kepada pimpinan dan satuan-satuan operasional yang terkait serta meneruskan perintah dari pos komando/pusat pengendalian operasi.
- 3) Mampu mengatur dan memelihara jaringan dan alat komunikasi.
- 4) Mampu mengatur alarm sistem kebakaran dari instansi dan atau unit kerja lainnya dan masyarakat dengan pos komando/pusat pengendali operasi (ruang data/informasi).
- 5) Menyusun laporan pelaksanaan tugas secara rinci dan jelas.

2.4.3 Perencanaan dan Pengadaan SDM

Perencanaan dan pengadaan adalah inti manajemen karena semua kegiatan organisasi yang bersangkutan didasarkan kepada rencana tersebut. Dengan perencanaan dan pengadaan itu memungkinkan para pengambil keputusan untuk menggunakan sumber daya mereka secara berdaya guna dan berhasil guna. Demikian pula perencanaan sumber daya manusia (*human resources planning*) adalah inti dari manajemen sumber daya manusia. Karena dengan adanya perencanaan maka kegiatan seleksi, pelatihan, dan pengembangan, serta kegiatan-

kegiatan lain yang berkaitan dengan sumber daya manusia lebih terarah (Soekidjo Notoatmodjo, 2003:14).

George Milkovich dan Paul C. Nystrom, (Dale Yoder, 1981:173) dalam Mangkunegara (2008:4) mendefinisikan bahwa perencanaan tenaga kerja adalah proses peramalan, pengembangan, pengimplementasian, dan pengontrolan yang menjamin perusahaan mencapai kesesuaian jumlah pegawai, penempatan pegawai secara benar, waktu yang tepat, yang secara ekonomis lebih bermanfaat.

Sedangkan menurut Abdurrahmat Fathoni (2006:98) salah satu definisi klasik tentang perencanaan mengatakan bahwa perencanaan pada dasarnya merupakan pengambilan keputusan sekarang tentang hal-hal yang akan dikerjakan dimasa depan. Berarti apabila berbicara tentang perencanaan sumber daya manusia yang menjadi fokus perhatian ialah langkah-langkah tertentu yang diambil oleh manajemen guna lebih menjamin bagi organisasi tersedia tenaga kerja yang lebih menduduki berbagai kedudukan, jabatan, dan pekerjaan yang tepat pada waktunya. Kesemuanya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang telah dan akan ditetapkan.

Perencanaan sumber daya manusia menambah sumbangan bagian personalia kepada tujuan tim kerja dan organisasi. Perencanaan sumber daya manusia meramalkan secara sistematis persediaan dan permintaan pegawai untuk waktu yang akan datang. Hal ini memungkinkan para pakar kepegawaian untuk menentukan tenaga kerja yang tepat yang diperlukan oleh organisasi. Rencana sumber daya manusia dipergunakan sebagai pedoman bagi kegiatan-kegiatan

kepegawaian seperti mendapatkan karyawan-karyawan baru atau melaksanakan program tindak nyata. (Moekijat, 1995:27).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan perencanaan dan pengadaan sumber daya manusia pada pemadam kebakaran sebagai berikut:

1. Setiap unit kerja proteksi kebakaran di perkotaan harus membuat perencanaan SDM.
2. Perencanaan SDM sebagaimana yang dimaksud terdiri dari rencana kebutuhan pegawai dan pengembangan jenjang karir.
3. Edukasi jenjang karir diperlukan agar dapat memberikan motivasi, dedikasi, dan disiplin.
4. Penerimaan jumlah pegawai disesuaikan dengan kebutuhan atas Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) dan bencana lainnya yang mungkin terjadi pada wilayahnya dan juga memenuhi persyaratan kesehatan, fisik, dan psikologis.
5. Penerapan standarisasi dan program sertifikasi.

2.4.3.1 Tuntutan Sumber Daya Manusia

Menurut Moekijat (1995:28-29) tuntutan organisasi untuk waktu yang akan datang atas orang-orang merupakan pokok perencanaan pekerjaan. Banyak perusahaan meramalkan kebutuhan pekerjaannya yang akan datang meskipun perusahaan tersebut tidak memperkirakan sumber-sumber persediaannya. Sebab-sebab tuntutan tersebut adalah:

1. Tantangan dari Luar

Perkembangan dalam lingkungan organisasi adalah sulit bagi para pakar kepegawaian untuk meramalkannya dalam jangka pendek dan kadang-kadang mustahil untuk memperkirakannya dalam jangka panjang. Perubahan teknologis sulit meramalkannya dan sulit menilainya. Sangat sering teknologi perencanaan sumber daya manusia menjadi sulit karena teknologi yang cenderung mengurangi pekerjaan dalam suatu bagian sementara menambah pekerjaan dalam bagian yang lain.

2. Keputusan Organisasi

Banyak keputusan organisasi mempengaruhi permintaan akan sumber daya manusia. Rencana strategis organisasi merupakan keputusan yang paling banyak pengaruhnya. Keputusan mengikat tujuan perusahaan jangka panjang, seperti angka pertumbuhan dan produk-produk atau jasa-jasa baru. Tujuan ini menentukan jumlah dan jenis pegawai yang diperlukan untuk waktu yang akan datang.

3. Faktor Tenaga Kerja

Tuntutan akan sumber daya manusia diubah oleh tindakan pegawai. Pemensiunan, pemberhentian, kematian dan cuti semuanya menambah kebutuhan akan sumber daya manusia, apabila hal tersebut mencakup banyak pegawai, maka pengalaman yang lampau digunakan sebagai suatu petunjuk yang agak cermat. Akan tetapi ketergantungan kepada pengalaman yang lampau berarti bahwa pakar kepegawaian harus peka terhadap perubahan-perubahan yang menggagalkan kecenderungan yang telah lampau.

2.4.3.2 Manfaat Perencanaan Sumber Daya Manusia

Sesungguhnya tidak banyak hal dalam manajemen termasuk manajemen sumber daya manusia yang dapat dinyatakan secara aksiomatik. Akan tetapi, dalam hal perencanaan dapat dikatakan secara kategorikal bahwa perencanaan mutlak perlu, bukan hanya karena setiap organisasi pasti menghadapi masa depan yang selalu diselimuti oleh ketidakpastian, juga karena sumber daya yang dimiliki selalu terbatas, padahal tujuan yang ingin dicapai selalu tidak terbatas. Situasi keterbatasan itu memberi petunjuk bahwa sumber dana, sumber daya dan sumber daya manusia harus direncanakan dan digunakan sedemikian rupa sehingga diperoleh manfaat yang semaksimal mungkin (Abdurrahmat Fathoni, 2006:99). Manfaat dari perencanaan meliputi:

1. Organisasi dapat memanfaatkan sumber daya manusia yang sudah ada dalam organisasi secara lebih baik.
2. Melalui perencanaan sumber daya manusia yang matang, produktivitas dari tenaga kerja yang sudah dapat ditingkatkan.
3. Perencanaan sumber daya manusia berkaitan dengan penentuan kebutuhan akan tenaga kerja dimasa depan baik dalam arti jumlah dan kualifikasinya untuk mengisi berbagai jabatandan menyelenggarakan berbagai aktivitas.
4. Salah satu segi manajemen sumber daya manusia yang dirasakan semakin penting ialah penanganan informasi ketenagakerjaan.
5. Salah satu kegiatan pendahuluan dalam melakukan perencanaan termasuk perencanaan sumber daya manusia adalah penelitian.
6. Rencana sumber daya manusia merupakan dasar bagi penyusunan program kerja untuk satuan kerja yang menangani sumber daya manusia dalam organisasi.

2.4.4 Pengembangan, Pelatihan, dan Sertifikasi SDM

Agar keberadaan sumber daya manusia (SDM) memiliki kontribusi atau peran yang maksimal dalam pencapaian misi dan tujuan, perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas secara komprehensif dan terus menerus. Salah satu upaya meningkatkan kualitas SDM adalah melalui pelatihan dan pengembangan (Sudarmanto, 2009:225). Perbandingan antara pelatihan dan pengembangan digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1 Perbandingan antara Pelatihan dan Pengembangan.

| | Pelatihan | Pengembangan |
|----------------------------------|--------------------------------------|---------------------------|
| Fokus | Saat ini | Masa yang akan datang |
| Penggunaan dari pengalaman kerja | Rendah | Tinggi |
| Tujuan | Persiapan pekerjaan/jabatan saat ini | Persiapan untuk perubahan |
| Partisipasi | Dipersyaratkan | Sukarela |

(Sumber: Noe 2002:283 dalam Sudarmanto, 2009:230)

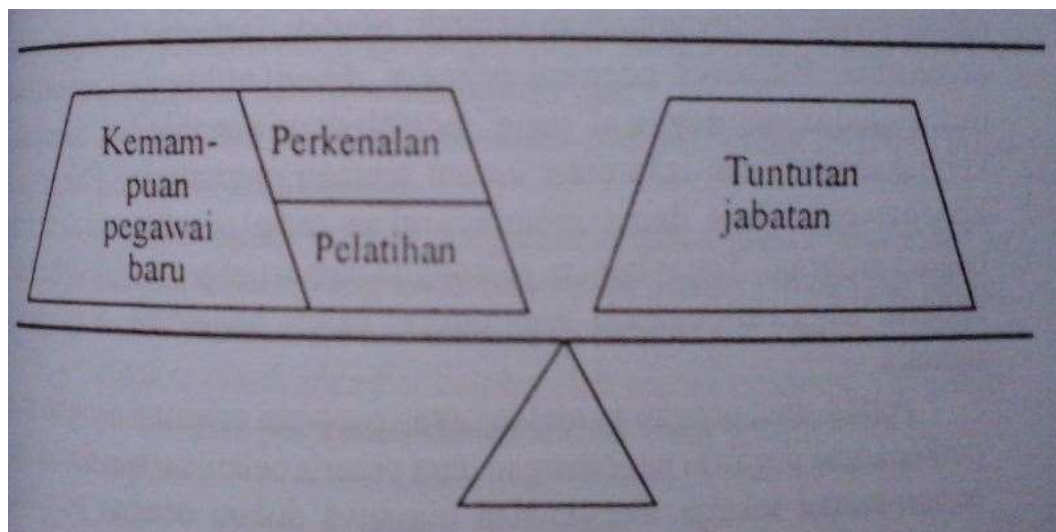
Pelatihan merupakan proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian, konsep, peraturan atau sikap untuk meningkatkan kinerja karyawan. Pelatihan terdiri atas serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, pengalaman ataupun perubahan sikap seseorang. Pelatihan berkenaan dengan perolehan keahlian atau pengetahuan tertentu. Sedangkan pengembangan diartikan sebagai penyiapan individu untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau yang lebih tinggi didalam organisasi. Pengembangan

biasanya berhubungan dengan peningkatan kemampuan intelektual atau emosional yang diperlukan untuk menunaikan pekerjaan yang lebih baik (Henry Simamora, 2006:273).

Andrew J. Fubrin (1982:197) dalam Mangkunegara (2008:77) pengembangan karir sumber daya manusia adalah aktivitas kepegawaian yang membantu pegawai-pegawai merencanakan karier masa depan mereka di perusahaan agar perusahaan dan pegawai yang bersangkutan yang bersangkutan dapat mengembangkan diri secara maksimum. Sedangkan Wexley dan Yukl (1976:282) mengemukakan bahwa pelatihan dan pengembangan merupakan istilah-istilah yang berhubungan dengan usaha-usaha berencana yang diselenggarakan untuk mencapai penguasaan skill, pengetahuan dan sikap-sikap pegawai atau anggota organisasi.

Pegawai-pegawai yang baru diterima jarang yang mampu menyelesaikan kewajiban jabatan mereka dengan sebaik-baiknya. Bahkan pegawai-pegawai yang sudah berpengalaman perlu mengajari organisasi orang-orangnya, kebijaksanaannya, dan prosedurnya. Mereka mungkin juga memerlukan pelatihan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dengan sukses. Meskipun pengenalan dan pelatihan memakan waktu dan biaya, kebanyakan organisasi mengetahui bahwa ini merupakan investasi yang baik dalam sumber daya manusia. Celah antara kemampuan pegawai baru dan tuntutan jabatan mungkin besar. Gambar dibawah ini menunjukkan pengenalan dan pelatihan melengkapi kemampuan pekerja baru. Hasil yang diharapkan adalah keseimbangan antara apa yang dapat dikerjakan oleh pegawai baru dan apa yang dituntut oleh jabatan. Meskipun usaha-usaha ini

memakan waktu yang mahal, tetapi mengurangi perpindahan pegawai dan membantu pegawai baru lebih cepat menjadi produktif.



Gambar 2.2: Keseimbangan antara Kemampuan Pegawai Baru dengan Tuntutan Jabatan

Sumber: (Moekijat, 1995:65)

2.4.4.1 Tujuan Pendidikan dan Pelatihan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan tujuan pelatihan dan pendidikan teknis fungsional Penanggulangan Kebakaran adalah:

1. Merekrut, meningkatkan mutu dan kemampuan baik dalam bidang substansi penanggulangan kebakaran serta kepemimpinan yang dinamis.
2. Membangun dan meningkatkan semangat kerjasama dan tanggung jawab sesuai dengan fungsinya dalam organisasi instansi pemadam kebakaran.
3. Meningkatkan kompetensi teknis pelaksanaan pekerjaan.

2.4.4.2 Jenis Diklat Pemadam Kebakaran

Jenis pendidikan dan latihan pemadam kebakaran meliputi:

1. Diklat Pemadam Kebakaran Tingkat Dasar.
2. Diklat Pemadam Kebakaran Tingkat Lanjut.

3. Diklat Perwira Pemadam Kebakaran.
4. Diklat Inspektur Kebakaran.
5. Diklat Instruktur Kebakaran.
6. Diklat Manajemen Pemadam Kebakaran.

2.4.4.3 Tahapan Penyusunan Pelatihan dan Pengembangan

Menurut Mangkunegara (2008:45) tahapan penyusunan pelatihan dan pengembangan meliputi:

1. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan/pengembangan (*job study*).
2. Menetapkan tujuan dan sasaran pelatihan/pengembangan.
3. Menetapkan kriteria keberhasilan dengan alat ukurannya.
4. Menetapkan metode pelatihan/pengembangan.
5. Mengadakan percobaan dan revisi.
6. Mengimplementasikan dan mengevaluasi.

2.4.4.4 Bentuk Pelatihan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan bentuk pelatihan dan pendidikan teknis fungsional Penanggulangan Kebakaran adalah:

1. Sesi orientasi dan edukasi yaitu sesi diskusi yang dijadwalkan secara tetap untuk penyediaan informasi, menjawab pertanyaan dan mengidentifikasi kebutuhan dan kepentingan.
2. Simulasi (*Tabletop Exercise*), anggota kelompok bertemu di ruang rapat untuk mendiskusikan tentang tanggung jawab mereka dan bagaimana mereka bereaksi dalam skenario keadaan darurat. Untuk mengidentifikasi hal-hal yang tumpang tindih dan membingungkan sebelum mengadakan

kegiatan pelatihan, '*tabletop-exercise*' merupakan cara yang efisien dan '*cost efektif*'.

3. Latihan Basis Kelompok (*Walk-through Drill*), kelompok MPK dan tim respon melaksanakan fungsi respon keadaan darurat secara nyata/aktual. Jenis latihan ini melibatkan lebih banyak personil dan lebih seksama.
4. Latihan Fungsional (*Functional Drills*), jenis latihan ini menguji coba fungsi-fungsi khusus seperti respon medis, pemberitahuan keadaan darurat, prosedur komunikasi dan peringatan yang tidak perlu dilakukan pada waktu yang bersamaan.
5. Latihan Evakuasi (*Evacuation Drill*), personil menjalani *route* evakuasi menuju area yang ditetapkan untuk menguji prosedur penghitungan seluruh personil.
6. Latihan Skala Penuh (*Full-scale Exercise*), dirancang sebuah situasi keadaan darurat yang semirip mungkin dengan kondisi yang sesungguhnya. Jenis latihan ini melibatkan personil keadaan darurat lingkungan bangunan gedung, MPK dan pengaturan tentang respon komunitas.

2.4.4.5 Sertifikasi SDM

Sertifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) personil pemadam kebakaran diatur dalam Permen PU No. 20/PRT/M/2009, dan NFPA 1001 meliputi:

1. Setiap karyawan Instansi Pemadam Kebakaran harus mengikuti penerapan standarisasi dan program sertifikasi untuk masing-masing jabatan kerja sesuai ketentuan yang berlaku (**Permen PU No. 20/PRT/M/2009**).

2. Sebelum proses sertifikasi, calon pemadam kebakaran harus memenuhi pengetahuan dan ketrampilan kinerja pekerjaannya/kualifikasi pekerja (**NFPA 1001**).
3. Instansi harus menetapkan prioritas instruksional dan isi program pelatihan untuk mempersiapkan individu untuk memenuhi persyaratan kinerja (**NFPA 1001**).

2.5 Standar Peraturan Pemadam Kebakaran

Ada beberapa peraturan terkait dengan pengkajian tentang tenaga pemadam kebakaran di institusi pemadam kebakaran diantaranya:

2.5.1 Standar Peraturan Nasional

Peraturan yang berlaku di Indonesia terkait dengan manajemen penanggulangan kebakaran, tenaga pemadam kebakaran dan instansi pemadam Kebakaran meliputi:

- (1) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan.
- (2) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 25/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran.
- (3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran di Daerah.

2.5.2 Standar Peraturan Internasional

Standar peraturan internasional yang mengatur tentang pemadam kebakaran adalah standar menurut *National Fire Protection Association* (NFPA) yang merupakan standar yang diterapkan oleh negara Amerika Serikat yaitu:

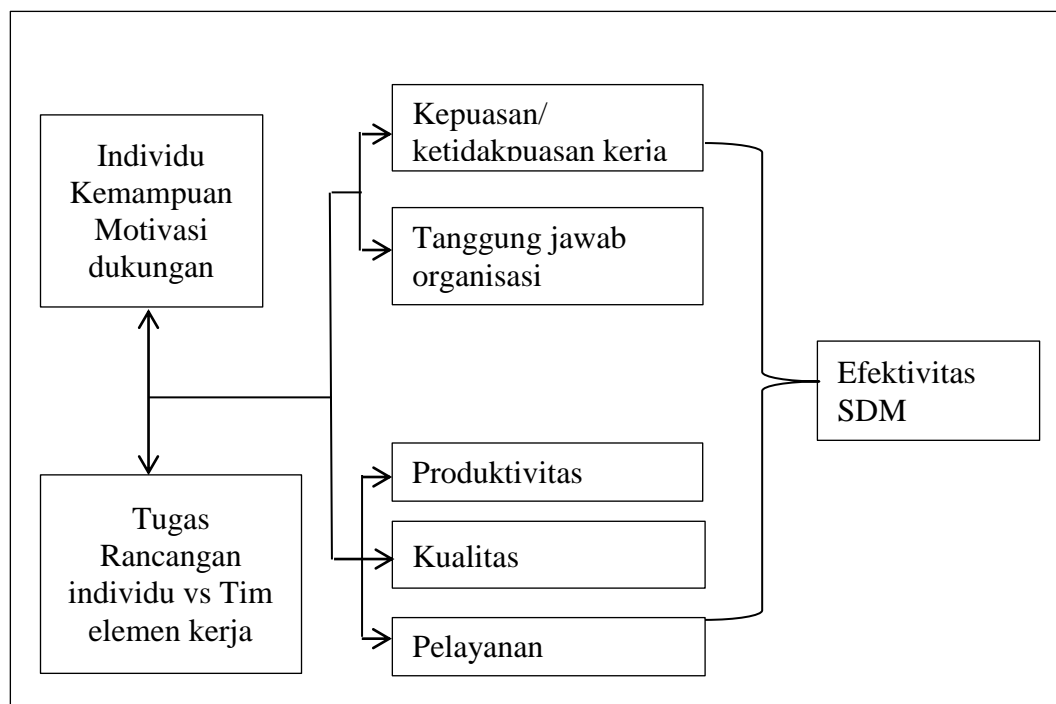
1. *National Fire Protection Association* (NFPA) 1001 tentang *Standard for Fire Fighter professional Qualifications*.

2. *National Fire Protection Association (NFPA) 1500 tentang Standard on Fire Department Occupational Safety and Health Program.*

2.6 Kinerja Sumber Daya Manusia dan Organisasi

Kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Kebutuhan itu bisa bermacam-macam, berkembang dan berubah, bahkan seringkali tidak disadari oleh pelakunya. Seseorang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapainya, dan orang berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukannya akan membawa kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan daripada sebelumnya. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa pada diri manusia terdapat kebutuhan-kebutuhan yang pada saatnya membentuk tujuan-tujuan yang hendak dicapai dan dipenuhinya. Demi mencapai tujuan-tujuan itu, orang terdorong melakukan suatu aktivitas yang disebut kerja. Panji Anoraga (2014:11).

Secara etimologi, kinerja berasal dari kata prestasi kerja (*performance*). Sebagaimana dikemukakan oleh Mangkunegara (2008:67) bahwa istilah kinerja dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan padanya. Menurut *National Fire Protection Association (NFPA) 1001* tim merupakan dua atau lebih individu yang telah ditetapkan tugas umum dan berada di kedekatan dengan dan dalam komunikasi langsung dengan satu sama lain, mengkoordinasikan kegiatan mereka sebagai bekerja kelompok, dan mendukung keamanan satu sama lain. Sehingga dalam hal ini kinerja sumber daya manusia tenaga kerja merupakan bagian dari kinerja tim dan selanjutnya secara lebih luas kinerja tim merupakan bagian dari kinerja organisasi.



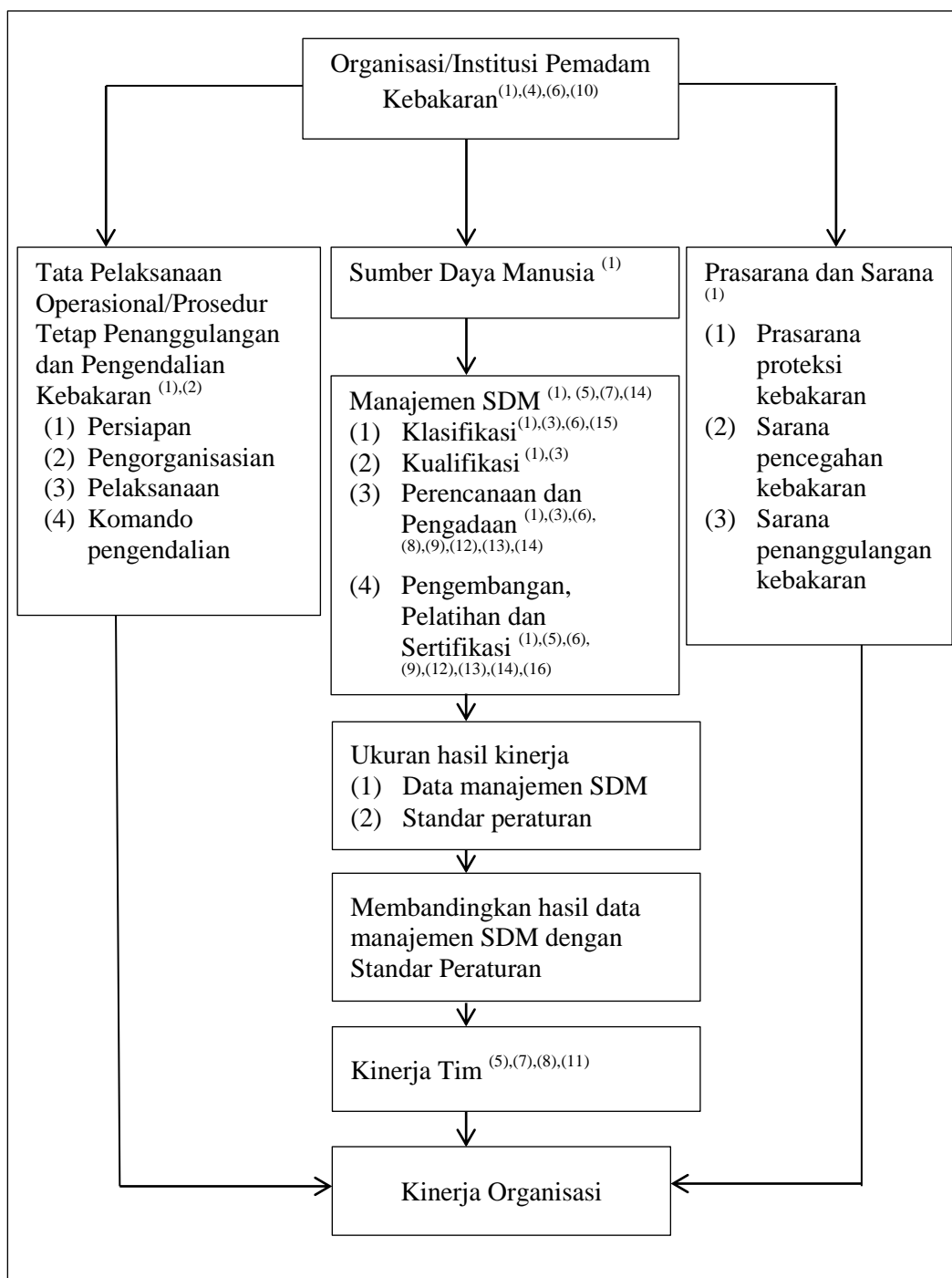
Gambar 2.3: Model Kinerja SDM/Organisasi

Sumber : (Robert L. Mathil dan Jhon H. Jakson, 2001:90)

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja dari individu tenaga kerja seperti kemampuan mereka, motivasi, dukungan yang diterima, keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan, dan hubungan mereka dengan organisasi. Unit sumber daya manusia dalam sebuah organisasi seharusnya berperan untuk menganalisis dan membantu memperbaiki masalah dalam sebuah organisasi. Apa yang sesungguhnya menjadi peranan unit sumber daya manusia dalam suatu organisasi ini seharusnya tergantung pada apa yang diharapkan manajemen tingkat atas. Seperti fungsi manajemen manapun, kegiatan manajemen sumber daya manusia harus dievaluasi dan direkayasa sedemikian sehingga mereka dapat memberikan kontribusi untuk kinerja yang kompetitif dari organisasi dan individu pada pekerjaan.

Pada banyak organisasi, kinerjanya lebih banyak bergantung pada kinerja dari individu tenaga kerja ada banyak cara untuk memikirkan tentang jenis kinerja yang dibutuhkan para tenaga kerja untuk suatu organisasi agar dapat berhasil dengan mempertimbangkan tiga elemen kunci yaitu produktivitas, kualitas dan pelayanan. Produktivitas individu tergantung pada tiga faktor yaitu kemampuan untuk mengerjakan pekerjaan, tingkat usaha dan dukungan yang diberikan pada orang tersebut. Kinerja akan berkurang apabila salah satu faktor dikurangi atau tidak ada. Selanjutnya kualitas juga harus dipertimbangkan sebagai bagian dari produktivitas. Serta pelayanan yang berkualitas merupakan hasil penting yang mempengaruhi kinerja. (Robert L. Mathil dan Jhon H. Jakson, 2001:82-85).

2.7 Kerangka Teori



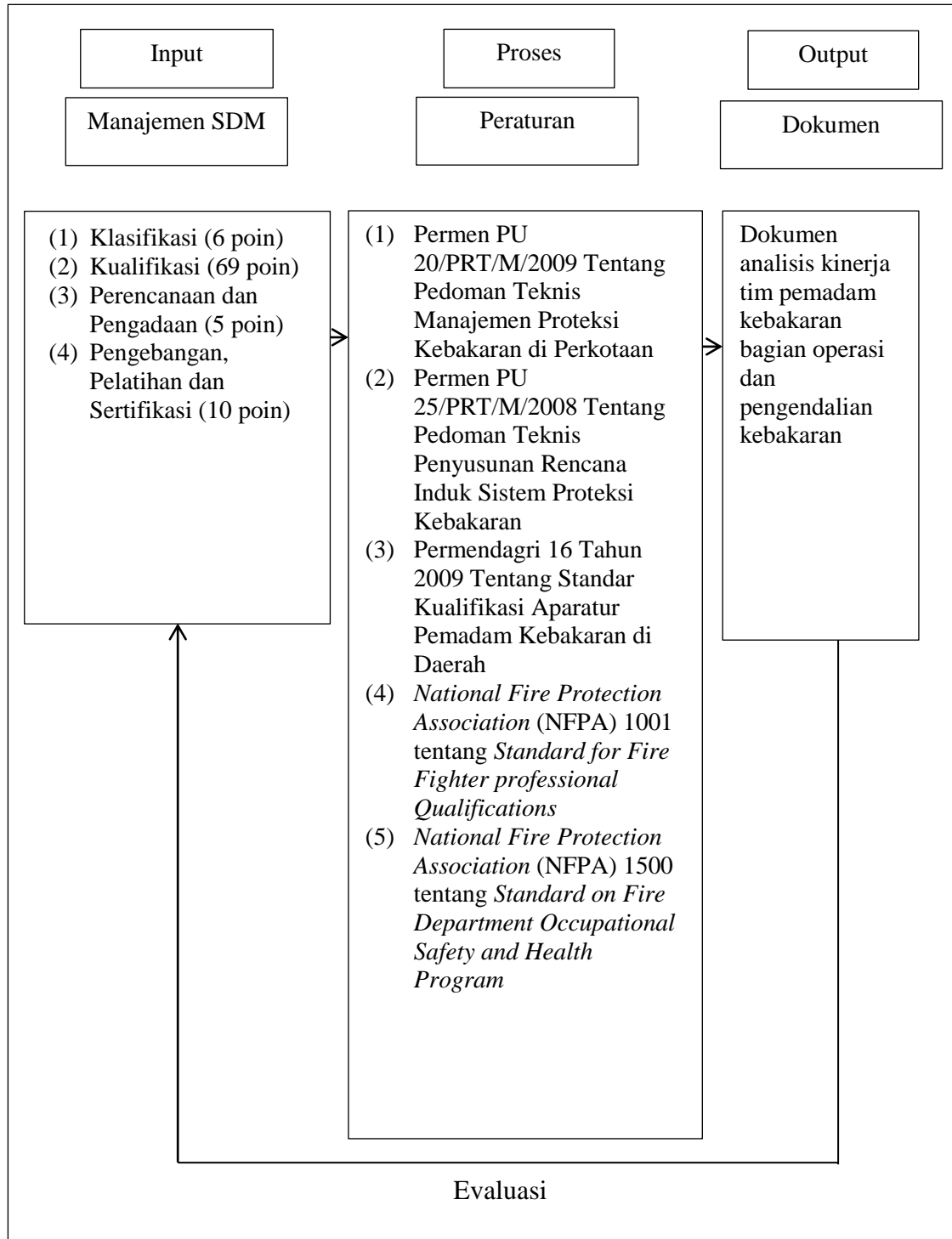
Gambar 2.4: Kerangka Teori

(Sumber: Permen PU 20, 2009⁽¹⁾, Peraturan Wali Kota Semarang No. 11 Tahun 2009⁽²⁾, Permendagri 16, 2009⁽³⁾, RISPK Kota Semarang, 2013⁽⁴⁾, NFPA 1001⁽⁵⁾, Abdurrahmat Fathoni, 2006⁽⁶⁾, Robert L. Mathil dan Jhon H. Jakson, 2001⁽⁷⁾, Anwar Prabu M. 2008⁽⁸⁾, Soekidjo Notoatmodjo, 2003⁽⁹⁾, Buletin Edisi 113, 2007⁽¹⁰⁾, Panji Anoraga, 2014⁽¹¹⁾, Moekijat, 1995⁽¹²⁾, Henry Simamora, 2006⁽¹³⁾, T. Hani Handoko, 2001⁽¹⁴⁾, Garry Dessler, 2007⁽¹⁵⁾, Sudarmanto, 2009⁽¹⁶⁾).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Alur Pikir



Gambar 3.1: Bagan Alur Pikir Penelitian

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah analisis kinerja tim pemadam kebakaran dalam penanggulangan kejadian kebakaran bagian operasional dan pengendalian. Input dari analisis kinerja tim yang akan diteliti adalah aspek sumber daya manusia (SDM) personil pemadam kebakaran meliputi klasifikasi, kualifikasi, perencanaan dan pengadaan SDM, pengembangan dan pelatihan SDM serta sertifikasi.

Proses dari penelitian ini adalah membandingkan input dengan standar peraturan nasional dan internasional meliputi Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 20/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 25/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran di Daerah, *National Fire Protection Association* (NFPA) 1001 tentang *Standard for Fire Fighter professional Qualifications*, *National Fire Protection Association* (NFPA) 1500 tentang *Standard on Fire Department Occupational Safety and Health Program*.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan komparatif yaitu menggambarkan keadaan mengenai fenomena yang ditemukan. Dengan pendekatan komparatif untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang prosedur kerja, ide, standar acuan (Notoatmodjo, 2010:45). Penelitian komparatif dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan komponen penyusun kinerja tim pemadam kebakaran

yang meliputi klasifikasi, kualifikasi, perencanaan dan pengadaan, pengembangan, diklat serta sertifikasi dengan standar peraturan Permen PU No. 20/PRT/M 2009, Permen PU No. 25/PRT/M 2008, Permendagri No. 16 Tahun 2009, NFPA 1001 dan NFPA 1500.

3.4 Sumber Informasi

Menurut Lofland dan Lofland dalam Lexy J. Moeleong (2007:157) sumber data utama dalam penelitian ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan (wawancara), sumber data tertulis (dokumen), foto dan data statistik.

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung sendiri oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung (Budiman Chandra, 2008:20). Data primer diperoleh dari partisipan melalui observasi secara langsung dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui gambaran sumber daya manusia yang mempengaruhi kinerja tim di Dinas Kebakaran Kota Semarang dan melakukan wawancara secara mendalam dengan menggunakan media *recorder*. Wawancara dilakukan kepada kepala bidang operasi dan pengendalian karena merupakan salah satu pemegang kebijakan dan tanggung jawab khusus pada penanggulangan kebakaran, dan bagian administrasi/pengolah data bidang operasional dan pengendalian sebagai bagian yang mengetahui rekapan dan data sumber daya manusia personil pemadam kebakaran.

Data sekunder adalah data yang didapat peneliti dari orang lain atau pihak lain (Budiman Chandra, 2008: 20). Data sekunder didapatkan dengan dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud adalah dokumen yang berbentuk

tulisan maupun gambar. Data dokumentasi yang diambil adalah data dinas kebakaran kota semarang meliputi data kejadian kebakaran di Kota Semarang, prosedur tetap pengendalian kebakaran, struktur organisasi, prasarana dan profil dinas kebakaran kota semarang serta data-data pendukung informasi penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dari penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara, lembar studi dokumentasi, buku catatan dan di dukung kamera untuk keperluan dokumentasi.

3.5.2 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi

Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan media lembar observasi, lembar observasi ini mengacu pada peraturan dengan mengamati kondisi yang ada ditempat penelitian yang kemudian diamati sesuai atau tidak berdasarkan peraturan yang digunakan.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan media *recorder* untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan menggali pemikiran atau pendapat dari pihak terkait secara detail.

3. Lembar Studi Dokumentasi

Pada penelitian ini, studi dokumentasi dilakukan dengan media lembar studi dokumentasi yang digunakan untuk mengetahui gambaran sumber daya manusia dan kinerja dari tim pemadam kebakaran.

3.6 Prosedur Penelitian

Tahap-tahap dalam prosedur penelitian pengumpulan data meliputi:

3.6.1 Tahap Orientasi

Dalam tahap ini yang dilakukan peneliti adalah melakukan prasurvey ke lokasi yang akan diteliti. *Prasurvey* dilakukan di Dinas Kebakaran Kota Semarang, dengan melakukan dialog dengan para pekerja. Kemudian peneliti juga melakukan studi dokumentasi serta kepastakaan untuk melihat dan mencatat data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.6.2 Tahap Eksplorasi

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan data di lokasi penelitian, dengan observasi dan melakukan wawancara dengan unsur-unsur yang terkait, dengan pedoman wawancara yang telah disediakan oleh peneliti, serta melakukan studi dokumentasi tentang hal yang berkaitan dengan kinerja tim pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Semarang.

3.6.3 Tahap *Member Check*

Setelah data diperoleh di lapangan, baik melalui wawancara ataupun studi dokumentasi, maka data yang ada tersebut diangkat dan dilakukan audit trail yaitu mengecek keabsahan data sesuai dengan sumber aslinya (Tahir, 2011: 71)

3.7 Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut,

dan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya.

Menurut Lexy J. Moleong (2007:330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin (1978) dalam Lexy J. Moleong, (2007:330), membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik yaitu pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Data diperoleh dan dikumpulkan dengan observasi dan wawancara mendalam dengan pedoman wawancara serta studi dokumentasi.

3.8 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga data jenuh. Analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion* (Sugiyono, 2010:337).

3.8.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran data yang jelas, yang pokok dan penting.

3.8.2 Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dengan uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data memudahkan untuk memahami data yang telah terkumpul, apa saja yang terjadi, dan mempermudah langkah selanjutnya

3.8.3 Conclusion Drawing/Verification

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan yang dikemukakan harus didukung oleh bukti yang valid dan konsisten.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Dinas Kebakaran Kota Semarang

Dinas Kebakaran Kota Semarang terletak di Jalan Madukoro Nomor 6 Semarang yang beranggotakan 444 personil, diantaranya 341 personil lapangan pemadam kebakaran yang terdiri dari 64 personil PNS, 35 personil non-PNS tahun 2014 dan 242 tambahan personil Non-PNS pada tahun 2016 serta 103 personil berada pada bidang lain. Jumlah tersebut dilengkapi dengan peralatan operasional, terutama peralatan pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Peralatan tersebut berfungsi untuk mengamankan dan melindungi bangunan-bangunan dan menyelamatkan manusia yang ada di Kota Semarang.

Keberadaan Dinas Kebakaran Kota Semarang sebagai salah satu dinas yang ada di jajaran Pemerintah Kota Semarang yang bertugas memberikan pelayanan kebakaran antara lain:

1. Pelayanan pelatihan dan bimbingan penyuluhan penanggulangan kebakaran.
2. Pelayanan pemeriksaan gambar dan kelayakan peralatan pemadam kebakaran yang telah terpasang.
3. Pelayanan pemadam kebakaran.

Keterlibatan Dinas Kebakaran untuk berdirinya sebuah kota sungguh tidak terpisahkan, apalagi Semarang merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang juga berfungsi sebagai Ibukota Provinsi Jawa Tengah, tentu harus memperhatikan dan menciptakan stabilitas keamanan, ketertiban dan perlindungan dari bencana kebakaran.

4.1.1 Sejarah Dinas Kebakaran Kota Semarang

Dinas Kebakaran dalam babakan sejarah Kota Semarang sama tuanya dengan sejarah pemerintah Kota Semarang. Pada masa pemerintahan Hindia Belanda disebut *Brandweer*. Perkembangan masyarakat dan pertumbuhan pembangunan menuntut adanya peran pemerintah dalam mengelola unit pemadam kebakaran ini. Kemudian setelah adanya penyerahan sebagian urusan pemerintah pusat kepada daerah-daerah otonom, kabupaten, kota besar dan kecil di Jawa pada bidang pekerjaan umum ini, maka pemerintah Kota Madya Semarang mengeluarkan peraturan daerah tanggal 31 Agustus 1971, dimana unit pemadam kebakaran ini menjadi bagian Dinas Pekerjaan Umum.

Unit pemadam kebakaran ini terus ditingkatkan mengikuti perkembangan dan kemajuan pembangunan yang dihadapi Kota Semarang. Karena adanya perkembangan dan pembangunan kota semakin pesat, maka walikota Semarang mengajukan rencana peraturan daerah pembentukan Dinas Pemadam Kebakaran kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Semarang.

Rencana peraturan daerah ini oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Semarang disetujui dan disahkan menjadi peraturan daerah pada tanggal 19 Januari 1989 yang dalam penjelasan umum daerah itu menyebutkan Kota Semarang sebagai Ibukota Propinsi Daerah tingkat 1 Jawa Tengah penduduknya semakin padat, pembangunan gedung-gedung perkantoran pemerintah maupun swasta, kawasan perumahan, industri yang semakin berkembang dengan pesat, sehingga menimbulkan kerawanan dan apabila terjadi kebakaran membutuhkan penanganan secara khusus. Demikian pula untuk menjamin berhasilnya pelaksanaan usaha penanggulangan kebakaran secara terencana, menyeluruh dan

berkelanjutan yang dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, maka fungsi pemadam kebakaran yang ditangani oleh salah satu seksi Dinas Pekerjaan Umum sudah tidak memadai lagi. Sejak saat itulah Dinas Kebakaran secara resmi dibentuk dan dilepas dari Dinas Pekerjaan Umum yang merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah.



Gambar 4.1: Kantor Dinas Kebakaran Kota Semarang

4.1.2 Visi dan Misi

Visi dan Misi Dinas Kebakaran Kota Semarang adalah:

4.1.2.1 Visi

Visi Dinas Kebakaran Kota Semarang adalah “Terciptanya rasa aman masyarakat Kota Semarang dari bahaya kebakaran”

4.1.2.2 Misi

Misi Dinas Kebakaran Kota Semarang adalah:

1. Meningkatkan profesionalisme aparatur Dinas Kebakaran yang berdedikasi tinggi, peduli serta antisipasif.
2. Memberikan pelayanan prima dalam bidang pencegahan, penanggulangan Kebakaran serta penyelamatannya.
3. Meningkatkan ketahanan lingkungan di bidang pencegahan dan penanggulangan kebakaran kepada masyarakat.
4. Meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait.

4.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi dari Pemadam Kebakaran Kota Semarang adalah:

4.1.3.1 Tugas

Dinas Kebakaran mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang kebakaran berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

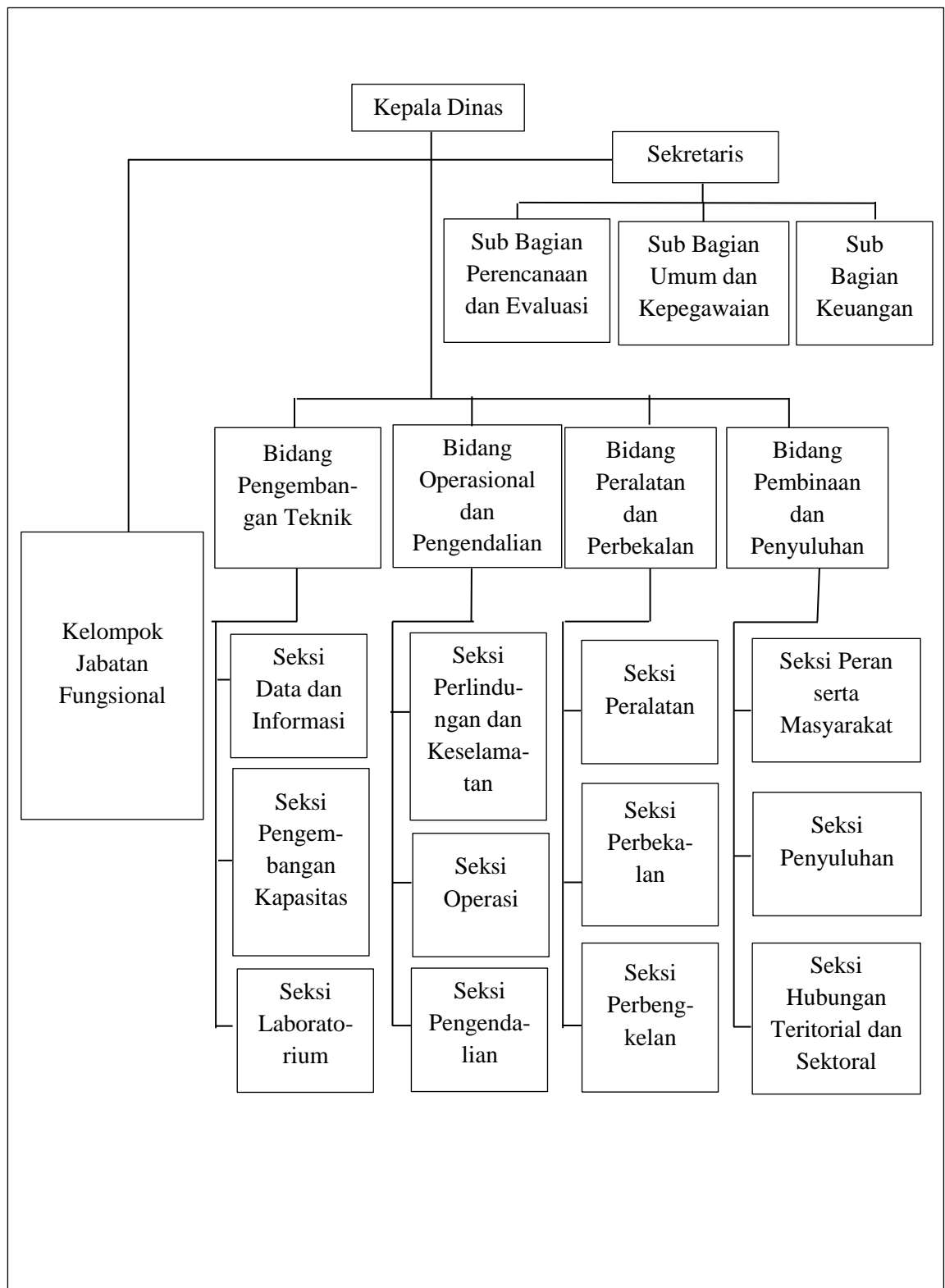
4.1.3.2 Fungsi Dinas Kebakaran

Tugas dinas kebakaran Kota Semarang adalah:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pengembangan Teknik, Bidang Operasional dan Pengendalian, Bidang Peralatan dan Perbekalan, Bidang Pembinaan dan penyuluhan.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang pengembangan teknik, operasional dan pengendalian, peralatan dan perbakalan, pembinaan serta penyuluhan.

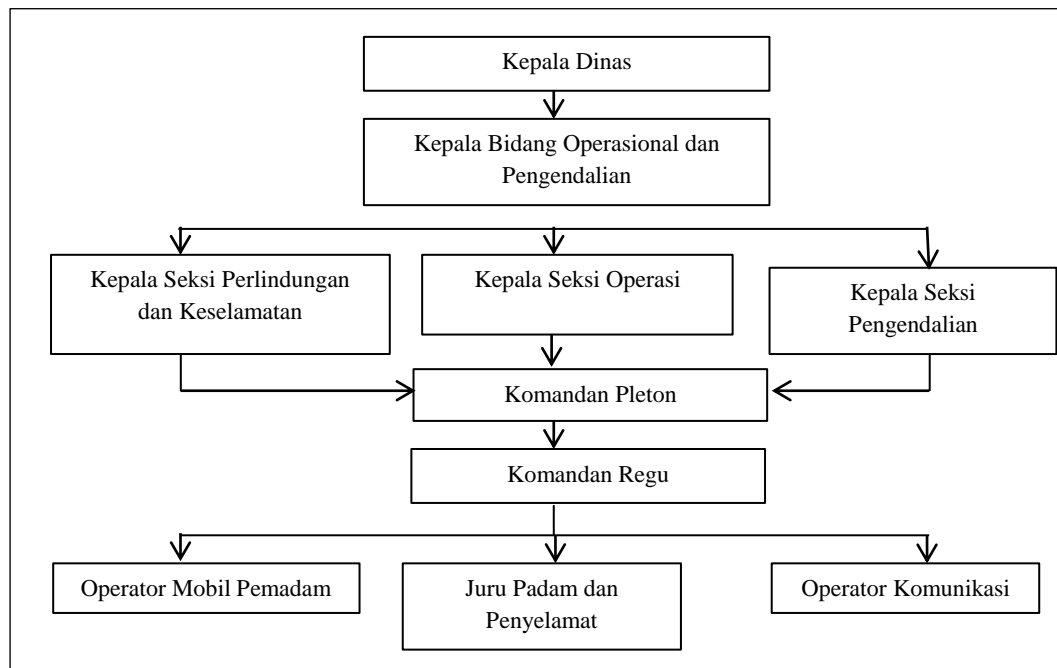
3. Penyusunan rencana dan program kerja dinas kebakaran.
4. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dinas kebakaran.
5. Pelaksanaan pelayanan umum di bidang penanggulangan kebakaran dan bencana lain.
6. Pelaksanaan pertanggungjawaban terhadap kajian teknis/rekomendasi perijinan dan/atau non perijinan dibidang kebakaran.
7. Pengelolaan urusan kesekretariatan dinas.
8. Pelaksanaan pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengendalian serta monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dinas kebakaran.
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

4.1.4 Struktur Organisasi



Gambar 4.2: Bagan Organisasi Dinas Kebakaran Kota Semarang

Sumber: Dinas Kebakaran Kota Semarang, 2015



Gambar 4.3: Bagan Organisasi Bidang Operasional dan Pengendalian Dinas Kebakaran Kota Semarang

Sumber: Dinas Kebakaran Kota Semarang, 2015

4.1.5 Sarana Penanggulangan Bahaya Kebakaran

4.1.5.1 Kendaraan Operasional



Gambar 4.4: Mobil Operasional Pemadam Kebakaran
(Sumber: damkar.semarangkota.go.id)

Kendaraan operasional pemadam kebakaran di Kota Semarang terdiri dari:

1. Mobil NISSAN/FR40
2. Mobil HINO Super
3. Mobil HINO 3000L 14 Unit
4. Mobil HINO/FDIJGD 2 unit (H9597 US dan H 9598 US)
5. Mobil Tanki Air Dengan Pompa Portable TOYOTA Dina Rino 2 unit
6. Mobil FORD RANGER/Single Cabin
7. Mobil Rescue MITSUBISHI (H 9596 HA)
8. Mobil Tangki 12.000 liter MITSUBISHI (H 9588 KA)
9. Kendaraan Roda Tiga: Tossa/Hercules TSZ-150, (H 9992 UH)
10. Mobil Peralatan dan Lighting
11. Mobil Suplai air 3 unit
12. Pompa Portable 4 unit

4.1.5.2 Sumur Pemadam Kebakaran

Tabel 4.1: Sumur Pemadam Kebakaran

| No | Nama Sumur Pemadam Kebakaran |
|----|--|
| 1. | Jl. Srigunting Kel. Bandarharjo Kec. Semarang Utara |
| 2. | Jl. Senjoyo IV Kel. Bungangan Kec. Semarang Timur |
| 3. | Jl. Bungangan VII Kel. Bungangan Kec. Semarang Timur |
| 4. | Jl. Rejomulyo V Kel. Rejosari Kec. Semarang Timur |
| 5. | Jl. Mawelan Kel. Gabahan Kec. Semarang Tengah |
| 6. | Jl. Brubungan Kel. Brubungan Kec. Semarang Tengah |
| 7. | Sumuran sepanjang kali semarang |

Sumber: RISPDK Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang, 2013

4.1.5.3 Bak Tandon

Bak tandon Dinas Kebakaran Kota Semarang terdiri dari:

1. Pos Induk Dinas Kebakaran Kota Semarang Jl. Madukoro No. 5
2. Pos Plamongan Indah Jl. Plamongan Indah Pedurungan
3. Pos Sumurbroto Jl. Ngesrep Timur No. 5
4. Halaman Dinas Kebersihan Jl. Supriyadi Pedurungan
5. Depan Kantor Kelurahan Gisikdrono Jl. Pamularsi Semarang Barat
6. Taman Depan kantor Kec. Semarang Selatan Jl. Sompok
7. Depan Kantor Kec. Ngaliyan Jl. Raya Ngaliyan
8. Depan Kantor Kel. Sambiroto Jl. Sambiroto Raya No. 89
9. Depan Kantor Kel. Puduk Payung Jl. Puduk Payung
10. Pos Terboyo Jl. Kawasan Industri Terboyo-Semarang
11. Depan Kantor Kec. Candisari Jl. Ksatrian, Jangli
12. Halaman Lokasi Wisata Taman Lele Semarang

4.2 Karakteristik Informan

Informan dalam pengambilan data ini adalah Kepala Bidang Operasional dan Pengendalian dan Bagian Administrasi Operasional dan Pengendalian. Kepala Bidang Operasional dan Pengendalian dipilih sebagai informan 1 karena merupakan salah satu pemegang kebijakan dan penempatan SDM personil serta bertanggung jawab dalam operasi dan pengendalian kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Semarang. Staf Bagian Administrasi Operasional dan Pengendalian dipilih sebagai informan 2 karena satu-satunya bagian yang

mengetahui rekapan dan data sumber daya manusia personil pemadam kebakaran secara lengkap terkait dengan klasifikasi, kualifikasi, perencanaan dan pengadaan, pelatihan, pengembangan serta sertifikasi SDM personil pemadam kebakaran.

4.3 Analisis Kinerja Tim (Sumber Daya Manusia) Pemadam Kebakaran

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 20/PRT/M/2009 tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan, penjabaran manajemen sumber daya manusia yang tergabung dalam tim pemadam kebakaran terdiri dari klasifikasi SDM, kualifikasi SDM, perencanaan dan pengadaan SDM, dan pendidikan, pelatihan serta sertifikasi SDM.

4.3.1 Klasifikasi Jabatan SDM

Klasifikasi/jenis jabatan fungsional aparatur pemadam kebakaran teknis penanggulangan kebakaran berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 terdiri atas pemadam 1 (juru padam), pemadam 2 (Juru penyelamat dan pemadam), pemadam 3 (juru penyelamat dan pemadam), operator mobil kebakaran, montir mobil kebakaran, operator komunikasi kebakaran. Sedangkan klasifikasi jabatan struktural terdiri dari komandan pleton, wakil komandan pleton, komandan regu, driver dan anggota.

Berikut ini adalah hasil wawancara dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi terkait dengan klasifikasi jabatan personil pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Semarang yang terdiri dari 4 pos pembantu dan 1 pos induk kebakaran.

Tabel 4.2: Klasifikasi Sumber Daya Manusia

| No. | Elemen Analisis | Kesesuaian (%) | | Keterangan |
|-----------------------------|--|----------------|--------------|---|
| | | Sesuai | Tidak sesuai | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Klasifikasi sumber daya manusia tingkat pos pemadam | 50 | 50 | Terdapat 2 poin analisis klasifikasi sumber daya manusia tingkat pos pemadam |
| 2 | Klasifikasi sumber daya manusia tingkat sektor pemadam | - | 100 | Terdapat 2 poin analisis klasifikasi sumber daya manusia tingkat sektor pemadam |
| 3 | Klasifikasi sumber daya manusia tingkat wilayah pemadam kota | 100 | - | Terdapat 2 poin analisis klasifikasi sumber daya manusia tingkat wilayah pemadam kota |
| Presentase Rata-rata | | 50 | 50 | |

Klasifikasi sumber daya manusia personil pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Semarang terdiri atas klasifikasi sumber daya manusia tingkat pos pemadam, klasifikasi sumber daya manusia tingkat sektor pemadam dan klasifikasi sumber daya manusia tingkat wilayah pemadam kota. Secara keseluruhan 6 poin (50%) sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 20/PRT/M/2009 tentang pedoman teknis manajemen proteksi kebakaran di perkotaan meliputi kelengkapan personil regu jaga tiap pos, pimpinan wilayah pemadam kota (dinas kebakaran) dan tenaga fungsional pemadam tingkat wilayah pemadam kota. Sedangkan sebanyak 50% (3 poin) belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 20/PRT/M/2009 tentang pedoman teknis manajemen proteksi kebakaran di perkotaan meliputi pimpinan pos pemadam, pimpinan sektor pemadam dan tenaga fungsional tingkat sektor. Untuk kompilasi analisis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terdapat pada lampiran.

4.3.2 Kualifikasi Sumber Daya Manusia

Kualifikasi sumber daya manusia (SDM) personil pemadam kebakaran merupakan bagian yang sangat penting dalam menunjang kinerjanya. Kualifikasi didasarkan pada jabatannya masing-masing. Berikut ini adalah analisis kualifikasi sumber daya manusia (SDM) personil pemadam kebakaran dibandingkan dengan standar Permendagri No 16 tahun 2009.

4.3.2.1 Analisis Kelompok Jabatan Fungsional

Jabatan fungsional petugas pemadam kebakaran menurut Permendagri No 16 Tahun 2009 terdiri dari pemadam 1, pemadam 2, pemadam 3, operator mobil pemadam, montir mobil serta operator komunikasi. Berikut ini adalah hasil wawancara dibandingkan dengan observasi dan studi dokumentasi analisis jabatan fungsional petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Semarang dianalisis berdasarkan Permendagri No. 16 Tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran di Daerah.

Tabel 4.3: Standar Kualifikasi Pemadam 1

| No. | Elemen Analisis | Kesesuaian (%) | | Keterangan |
|-----------------------------|--------------------|----------------|--------------|---|
| | | Sesuai | Tidak sesuai | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Persyaratan umum | 99,06 | 0,94 | Terdapat 2 poin analisis persyaratan umum pemadam 1 |
| 2 | Persyaratan khusus | 100 | - | Terdapat 2 poin analisis persyaratan khusus pemadam 1 |
| 3 | Kualifikasi | 48,31 | 51,69 | Terdapat 5 poin analisis kualifikasi pemadam 1 |
| Presentase Rata-rata | | 82,45 | 17,55 | |

Standar kualifikasi pemadam 1 di Dinas Kebakaran Kota Semarang terdiri atas persyaratan umum, persyaratan khusus dan kualifikasi. Secara keseluruhan 9

poin dengan (82,45%) sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 16 Tahun 2009 tentang standar kualifikasi aparatur pemadam kebakaran di daerah meliputi personil sesuai dengan persyaratan umum sebesar (99,06%), personil yang memenuhi persyaratan khusus sebesar (100%) serta personil yang memenuhi kualifikasi sebesar (48,31%). Sedangkan sebanyak (17,55%) belum sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 16 Tahun 2009 tentang standar kualifikasi aparatur pemadam kebakaran di daerah meliputi personil yang belum memenuhi persyaratan umum sebesar (0,94%) dan personil yang belum memenuhi kualifikasi sebesar (51,69%). Untuk kompilasi analisis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terdapat pada lampiran.

Tabel 4.4: Standar Kualifikasi Pemadam 2

| No. | Elemen Analisis | Kesesuaian (%) | | Keterangan |
|-----------------------------|--------------------|----------------|--------------|---|
| | | Sesuai | Tidak sesuai | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Persyaratan umum | 99,06 | 0,94 | Terdapat 2 poin analisis persyaratan umum pemadam 2 |
| 2 | Persyaratan khusus | 100 | - | Terdapat 2 poin analisis persyaratan khusus pemadam 2 |
| 3 | Kualifikasi | 1,47 | 98,53 | Terdapat 7 poin analisis kualifikasi pemadam 2 |
| Presentase Rata-rata | | 66,84 | 33,16 | |

Standar kualifikasi pemadam 2 di Dinas Kebakaran Kota Semarang terdiri atas persyaratan umum, persyaratan khusus dan kualifikasi. Secara keseluruhan 11 poin dengan (66,84%) sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 16 Tahun 2009 tentang standar kualifikasi aparatur pemadam kebakaran di daerah meliputi personil sesuai dengan persyaratan umum sebesar (99,06%), personil

yang memenuhi persyaratan khusus sebesar (100%) serta personil yang memenuhi kualifikasi sebesar (1,47%). Sedangkan sebanyak (33,16%) belum sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 16 Tahun 2009 tentang standar kualifikasi aparatur pemadam kebakaran di daerah meliputi personil yang belum memenuhi persyaratan umum sebesar (0,94%) dan personil yang belum memenuhi kualifikasi sebesar (98,53%). Untuk kompilasi analisis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terdapat pada lampiran.

Tabel 4.5: Standar Kualifikasi Pemadam 3

| No. | Elemen Analisis | Kesesuaian (%) | | Keterangan |
|-----------------------------|--------------------|----------------|--------------|---|
| | | Sesuai | Tidak sesuai | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Persyaratan umum | 33,33 | 66,67 | Terdapat 3 poin analisis persyaratan umum pemadam 3 |
| 2 | Persyaratan khusus | 100 | - | Terdapat 2 poin analisis persyaratan khusus pemadam 3 |
| 3 | Kualifikasi | 0,63 | 99,37 | Terdapat 7 poin analisis kualifikasi pemadam 3 |
| Presentase Rata-rata | | 44,65 | 55,35 | |

Standar kualifikasi pemadam 3 di Dinas Kebakaran Kota Semarang terdiri atas persyaratan umum, persyaratan khusus dan kualifikasi. Secara keseluruhan 12 poin dengan (44,65%) sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 16 Tahun 2009 tentang standar kualifikasi aparatur pemadam kebakaran di daerah meliputi personil sesuai dengan persyaratan umum, personil yang memenuhi persyaratan khusus sebanyak (100%) sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 16 Tahun 2009 tentang standar kualifikasi aparatur pemadam kebakaran di daerah. Untuk kualifikasi sebesar 0,63 sesuai dengan Permendagri

No 16 Tahun 2009. Untuk kompilasi analisis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terdapat pada lampiran.

Tabel 4.6: Standar Kualifikasi Operator Mobil

| No. | Elemen Analisis | Kesesuaian (%) | | Keterangan |
|-----------------------------|--------------------|----------------|--------------|--|
| | | Sesuai | Tidak sesuai | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Persyaratan umum | 97,18 | 2,82 | Terdapat 2 poin analisis persyaratan umum operator mobil |
| 2 | Persyaratan khusus | 100 | - | Terdapat 2 poin analisis persyaratan khusus operator mobil |
| 3 | Kualifikasi | 21,32 | 78,68 | Terdapat 6 poin analisis kualifikasi operator mobil |
| Presentase Rata-rata | | 72,83 | 27,17 | |

Standar kualifikasi operator mobil di Dinas Kebakaran Kota Semarang terdiri atas persyaratan umum, persyaratan khusus dan kualifikasi. Secara keseluruhan 10 poin dengan (72,83%) sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 16 Tahun 2009 tentang standar kualifikasi aparatur pemadam kebakaran di daerah meliputi personil sesuai dengan persyaratan umum sebesar (97,18%), personil yang memenuhi persyaratan khusus sebesar (100%) serta personil yang memenuhi kualifikasi sebesar (21,32%). Sedangkan sebanyak (27,17%) belum sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 16 Tahun 2009 tentang standar kualifikasi aparatur pemadam kebakaran di daerah meliputi personil yang belum memenuhi persyaratan umum sebesar (2,82%) dan personil yang belum memenuhi kualifikasi sebesar (78,68%). Untuk kompilasi analisis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terdapat pada lampiran.

Tabel 4.7: Standar Kualifikasi Montir

| No. | Elemen Analisis | Kesesuaian (%) | | Keterangan |
|-----------------------------|--------------------|----------------|--------------|--|
| | | Sesuai | Tidak sesuai | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Persyaratan umum | 100 | - | Terdapat 2 poin analisis persyaratan umum montir |
| 2 | Persyaratan khusus | 75 | 25 | Terdapat 3 poin analisis persyaratan khusus montir |
| 3 | Kualifikasi | 35 | 65 | Terdapat 5 poin analisis kualifikasi montir |
| Presentase Rata-rata | | 70 | 30 | |

Standar kualifikasi montir di Dinas Kebakaran Kota Semarang terdiri atas persyaratan umum, persyaratan khusus dan kualifikasi. Secara keseluruhan 10 poin dengan (70%) sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 16 Tahun 2009 tentang standar kualifikasi aparatur pemadam kebakaran di daerah meliputi personil sesuai dengan persyaratan umum sebesar (100%), personil yang memenuhi persyaratan khusus sebesar (75%) serta personil yang memenuhi kualifikasi sebesar (35%). Sedangkan sebanyak (30%) belum sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 16 Tahun 2009 tentang standar kualifikasi aparatur pemadam kebakaran di daerah personil yang belum memenuhi kualifikasi sebesar (65%). Untuk kompilasi analisis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terdapat pada lampiran.

Tabel 4.8: Standar Kualifikasi Operator Komunikasi

| No. | Elemen Analisis | Kesesuaian (%) | | Keterangan |
|-----------------------------|--------------------|----------------|--------------|--|
| | | Sesuai | Tidak sesuai | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Persyaratan umum | 77,77 | 22,23 | Terdapat 3 poin analisis persyaratan umum op. komunikasi |
| 2 | Persyaratan khusus | 100 | - | Terdapat 3 poin analisis persyaratan khusus op. komunikasi |
| 3 | Kualifikasi | 40 | 60 | Terdapat 5 poin analisis kualifikasi op. Komunikasi |
| Presentase Rata-rata | | 72,59 | 27,41 | |

Standar kualifikasi operator komunikasi di Dinas Kebakaran Kota Semarang terdiri atas persyaratan umum, persyaratan khusus dan kualifikasi. Secara keseluruhan 11 poin dengan (72,59%) sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 16 Tahun 2009 tentang standar kualifikasi aparatur pemadam kebakaran di daerah meliputi personil sesuai dengan persyaratan umum sebesar (77,77%), personil yang memenuhi persyaratan khusus sebesar (100%) serta personil yang memenuhi kualifikasi sebesar (40%). Sedangkan sebanyak (27,41%) belum sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 16 Tahun 2009 tentang standar kualifikasi aparatur pemadam kebakaran di daerah meliputi personil yang belum memenuhi persyaratan umum sebesar (22,23%), dan personil yang belum memenuhi kualifikasi sebesar (60%). Untuk kompilasi analisis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terdapat pada lampiran.

Tabel 4.9: Presentase Rata-Rata Kualifikasi Jabatan Fungsional Pemadam

| No. | Jabatan | Presentase |
|-----------------------------|---------------------|---------------|
| 1. | Pemadam 1 | 82,45% |
| 2. | Pemadam 2 | 66,84% |
| 3. | Pemadam 3 | 44,65% |
| 4. | Operator mobil | 72,83% |
| 5. | Montir | 70% |
| 6. | Operator komunikasi | 72,59% |
| Presentase Rata-Rata | | 68,22% |

Berdasarkan tabel 4.9, jumlah presentase rata-rata kualifikasi jabatan fungsional pemadam sebesar 68,22% sesuai dengan Permendagri No. 16 Tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran di Daerah.

1.3.2.2 Analisis Kualifikasi Jabatan Struktural Petugas Pemadam Kebakaran

Jabatan struktural petugas pemadam kebakaran di lapangan terdiri dari komandan pleton, wakil komandan pleton, komandan regu, driver serta anggota pemadam kebakaran. Berikut ini adalah analisis jabatan struktural petugas pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Semarang dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi berdasarkan pada permendagri No. 16 Tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran di Daerah.

Tabel 4.10: Standar Kualifikasi Jabatan Struktural Petugas Pemadam Kebakaran

| No. | Elemen Analisis | Kesesuaian (%) | | Keterangan |
|-----------------------------|-----------------------|----------------|--------------|--|
| | | Sesuai | Tidak sesuai | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Komandan Pleton | - | 100 | Terdapat 1 poin analisis sertifikasi komandan pleton |
| 2 | Wakil Komandan Pleton | - | 100 | Terdapat 1 poin analisis sertifikasi wakil komandan pleton |
| 3 | Komandan regu | 5 | 95 | Terdapat 1 poin analisis sertifikasi komandan regu |
| 4 | Driver/operator mobil | 5,63 | 94,37 | Terdapat 1 poin analisis sertifikasi operator mobil |
| 5 | Anggota | 6,61 | 93,39 | Terdapat 1 poin analisis sertifikasi anggota |
| Presentase Rata-rata | | 3,44 | 96,56 | |

Berdasarkan tabel 4.10, analisis jabatan struktural pemadam kebakaran terdiri dari 5 poin, sebesar (3,44%) sesuai dengan Permendagri No. 16 Tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran di Daerah yang terdiri atas presentase kesesuaian komandan pleton (0%), wakil komandan pleton (0%), komandan regu (5%), driver/operator mobil (5,63) dan anggota sebesar (6,61%).

4.3.3 Perencanaan dan Pengadaan SDM

Perencanaan dan pengadaan sumber daya manusia merupakan dua hal yang saling berkaitan satu sama lain. Perencanaan merupakan rancangan jumlah personil yang dibutuhkan, sedangkan pengadaan merupakan berapa jumlah nyata personil yang ada dari hasil perencanaan. Berikut ini adalah perencanaan dan pengadaan sumber daya manusia di Dinas Kebakaran Kota Semarang yang dianalisis berdasarkan Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No 25/PRT/M/2008.

4.3.3.1 Perencanaan dan pengadaan SDM

Tabel 4.11: Perencanaan dan pengadaan Sumber Daya Manusia

| No. | Elemen Analisis | Kesesuaian (%) | | Keterangan |
|-----------------------------|---------------------------------|----------------|--------------|--|
| | | Sesuai | Tidak sesuai | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Perencanaan sumber daya manusia | 66,67 | 33,33 | Terdapat 3 poin analisis perencanaan sumber daya manusia |
| 2 | Pengadaan sumber daya manusia | 50 | 50 | Terdapat 2 poin analisis pengadaan sumber daya manusia |
| Presentase Rata-rata | | 58,33 | 41,67 | |

Berdasarkan tabel 4.11, analisis perencanaan dan pengadaan sumber daya manusia personil pemadam kebakaran terdiri dari 5 poin sebesar (58,33%) sesuai

dengan Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No 25/PRT/M/2008 yang terdiri atas perencanaan sumber daya manusia terdapat 2 poin (66,67%) dan pengadaan sumber daya manusia terdapat 1 poin (50%) sesuai dengan Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No 25/PRT/M/2008. Sedangkan (41,67%) belum sesuai dengan Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No 25/PRT/M/2008 yang terdiri atas perencanaan sumber daya manusia 1 poin (33,33%) dan pengadaan sumber daya manusia sebesar 1 poin (50%).

4.3.4 Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan serta Sertifikasi SDM

Pengembangan, pendidikan pelatihan serta sertifikasi merupakan tiga hal yang saling berkaitan untuk menunjang kualifikasi dan kemampuan personil pemadam kebakaran. Pengembangan merupakan elemen penyiapan sumber daya manusia dalam jangka panjang, sedangkan pelatihan dan latihan (diklat) merupakan upaya meningkatkan kualifikasi dan kemampuan sumber daya manusia di waktu sekarang serta sertifikasi adalah hasil yang didapatkan setelah lulus dari pendidikan dan latihan (diklat). Berikut ini adalah pengembangan, diklat dan sertifikasi di Dinas Kebakaran Kota Semarang yang dianalisis berdasarkan Permen PU No. 20/PRT/M/2009, Permen PU No 25/PRT/M/2008, NFPA 1001 serta Permendagri No. 16 Tahun 2009.

4.3.4.1 Pengembangan SDM

Tabel 4.12: Pengembangan Sumber Daya Manusia

| No. | Elemen Analisis | | Kesesuaian (%) | | Keterangan |
|-----------------------------|----------------------------------|-----|----------------|--|------------|
| | | | Sesuai | Tidak sesuai | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | |
| 1 | Pengembangan sumber daya manusia | 50 | 50 | Terdapat 2 poin analisis perencanaan sumber daya manusia | |
| Presentase Rata-rata | | | 50 | 50 | |

Berdasarkan tabel 4.12, analisis perencanaan dan pengadaan sumber daya manusia personil pemadam kebakaran keseluruhan terdiri dari 2 poin dimana terdapat 1 poin (50%) sesuai dengan Permen PU No. 20/PRT/M/2009 tentang pedoman teknis manajemen proteksi kebakaran di perkotaan dan terdiri dari 1 poin (50%) tidak sesuai dengan Permen PU No 25/PRT/M/2008 tentang pedoman teknis penyusunan rencana induk sistem proteksi kebakaran.

4.3.4.2 Pendidikan dan Pelatihan SDM

Tabel 4.13: Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia

| No. | Elemen Analisis | Kesesuaian (%) | | Keterangan |
|-----------------------------|---------------------|----------------|--------------|--|
| | | Sesuai | Tidak sesuai | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Tenaga pemadam | 14,23 | 85,77 | Terdapat 1 poin analisis diklat tenaga pemadam |
| 2 | Operator mobil | 5,63 | 94,37 | Terdapat 1 poin analisis diklat operator mobil |
| 3 | Montir | 25 | 75 | Terdapat 1 poin analisis diklat montir |
| 4 | Operator komunikasi | - | 100 | Terdapat 1 poin analisis diklat montir |
| Presentase Rata-rata | | 11,21 | 88,79 | |

Berdasarkan tabel 4.13, analisis pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia personil pemadam kebakaran keseluruhan terdiri dari 4 poin sebesar (11,21%) sesuai dengan Permendagri No. 16 Tahun 2009 tentang standar kualifikasi aparatur pemadam kebakaran di daerah dan Permen PU No 25/PRT/M/2008 tentang pedoman teknis penyusunan rencana induk sistem proteksi kebakaran. Hasil tersebut terdiri dari analisis kesesuaian pendidikan dan pelatihan sebesar (14,23%), operator mobil (5,63%), montir (25%) serta operator komunikasi (0%) sedangkan presentase ketidaksesuaian sebesar (88,79%) yang terdiri atas tenaga pemadam sebesar (85,77%), operator mobil (94,37%), montir (75%) serta operator komunikasi (100%)

4.3.4.3 Sertifikasi SDM

Tabel 4.14: Sertifikasi Sumber Daya Manusia

| No. | Elemen Analisis | Kesesuaian (%) | | Keterangan |
|-----------------------------|---------------------|----------------|--------------|---|
| | | Sesuai | Tidak sesuai | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Tenaga pemadam | 13,85 | 86,15 | Terdapat 1 poin analisis sertifikasi tenaga pemadam |
| 2 | Operator mobil | 5,63 | 94,37 | Terdapat 1 poin analisis sertifikasi operator mobil |
| 3 | Montir | 25 | 75 | Terdapat 1 poin analisis sertifikasi montir |
| 4 | Operator komunikasi | - | 100 | Terdapat 1 poin analisis sertifikasi montir |
| Presentase Rata-rata | | 11,12 | 88,88 | |

Berdasarkan tabel 4.14, analisis sertifikasi sumber daya manusia personil pemadam kebakaran keseluruhan terdiri dari 4 poin sebesar (11,12%) sesuai dengan Permen PU No 20/PRT/M/2009 tentang pedoman teknis manajemen proteksi kebakaran di perkotaan. Hasil tersebut terdiri dari analisis kesesuaian sertifikasi tenaga pemadam sebesar sebesar (13,85%), operator mobil (5,63%), montir (25%) serta operator komunikasi (0%) sedangkan presentase ketidaksesuaian (88,88%) yang terdiri atas tenaga pemadam sebesar (86,15%), operator mobil (94,37%), montir (75%) serta operator komunikasi (100%).

4.4 Presentase Rata-rata Setiap Elemen

Berikut adalah jumlah rata-rata setiap elemen yang dan dianalisis yaitu (Tabel 4.15).

Tabel 4.15: Presentase Rata-rata Setiap Elemen

| No. | Elemen yang diteliti | Presentase Kesesuaian |
|-----------------------------|--|-----------------------|
| 1 | Klasifikasi SDM | 50% |
| 2 | Kualifikasi SDM | 35,83% |
| 3 | Perencanaan dan Pengadaan SDM | 58,33% |
| 4 | Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan serta Sertifikasi | 24,10% |
| Presentase Rata-Rata | | 42,06% |

Berdasarkan tabel 4.15, presentase nilai rata-rata elemen yang dianalisis menunjukkan 42,06% sesuai dengan standar nasional yaitu Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 20/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 25/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran di Daerah serta standar internasional yaitu *National Fire Protection Association* (NFPA) 1001 tentang *Standard for Fire Fighter professional Qualifications*, *National Fire Protection Association* (NFPA) 1500 tentang *Standard on Fire Department Occupational Safety and Health Program*.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan Analisis Kinerja Tim (SDM) Pemadam Kebakaran

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini dibahas dalam analisis kinerja tim pemadam kebakaran 4 variabel manajemen sumber daya manusia yang tergabung dalam tim pemadam kebakaran yang terdiri atas; (1) klasifikasi; (2) kualifikasi; (3) perencanaan dan pengadaan; (4) pengembangan, pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi. Pembahasan pada penelitian ini dengan membandingkan sesuai standar peraturan nasional yaitu Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 20/PRT/M/2009 tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 25/PRT/M/2008 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran di Daerah, dan peraturan internasional yaitu *National Fire Protection Association (NFPA) 1001* tentang *Standard for Fire Fighter professional Qualifications*, *National Fire Protection Association (NFPA) 1500* tentang *Standard on Fire Department Occupational Safety and Health Program*. Secara detail pembahasan masing-masing variabel sebagai berikut:

5.1.1 Pembahasan Analisis Klasifikasi Sumber Daya Manusia

Pembahasan analisis klasifikasi sumber daya manusia secara keseluruhan terdiri dari 6 poin dari beberapa komponen yang diteliti. Adapun pembahasan komponen-komponen klasifikasi sumber daya manusia sebagai berikut:

5.1.1.1 Klasifikasi Sumber Daya Manusia Tingkat Pos Pemadam

Klasifikasi sumber daya manusia tingkat pos pemadam terdiri dari 2 poin, sebanyak 50% (1 poin) sesuai dengan standar Permen PU No. 20/PRT/M/2009 yaitu setiap regu jaga terdiri atas 6 orang yaitu seorang kepala regu, seorang operator mobil, 4 orang tenaga pemadam dan penyelamat. Sebanyak 50% (1 poin) tidak sesuai dengan Permen PU No. 20/PRT/M/2009 yaitu pimpinan pos pemadam. Berikut ini adalah pembahasan poin-poin yang terdapat dalam klasifikasi sumber daya manusia tingkat pos pemadam:

5.1.1.1.1 Pimpinan Pos Pemadam

Pada pos pemadam di Dinas Kebakaran Kota Semarang tidak terdapat seorang kepala pos melainkan hanya terdapat 4 komandan regu. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bidang operasional dan pengendalian, tidak terdapatnya seorang pemimpin pos disebabkan oleh tidak efektifnya jam kerja seorang kepala pos. Jam kerja seorang kepala pos di lingkup Dinas Kebakaran Kota Semarang mulai hari senin sampai dengan jum,at dengan jam kerja pukul 07.00-14.00 WIB, sementara untuk komandan regu terjadwal pada semua waktu dengan sistem pembagian jam kerja. Pada pos pemadam di lingkup Dinas Kebakaran Kota Semarang pernah memiliki seorang kepala pos pemadam hanya saja terkait dengan jam kerja yang dirasa tidak efektif tersebut menyebabkan ada perombakan yang diatur menjadi tidak ada seorang pemimpin pos melainkan dipimpin oleh 4 komandan regu.

Urgensi apabila tidak terdapat seorang kepala pos, tidak ada seorang yang memimpin sebuah regu jaga (yang memimpin komandan regu). Hal tersebut

menyebabkan tidak efektifnya sebuah organisasi dimana tidak terdapat seorang kepala yang memimpin organisasi tersebut. Selain itu, penyampaian informasi apabila terdapat kebakaran kurang efektif dalam aspek alurnya yang apabila terdapat kepala pos informasi dari pusat (dinas) lebih mudah disampaikan kepada pemimpin pos yang selanjutnya menyampaikan kepada komandan regu.

Idealnya apabila berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 20/PRT/M/2009 tentang pedoman teknis manajemen proteksi kebakaran di perkotaan terdapat seorang kepala pos yang memimpin organisasi pemadam tingkat pos pemadam.

5.1.1.1.2 Tenaga Fungsional Pos Pemadam

Tenaga fungsional di tingkat pos pemadam Dinas Kebakaran Kota Semarang telah sesuai dengan Permen PU No. 20/PRT/M/2009 yang menyebutkan bahwa setiap regu jaga pos pemadam terdiri dari 6 orang dengan komposisi 1 orang komandan regu, 1 orang operator mobil dan 4 orang pemadam dan penyelamat.

Dinas Kebakaran Kota Semarang memiliki 4 pos pembantu pemadam kebakaran yang terdiri dari pos Plamongan, pos Banyumanik, pos Tugu dan pos Terboyo. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1 dengan adanya penambahan jumlah personil pada tahun 2016, sumber daya manusia yang terdapat di tingkat pos pemadam yang awalnya hanya terdapat 4 personil di setiap posnya sekarang sudah terpenuhi. Pihak Dinas Kebakaran Kota Semarang sedang membuat 3 pos pemadam baru yaitu pos Gunung pati, pos Mijen dan pos Semarang Timur.

5.1.1.2 Klasifikasi Sumber Daya Manusia Tingkat Sektor Pemadam

Klasifikasi sumber daya manusia tingkat sektor pemadam terdiri dari 2 poin, sebanyak 100% (2 poin) tidak sesuai dengan standar Permen PU No. 20/PRT/M/2009 meliputi pimpinan/kepala tingkat sektor pemadam dan tenaga fungsional pemadam tingkat sektor.

5.1.1.2.1 Pimpinan Sektor Pemadam

Dinas Kebakaran Kota Semarang tidak memiliki pimpinan sektor pemadam disebabkan oleh tidak adanya sektor pemadam di lingkup Dinas Kebakaran Kota Semarang. Dinas kebakaran kota semarang terdiri dari satu pos wilayah (dinas kebakaran) dan 4 pos pembantu pemadam kebakaran yang terdiri dari pos Plamongan, pos Banyumanik, Pos Tugu dan pos Terboyo.

Urgensi tidak adanya pimpinan/kepala sektor adalah tidak ada yang memipin/memberikan komado untuk operasi penanggulangan kebakaran karena sektor adalah organisasi pemadam yang membawahi pos pemadam kebakaran.

Idealnya, apabila terdapat sektor/pimpinan sektor alur informasi kebakaran dapat tersistem dengan jelas yaitu komando berasal dari pusat/wilayah pemadam kota yang disampaikan ke tingkat sektor dan kemudian disampaikan ke tingkat pos pemadam.

5.1.1.2.2 Tenaga Fungsional Pemadam Tingkat Sektor

Dinas Kebakaran Kota Semarang tidak terdapat tenaga fungsional tingkat sektor disebabkan oleh tidak terdapatnya sektor pemadam kebakaran. tenaga fungsional pemadam hanya terdapat pada pos wilayah (dinas kebakaran) dan 4 pos pembantu pemadam kebakaran yang terdiri dari pos Plamongan, pos

Banyumanik, Pos Tugu dan pos Terboyo. Berdasarkan wawancara, tidak terdapatnya sektor pemadam kebakaran di lingkup Dinas Kebakaran Kota Semarang karena belum mengacu pada Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dengan alasan sulitnya menentukan pemetaan dan membangun bangunan sektor.

Urgensi apabila tidak terdapat tenaga fungsional sektor pemadam kebakaran dapat menimbulkan kendala waktu tanggap dan personil dalam penanganan kejadian kebakaran karena masing-masing memiliki tingkatan organisasi pemadam yaitu wilayah pemadam kebakaran kota membawahi pemadam kebakaran tingkat sektor, dan pemadam kebakaran tingkat sektor membawahi pos pemadam kebakaran.

Idealnya menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 20/PRT/M/2009 tentang pedoman teknis manajemen proteksi kebakaran di perkotaan terdapat klasifikasi tingkatan organisasi pemadam kebakaran yaitu pos pemadam, pemadam kebakaran tingkat sektor dan wilayah pemadam kebakaran (dinas kebakaran).

5.1.1.3 Klasifikasi Sumber Daya Manusia Tingkat Wilayah Pemadam Kota

Klasifikasi sumber daya manusia tingkat wilayah pemadam terdiri dari 2 poin, sebanyak 100% (2 poin) sesuai dengan standar Permen PU No. 20/PRT/M/2009 meliputi pimpinan/kepala wilayah pemadam dan tenaga fungsional pemadam wilayah pemadam kebakaran kota.

5.1.1.3.1 Pimpinan Wilayah Pemadam Kebakaran Kota

Wilayah pemadam kebakaran kota atau lebih dikenal dengan Dinas Kebakaran Kota Semarang dipimpin oleh seorang kepala wilayah pemadam

kebakaran kota (kepala dinas kebakaran). Kepala Dinas Kebakaran memegang jabatan tertinggi di lingkup Dinas Kebakaran Kota Semarang.

5.1.1.3.2 Tenaga Fungsional Pemadam Wilayah Pemadam Kebakaran

Wilayah pemadam kebakaran kota semarang (Dinas Kebakaran Kota Semarang) memiliki tenaga fungsional dan struktural dengan komposisi yang lengkap. Tenaga fungsional yang meliputi operator mobil, operator komunikasi, tenaga pemadam dan montir. Sedangkan tenaga struktural yang meliputi komandan pleton, wakil komandan pleton, komandan regu, operator mobil dan anggota.

5.1.2 Pembahasan Analisis Kualifikasi Sumber Daya Manusia

Pembahasan analisis kualifikasi sumber daya manusia personil pemadam kebakaran secara keseluruhan terdiri dari 69 poin analisis dan dibandingkan dengan Permendagri No 16 tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran di Daerah. Menurut Permendagri No 16 tahun 2009, kualifikasi pemadam kebakaran dibagi menjadi 2 yaitu kualifikasi jabatan fungsional pemadam dan kualifikasi jabatan struktural pemadam.

5.1.2.1 Pembahasan Analisis Kualifikasi Jabatan Fungsional Pemadam

Pembahasan analisis kualifikasi jabatan fungsional pemadam terdiri dari 64 poin analisis. Jabatan fungsional pemadam berdasarkan Permendagri No 16 Tahun 2009 terdiri dari pemadam 1, pemadam 2, pemadam 3, operator mobil pemadam, montir mobil serta operator komunikasi. Adapun pembahasan analisis kualifikasi jabatan fungsional pemadam sebagai berikut:

5.1.2.1.1 Standar Kualifikasi Pemadam 1

Analisis standar kualifikasi pemadam 1 terdiri atas 9 poin analisis dan beberapa komponen yang diteliti yang meliputi persyaratan umum, persyaratan khusus dan kualifikasi. Adapun pembahasan komponen standar kualifikasi pemadam 1 sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum

Persyaratan umum terdiri dari 2 poin meliputi persyaratan pendidikan dan pengetahuan umum pemadam kebakaran. Jumlah nilai total 2 poin apabila semua terpenuhi adalah 100 dengan rincian nilai 1 poin masing-masing 50. Hasil analisis persyaratan umum pemadam 1 sebanyak 99,06% telah memenuhi persyaratan umum berdasarkan Permendagri No. 16 Tahun 2009. Sedangkan sebesar 0,94% tidak sesuai dengan Permendagri No. 16 Tahun 2009 yaitu terdapat 5 personil yang tidak memenuhi dari tingkat pendidikan. Adapun pembahasan poin persyaratan umum sebagai berikut:

1) Persyaratan Pendidikan

Pada poin pendidikan jumlah maksimal apabila seluruh poin terpenuhi adalah 50%. Terdiri dari 262 (49,06%) dari 267 tenaga pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Semarang yang telah memenuhi persyaratan di tingkat pendidikan dan terdapat 5 (0,94) personil pemadam yang tidak sesuai dengan tingkat pendidikan yaitu 4 personil lulus SMP dan 1 personil lulus SD.

Berdasarkan hasil wawancara, personil yang tidak memenuhi di tingkat pendidikan tersebut adalah personil lama yang dulunya adalah pegawai harian lepas yang kemudian pada saat penerimaan PNS diikutkan.

Idealnya apabila menurut Permendagri No. 16 Tahun 2009, persyaratan pendidikan pemadam 1 adalah minimal lulus SMU/ sederajat.

2) Pengetahuan Umum Pemadam Kebakaran

Pada poin pengetahuan umum pemadam kebakaran apabila semua poin terpenuhi memiliki nilai 50%. Terdapat 267 (50%) dari 267 personil pemadam yang telah memiliki pengetahuan umum pemadam kebakaran. hal tersebut karena setiap ada personil baru pemadam kebakaran selalu diberikan pengetahuan tentang pemadam kebakaran. Untuk materi pengetahuan tentang pemadam kebakaran terdapat pada lampiran.

2. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus terdiri dari 2 poin meliputi kondisi fisik dan lulus *basic fire training* dan tes psikologi. Jumlah 2 poin apabila terpenuhi adalah 100% dengan masing-masing 1 poin memiliki nilai 50%. Hasil analisis persyaratan khusus pemadam 1 sebanyak 100% telah memenuhi persyaratan khusus berdasarkan Permendagri No. 16 Tahun 2009.

1) Kondisi Fisik

Pada poin kondisi fisik jumlah poin apabila semua terpenuhi adalah 50%. Terdiri dari 267 (50%) personil pemadam yang telah lolos dalam pemeriksaan fisik/ cek dokter yang masuk kedalam persyaratan.

2) Lulus Tes Psikologi

Sebelum diterima sebagai personil pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran calon personil pemadam harus mengikuti dan lulus tes psikologi sebagai persyaratan masuk. Semua personil yang telah diterima di Dinas Kebakaran Kota Semarang telah lolos dalam tes psikologi. Daftar

nama personil yang telah lolos dalam persyaratan umum dan khusus terdapat pada lampiran.

3. Kualifikasi

Analisis kualifikasi pemadam 1 terdiri dari 5 poin dengan apabila keseluruhan poin terpenuhi sebesar 100% sehingga masing-masing poin memiliki nilai 20%. Hasil analisis kualifikasi pemadam 1 dari kelima poin analisis tersebut sebesar 48,31% sesuai dengan Permendagri No. 16 Tahun 2009 tentang standar kualifikasi aparatur pemadam di daerah. Materi diklat terdapat pada lampiran sertifikasi pemadam 1. Berikut adalah pembahasan poin yang termasuk kedalam kualifikasi pemadam 1:

1) Kualifikasi memadamkan kebakaran dengan APAR

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 20%. Kualifikasi memadamkan dengan menggunakan APAR termuat dalam materi diklat pemadam 1 dan materi *basic fire training* yaitu teori dan praktek menggunakan APAR. Jumlah personil yang telah memiliki kualifikasi pada poin ini sebanyak 267 (20%) dari 267 personil tenaga pemadam.

2) Kualifikasi menggunakan peralatan pemadam jenis *hydrant*

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 20%. Kualifikasi mampu menggunakan peralatan pemadam jenis *hydrant* termuat dalam materi diklat pemadam 1 tetapi sudah terdapat dalam teori dan *praktek basic fire training*. Jumlah personil yang telah memiliki kualifikasi pada poin ini sebanyak 267 (20%) dari 267 personil pemadam.

3) Kualifikasi menggunakan dan memelihara peralatan pelindung diri.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 20%. Kualifikasi mampu menggunakan dan memelihara alat pelindung diri termuat dalam materi diklat pemadam 1 yaitu materi dan praktek menggunakan *self contained breathing apparatus* (SCBA), Jumlah personil yang telah lulus diklat damkar 1 sebanyak 37 (2,77%) dari 267 personil tenaga pemadam.

- 4) Kualifikasi mampu melaksanakan pertolongan pertama pada kecelakaan.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 20%. Kualifikasi mampu melaksanakan pertolongan pertama pada kecelakaan termuat dalam materi diklat pemadam 1 yaitu materi dan praktek *medical first responder* (MFR), Jumlah personil yang telah lulus diklat damkar 1 sebanyak 37 (2,77%) dari 267 personil tenaga pemadam.

- 5) Mampu melaksanakan sistem tali temali untuk pengamanan dan penyelamatan korban.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 20%. Kualifikasi Mampu melaksanakan sistem tali temali untuk pengamanan dan penyelamatan korban termuat dalam materi diklat pemadam 1 yaitu praktek tali menali dan penyelamatan, Jumlah personil yang telah lulus diklat damkar 1 sebanyak 37 (2,77%) dari 267 personil tenaga pemadam.

5.1.2.1.2 Standar Kualifikasi Pemadam 2

Analisis standar kualifikasi pemadam 2 terdiri atas 11 poin analisis dan beberapa komponen yang diteliti yang meliputi persyaratan umum, persyaratan khusus dan kualifikasi. Adapun pembahasan komponen standar kualifikasi pemadam 2 sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum

Persyaratan umum terdiri dari 2 poin meliputi persyaratan pendidikan dan pengetahuan umum pemadam kebakaran. Jumlah nilai total 2 poin apabila semua terpenuhi adalah 100 dengan rincian nilai 1 poin masing-masing 50. Hasil analisis persyaratan umum pemadam 2 sebanyak 99,06% telah memenuhi persyaratan umum berdasarkan Permendagri No. 16 Tahun 2009. Sedangkan sebesar 0,94% tidak sesuai dengan Permendagri No. 16 Tahun 2009 yaitu terdapat 5 personil yang tidak memenuhi dari tingkat pendidikan. Adapun pembahasan poin persyaratan umum sebagai berikut:

1) Persyaratan Pendidikan

Pada poin pendidikan jumlah maksimal apabila seluruh poin terpenuhi adalah 50%. Terdiri dari 262 (49,06%) dari 267 tenaga pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Semarang yang telah memenuhi persyaratan di tingkat pendidikan dan terdapat 5 (0,94) personil pemadam yang tidak sesuai dengan tingkat pendidikan yaitu 4 personil lulus SMP dan 1 personil lulus SD.

Berdasarkan hasil wawancara, personil yang tidak memenuhi di tingkat pendidikan tersebut adalah personil lama yang dulunya adalah pegawai harian lepas yang kemudian pada saat penerimaan PNS diikutkan.

Idealnya apabila menurut Permendagri No. 16 Tahun 2009, persyaratan pendidikan pemadam 2 adalah minimal lulus SMU/ sederajat.

2) Pengetahuan Umum Pemadam Kebakaran

Pada poin pengetahuan umum pemadam kebakaran apabila semua poin terpenuhi memiliki nilai 50%. Terdapat 267 (50%) dari 267 personil pemadam yang telah memiliki pengetahuan umum pemadam kebakaran.

hal tersebut karena setiap ada personil baru pemadam kebakaran selalu diberikan pengetahuan tentang pemadam kebakaran. Untuk materi pengetahuan tentang pemadam kebakaran terdapat pada lampiran.

2. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus terdiri dari 2 poin meliputi kondisi fisik dan lulus *basic fire training* dan tes psikologi. Jumlah 2 poin apabila terpenuhi adalah 100% dengan masing-masing 1 poin memiliki nilai 50%. Hasil analisis persyaratan khusus pemadam 2 sebanyak 100% telah memenuhi persyaratan khusus berdasarkan Permendagri No. 16 Tahun 2009.

1) Kondisi Fisik

Pada poin kondisi fisik jumlah poin apabila semua terpenuhi adalah 50%. Terdiri dari 267 (50%) personil pemadam yang telah lolos dalam pemeriksaan fisik/ cek dokter yang masuk kedalam persyaratan.

2) Lulus Tes Psikologi

Sebelum diterima sebagai personil pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran calon personil pemadam harus mengikuti dan lulus tes psikologi sebagai persyaratan masuk. Semua personil 267 (50%) yang telah diterima di Dinas Kebakaran Kota Semarang telah lolos dalam tes psikologi. Daftar nama personil yang telah lolos dalam persyaratan umum dan khusus terdapat pada lampiran.

3. Kualifikasi

Analisis kualifikasi pemadam 2 terdiri dari 7 poin dengan apabila keseluruhan poin terpenuhi sebesar 100% sehingga masing-masing poin memiliki nilai 14,28%. Hasil analisis kualifikasi pemadam 2 dari ketujuh poin analisis tersebut sebesar 1,47% sesuai dengan Permendagri No. 16 Tahun 2009 tentang standar

kualifikasi aparatur pemadam di daerah. Materi diklat terdapat pada lampiran sertifikat pemadam 2. Berikut adalah pembahasan poin yang termasuk kedalam kualifikasi pemadam 2:

- 1) Mampu melaksanakan operasi ventilasi asap bangunan rendah.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 14,28%.

Kualifikasi Mampu melaksanakan operasi ventilasi asap bangunan rendah termuat dalam materi diklat pemadam 2 melainkan praktek menggunakan SCBA dalam operasi ventilasi asap bangunan rendah. Jumlah personil yang telah mengikuti diklat pemadam 2 berjumlah 4 personil dengan presentase yang memenuhi pada poin ini sebesar 0,21%.

- 2) Mampu melaksanakan prosedur penyelamatan.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 14,28%.

Kualifikasi mampu melaksanakan prosedur penyelamatan termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek menerapkan prosedur penyelamatan gawat darurat dan transportasi korban. Jumlah personil yang telah mengikuti diklat pemadam 2 berjumlah 4 personil dengan presentase yang memenuhi pada poin ini sebesar 0,21%.

- 3) Mampu melaksanakan prosedur pemutusan aliran gas dan listrik.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 14,28%.

Kualifikasi mampu melaksanakan prosedur pemutusan aliran gas dan listrik termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek melakukan operasi pemadaman pada *fire ground*. Jumlah personil yang telah mengikuti diklat pemadam 2 berjumlah 4 personil dengan presentase yang memenuhi pada poin ini sebesar 0,21%.

4) Mampu menentukan asal titik api dan dampak kebakaran.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 14,28%. Kualifikasi mampu menentukan asal titik api dan dampak kebakaran termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu teori mengidentifikasi pancaran api (*fire stream*) dan praktek membuat laporan kebakaran. Jumlah personil yang telah mengikuti diklat pemadam 2 berjumlah 4 personil dengan presentase yang memenuhi pada poin ini sebesar 0,21%.

5) Mampu menentukan metoda dan teknis perawatan darurat medis.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 14,28%. Kualifikasi mampu menentukan metoda dan teknis perawatan darurat medis termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek menerapkan prosedur penyelamatan gawat darurat dan transportasi korban. Jumlah personil yang telah mengikuti diklat pemadam 2 berjumlah 4 personil dengan presentase yang memenuhi pada poin ini sebesar 0,21%.

6) Mampu menggunakan sarana komunikasi dan memanfaatkan sistem informasi.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 14,28%. Kualifikasi mampu menggunakan sarana komunikasi dan memanfaatkan sistem informasi termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek mengoperasikan unit operasional damkar. Jumlah personil yang telah mengikuti diklat pemadam 2 berjumlah 4 personil dengan presentase yang memenuhi pada poin ini sebesar 0,21%.

7) Kualifikasi mampu memimpin regu unit mobil.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 14,28%. Kualifikasi mampu mampu memimpin regu unit mobil termuat dalam

materi diklat pemadam 2 yaitu praktek menerapkan operasi regu pemadaman. Jumlah personil yang telah mengikuti diklat pemadam 2 berjumlah 4 personil dengan presentase yang memenuhi pada poin ini sebesar 0,21%.

5.1.2.1.3 Standar Kualifikasi Pemadam 3

Analisis standar kualifikasi pemadam 3 terdiri atas 12 poin analisis dan beberapa komponen yang diteliti yang meliputi persyaratan umum, persyaratan khusus dan kualifikasi. Adapun pembahasan komponen standar kualifikasi pemadam 3 sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum

Persyaratan umum terdiri dari 3 poin meliputi persyaratan pendidikan, pengetahuan umum pemadam kebakaran dan telah menjadi pemadam 2 sekurang-kurangnya 2 tahun. Jumlah nilai total 3 poin apabila semua terpenuhi adalah 100% dengan rincian nilai 1 poin masing-masing 33,33%. Hasil analisis persyaratan umum pemadam 3 sebanyak 33,33% memenuhi persyaratan umum dari poin pengetahuan umum berdasarkan Permendagri No. 16 Tahun 2009. Adapun pembahasan poin persyaratan umum sebagai berikut:

1) Persyaratan Pendidikan

Pada poin pendidikan jumlah maksimal apabila seluruh poin terpenuhi adalah 33,33%. Terdiri dari 267 dan (0%) tidak tenaga pemadam yang memenuhi persyaratan dari aspek pendidikan karena maksimal tenaga pemadam lapangan adalah lulus SMU/ sederajat.

Berdasarkan hasil wawancara, tidak adanya personil yang memenuhi di tingkat pendidikan tersebut adalah karena Dinas Kebakaran Kota Semarang masih memiliki keterbatasan sumber daya manusia.

Banyak dari personil yang memiliki pendidikan diatas SMU (S1) tetapi tidak sebagai tenaga pemadam lapangan namun ditempatkan sebagai administrasi. Idealnya apabila menurut Permendagri No. 16 Tahun 2009, persyaratan pendidikan pemadam 3 adalah minimal lulus S1.

2) Pengetahuan Umum Pemadam Kebakaran

Pada poin pengetahuan umum pemadam kebakaran apabila semua poin terpenuhi memiliki nilai 33,33%. Terdapat 267 (33,33%) dari 267 personil pemadam yang telah memiliki pengetahuan umum pemadam kebakaran. Hal tersebut karena setiap ada personil baru pemadam kebakaran selalu diberikan pengetahuan tentang pemadam kebakaran dalam *basic fire training*. Untuk materi pengetahuan tentang pemadam kebakaran terdapat pada lampiran.

3) Pengalaman menjadi Pemadam 2 selama 2 tahun.

Pada poin pengalaman menjadi pemadam 2 selama 2 tahun apabila semua poin terpenuhi memiliki nilai 33,33%. Terdapat 4 orang pemadam 2 namun personil pemadam 2 tersebut belum tersertifikasi pemadam 2 selama 2 tahun karena mereka yang diikutkan diklat pemadam 2 pada tahun 2015. Sehingga poin ini belum terpenuhi atau presentase penemuannya (0%).

2. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus terdiri dari 2 poin meliputi kondisi fisik dan lulus tes psikologi. Jumlah 2 poin apabila terpenuhi adalah 100% dengan masing-masing 1 poin memiliki nilai 50%. Hasil analisis persyaratan khusus pemadam 2 sebanyak 100% telah memenuhi persyaratan khusus berdasarkan Permendagri No. 16 Tahun 2009.

1) Kondisi Fisik

Pada poin kondisi fisik jumlah poin apabila semua terpenuhi adalah 50%. Terdiri dari 267 (50%) personil pemadam yang telah lolos dalam pemeriksaan fisik/cek dokter yang masuk kedalam persyaratan.

2) Lulus Tes Psikologi

Sebelum diterima sebagai personil pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran calon personil pemadam harus mengikuti dan lulus tes psikologi sebagai persyaratan masuk. Semua personil 267 (50%) personil yang telah diterima di Dinas Kebakaran Kota Semarang telah lolos dalam tes psikologi. Daftar nama personil yang telah lolos dalam persyaratan umum dan khusus terdapat pada lampiran.

3. Kualifikasi

Analisis kualifikasi pemadam 3 terdiri dari 7 poin apabila keseluruhan poin terpenuhi sebesar 100% sehingga masing-masing poin memiliki nilai 14,28%. Hasil analisis kualifikasi pemadam 3 dari ketujuh poin analisis tersebut sebesar 0,63% yang sesuai dengan Permendagri No. 16 Tahun 2009 tentang standar kualifikasi aparatur pemadam di daerah. Berikut adalah pembahasan poin yang termasuk kedalam kualifikasi pemadam 3:

- 1) Mampu melaksanakan teknik masuk secara paksa dan memahami konstruksi pintu, jendela dan dinding bangunan termasuk resiko bahaya yang dihadapi.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 14,28%. Tidak terdapat personil (0%) yang memiliki kualifikasi mampu melaksanakan teknik masuk secara paksa dan memahami konstruksi pintu,

jendela dan dinding bangunan termasuk resiko bahaya yang dihadapi. Hal tersebut karena tidak terdapat personil yang diikutkan diklat pemadam 3.

- 2) Mampu menentukan sistem penyediaan dan distribusi air.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 14,28%. Kualifikasi mampu menentukan sistem penyediaan dan distribusi air termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek mengidentifikasi pancaran air dan praktek *water rescue*. Jumlah personil yang telah lulus diklat pemadam 2 berjumlah 4 personil dengan presentase yang memenuhi pada poin ini sebesar 0,21%.

- 3) Mampu menentukan jenis dan tipe alat pelindung diri dan mampu menggunakan alat tersebut dalam waktu 1 menit.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 14,28%. Tidak terdapat personil (0%) yang memiliki kualifikasi mampu menentukan jenis dan tipe alat pelindung diri dan mampu menggunakan alat tersebut dalam waktu 1 menit. Hal tersebut karena tidak terdapat personil yang diikutkan diklat pemadam 3.

- 4) Mampu memimpin pleton pemadam kebakaran.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 14,28%. Tidak terdapat personil (0%) yang memiliki kualifikasi mampu memimpin pleton pemadam kebakaran. Hal tersebut karena tidak terdapat personil yang diikutkan diklat pemadam 3.

- 5) Mampu menyusun pelaporan kejadian kebakaran.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 14,28%. Kualifikasi menyusun pelaporan kejadian kebakaran termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek membuat laporan kebakaran. Jumlah

personil yang telah lulus pada poin ini yaitu personil yang telah mengikuti diklat pemadam 2 berjumlah 4 personil dengan presentase yang memenuhi pada poin ini sebesar 0,21%.

- 6) Mampu mengidentifikasi dan menentukan standar prosedur operasional dari seluruh peralatan pemadaman dan penyelamatan.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 14,28%.

Kualifikasi mampu mengidentifikasi dan menentukan standar prosedur operasional dari seluruh peralatan pemadaman dan penyelamatan termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek mengoperasikan unit operasional damkar. Jumlah personil yang telah lulus pada poin ini yaitu personil yang telah mengikuti diklat pemadam 2 berjumlah 4 personil dengan presentase yang memenuhi pada poin ini sebesar 0,21%.

- 7) Mampu membaca peta lingkungan dan menguasai data sumber air pada wilayah tugasnya.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 14,28%.

Tidak terdapat personil (0%) yang memiliki kualifikasi mampu membaca peta lingkungan dan menguasai data sumber air pada wilayah tugasnya karena tidak terdapat personil yang diikutkan diklat pemadam 3.

5.1.2.1.4 Standar Kualifikasi Operator Mobil

Analisis standar kualifikasi operator mobil terdiri atas 11 poin analisis dan beberapa komponen yang diteliti yang meliputi persyaratan umum, persyaratan khusus dan kualifikasi. Adapun pembahasan komponen standar kualifikasi operator mobil sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum

Persyaratan umum terdiri dari 2 poin meliputi persyaratan pendidikan dan pengetahuan umum pemadam kebakaran. Jumlah nilai total 2 poin apabila semua terpenuhi adalah 100% dengan rincian nilai 1 poin masing-masing 50%. Hasil analisis persyaratan umum operator mobil sebanyak 97,18% telah memenuhi persyaratan umum berdasarkan Permendagri No. 16 Tahun 2009. Sedangkan sebesar 2,82% tidak sesuai dengan Permendagri No. 16 Tahun 2009 yaitu terdapat 5 personil yang tidak memenuhi dari tingkat pendidikan. Adapun pembahasan poin persyaratan umum sebagai berikut:

1) Persyaratan Pendidikan

Pada poin pendidikan jumlah maksimal apabila seluruh poin terpenuhi adalah 50%. Terdiri dari 67 (47,18%) dari 71 operator mobil kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Semarang yang telah memenuhi persyaratan di tingkat pendidikan dan terdapat 4 (2,82%) personil pemadam yang tidak sesuai dengan tingkat pendidikan yaitu 4 personil lulus SMP.

Berdasarkan hasil wawancara, personil yang tidak memenuhi di tingkat pendidikan tersebut adalah personil lama yang dulunya adalah pegawai harian lepas yang kemudian pada saat penerimaan PNS diikutkan.

Idealnya apabila menurut Permendagri No. 16 Tahun 2009, persyaratan pendidikan operator mobil adalah minimal lulus SMU/ sederajat.

2) Pengetahuan Umum Standar Operasi Kendaraan Pemadam Kebakaran.

Pada poin pengetahuan umum standar operasi kendaraan pemadam kebakaran apabila semua poin terpenuhi memiliki nilai 50%.

Terdapat 71 (50%) dari 71 operator mobil yang telah memiliki pengetahuan umum standar operasional kendaraan pemadam kebakaran. Untuk personil baru non PNS pengetahuan umum hanya diberikan materi pengetahuan umum dasar namun untuk pengetahuan spesifik operator mobil mendapatkan *training* khusus dari operator mobil.

2. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus terdiri dari 3 poin meliputi kondisi fisik dan lulus *basic fire training* dan memiliki SIM B1. Jumlah 3 poin apabila terpenuhi adalah 100% dengan masing-masing 1 poin memiliki nilai 33,33%. Hasil analisis persyaratan khusus operator mobil sebanyak 100% telah memenuhi persyaratan khusus berdasarkan Permendagri No. 16 Tahun 2009.

1) Kondisi Fisik

Pada poin kondisi fisik jumlah poin apabila semua terpenuhi adalah 50%. Terdiri dari 71 (33,33%) operator mobil yang telah lolos dalam pemeriksaan fisik/ cek dokter yang masuk kedalam persyaratan.

2) Lulus *basic fire training*.

Sebelum diterima sebagai personil pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran calon personil pemadam harus mengikuti *basic fire training* yang diselenggarakan oleh Dinas Kebakaran Kota Semarang sebagai persyaratan masuk. Terdapat 71 (33,33%) dari 71 operator mobil yang telah mengikuti *basic fire training*. Dokumentasi latihan *basic fire training* terdapat pada lampiran.

3) Memiliki SIM B1

Semua personil operator mobil harus lulus tes kelalulintasan dengan dibuktikan dengan SIM B1. Terdiri dari 71(33,33%) dari 71

operator mobil yang telah memiliki SIM B1. Persyaratan yang ditetapkan oleh dinas terdapat pada lampiran serta dan contoh SIM B1 operator mobil terdapat pada lampiran.

3. Kualifikasi

Analisis kualifikasi operator mobil terdiri dari 6 poin dengan apabila keseluruhan poin terpenuhi sebesar 100% sehingga masing-masing poin memiliki nilai 16,67%. Hasil analisis kualifikasi operator mobil dari keenam poin analisis tersebut sebesar 21,32% sesuai dengan Permendagri No. 16 Tahun 2009 tentang standar kualifikasi aparatur pemadam di daerah. Materi diklat terdapat pada lampiran sertifikasi operator mobil. Berikut adalah pembahasan poin yang termasuk kedalam kualifikasi operator mobil:

1) Kualifikasi memiliki kondisi jasmani dan daya refleks yang tinggi

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 16,67%. Kualifikasi memiliki kondisi jasmani dan daya refleks yang tinggi termuat dalam persyaratan khusus dan diklat operator yaitu materi mental fisik disiplin (MFD). Jumlah personil yang memiliki kualifikasi pada poin ini sebanyak 71 (16,67%) dari 71 personil tenaga pemadam.

2) Mampu menggunakan dan memelihara unit mobil pemadam kebakaran

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 16,67%. Kualifikasi mampu menggunakan dan memelihara unit mobil pemadam kebakaran termuat dalam materi diklat operator mobil yaitu praktek perawatan mobil pemadam kebakaran. Jumlah personil yang memiliki kualifikasi poin ini sebesar 4 (0,93%) dari 71 operator mobil.

3) Mampu mengurus kebutuhan perawatan kendaraan di institusi pemadam kebakaran.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 16,67%. Kualifikasi mengurus kebutuhan perawatan kendaraan di institusi pemadam kebakaran termuat dalam materi diklat operator mobil yaitu praktek perawatan mobil pemadam kebakaran. Jumlah personil yang telah memenuhi kualifikasi poin ini berjumlah 4 (0,93) dari 71 operator mobil.

4) Mampu mengurus dan mengatur pool/kendaraan

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 16,67%. Kualifikasi mampu mengurus dan mengatur pool/kendaraan termuat dalam materi diklat operator mobil yaitu pengetahuan dan praktek pengetesan mobil kebakaran. Jumlah personil yang telah memenuhi kualifikasi poin ini berjumlah 4 (0,93) dari 71 operator mobil.

5) Mampu menentukan jenis dan tipe mobil yang dibutuhkan pencegahan dan penanggulangan serta penyelamatan.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 16,67%. Kualifikasi mampu menentukan jenis dan tipe mobil yang dibutuhkan pencegahan dan penanggulangan serta penyelamatan termuat dalam materi diklat operator mobil yaitu pengetahuan mobil pemompa kebakaran. Jumlah personil yang telah memenuhi kualifikasi poin ini berjumlah 4 (0,93) dari 71 operator mobil.

6) Mampu menyusun hasil pelaksanaan tugas secara rinci dan jelas.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 16,67%. Kualifikasi mampu menyusun hasil pelaksanaan tugas secara rinci dan jelas termuat dalam materi diklat operator mobil yaitu evaluasi pelajaran. Jumlah personil yang telah memenuhi kualifikasi poin ini berjumlah 4 (0,93) dari 71 operator mobil.

5.1.2.1.5 Standar Kualifikasi Montir

Analisis standar kualifikasi montir terdiri atas 10 poin analisis dan beberapa komponen yang diteliti yang meliputi persyaratan umum, persyaratan khusus dan kualifikasi. Adapun pembahasan komponen standar kualifikasi montir sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum

Persyaratan umum terdiri dari 2 poin meliputi persyaratan pendidikan dan pengetahuan umum standar operasi kendaraan pemadam kebakaran. Jumlah nilai total 2 poin apabila semua terpenuhi adalah 100% dengan rincian nilai 1 poin masing-masing 50%. Hasil analisis persyaratan umum montir sebanyak 100% telah memenuhi persyaratan umum berdasarkan Permendagri No. 16 Tahun 2009. Adapun pembahasan poin persyaratan umum sebagai berikut:

1) Persyaratan Pendidikan

Pada poin pendidikan jumlah maksimal apabila seluruh poin terpenuhi adalah 50%. Terdiri dari 4 (50%) dari 4 montir yang telah memenuhi persyaratan umum poin pendidikan yaitu minimal pendidikan lulus SMU/ sederajat.

2) Pengetahuan Umum Standar Operasi Kendaraan Pemadam Kebakaran

Pada poin pengetahuan umum pemadam kebakaran apabila semua poin terpenuhi memiliki nilai 50%. Terdapat 4 (50%) dari 4 montir yang telah memiliki pengetahuan umum pemadam kebakaran. Keempat montir tersebut adalah personil yang sudah PNS.

2. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus terdiri dari 3 poin meliputi kondisi fisik dan lulus *basic fire training* dan memiliki pengetahuan teknik mesin. Jumlah 3 poin apabila

terpenuhi adalah 100% dengan masing-masing 1 poin memiliki nilai 33,33%. Hasil analisis persyaratan khusus montir sebanyak 74,99% telah memenuhi persyaratan khusus berdasarkan Permendagri No. 16 Tahun 2009.

1) Kondisi Fisik

Pada poin kondisi fisik jumlah poin apabila semua terpenuhi adalah 50%. Terdiri dari 4 (33,33%) dari 4 montir yang telah lolos dalam pemeriksaan fisik/ cek dokter yang masuk kedalam persyaratan.

2) Lulus *Basic Fire Training*.

Sebelum diterima sebagai personil pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran calon personil pemadam harus mengikuti *basic fire training* yang diselenggarakan oleh Dinas Kebakaran Kota Semarang sebagai persyaratan masuk. Terdapat 4 (33,33%) dari 4 montir yang telah mengikuti *basic fire training*. Dokumentasi latihan *basic fire training* terdapat pada lampiran.

3) Memiliki Pengetahuan Teknis Mesin

Jumlah nilai pada poin ini apabila terpenuhi seluruhnya adalah 33,33%. Pengetahuan teknis mesin didapatkan dalam materi diklat montir. Dinas Kebakaran Kota Semarang memiliki 4 orang montir dan terdapat 1 (8,33%) yang telah mengikuti diklat montir dan memenuhi poin pengetahuan teknis mesin.

3. Kualifikasi

Analisis kualifikasi montir terdiri dari 5 poin apabila keseluruhan poin terpenuhi sebesar 100% sehingga masing-masing poin memiliki nilai 20%. Hasil analisis kualifikasi montir dari kelima poin analisis tersebut sebesar 35% sesuai dengan Permendagri No. 16 Tahun 2009 tentang standar kualifikasi aparatur

pemadam di daerah. Materi diklat terdapat pada lampiran sertifikasi montir.

Berikut adalah pembahasan poin yang termasuk kedalam kualifikasi montir:

- 1) Kualifikasi memiliki kondisi jasmani dan daya refleks yang tinggi

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 20%.

Kualifikasi memiliki kondisi jasmani dan daya refleks yang tinggi termuat dalam persyaratan khusus. Jumlah personil yang memiliki kualifikasi pada poin ini sebanyak 4 (20%) dari 4 personil tenaga pemadam.

- 2) Kualifikasi mampu melaksanakan usaha-usaha pemeriksaan dan perbaikan seluruh peralatan teknis operasional dan kendaraan kebakaran secara periodik maupun insidental.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 20%.

Kualifikasi mampu melaksanakan usaha-usaha pemeriksaan dan perbaikan seluruh peralatan teknis operasional dan kendaraan kebakaran secara periodik maupun insidental termuat dalam materi diklat montir yaitu perawatan dan pemeliharaan unit mobil pompa kebakaran. Jumlah personil yang memiliki kualifikasi poin ini sebesar 1 (5%) dari 4 operator mobil.

- 3) Mampu melaksanakan pengujian mesin termasuk hasil perbaikan.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 20%.

Kualifikasi mampu melaksanakan pengujian mesin termasuk hasil perbaikan termuat dalam materi diklat operator montir yaitu termasuk dalam materi perawatan dan pemeliharaan unit mobil pompa kebakaran. Jumlah personil yang memiliki kualifikasi poin ini sebesar 1 (5%) dari 4 operator mobil.

- 4) Mampu mempersiapkan sarana dan prasarana perbaikan dan pengujian yang dibutuhkan.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 20%. Kualifikasi mampu mempersiapkan sarana dan prasarana perbaikan dan pengujian yang dibutuhkan termuat dalam materi diklat montir yaitu termasuk dalam materi perawatan dan pemeliharaan unit mobil pompa kebakaran. Jumlah personil yang memiliki kualifikasi poin ini sebesar 1 (5%) dari 4 operator mobil.

- 5) Mampu menyusun laporan pelaksanaan tugas secara rinci dan jelas.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 20%. Kualifikasi mampu menyusun laporan pelaksanaan tugas secara rinci dan jelas tidak termuat dalam materi diklat montir sehingga jumlah personil yang memenuhi dalam poin ini sebesar (0%).

5.1.2.1.6 Standar Kualifikasi Operator Komunikasi

Analisis standar kualifikasi operator komunikasi terdiri atas 11 poin analisis dan beberapa komponen yang diteliti yang meliputi persyaratan umum, persyaratan khusus dan kualifikasi. Adapun pembahasan komponen standar kualifikasi operator komunikasi sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum

Persyaratan umum terdiri dari 3 poin meliputi persyaratan pendidikan dan pengetahuan umum standar operasi alat komunikasi. Jumlah nilai total 3 poin apabila semua terpenuhi adalah 100% dengan rincian nilai 1 poin masing-masing 33,33%. Hasil analisis persyaratan umum operator komunikasi sebanyak 77,77% telah memenuhi persyaratan umum berdasarkan Permendagri No. 16 Tahun 2009. Adapun pembahasan poin persyaratan umum sebagai berikut:

1) Persyaratan Pendidikan.

Pada poin pendidikan jumlah maksimal apabila seluruh poin terpenuhi adalah 33,33%. Terdiri dari 1 (11,11%) dari 3 operator komunikasi yang telah memenuhi persyaratan umum poin pendidikan yaitu minimal pendidikan lulus SMU/ sederajat.

2) Pengetahuan Umum Standar Operasi Alat Komunikasi.

Pada poin pengetahuan umum standar operasi alat komunikasi apabila semua poin terpenuhi memiliki nilai 3,33%. Terdapat 3 (33,33%) dari 3 montir yang telah memiliki pengetahuan umum standar operasi alat komunikasi karena semua petugas operator komunikasi adalah petugas lama yang sudah berkerja menjalankan tugas sebagai operator komunikasi.

3) Memiliki Pengetahuan Penggunaan Multimedia.

Pada poin pengetahuan penggunaan multimedia apabila semua poin terpenuhi memiliki nilai 33,33%. Terdapat 3 (33,33%) dari 3 montir yang telah memiliki pengetahuan penggunaan multimedia karena semua petugas operator komunikasi adalah petugas lama yang sudah berkerja menjalankan tugas sebagai operator komunikasi.

2. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus terdiri dari 3 poin meliputi kondisi fisik dan lulus *basic fire training* dan memiliki pengetahuan umum teknik operator. Jumlah 3 poin apabila terpenuhi adalah 100% dengan masing-masing 1 poin memiliki nilai 33,33%. Hasil analisis persyaratan khusus montir sebanyak 100% telah memenuhi persyaratan khusus berdasarkan Permendagri No. 16 Tahun 2009.

1) Kondisi Fisik

Pada poin kondisi fisik jumlah poin apabila semua terpenuhi adalah 50%. Terdiri dari 3 (33,33%) dari 3 operator komunikasi yang telah lolos dalam pemeriksaan fisik/cek dokter yang masuk kedalam persyaratan.

2) Lulus *Basic Fire Training*.

Sebelum diterima sebagai personil pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran calon personil pemadam harus mengikuti *basic fire training* yang diselenggarakan oleh Dinas Kebakaran Kota Semarang sebagai persyaratan masuk. Terdapat 3 (33,33%) dari 3 montir yang telah mengikuti *basic fire training*. Dokumentasi latihan *basic fire training* terdapat pada lampiran.

3) Memiliki Pengetahuan Teknis Operator

Pada poin pengetahuan umum teknis operator apabila semua poin terpenuhi memiliki nilai 3,33%. Terdapat 3 (33,33%) dari 3 montir yang telah memiliki pengetahuan umum teknis operator karena semua petugas operator komunikasi adalah petugas lama yang sudah berkerja menjalankan tugas sebagai operator komunikasi.

3. Kualifikasi

Analisis kualifikasi operator komunikasi terdiri dari 5 poin apabila keseluruhan poin terpenuhi sebesar 100% sehingga masing-masing poin memiliki nilai 20%. Hasil analisis kualifikasi operator komunikasi dari kelima poin analisis tersebut sebesar 40% sesuai dengan Permendagri No. 16 Tahun 2009 tentang

standar kualifikasi aparaturnya di daerah. Materi diklat terdapat pada lampiran sertifikasi operator mobil. Berikut adalah pembahasan poin yang termasuk kedalam kualifikasi operator komunikasi:

- 1) Kualifikasi memiliki kondisi jasmani dan daya refleks yang tinggi

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 20%.

Kualifikasi memiliki kondisi jasmani dan daya refleks yang tinggi termuat dalam persyaratan khusus. Jumlah personil yang memiliki kualifikasi pada poin ini sebanyak 3 (20%) dari 3 personil tenaga pemadam.

- 2) Kualifikasi menerima dan meneruskan berita terjadinya bencana kebakaran kepada pimpinan dan satuan-satuan operasional yang terkait dan meneruskan perintah dari pos komando/pusat pengendalian operasi.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 20%.

Kualifikasi menerima dan meneruskan berita terjadinya bencana kebakaran kepada pimpinan dan satuan-satuan operasional yang terkait dan meneruskan perintah dari pos komando/pusat pengendalian operasi sudah dimiliki oleh operator komunikasi di Dinas Kebakaran Kota Semarang. Hal itu karena dari 3 operator komunikasi adalah pegawai PNS lama yang sudah menjalankan tugas operator komunikasi. Jumlah personil yang memiliki kualifikasi poin ini sebesar 3 (20%) dari 3 operator mobil.

- 3) Mampu mengatur dan memelihara jaringan komunikasi.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 20%.

Kualifikasi mampu mengatur dan memelihara jaringan komunikasi termuat dalam materi diklat operator komunikasi. Terdapat 3 operator komunikasi di Dinas Kebakaran Kota Semarang dan masing-masing

belum mengikuti diklat operator komunikasi. Jumlah personil yang memiliki kualifikasi poin ini sebesar (0%).

- 4) Mampu mengatur alarm sistem kebakaran dari instansi dan atau unit kerja lainnya dan masyarakat dengan pos komando/pusat pengendalian operasi.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 20%. Kualifikasi mampu mengatur alarm sistem kebakaran dari instansi dan atau unit kerja lainnya dan masyarakat dengan pos komando/pusat pengendalian operasi termuat dalam materi diklat operator komunikasi. Terdapat 3 operator komunikasi di Dinas Kebakaran Kota Semarang dan masing-masing belum mengikuti diklat operator komunikasi. Jumlah personil yang memiliki kualifikasi poin ini sebesar (0%).

- 5) Mampu menyusun laporan pelaksanaan tugas secara rinci dan jelas.

Nilai dari masing-masing poin apabila terpenuhi adalah 20%. Kualifikasi mampu menyusun laporan pelaksanaan tugas secara rinci dan jelas termuat dalam materi diklat operator komunikasi. Terdapat 3 operator komunikasi di Dinas Kebakaran Kota Semarang dan masing-masing belum mengikuti diklat operator komunikasi. Jumlah personil yang memiliki kualifikasi poin ini sebesar (0%).

5.1.2.2 Analisis Jabatan Struktural Pemadam

Pembahasan kualifikasi jabatan struktural pemadam berdasarkan Permendagri No 16 Tahun 2009 terdiri dari Jabatan struktural pemadam terdiri dari komandan pleton, wakil komandan pleton, komandan regu, driver dan anggota. Adapun pembahasan analisis kualifikasi jabatan fungsional pemadam sebagai berikut:

5.1.2.2.1 Komandan Pleton

Analisis jabatan komandan pleton terdiri dari 1 poin analisis yaitu pada Permendagri No. 16 Tahun 2009 personil yang menduduki jabatan komandan pleton harus tersertifikasi pemadam 3. Dari 1 poin analisis sebesar 100% tidak sesuai dengan Permendagri No. 16 Tahun 2009 bahwa di Dinas Kebakaran Kota Semarang terdiri dari 4 orang komandan pleton dan masing-masing belum tersertifikasi pemadam 3.

Hasil wawancara menjelaskan bahwa tidak sesuainya jabatan terhadap sertifikasi dan kualifikasi disebabkan oleh sistem penempatan jabatan didasarkan pada tingkat kepangkatan. Personil yang dapat menduduki jabatan tinggi harus memiliki kepangkatan yang tinggi.

Urgensi apabila personil memiliki pangkat yang tinggi tetapi tidak memiliki kualifikasi sesuai dengan bidangnya hal tersebut dapat berdampak pada kinerjanya. Menurut NFPA 1001 persyaratan kinerja dipengaruhi oleh pengetahuan dan ketrampilan (kualifikasi) jabatan.

Idealnya setiap jabatan selain berdasarkan kepangkatan tetapi juga harus didasarkan pada kualifikasi yang dimiliki. Seperti yang termuat dalam Permendagri No. 16 Tahun 2009 bahwa yang dapat menduduki jabatan komandan pleton adalah personil yang memiliki sertifikasi dan kualifikasi pemadam 3.

5.1.2.2.2 Wakil Komandan Pleton

Analisis jabatan wakil komandan pleton terdiri dari 1 poin analisis yaitu pada Permendagri No. 16 Tahun 2009 personil yang menduduki jabatan wakil

komandan pleton harus tersertifikasi pemadam 3. Dari 1 poin analisis sebesar 100% tidak sesuai dengan Permendagri No. 16 Tahun 2009 bahwa di Dinas Kebakaran Kota Semarang terdiri dari 4 orang wakil komandan pleton dan masing-masing belum tersertifikasi pemadam 3.

Hasil wawancara menjelaskan bahwa tidak sesuainya jabatan terhadap sertifikasi dan kualifikasi disebabkan oleh sistem penempatan jabatan didasarkan pada tingkat kepangkatan. Personil yang dapat menduduki jabatan tinggi harus memiliki kepangkatan yang tinggi.

Urgensi apabila personil memiliki pangkat yang tinggi tetapi tidak memiliki kualifikasi sesuai dengan bidangnya hal tersebut dapat berdampak pada kinerjanya. Menurut NFPA 1001 persyaratan kinerja dipengaruhi oleh pengetahuan dan ketrampilan (kualifikasi) jabatan.

Idealnya setiap jabatan selain berdasarkan kepangkatan tetapi juga harus didasarkan pada kualifikasi yang dimiliki. Seperti yang termuat dalam Permendagri No. 16 Tahun 2009 bahwa yang dapat menduduki jabatan wakil komandan pleton adalah personil yang memiliki sertifikasi dan kualifikasi pemadam 3.

5.1.2.2.3 Komandan Regu

Analisis jabatan komandan regu terdiri dari 1 poin analisis yaitu pada Permendagri No. 16 Tahun 2009 personil yang menduduki jabatan komandan regu harus tersertifikasi pemadam 2. Dari 1 poin analisis sebesar 5% sesuai dengan Permendagri No. 16 Tahun 2009 bahwa di Dinas Kebakaran Kota Semarang terdiri dari 20 orang komandan dan hanya terdapat 1 komandan regu

yang telah tersertifikasi pemadam 2. Sedangkan sebanyak 19 komandan regu (95%) tidak sesuai dengan Permendagri No. 16 Tahun 2009. Hal itu karena 19 komandan regu tersebut belum memiliki sertifikasi dan kualifikasi pemadam 2.

Hasil wawancara menjelaskan bahwa minimnya jumlah komandan regu yang tersertifikasi pemadam 2 karena personil yang diikutkan diklat adalah pemadam 1. Alasan pernyataan tersebut karena diklat pemadam 2 lebih mengeluarkan banyak dana dibandingkan diklat pemadam 1. Hal tersebut disebabkan target dari dinas adalah mengikutkan diklat dengan biaya yang minimal dengan jumlah personil yang ikut banyak daripada mengikutkan diklat yang sesuai jabatan (pemadam 2) dengan biaya yang lebih mahal dan jumlah personil yang sedikit.

Urgensi apabila personil tidak memiliki kualifikasi sesuai dengan bidangnya hal tersebut dapat berdampak pada kinerjanya. Menurut NFPA 1001 persyaratan kinerja dipengaruhi oleh pengetahuan dan ketrampilan (kualifikasi) jabatan.

Idealnya setiap personil yang menduduki jabatan tertentu harus memiliki kualifikasi sesuai dengan jabatannya. Seperti yang termuat dalam Permendagri No. 16 Tahun 2009 bahwa setiap aparatur pemadam kebakaran harus memiliki kualifikasi sesuai dengan jabatan yang dimiliki.

5.1.2.2.4 Operator Mobil (*Driver*)

Analisis jabatan operator mobil terdiri dari 1 poin analisis yaitu pada Permendagri No. 16 Tahun 2009 personil yang menduduki jabatan operator mobil

harus tersertifikasi operator mobil. Dari 1 poin analisis sebesar 5,63% sesuai dengan Permendagri No. 16 Tahun 2009 bahwa di Dinas Kebakaran Kota Semarang terdiri dari 71 personil operator mobil dan hanya terdapat 4 operator mobil yang telah tersertifikasi operator mobil. Sedangkan sebanyak 67 operator mobil (94,37%) tidak sesuai dengan Permendagri No. 16 Tahun 2009. Hal itu karena 67 operator mobil tersebut belum memiliki sertifikasi dan kualifikasi operator mobil.

Hasil wawancara dengan kepala operasional dan pengendalian menjelaskan bahwa minimnya jumlah operator mobil yang tersertifikasi operator mobil karena personil yang diikutkan diklat adalah pemadam 1. Alasan pernyataan tersebut karena sebelum adanya penambahan personil baru, jumlah personil operator mobil hanya sedikit sehingga apabila banyak yang diikutkan diklat, tidak terdapat operator mobil yang berjaga di Dinas Kebakaran Kota Semarang. Dengan adanya penambahan jumlah personil pada tahun 2016 ini, pihak dinas Kebakaran Kota Semarang telah siap dari segi pendanaan dan sumber daya manusia untuk mengikutkan diklat.

Urgensi apabila personil tidak memiliki kualifikasi sesuai dengan bidangnya hal tersebut dapat berdampak pada kinerjanya. Menurut NFPA 1001 persyaratan kinerja dipengaruhi oleh pengetahuan dan ketrampilan (kualifikasi) jabatan.

Idealnya setiap personil yang menduduki jabatan tertentu harus memiliki kualifikasi sesuai dengan jabatannya. Seperti yang termuat dalam Permendagri

No. 16 Tahun 2009 bahwa setiap aparatur pemadam kebakaran harus memiliki kualifikasi sesuai dengan jabatan yang dimiliki.

5.1.2.2.5 Anggota

Analisis jabatan anggota terdiri dari 1 poin analisis yaitu pada Permendagri No. 16 Tahun 2009 personil yang menduduki jabatan anggota harus tersertifikasi pemadam 1. Dari 1 poin analisis sebesar 6,61% sesuai dengan Permendagri No. 16 Tahun 2009 bahwa di Dinas Kebakaran Kota Semarang terdiri dari 242 anggota dan hanya terdapat 16 anggota yang telah tersertifikasi pemadam 1. Sedangkan sebanyak 226 anggota (93,39%) tidak sesuai dengan Permendagri No. 16 Tahun 2009.

Hasil wawancara dengan kepala operasional dan pengendalian menjelaskan bahwa jumlah anggota yang telah diikutkan diklat pemadam 1 adalah personil PNS sedangkan semua personil non PNS belum ada yang diikutkan diklat pemadam 1. Alasan pernyataan tersebut karena semua personil non PNS merupakan personil belum tetap sehingga yang menjadi prioritas untuk diikutkan pelatihan adalah personil PNS.

Urgensi apabila personil tidak memiliki kualifikasi sesuai dengan bidangnya hal tersebut dapat berdampak pada kinerjanya. Menurut NFPA 1001 persyaratan kinerja dipengaruhi oleh pengetahuan dan ketrampilan (kualifikasi) jabatan.

Idealnya setiap personil yang menduduki jabatan tertentu harus memiliki kualifikasi sesuai dengan jabatannya. Seperti yang termuat dalam Permendagri No. 16 Tahun 2009 bahwa setiap aparatur pemadam kebakaran harus memiliki kualifikasi sesuai dengan jabatan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil analisis jabatan struktural secara keseluruhan didapatkan hasil presentase rata-rata sebesar 3,44% sesuai dengan Permendagri No. 16 Tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Aparatur Peadam Di Daerah.

5.1.3 Analisis Perencanaan dan Pengadaan Sumber Daya Manusia

Analisis perencanaan dan pengadaan sumber daya manusia di Dinas Kebakaran Kota Semarang dibandingkan dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 20/PRT/M/2009 tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 25/PRT/M/2008 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran. Komponen pembahasan perencanaan dan pengadaan sumber daya manusia meliputi perencanaan dan pengadaan sumber daya manusia. Adapun pembahasan komponen-komponennya sebagai berikut:

5.1.3.1 Perencanaan Sumber Daya Manusia

Analisis perencanaan sumber daya manusia terdiri dari 3 poin analisis, sebesar 66,67 (2 poin) sesuai dengan Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No. 25/PRT/M/2008 yaitu setiap unit kerja proteksi kebakaran diperkotaan membuat persencanaan sumber daya manusia, dan perencanaan yang dimaksud terdiri dari rencana kebutuhan pegawai. Sedangkan 33,33% (1 poin) tidak sesuai dengan Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No. 25/PRT/M/2008 yaitu perencanaan sumber daya manusia yang dimaksud tidak terdiri dari pengembangan jenjang karir. Adapun pembahasan poin yang termasuk dalam perencanaan sumber daya manusia sebagai berikut:

5.1.3.1.1 Setiap Unit Kerja Proteksi Kebakaran Perkotaan Harus Membuat Perencanaan Sumber Daya Manusia.

Dinas Kebakaran Kota Semarang telah membuat perencanaan sumber daya manusia. Jumlah kebutuhan personil pemadam kebakaran di tahun 2016 sebanyak 576 personil. Perhitungan tersebut ditentukan dari jumlah ideal dalam 1 regu sebanyak 6 personil. Unit/armada yang dimiliki adalah 24 unit yang terbagi dalam 4 kelompok kerja sehingga dapat dihitung kebutuhan personil pemadam 1 adalah $24 \times 6 \times 4 = 576$ dikurangi jumlah personil pemadam yang sudah ada 41 jadi total kekurangannya sebanyak $576 - 41 = 535$ personil. Sedangkan kebutuhan personil operator mobil sebanyak $24 \times 4 = 96$ dikurangi jumlah operator yang sudah ada yaitu 20 sehingga total kekurangannya $96 - 20 = 76$ personil.

Berdasarkan data tersebut, Dinas Kebakaran Kota Semarang telah membuat perencanaan sumber daya manusia sehingga pada poin ini terdapat kesesuaian (33,33%) dengan Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No. 25/PRT/M/2008.

5.1.3.1.2 Perencanaan Terdiri dari Rencana Kebutuhan Pegawai.

Perencanaan yang ada di Dinas Kebakaran Kota Semarang terdiri dari rencana kebutuhan pegawai untuk mengisi atau menempati unit atau sarana yang ada. Jumlah dari perencanaan tersebut disesuaikan dengan banyaknya sarana yang dimiliki oleh Dinas Kebakaran Kota Semarang. Berdasarkan data tersebut, Dinas Kebakaran Kota Semarang telah membuat perencanaan sumber daya manusia dan perencanaan tersebut terdiri dari kebutuhan pegawai. Sehingga pada poin ini terdapat kesesuaian (33,33%) dengan Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No. 25/PRT/M/2008.

5.1.3.1.3 Perencanaan Terdiri dari Pengembangan Jenjang Karir

Perencanaan sumber daya manusia rencana kebutuhan pegawai, namun tidak terdiri dari pengembangan jenjang karir. Hal itu disebabkan oleh pengadaan jumlah pegawai masih berdasarkan pada pemerintah kota (Badan Kepegawaian Daerah). Jumlah ketersediaan pegawai dari perencanaan ini masih sebatas kontrak kerja/pegawai tidak tetap dan pengaturan perpanjangan kontrak kerja masih tergantung pada pemerintah kota sehingga pengembangan jenjang karir belum dapat dilakukan.

Urgensi dari pengembangan jenjang karir apabila jenjang karir dapat dilakukan untuk mempermudah manajemen sumber daya manusia. Pembagian klasifikasi dan pemenuhan kualifikasi masing-masing jabatan dapat dirancang pada pengembangan jenjang karir.

Idealnya apabila menurut Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No. 25/PRT/M/2008, pada perencanaan sumber daya manusia terdiri dari pengembangan jenjang karir. Sehingga dapat disusun rencana kedepan untuk masing-masing jabatan kerja.

5.1.3.2 Pengadaan Sumber Daya Manusia

Analisis pengadaan sumber daya manusia terdiri dari 2 komponen yaitu, penerimaan jumlah pegawai disesuaikan dengan kebutuhan wilayah manajemen kebakaran dan penerimaan jumlah pegawai disesuaikan dengan bencana yang mungkin terjadi pada wilayah perkotaan. Adapun Pembahasan masing-masing komponen yang termasuk kedalam pengadaan sumber daya manusia sebagai berikut:

5.1.3.2.1 Penerimaan Jumlah Pegawai disesuaikan dengan Kebutuhan Wilayah Manajemen Kebakaran.

Pengadaan sumber daya manusia di Dinas Kebakaran Kota Semarang tidak didasarkan pada kebutuhan atas wilayah manajemen kebakaran melainkan didasarkan pada jumlah unit atau sarana yang dimiliki. Hal tersebut di Dinas Kebakaran Kota Semarang belum difokuskan dan diprioritaskan pada pembuatan wilayah manajemen kebakaran. Sehingga pada poin ini (0%) atau tidak sesuai dengan Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No. 25/PRT/M/2008 yaitu penerimaan/pengadaan jumlah pegawai disesuaikan dengan kebutuhan wilayah manajemen kebakaran.

Urgensi apabila tidak didasarkan pada kebutuhan terhadap wilayah manajemen kebakaran dapat berdampak pada waktu tanggap penanganan kebakaran yang dilakukan. Karena jarak wilayah manajemen kebakaran adalah maksimal 7,5 KM apabila diluar daerah tersebut termasuk daerah tidak terlindungi (*unprotected area*). Tingkatan dari WMK adalah pos pemadam, sektor pemadam dan pemadam wilayah kota.

Idealnya adalah jika didasarkan pada WMK dihitung berdasarkan luas maksimal WMK yaitu 7,5 KM dan terbagi dalam tingkatan organisasi pemadam kebakaran yaitu pos pemadam yang berdasarkan Permen PU No. 20/PRT/M 2009 melindungi maksimal 3 desa/kelurahan dengan jumlah regu jaga maksimal 2 regu jaga sehingga dapat dihitung jumlah kebutuhan personil. Kemudian untuk sektor pemadam membawahi maksimal 6 pos pemadam.

5.1.3.1.1 Penerimaan Jumlah Pegawai disesuaikan dengan Bencana yang Mungkin Terjadi pada Wilayah Perkotaan.

Penerimaan jumlah pegawai selain didasarkan pada unit yang ada tetapi juga didasarkan pada banyaknya jumlah kejadian kebakaran yang terjadi di Kota Semarang. Pada tahun 2015 terjadi peningkatan kejadian kebakaran di Kota Semarang sehingga penerimaan jumlah pegawai dibutuhkan banyak personil. Sehingga pada poin ini menunjukkan sebesar 50% sesuai dengan Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No. 25/PRT/M/2008.

Jumlah kebutuhan personil pemadam kebakaran di tahun 2016 sebanyak 576 personil. Perhitungan tersebut ditentukan dari jumlah ideal dalam 1 regu sebanyak 6 personil. Unit/armada yang dimiliki adalah 24 unit yang terbagi dalam 4 kelompok kerja sehingga dapat dihitung kebutuhan personil pemadam 1 adalah $24 \times 6 \times 4 = 576$ dikurangi jumlah personil pemadam yang sudah ada 41 jadi total kekurangannya sebanyak $576 - 41 = 535$ personil. Sedangkan kebutuhan personil operator mobil sebanyak $24 \times 4 = 96$ dikurangi jumlah operator yang sudah ada yaitu 20 sehingga total kekurangannya $96 - 20 = 76$ personil.

Tingkat ketercapaian dalam pengadaan personil (SDM) dari perencanaan di tahun 2016 untuk jumlah perencanaan tenaga pemadam sebanyak 458 personil dan jumlah penerimaan personil sebanyak 194 personil tenaga pemadam atau dalam presentase ketercapaian untuk tenaga pemadam sebesar 36,2% di tahun 2016. Sedangkan untuk tenaga operator mobil dari perencanaan sebanyak 76 personil dalam realisasi penerimaan sebanyak 48 personil atau dalam presentase ketercapaian penerimaan/pengadaan sebanyak 63,1%.

5.1.4 Analisis Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan serta Sertifikasi Sumber Daya Manusia

Analisis pengembangan, pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi sumber daya manusia di Dinas Kebakaran Kota Semarang terdiri dari 10 poin analisis dan terdiri dari beberapa komponen meliputi pengembangan, pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi sumber daya manusia. Adapun pembahasan masing-masing komponen sebagai berikut:

5.1.4.1 Pengembangan Sumber Daya Manusia

Analisis pengembangan sumber daya manusia terdiri dari 2 poin, sebesar 1 poin (50%) sesuai dengan Permen PU No. 20/PRT/M/2009 yaitu pengembangan sumber daya manusia dilakukan sejalan dengan pengembangan lingkungan dan sesuai dengan fungsi perkiraan risiko kebakaran pada lingkungan tersebut, dan 0% (1 poin) atau tidak sesuai dengan Permen PU No. 25/PRT/M/2008 yaitu program pengembangan sumber daya manusia sekurang-kurangnya terdiri dari sumber daya manusia yang terlatih meliputi pemadam kebakaran, operator mobil, operator komunikasi serta montir. Adapun pembahasan poin yang termasuk dalam pengembangan sumber daya manusia sebagai berikut:

5.1.4.1.1 Pengembangan Sumber Daya Manusia dilakukan Sejalan dengan Pengembangan Lingkungan.

Pengembangan sumber daya manusia di Dinas Kebakaran Kota Semarang sesuai dengan pengembangan lingkungan dan fungsi perkiraan risiko kebakaran pada lingkungan. Hal itu terlihat pada perkembangan kota Semarang dengan jumlah kebakaran yang semakin meningkat yang kemudian dilakukan

penambahan jumlah personil pada tahun 2016. Sehingga pada poin ini (50%) sesuai dengan Permen PU No. 20/PRT/M/2009.

Terdapat perencanaan jumlah tenaga pemadam sebanyak 535 personil dan 76 operator mobil dengan adanya perkembangan wilayah dan peningkatan kejadian kebakaran pada tahun 2015 sehingga dilakukan penambahan personil pada tahun 2016 sebesar 194 personil pemadam lapangan dan 48 operator mobil.

5.1.4.1.2 Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Secara Merata Sesuai Dengan Jabatan.

Dinas Kebakaran Kota Semarang program pengembangan sumber daya manusia terlatih belum menyeluruh pada setiap jabatan bahkan untuk jabatan operator komunikasi belum ada yang diklat operator komunikasi. Sehingga pada poin ini 0% (1 poin) atau tidak sesuai dengan Permen PU No. 25/PRT/M/2008.

Tidak meratanya sumber daya manusia yang terlatih disebabkan oleh tidak adanya prioritas diklat sesuai dengan jabatan personil. Diklat yang difokuskan adalah diklat pemadam 1 sehingga ada personil yang sudah diklat pemadam 1 tetapi tidak sesuai dengan jabatannya. Misalnya jabatan operator mobil tetapi diikutkan diklat pemadam 1.

Urgensi dari ketidaksesuaian pada keahlian/kualifikasi yang dimiliki dapat berakibat pada kinerja yang dilakukan. Menurut NFPA 1001 persyaratan kinerja terdiri dari pengetahuan dan ketrampilan (kualifikasi) sesuai dengan jabatan.

Idealnya pengembangan sumber daya manusia terdiri dari sumber daya manusia yang terlatih sesuai dengan jabatan kerjanya masing-masing dan memenuhi kualifikasi berdasarkan Permendagri No. 16 Tahun 2009 tentang standar kualifikasi aparatur pemadam kebakaran di daerah.

5.1.4.2 Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia

Analisis pendidikan dan pelatihan (diklat) sumber daya manusia terdiri dari 4 poin analisis yaitu diklat pemadam, diklat operator mobil, diklat montir dan diklat operator komunikasi. Jumlah nilai keseluruhan sebesar 100% dan masing-masing poin memiliki nilai 25% apabila sesuai dengan Permen PU No. 25/PRT/M/2008 dan Permendagri No. 16 Tahun 2009. Hasil analisis keseluruhan pendidikan dan pelatihan sebesar 11,20% personil telah mengikuti diklat sesuai dengan jabatannya masing-masing. Adapun pembahasan masing-masing poin yang termasuk kedalam pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia sebagai berikut:

5.1.4.2.1 Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Pemadam.

Nilai dari 1 poin apabila keseluruhan sesuai dengan Permen PU No. 25/PRT/M/2008 dan Permendagri No. 16 Tahun 2009 sebesar 25%. Dinas Kebakaran Kota Semarang memiliki jumlah personil pemadam lapangan sebanyak 267 personil yang terdiri dari 41 personil pemadam PNS dan 226 personil pemadam non PNS.

Jumlah personil pemadam yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan pemadam sebanyak 38 (3,55%) dari 267 personil pemadam. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1, jumlah personil yang telah mengikuti diklat pemadam adalah personil PNS, sedangkan personil non PNS belum semuanya diikutkan dalam diklat pemadam 1 disebabkan oleh personil non PNS merupakan personil belum tetap dan masih sebatas kontrak kerja sehingga masih diprioritaskan untuk personil PNS.

Urgensinya bahwa semua personil adalah tenaga pemadam yang membutuhkan kualifikasi untuk dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Apabila tidak memiliki kualifikasi sesuai dengan bidangnya dapat berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam menyelesaikan tugas. Idealnya menurut Permendagri No. 16 Tahun 2009, anggota personil pemadam harus mengikuti diklat pemadam 1.

5.1.4.2.2 Pendidikan dan Pelatihan Operator Mobil.

Nilai dari 1 poin apabila keseluruhan sesuai dengan Permen PU No. 25/PRT/M/2008 dan Permendagri No. 16 Tahun 2009 sebesar 25%. Dinas Kebakaran Kota Semarang memiliki jumlah operator mobil sebanyak 71 personil yang terdiri dari 20 personil pemadam PNS dan 51 personil pemadam non PNS.

Jumlah personil pemadam yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan operator mobil sebanyak 4 (1,40%) dari 71 personil pemadam. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1, jumlah personil yang telah mengikuti diklat operator mobil adalah personil PNS, sedangkan personil non PNS belum semuanya diikutkan dalam diklat pemadam 1 disebabkan oleh personil non PNS merupakan personil belum tetap dan masih sebatas kontrak kerja sehingga masih diprioritaskan untuk personil PNS.

Urgensinya bahwa semua operator adalah personil yang membutuhkan kualifikasi untuk dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Apabila tidak memiliki kualifikasi sesuai dengan bidangnya dapat berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam menyelesaikan tugas. Idealnya menurut Permendagri No.

16 Tahun 2009, operator mobil harus mengikuti diklat sesuai dengan jabatannya yaitu diklat operator mobil.

5.1.4.2.3 Pendidikan dan Pelatihan Montir.

Nilai dari 1 poin apabila keseluruhan sesuai dengan Permen PU No. 25/PRT/M/2008 dan Permendagri No. 16 Tahun 2009 sebesar 25%. Dinas Kebakaran Kota Semarang memiliki jumlah montir sebanyak 4 personil dan semuanya adalah personil PNS.

Jumlah personil pemadam yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan montir sebanyak 1 (6,25%) dari 4 montir. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1 dan informan 2, jumlah personil yang telah mengikuti diklat montir adalah personil PNS karena semua dari personil yang bertugas sebagai montir adalah personil PNS.

Urgensinya bahwa semua montir adalah personil yang membutuhkan kualifikasi untuk dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Apabila tidak memiliki kualifikasi sesuai dengan bidangnya dapat berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam menyelesaikan tugas. Idealnya menurut Permendagri No. 16 Tahun 2009, seorang montir harus mengikuti diklat sesuai dengan jabatannya yaitu diklat montir.

5.1.4.2.4 Pendidikan dan Pelatihan Operator Komunikasi.

Nilai dari 1 poin apabila keseluruhan sesuai dengan Permen PU No. 25/PRT/M/2008 dan Permendagri No. 16 Tahun 2009 sebesar 25%. Dinas Kebakaran Kota Semarang memiliki jumlah operator komunikasi sebanyak 3 personil dan semuanya adalah personil PNS.

Jumlah personil pemadam yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan operator komunikasi sebanyak (0%) atau tidak terdapat operator komunikasi yang mengikuti diklat operator komunikasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1 dan informan 2, tidak adanya personil operator komunikasi yang mengikuti diklat operator komunikasi karena mereka beranggapan bahwa pekerjaan operator komunikasi dapat dilatih sendiri oleh pihak dari Dinas Kebakaran Kota Semarang.

Urgensinya bahwa semua operator komunikasi adalah personil yang membutuhkan kualifikasi untuk dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Kualifikasi didapatkan dari diklat yang diikuti. Apabila tidak memiliki kualifikasi sesuai dengan bidangnya dapat berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam menyelesaikan tugas. Idealnya menurut Permendagri No. 16 Tahun 2009, seorang operator komunikasi harus mengikuti diklat sesuai dengan jabatannya yaitu diklat operator komunikasi.

5.1.4.3 Sertifikasi Sumber Daya Manusia

Analisis sertifikasi sumber daya manusia terdiri dari 4 poin analisis yaitu sertifikasi pemadam, sertifikasi operator mobil, sertifikasi montir dan sertifikasi operator komunikasi. Jumlah nilai keseluruhan sebesar 100% dan masing-masing poin memiliki nilai 25% apabila sesuai dengan Permen PU No. 25/PRT/M/2008 dan Permendagri No. 16 Tahun 2009. Hasil analisis keseluruhan sertifikasi sebesar 11,10% personil telah memiliki sertifikasi sesuai dengan jabatannya masing-masing. Adapun pembahasan masing-masing poin yang termasuk kedalam sertifikasi sumber daya manusia sebagai berikut:

5.1.4.3.1 Sertifikasi Tenaga Pemadam.

Nilai dari 1 poin apabila keseluruhan sesuai dengan Permen PU No. 25/PRT/M/2008 dan Permendagri No. 16 Tahun 2009 sebesar 25%. Dinas Kebakaran Kota Semarang memiliki jumlah personil pemadam lapangan sebanyak 267 personil yang terdiri dari 41 personil pemadam PNS dan 226 personil pemadam non PNS.

Jumlah personil pemadam yang memiliki sertifikasi pemadam sebanyak 37 (3,46%) dari 267 personil pemadam. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1, jumlah personil yang memiliki sertifikasi pemadam adalah personil yang telah mengikuti diklat pemadam. Personil yang telah mengikuti diklat adalah personil PNS, sedangkan personil non PNS belum semuanya diikutkan dalam diklat pemadam 1 disebabkan oleh personil non PNS merupakan personil belum tetap dan masih sebatas kontrak kerja sehingga masih diprioritaskan untuk personil PNS.

Urgensinya bahwa semua personil adalah tenaga pemadam yang membutuhkan kualifikasi untuk dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Apabila tidak memiliki kualifikasi sesuai dengan bidangnya dapat berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam menyelesaikan tugas. Sertifikasi adalah bukti atau tanda bahwa personil telah lulus dalam diklat yang diikuti. Idealnya menurut Permendagri No. 16 Tahun 2009, anggota personil pemadam harus tersertifikasi pemadam 1.

5.1.4.3.2 Sertifikasi Operator Mobil.

Nilai dari 1 poin apabila keseluruhan sesuai dengan Permen PU No. 25/PRT/M/2008 dan Permendagri No. 16 Tahun 2009 sebesar 25%. Dinas

Kebakaran Kota Semarang memiliki jumlah operator mobil sebanyak 71 personil yang terdiri dari 20 personil pemadam PNS dan 51 personil pemadam non PNS.

Jumlah personil pemadam yang memiliki sertifikasi operator mobil sebanyak 4 (1,40%) dari 71 personil pemadam. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1, jumlah personil yang telah memiliki sertifikasi adalah personil yang telah mengikuti diklat operator mobil adalah personil PNS, sedangkan personil non PNS belum semuanya diikutkan dalam diklat pemadam 1 disebabkan oleh personil non PNS merupakan personil belum tetap dan masih sebatas kontrak kerja sehingga masih diprioritaskan untuk personil PNS.

Urgensinya bahwa semua operator adalah personil yang membutuhkan kualifikasi untuk dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Apabila tidak memiliki kualifikasi sesuai dengan bidangnya dapat berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam menyelesaikan tugas. Idealnya menurut Permendagri No. 16 Tahun 2009, operator mobil harus tersertifikasi sesuai dengan jabatannya yaitu sertifikasi operator mobil.

5.1.4.3.3 Sertifikasi Montir.

Nilai dari 1 poin apabila keseluruhan sesuai dengan Permen PU No. 25/PRT/M/2008 dan Permendagri No. 16 Tahun 2009 sebesar 25%. Dinas Kebakaran Kota Semarang memiliki jumlah montir sebanyak 4 personil dan semuanya adalah personil PNS.

Jumlah personil pemadam yang telah tersertifikasi montir sebanyak 1 (6,25%) dari 4 montir. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1 dan informan 2, jumlah personil yang tersertifikasi montir adalah personil yang telah

mengikuti diklat montir adalah personil PNS karena semua dari personil yang bertugas sebagai montir adalah personil PNS.

Urgensinya bahwa semua montir adalah personil yang membutuhkan kualifikasi untuk dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Apabila tidak memiliki kualifikasi sesuai dengan bidangnya dapat berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam menyelesaikan tugas. Idealnya menurut Permendagri No. 16 Tahun 2009, seorang montir tersertifikasi sesuai dengan jabatannya yaitu sertifikasi montir.

5.1.4.3.4 Sertifikasi Operator Komunikasi.

Nilai dari 1 poin apabila keseluruhan sesuai dengan Permen PU No. 25/PRT/M/2008 dan Permendagri No. 16 Tahun 2009 sebesar 25%. Dinas Kebakaran Kota Semarang memiliki jumlah operator komunikasi sebanyak 3 personil dan semuanya adalah personil PNS.

Jumlah personil pemadam yang telah tersertifikasi operator komunikasi sebesar 0% atau tidak terdapat personil operator komunikasi yang tersertifikasi sesuai dengan jabatannya. Hal tersebut disebabkan tidak adanya personil operator komunikasi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan operator operator komunikasi sebanyak (0%) atau tidak terdapat operator komunikasi yang mengikuti diklat operator komunikasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1 dan informan 2, tidak adanya personil operator komunikasi yang diikutkan diklat operator komunikasi karena mereka beranggapan bahwa pekerjaan operator komunikasi dapat dilatih sendiri oleh pihak dari Dinas Kebakaran Kota Semarang.

Urgensinya bahwa semua operator komunikasi adalah personil yang membutuhkan kualifikasi untuk dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Kualifikasi didapatkan dari diklat yang diikuti. Apabila tidak memiliki kualifikasi sesuai dengan bidangnya dapat berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam menyelesaikan tugas. Idealnya menurut Permendagri No. 16 Tahun 2009, seorang operator komunikasi harus tersertifikasi sesuai dengan jabatannya yaitu sertifikasi operator komunikasi.

5.2 Pembahasan Analisis Keseluruhan Setiap Elemen

Terdapat 4 variabel dan 90 poin analisis tim pemadam kebakaran meliputi klasifikasi, kualifikasi (kualifikasi jabatan fungsional dan struktural), perencanaan dan pengadaan, pengembangan, pendidikan dan pelatihan (diklat) serta sertifikasi sumber daya manusia. Hasil analisis menunjukkan presentase elemen yang sesuai dengan peraturan adalah:

1. Klasifikasi sumber daya manusia sebesar 50%
2. Kualifikasi sumber daya manusia 35,83%
 - 1) Kualifikasi jabatan fungsional pemadam sebesar 68,22%
 - 2) Kualifikasi jabatan struktural pemadam sebesar 3,44%
3. Perencanaan dan pengadaan sumber daya manusia 58,33%
 - 1) Perencanaan sumber daya manusia sebesar 66,67%
 - 2) Pengadaan sumber daya manusia sebesar 50%
4. Pengembangan, pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi sumber daya manusia 24,10%
 - 1) Pengembangan sumber daya manusia sebesar 50%

2) Pendidikan dan pelatihan sebesar 11,20%

3) Sertifikasi sebesar 11,10%

Hasil presentase rata-rata keseluruhan analisis kinerja tim menunjukkan sebesar 42,06% sesuai dengan standar nasional yaitu Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 20/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 25/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran di Daerah serta standar internasional yaitu *National Fire Protection Association* (NFPA) 1001 tentang *Standard for Fire Fighter professional Qualifications*, *National Fire Protection Association* (NFPA) 1500 tentang *Standard on Fire Department Occupational Safety and Health Program*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam setiap penelitian pasti mempunyai keterbatasan dan kelebihan, kelemahan dan juga kekuatan, begitu juga dalam penelitian ini. Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain yaitu penelitian ini membandingkan dengan standar nasional Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 20/PRT/M/2009 tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 25/PRT/M/2008 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam

Kebakaran di Daerah, dan standar internasional yaitu *National Fire Protection Association* (NFPA) 1001 tentang *Standard for Fire Fighter professional Qualifications*, *National Fire Protection Association* (NFPA) 1500 tentang *Standard on Fire Department Occupational Safety and Health Program*. Sedangkan di tempat penelitian belum mengacu pada peraturan-peraturan tersebut sehingga banyak poin yang kurang sesuai dengan standar peraturan tersebut.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Analisis kinerja tim (sumber daya manusia) pemadam kebakaran bidang operasional dan pengendalian meliputi; (1) klasifikasi, (2) kualifikasi, (3) perencanaan dan pengadaan sumber daya manusia, (4) pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi sumber daya manusia/personil pemadam kebakaran. Hasil analisis kinerja tim pemadam kebakaran bidang operasional dan pengendalian di Dinas Kebakaran Kota Semarang menunjukkan 42,06% sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 20/PRT/M/2009 tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 25/PRT/M/2008 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran di Daerah, dan standar internasional yaitu *National Fire Protection Association (NFPA) 1001* tentang *Standard for Fire Fighter professional Qualifications*, *National Fire Protection Association (NFPA) 1500* tentang *Standard on Fire Department Occupational Safety and Health Program*.

1. Hasil analisis klasifikasi SDM personil pemadam kebakaran menunjukkan bahwa 50% sesuai dengan Permen PU No. 20/PRT/M/2009.
2. Hasil analisis kualifikasi SDM personil pemadam kebakaran yang terdiri dari kualifikasi jabatan fungsional dan struktural menunjukkan bahwa 35,83% sesuai dengan Permendagri No. 16 Tahun 2009.

3. Hasil analisis perencanaan dan pengadaan SDM personil pemadam kebakaran bahwa 58,33% sesuai dengan Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No. 25/PRT/M/2008.
4. Hasil analisis pengembangan, pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi SDM personil Pemadam Kebakaran bahwa 24,10% sesuai dengan Permen PU No. 20/PRT/M/2009.

6.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain:

1. Untuk Klasifikasi Sumber Daya Manusia

Rekomendasi untuk bidang operasional dan pengendalian dan sub bagian umum dan kepegawaian sebagai berikut:

- 1) Menyusun komposisi klasifikasi sumber daya manusia di tingkat organisasi pemadam kebakaran yang meliputi pos pemadam, sektor pemadam kebakaran dan wilayah pemadam kebakaran kota.
- 2) Komposisi klasifikasi sumber daya manusia untuk masing-masing tingkatan sebagai berikut:
 - (1) Untuk tingkat pos pemadam pada pos pemadam kebakaran maksimal ditempatkan 2 regu jaga. Terdapat seorang kepala pos dan komposisi dalam 1 regu terdiri dari 1 komandan regu, 1 operator mobil dan 4 personil pemadam.
 - (2) Untuk tingkat sektor pemadam kebakaran terdiri dari seorang kepala sektor dan tenaga fungsional meliputi; operator mobil, operator komunikasi, personil pemadam dan montir.

(3) Untuk tingkat wilayah pemadam kebakaran kota terdiri dari seorang kepala wilayah pemadam kebakaran kota dan tenaga fungsional yang lengkap meliputi; operator mobil, operator komunikasi, personil pemadam, montir.

2. Untuk Kualifikasi Sumber Daya Manusia.

Rekomendasi untuk kepala bidang operasional dan pengendalian sebagai berikut:

- 1) Pada penempatan jabatan personil sebaiknya tidak hanya berdasarkan kepangkatan, tetapi juga harus memperhatikan aspek kualifikasi personil. Hal itu dikarenakan kualifikasi memegang peranan yang sangat penting untuk keberhasilan personil dalam melaksanakan tugasnya.
- 2) Untuk mendapatkan kualifikasi personil agar sesuai dengan jabatannya, sebaiknya dalam mengikutkan pendidikan dan pelatihan disesuaikan dengan jabatan.

3. Untuk Perencanaan dan Pengadaan Sumber Daya Manusia

Rekomendasi untuk bidang operasional dan pengendalian dan sub bagian perencanaan dan evaluasi serta seksi hubungan teritorial dan sektoral sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan komunikasi dengan Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang terkait dengan perencanaan SDM agar pengembangan jenjang karir personil dapat direncanakan sehingga dapat mengefektifkan penempatan jabatan kedepannya.
- 2) Penerimaan jumlah personil sebaiknya tidak hanya berdasarkan pada unit/sarana yang dimiliki tetapi juga berdasarkan pada kebutuhan wilayah

manajemen kebakaran. Menurut Permen PU No. 20/PRT/M 2009 bahwa daerah layanan pemadaman setiap WMK tidak lebih dari 7,5 KM.

- 3) Kota Semarang memiliki luas wilayah sebesar 373,70 KM² yang terdiri dari 16 kecamatan dan 177 kelurahan. Berdasarkan data tersebut dapat dihitung kebutuhan jumlah pos pemadam dan sektor pemadam sebagai berikut:

- (1) Pos pemadam berdasarkan Permen PU No. 20/PRT/M/2009 melayani maksimal 3 kelurahan sehingga apabila dibandingkan dengan Kota Semarang yang terdiri dari 177 kelurahan dapat dihitung jumlah kebutuhan pos pemadam sebanyak 59 pos pemadam. Untuk komposisi jumlah kebutuhan personil sebagai berikut:

Maksimal regu x Komposisi regu x Jumlah pos pemadam

(2 regu x 6 personil x 59 pos pemadam = 708 personil).

- (2) Sektor pemadam kebakaran berdasarkan Permen PU No. 20/PRT/M/2009 melayani maksimal 6 pos kebakaran. Sektor pemadam merupakan organisasi yang berada di tingkat kecamatan. Kota Semarang terdapat 16 kecamatan sehingga idealnya memiliki 16 sektor pemadam kebakaran yang membawahi pos pemadam. Untuk jumlah personil yang dibutuhkan meliputi; operator mobil, operator komunikasi, personil pemadam dan montir.

- (3) Wilayah pemadam kebakaran kota Permen PU No. 20/PRT/M/2009 merupakan wilayah pemadam kebakaran di tingkat kabupaten/kota. Wilayah pemadam kebakaran kota memegang fungsi pusat komando yang membawahi sektor pemadam dan pos pemadam. Jumlah komposisi personil lengkap meliputi teknis pencegahan yang terdiri

dari inspektur muda, madya dan utama, penyuluh madya dan utama, peneliti kebakaran madya dan utama dan tenaga fungsional pemadam yang meliputi operator mobil, operator komunikasi, personil pemadam, dan montir.

- 4) Untuk penentuan prioritas pemenuhan organisasi pemadam dan personil pemadam kebakaran disesuaikan dengan wilayah yang memiliki potensi jumlah kebakaran yang tinggi.
 - 5) Untuk Kota Semarang yang terdiri dari 16 kecamatan terdapat 2 kecamatan dengan potensi jumlah kebakaran yang tinggi yaitu kecamatan semarang barat pada tahun 2011-2013 dengan kejadian kebakaran sebanyak 81 kasus dan kecamatan semarang utara dengan kejadian kebakaran sebanyak 71 kasus.
4. Untuk Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan serta Sertifikasi.
- Rekomendasi untuk bidang operasional dan pengendalian, sub bagian perencanaan dan evaluasi sebagai berikut:
- 1) Pengembangan sumber daya manusia sebaiknya memiliki kualifikasi sesuai dengan jabatannya sesuai dengan Permen PU No. 25/PRT/M/2008.
 - 2) Dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) sebaiknya diperhatikan berdasarkan jabatan personil. Hal tersebut dikarenakan agar personil yang memegang jabatan tertentu dapat memiliki kualifikasi yang sesuai dengan jabatannya sesuai dengan Permendagri No. 16 Tahun 2009.
 - 3) Apabila pendidikan dan pelatihan telah sesuai dengan jabatan, personil memiliki sertifikasi sesuai dengan jabatannya hal itu dikarenakan sertifikasi didapatkan setelah personil lulus mengikuti pendidikan dan pelatihan sesuai dengan Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan NFPA 1001.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji, 2014, *Psikologi Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandra, Budiman, 2008, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Data Dinas Kebakaran Kota Semarang tentang Kejadian Kebakaran di Wilayah Kota Semarang & Sekitarnya Periode Tahun 2010 S.D 2014.
- Data Dinas Kebakaran Kota Semarang tentang Kejadian Kebakaran di Wilayah Kota Semarang & Sekitarnya periode Bulan Januari - Desember 2015.
- Data Badan Nasional Penanggulangan Bencana tahun 2002-2011, diakses pada 18 November 2015.
(<http://www.politikindonesia.com/index.php?k=politisia&i=36495>)
- Data Badan Pusat Statistik Jawa Tengah 2015, diakses 15 Juni 2016
(<http://www.jateng.bps.go.id/index.php/linkTabelStatis/914>)
- Data geospasial Badan Nasional Penanggulangan Bencana 2011-2015, diakses pada 18 November 2015
(<http://geospasial.bnpb.go.id/pantauanbencana/data/datakbmukimall.php>)
(<http://geospasial.bnpb.go.id/pantauanbencana/data/datakbhutanall.php>)
- Dinas Kebakaran Kota Semarang, 2004, *Pengendalian terhadap Bahaya Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan*, Jakarta: PT. Kharisma Matahari Mediatama.
- Dinas Kebakaran Kota Semarang, 2015, Profil Dinas Kebakaran Kota Semarang, diakses pada 31 maret 2016
(<http://damkar.semarangkota.go.id/index.php/article/details/tentang-kami.html>)
(<http://damkar.semarangkota.go.id/index.php/article/details/sejarah.html>)
(<http://damkar.semarangkota.go.id/index.php/article/details/visi-misi.html>)
(<http://damkar.semarangkota.go.id/index.php/article/details/strukturorganisasi.html>)
- Dessler, Dery, 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Indeks.
- Fathoni, Abdurrahmat, 2006, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Handoko, Hani, 2001, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Hia F, 2007, *Standarisasi Status Kelembagaan IPK*, Buletin Media 113 Pemadam Kebakaran, Edisi 13, Tahun V.
- Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2012, *Petunjuk Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Strata I*, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Malik, Dalton, 2007, *Wacana Pola Kelembagaan & Kualifikasi Personil Institusi Pemadam Kebakaran*, Buletin Media 113 Pemadam Kebakaran, Edisi 13, Tahun V.
- Mangkunegara, Anwar Prabu AA, 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moekijat, 1995, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Bandung: Mandar Maju.
- Moleong, Lexy, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. remaja Rosdakarya.
- NFPA 1001, *Standard for Fire Fighter Professional Qualifications*, 2002 Edition Copyright © 2002, National Fire Protection Association, All Rights Reserved.
- NFPA 1500 tentang *Standard on Fire Department Occupational Safety and Health Program*, 2002 Edition Copyright 2002, National Fire Protection Association, All Rights Reserved.
- Nonresidential Building Fire Trends (2004-2013) diakses pada 28 Maret 2016 (https://www.usfa.fema.gov/downloads/pdf/statistics/nonres_bldg_fire_estimates.pdf)
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2010, *Metodologi penelitian kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2003, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 62 Tahun 2008 Tentang *Standar Pelayanan Minimal Bidang Pemerintahan Dalam Negeri Di Kabupaten/Kota*. Jakarta: Menteri Dalam Negeri.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 20/PRT/M/2009 Tentang *Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan*, Jakarta: Menteri Pekerjaan Umum.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 25/PRT/M/2008 Tentang *Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran*, Jakarta: Menteri Pekerjaan Umum.

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 Tentang *Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran di Daerah*, Jakarta: Menteri Dalam Negeri.
- Peraturan Walikota Semarang No. 11 Tahun 2009 tentang *Prosedur Tetap Tentang Tata Cara Pelaksanaan Penanggulangan Kebakaran dan Bencana di Kota Semarang*, Semarang: Walikota Semarang.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 32 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2013
- Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran (RISPK) Kota Semarang Tahun Anggaran 2013.
- Residential Building Fire Trends (2004-2013), diakses pada 28 Maret 2016 (https://www.usfa.fema.gov/downloads/pdf/statistics/res_bldg_fire_estimates.pdf)
- Robert L. Mathil, Joh H. Jackson, 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Salemba Empat.
- Standar Operasional Prosedur (SOP) / Prosedur Tetap (PROTAP), 2013, *Tata Cara Pelaksanaan Penanggulangan Kebakaran dan Bencana di Kota Semarang*.Semarang:Dinas Kebakaran Kota Semarang.
- Simamora, Henry, 2006, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sudarmanto, 2009, *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suprpto, 2007, *Status Bervariasi Sama Misi dan Tupoksi*. *Buletin Media 113 Pemadam Kebakaran*, Edisi 13, Tahun V.
- Tahir, Muh, 2011, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- U.S. Department of Homeland Security, U.S. Fire Administration National Fire Data Center.2015.Emmitsburg, Maryland 21727, Diakses 06 November 2015 diperbarui 9 april 2016 (www.usfa.fema.gov/data/statistics/)

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Ketetapan Pembimbing



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor: 1157/FIK/2015

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

- Menimbang** : Bahwa untuk memper lancar mahasiswa Jurusan/Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat/Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat/Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat/Kesehatan Masyarakat Tanggal 29 Oktober 2015

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : dr Anik Setyo Wahyuningsih
NIP : 197409032006042001
Pangkat/Golongan : III/B
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Sebagai Pembimbing
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir:
- Nama : PRIMA WIDAYANTO
NIM : 6411412198
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesehatan Masyarakat/Kesehatan Masyarakat
Topik : Manajemen Kebakaran
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal



6411411114

FM-03-ARD-24Rev. 00



DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 12 Oktober 2015

DEKAN

Dr. Harry Pramono, M.Si.
NIP. 195910191985031001

Lampiran 2: Surat Ijin Penelitian Kesbangpol Kota Semarang

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung F Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon (024) 8508007, Fax. (024) 8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, email : fik@unnes.ac.id

 **UNNES**

Nomor : 1339/UN37.1.6/LT/ 2016
 Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala Kesbangpol Kota Semarang
 di Semarang

Dengan hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi/Tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : PRIMA WIDAYANTO
 N I M : 6411412198
 Program/semester : Strata I / 8

Untuk mengadakan penelitian dengan judul :

"ANALISIS KINERJA TIM PEMADAM KEBAKARAN DALAM UPAYA PENAGGULANGAN KEJADIAN KEBAKARAN DI DINAS KEBAKARAN KOTA SEMARANG"

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 11 Maret 2016
 Dekan,

 Prof. Dr. Taedyo Rahayu, M.Pd.
 NIP. 196103201984032001

Tembusan :

1. Ketua Jur. IKM
2. Arsip

No. Dokumen FM-05-AKD-24

Lampiran 3: Surat Ijin Penelitian Dinas Kebakaran Kota Semarang



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@unnes.ac.id

Nomor : 1310/UN.3.F.1.6/LT/2016
 Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Kebakaran Kota Semarang
 di Semarang


Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : PRIMA WIDAYANTO
 NIM : 6411412198
 Program Studi : Kesehatan Masyarakat (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), S1
 Topik : Manajemen Kebakaran

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Lampiran 4: Surat Ijin Penelitian dari Kesbangpol Kota Semarang

| | |
|--|---|
|  | <p>PEMERINTAH KOTA SEMARANG BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Jl. Pemuda No. 175 Semarang Telp. 3584045 Hunting: 3584077 Pws. 2601,2602,2603,2604,2605,2606 Fax. 3584045</p> |
| <hr/> | |
| <u>SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET</u> | |
| Nomor : 070/370/III/2016 | |
| I. DASAR | : 1. Peraturan Daerah Pemerintah Kota Semarang Nomor 13 tahun 2008, Tanggal 7 Nopember 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Semarang. 2. Peraturan Walikota Semarang Nomor 44 Tahun 2008 Tanggal 24 Desember 2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Semarang. |
| II. MEMBACA | : Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES Nomor : 1339/UN37.1.6/LT/2016 Tanggal : 11 Maret 2016 |
| III. Pada Prinsipnya kami tidak keberatan / dapat menerima atas pelaksanaan penelitian / survey di Kota Semarang. | |
| IV. Yang dilaksanakan oleh : | |
| 1. Nama | : Prima Widayanto |
| 2. Kebangsaan | : Indonesia |
| 3. Alamat | : KarangTengah Rt.1 Rw.4 Desa.Karangtengah Kec. Poncowarno Kab.Kebumen Prov.Jawa Tengah |
| 4. Pekerjaan | : Mahasiswa |
| 5. Penanggungjawab | : Prof.Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd. |
| 6. Judul Penelitian | : "Analisis Kinerja Tim Pemadam Kebakaran Dalam Upaya Penanggulangan Kejadian Kebakaran Di Dinas Kebakaran Kota Semarang". |
| 7. Lokasi | : Kota Semarang |
| V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT: | |
| 1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini. | |

(Lanjutan lampiran 4)

2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan atau Agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
 3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang
- VI. Surat rekomendasi penelitian / riset ini berlaku dari :
Tanggal 3 Maret 2016 s/d 31 Mei 2016
- VII. Demikian rekomendasi ini di buat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 14 Maret 2016
A.n Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Semarang
Sekretaris



[Signature]
Drs. R. DIATI PRIJONO, MSi
Pembina Tk. I
0616214 198603 1 009

Lampiran 5: Surat Keterangan Bukti Penelitian


PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS KEBAKARAN
 Jl. MADUKORO NO. 6 TELP. (024) 113, 7605871, 7605141, FAX : (024) – 7607225.

SURAT KETERANGAN
 NOMOR 3691 / ASO / 2016

Yang bertandatangan dibawah ini :

a. Nama : Ir. Arief Rudianto, MT
 b. NIP : 196306171992031008
 c. Jabatan : Kepala Dinas Kebakaran

Dengan ini menerangkan bahwa :

a. Nama : Prima Widayanto
 b. Alamat : Jl. Patemon RT.01 RW.03 Gunung Pati Semarang
 c. Pekerjaan : Mahasiswa UNNES
 d. Telah menyelesaikan Penelitian Analis Kinerja Tim Pemadam Kebakaran Dalam Upaya Penanggulangan Kejadian Di Dinas Kebakaran Kota Semarang, mulai tanggal 14 Maret 2016 s/d 27 April 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.


KEPALA DINAS KEBAKARAN
KOTA SEMARANG
DINAS
KEBAKARAN
IR. A. RUDIANTO, MT.
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19630617 199203 1 008

Lampiran 6: Mapping Instrument

MAPING INSTRUMENT**ANALISIS KINERJA TIM PEMADAM KEBAKARAN DALAM UPAYA
PENANGGULANGAN KEJADIAN KEBAKARAN DI DINAS
KEBAKARAN KOTA SEMARANG**

| No. | Elemen yang dianalisis | Instrumen | | | |
|---|---|-----------|-----|-----------|-------------|
| | | Wawancara | | Observasi | Dokumentasi |
| | | 1 | 2 | | |
| (1) | (2) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| A. Klasifikasi SDM | | | | | |
| a. Klasifikasi SDM Pos Pemadam Kebakaran | | | | | |
| 1. | Pos kebakaran dipimpin oleh seorang Kepala Pos (pemadam I) yang merangkap sebagai kepala regu (juru padam utama). (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | .√ | √ | √ | √ |
| 2. | Setiap regu jaga maksimal terdiri dari 6 orang; 1 orang kepala regu, 1 orang operator mobil 4 orang anggota (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | .√ | √ | √ | √ |
| b. Klasifikasi SDM Sektor Pemadam | | | | | |
| 1. | Setiap sektor pemadam kebakaran dipimpin oleh seorang kepala sektor pemadam kebakaran. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | .√ | √ | √ | √ |
| 2. | Tenaga teknis fungsional pemadaman terdiri dari; Instruktur, Operator mobil, Operator komunikasi, tenaga pemadam dan montir (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | .√ | √ | √ | √ |
| c. Klasifikasi SDM Sektor Pemadam | | | | | |

| | | | | | |
|----|---|----|---|---|---|
| 1. | Setiap wilayah pemadam kebakaran kota dipimpin oleh seorang kepala wilayah pemadam kebakaran. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | .√ | √ | √ | √ |
| 2. | Tenaga teknis fungsional pemadaman terdiri dari; Operator mobil, Operator komunikasi, tenaga pemadam dan montir. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | .√ | √ | √ | √ |

2. Kualifikasi SDM

Standar Kualifikasi Jabatan Fungsional

A. Standar Kualifikasi Pemadam 1

a. Persyaratan Umum

| | | | | | |
|----|---|----|---|--|---|
| 1. | Pendidikan minimal lulus sekolah menengah umum (SMU)/sederajat; dan (Permendagri No 16 tahun 2009) | .√ | √ | | √ |
| 2. | Pengetahuan umum mengetahui standar Operasi institusi pemadam. (Permendagri No 16 tahun 2009) | .√ | √ | | √ |

b. Persyaratan Khusus

| | | | | | |
|----|---|----|---|--|---|
| 1. | Kondisi fisik: Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat badan proporsional (minimal 165 cm untuk pria dan 156 cm untuk wanita). (Permendagri No 16 tahun 2009) | .√ | √ | | √ |
| 2. | Lulus Test psikologi yang mendukung misi pemadam kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | .√ | √ | | √ |

| tahun 2009) | | | | | |
|---|--|----|---|--|---|
| c. Kualifikasi | | | | | |
| 1. | Mampu memadamkan kebakaran dengan APAR. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| 2. | Mampu menggunakan peralatan pemadaman jenis <i>hydrant</i> . (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| 3. | Mampu menggunakan dan memelihara peralatan pelindung diri (<i>fire jacket, helm, dan safety shoes</i> serta sarung tangan) secara cepat dan tepat. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| 4. | Mampu melaksanakan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| 5. | Mampu melaksanakan sistem tali temali untuk pengamanan dan penyelamatan korban. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| B. Standar Kualifikasi Pemadam 2 | | | | | |
| a. Persyaratan Umum | | | | | |
| 1. | Pendidikan minimal lulus sekolah menengah umum (SMU)/sederajat, (Permendagri No 16 tahun 2009) | .√ | √ | | √ |
| 2. | Pengetahuan umum mengetahui standar operasi institusi pemadam kebakaran (IPK). (Permendagri No 16 tahun 2009) | .√ | √ | | √ |
| b. Persyaratan Khusus | | | | | |
| 1. | Kondisi fisik; Sehat | .√ | √ | | √ |

| | | | | | |
|---|--|----|---|--|---|
| | jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat badan proporsional (minimal 165 cm untuk pria dan 156 cm untuk wanita). | | | | |
| 2. | Lulus test psikologi yang mendukung misi pemadam kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | .√ | √ | | √ |
| c. Kualifikasi | | | | | |
| 1. | Mampu melaksanakan operasi ventilasi asap bangunan rendah | | | | √ |
| 2. | Mampu melaksanakan prosedur penyelamatan | | | | √ |
| 3. | Mampu melaksanakan prosedur pemutusan aliran gas dan listrik. | | | | √ |
| 4. | Mampu menentukan asal titik api dan dampak kebakaran. | | | | √ |
| 5. | Mampu menentukan metoda dan teknis perawatan darurat medis. | | | | √ |
| 6. | Mampu menggunakan sarana komunikasi dan memanfaatkan sistem informasi, | | | | √ |
| 7. | Mampu memimpin regu unit mobil. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| C. Standar Kualifikasi Pemadam 3 | | | | | |
| a. Persyaratan Umum | | | | | |
| 1. | Pendidikan minimal sarjana muda/ sederajat. (Permendagri No 16 tahun 2009) | .√ | √ | | √ |
| 2. | Pengetahuan umum standar operasi Institusi pemadam kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | .√ | √ | | √ |

| | | | | | |
|------------------------------|--|----|---|--|---|
| | tahun 2009) | | | | |
| 3. | Telah menjadi Pemadam 2 sekurang-kurangnya 2 tahun. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| b. Persyaratan Khusus | | | | | |
| 1. | Kondisi fisik: Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat badan proporsional (minimal 165 cm untuk pria dan 156 cm untuk wanita). (Permendagri No 16 tahun 2009) | .√ | √ | | √ |
| 2. | Lulus test psikologi yang mendukung misi pemadam kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | .√ | √ | | √ |
| c. Kualifikasi | | | | | |
| 1. | Mampu melaksanakan prosedur teknik masuk secara paksa dan memahami konstruksi pintu, jendela dan dinding bangunan termasuk resiko bahaya yang dihadapi. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| 2. | Mampu menentukan sistem penyediaan dan distribusi air (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| 3. | Mampu menentukan jenis dan tipe alat pelindung diri dan mampu menggunakan alat tersebut dalam waktu 1 menit. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| 4. | Mampu memimpin pleton pemadam | | | | √ |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|---|
| | kebakaran (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | |
| 5. | Mampu menyusun pelaporan kejadian kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| 6. | Mampu mengidentifikasi dan menentukan standar prosedur operasional dari seluruh peralatan pemadaman dan penyelamatan (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| 7. | Mampu membaca peta lingkungan dan menguasai data sumber air pada wilayah tugasnya. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |

D. Standar Kualifikasi Operator Mobil

a. Persyaratan Umum

| | | | | | |
|----|---|----|---|--|---|
| 1. | Pendidikan minimal lulus sekolah menengah umum (SMU)/ sederajat (Permendagri No 16 tahun 2009) | .√ | √ | | √ |
| 2. | Pengetahuan Umum mengetahui standar operasi kendaraan pemadam kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | .√ | √ | | √ |

b. Persyaratan Khusus

| | | | | | |
|----|--|----|---|--|----|
| 1. | Kondisi fisik: Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat badan proporsional (minimal 165 cm untuk pria dan 156 cm untuk wanita). (Permendagri No 16 tahun 2009) | .√ | √ | | √ |
| 2. | Lulus: <i>Basic fire</i> | .√ | √ | | .√ |

| | | | | | |
|-----------------------|--|----|---|--|----|
| | <i>training. (Permendagri No 16 tahun 2009)</i> | | | | |
| 3. | Memiliki minimal surat izin mengemudi (SIM) B1 (Permendagri No 16 tahun 2009) (NFPA 1500) | .√ | √ | | .√ |
| c. Kualifikasi | | | | | |
| 1. | Memiliki kondisi jasmani daya reflek yang tinggi. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| 2. | Mampu menggunakan dan memelihara unit mobil pemadam kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| 3. | Mampu mengurus kebutuhan perawatan dan atau kendaraan yang dimiliki oleh institusi pemadam kebakaran (IPK). (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| 4. | Mampu mengurus dan mengatur pool mobil/kendaraan. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| 5. | Mampu menentukan jenis/tipe mobil atau kendaraan yang dibutuhkan dalam usaha pencegahan dan penanggulangan kebakaran serta pertolongan dan atau penyelamatan terhadap bencana lain. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| 6. | Mampu menyusun laporan hasil | | | | √ |

| | | | | | |
|--------------------------------------|--|----|---|--|---|
| | pelaksanaan tugas secara rinci dan jelas. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | |
| E. Standar Kualifikasi Montir | | | | | |
| a. Persyaratan Umum | | | | | |
| 1. | Pendidikan minimal lulus sekolah menengah umum (SMU)/ sederajat (Permendagri No 16 tahun 2009) | .√ | √ | | √ |
| 2. | Pengetahuan umum mengetahui standar operasi kendaraan pemadam kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | .√ | √ | | √ |
| b. Persyaratan Khusus | | | | | |
| 1. | Kondisi fisik: Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat proporsional (minimal 165 cm untuk pria dan 156 cm untuk wanita). (Permendagri No 16 tahun 2009) | .√ | √ | | √ |
| 2. | Lulus <i>basic fire training</i> (Permendagri No 16 tahun 2009) | .√ | √ | | √ |
| 3. | Memiliki pengetahuan teknis mesin. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| c. Kualifikasi | | | | | |
| 1. | Memiliki kondisi jasmani daya reflek yang tinggi. | | | | √ |
| 2. | Mampu melaksanakan usaha-usaha pemeriksaan dan perbaikan seluruh peralatan teknis operasional kebakaran dan kendaraan kebakaran secara | | | | √ |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|---|
| | periodik maupun insidental. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | |
| 3. | Mampu melaksanakan pengujian mesin termasuk hasil perbaikan. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| 4. | Mampu mempersiapkan sarana dan prasarana perbaikan dan pengujian yang dibutuhkan (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| 5. | Menyusun laporan pelaksanaan tugas secara rinci dan jelas. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |

F. Standar Kualifikasi Operator Komunikasi

a. Persyaratan Umum

| | | | | | |
|----|---|----|---|--|---|
| 1. | Pendidikan minimal lulus sekolah menengah umum (SMU)/sederajat. (Permendagri No 16 tahun 2009) | .√ | √ | | √ |
| 2. | Pengetahuan umum mengetahui standar operasi alat komunikasi (Permendagri No 16 tahun 2009) | .√ | √ | | √ |
| 3. | Memiliki pengetahuan penggunaan multi media. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |

b. Persyaratan Khusus

| | | | | | |
|----|--|----|---|--|---|
| 1. | Kondisi Fisik Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat proporsional (minimal 165 cm untuk pria dan 156 cm untuk wanita). (Permendagri No 16 tahun 2009) | .√ | √ | | √ |
|----|--|----|---|--|---|

| | | | | | |
|-----------------------|---|----|---|--|---|
| 2. | Lulus <i>Basic fire training</i> (Permendagri No 16 tahun 2009) | .√ | √ | | √ |
| 3. | Memiliki pengetahuan teknis operator. (Permendagri No 16 tahun 2009) | .√ | √ | | √ |
| c. Kualifikasi | | | | | |
| 1. | Memiliki kondisi jasmani daya reflek yang tinggi. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| 2. | Menerima dan meneruskan berita terjadinya bencana kebakaran dan atau bencana lain kepada pimpinan dan satuan-satuan operasional yang terkait serta meneruskan perintah dari pos komando/pusat pengendalian operasi. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| 3. | Mampu mengatur dan memelihara jaringan dan alat komunikasi (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| 4. | Mampu mengatur alarm sistem kebakaran dari instansi dan atau unit kerja lainnya dan masyarakat dengan pos komando/pusat pengendali operasi (ruang data/informasi), (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| 5. | Menyusun laporan pelaksanaan tugas secara rinci dan jelas. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |

| Standar Kualifikasi Jabatan Struktural | | | | | |
|---|--|---|---|---|---|
| A. Standar Kualifikasi Komandan Pleton | | | | | |
| 1. | Lulus pendidikan dan pelatihan pemadam 3 dan tersertifikasi Pemadam 3 (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| B. | | | | | |
| 1. | Lulus pendidikan dan pelatihan pemadam 3 dan tersertifikasi Pemadam 3 (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| C. | | | | | |
| 1. | Lulus pendidikan dan pelatihan pemadam 3 dan tersertifikasi Pemadam 2 (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| D. | | | | | |
| 1. | Lulus pendidikan dan pelatihan pemadam 3 dan tersertifikasi Operator Mobil. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| E. | | | | | |
| 1. | Lulus pendidikan dan pelatihan pemadam 3 dan tersertifikasi Pemadam 1 (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | √ |
| 3. Perencanaan dan Pengadaan SDM | | | | | |
| A. Perencanaan | | | | | |
| 1. | Setiap unit kerja proteksi kebakaran di perkotaan harus membuat perencanaan SDM. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan | √ | √ | √ | √ |

| Permen PU No 25/PRT/M/2008) | | | | | |
|--|---|----|---|---|---|
| 2. | Perencanaan SDM sebagaimana yang dimaksud terdiri dari rencana kebutuhan pegawai. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No 25/PRT/M/2008) | .√ | √ | √ | √ |
| 3. | Perencanaan SDM sebagaimana yang dimaksud terdiri dari pengembangan jenjang karir. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No 25/PRT/M/2008) | .√ | √ | √ | √ |
| B. Pengadaan SDM | | | | | |
| 1. | Penerimaan jumlah pegawai disesuaikan dengan kebutuhan atas Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK). (Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No 25/PRT/M/2008) | .√ | √ | √ | √ |
| 2. | Penerimaan jumlah pegawai disesuaikan bencana lainnya yang mungkin terjadi pada wilayahnya dan juga memenuhi persyaratan kesehatan, fisik, dan psikologis. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | .√ | √ | √ | √ |
| 4. Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan (diklat), serta Sertifikasi | | | | | |
| A. Pengembangan SDM | | | | | |
| 1. | Pengembangan SDM dapat dilakukan sejalan dengan pengembangan lingkungan tersebut, sesuai dengan fungsi perkiraan risiko kebakaran pada bagian | .√ | √ | √ | √ |

| | | | | | |
|----|--|----|---|---|---|
| | lingkungan yang berkembang tersebut. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | | | | |
| 2. | Program Pengembangan SDM RSPK sekurang-kurangnya terdiri dari SDM yang terlatih meliputi pemadam kebakaran, penyelamat, operator kendaraan, operator komunikasi, dan montir. (Permen PU No 25/PRT/M/2008) | .√ | √ | √ | √ |

B. Pendidikan dan Pelatihan

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|---|
| 1. | SDM RSPK (SDM terlatih) harus memenuhi persyaratan kemampuan dan keahlian, Setiap SDM RSPK harus mengikuti dan lulus Diklat Dasar Pemadam. (Permen PU No 25/PRT/M/2008) | | | | √ |
| 2. | Diklat Keterampilan Khusus untuk operator kendaraan. (Permen PU No 25/PRT/M/2008) | | | | √ |
| 3. | Diklat Keterampilan Khusus untuk operator komunikasi. (Permen PU No 25/PRT/M/2008) | | | | √ |
| 4. | Diklat Keterampilan Khusus untuk montir. (Permen PU No 25/PRT/M/2008) | | | | √ |

C.

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|---|
| 1. | Setiap karyawan Instansi Pemadam Kebakaran harus mengikuti penerapan standarisasi dan program sertifikasi untuk pemadam | | | | √ |
|----|---|--|--|--|---|

| | (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | | | | |
|----|--|--|--|--|---|
| 2. | Setiap karyawan Instansi Pemadam Kebakaran harus mengikuti penerapan standarisasi dan program sertifikasi untuk operator mobil (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | | | | √ |
| 3. | Setiap karyawan Instansi Pemadam Kebakaran harus mengikuti penerapan standarisasi dan program sertifikasi untuk montir (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | | | | √ |
| 4. | Setiap karyawan Instansi Pemadam Kebakaran harus mengikuti penerapan standarisasi dan program sertifikasi untuk operator komunikasi (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | | | | √ |

Lampiran 7: Lembar Observasi

1. Klasifikasi SDM

| No. | Elemen yang dianalisis | Observasi | | Keterangan |
|---|--|-----------|-------|--|
| | | Sesuai | Tidak | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| A. Klasifikasi SDM Pos Pemadam | | | | |
| 1. | Pos kebakaran dipimpin oleh seorang Kepala Pos (pemadam I) yang merangkap sebagai kepala regu (juru padam utama). (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | | √ | Dinas Kebakaran Kota Semarang memiliki 4 pos pembantu yang masing-masing posnya dipimpin oleh 4 komandan regu |
| 2. | Setiap regu jaga maksimal terdiri dari 6 orang; 1 orang kepala regu, 1 orang operator mobil kebakaran, 4 orang anggota tenaga pemadam (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | √ | | Dengan adanya penambahan personil pada tahun 2016, jumlah 6 personil untuk 1 regu telah terpenuhi |
| B. Klasifikasi SDM Sektor Pemadam | | | | |
| 1. | Setiap sektor pemadam kebakaran dipimpin oleh seorang kepala sektor pemadam kebakaran. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | | √ | Belum ada sektor pemadam kebakaran |
| 2. | Tenaga teknis fungsional pemadaman terdiri dari; Instruktur, Operator mobil Operator komunikasi, Juru padam, Juru penyelamat, Montir (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | | √ | Tidak terdapat tenaga fungsional pemadam tingkat sektor |
| C. Klasifikasi SDM Wilayah Pemadam | | | | |
| 1. | Setiap wilayah pemadam kebakaran kota dipimpin oleh seorang kepala wilayah pemadam kebakaran. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | √ | | Wilayah pemadam kebakaran dipimpin oleh seorang kepala dinas kebakaran kota Semarang yang membawahi 4 pos pembantu |

| | | | | |
|----|---|---|--|--|
| 2. | Tenaga teknis fungsional pemadaman terdiri dari; Operator mobil, Operator komunikasi, tenaga pemadam dan montir (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | √ | | Dalam pos induk terdapat 4 danton yang masing-masing terdiri dari jabatan danton, wadanton, danru, petugas pemadam dan penyelamat, opertor mobil dan petugas komunikasi. Montir mobil berada dibawah bagian perbekalan dan peralatan |
|----|---|---|--|--|

Referensi:

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 20/Prt/M/2009 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan

2. Perencanaan dan Pengadaan SDM

| No. | Elemen yang dianalisis | Kesesuaian | | Keterangan |
|---------------------------|--|------------|-------|--|
| | | Sesuai | Tidak | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| A. Perencanaan SDM | | | | |
| 1. | Setiap unit kerja proteksi kebakaran di perkotaan harus membuat perencanaan SDM. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No 25/PRT/M/2008) | √ | | Dinas Kebakaran Kota Semarang telah membuat perencanaan SDM personil pemadam kebakaran |
| 2. | Perencanaan SDM sebagaimana yang dimaksud terdiri dari rencana kebutuhan pegawai. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No 25/PRT/M/2008) | √ | | Perencanaan SDM terdiri dari rencana kebutuhan pegawai |
| 3. | Perencanaan SDM sebagaimana yang dimaksud terdiri dari rencana kebutuhan pegawai dan pengembangan jenjang karir. (Permen PU No. | | √ | Perencanaan SDM belum termasuk pengembangan jenjang karir |

| | | | | |
|-------------------------|---|---|---|--|
| | 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No 25/PRT/M/2008) | | | |
| B. Pengadaan SDM | | | | |
| 1. | Penerimaan jumlah pegawai disesuaikan dengan kebutuhan atas Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK). (Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No 25/PRT/M/2008) | | √ | Penerimaan jumlah pegawai tidak didasarkan pada kebutuhan WMK tetapi didasarkan pada unit atau sarana yang ada. |
| 2. | Penerimaan jumlah pegawai disesuaikan dengan bencana lainnya yang mungkin terjadi pada wilayahnya dan juga memenuhi persyaratan kesehatan, fisik, dan psikologis. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | √ | | Penerimaan jumlah personil didasarkan pada unit dan banyaknya kejadian kebakaran yang ada dikota semarang. Terdapat tambahan 194 personil pemadam dan 48 operator mobil di Tahun 2016. |

Referensi:

1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor :20/Prt/M/2009 tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran Di Perkotaan
2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 25/Prt/M/2008 Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran

3. Pengembangan SDM

| No. | Elemen yang dianalisis | Kesesuaian | | Dokumen Dinas |
|-----|--|------------|-------|---|
| | | Sesuai | Tidak | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Pengembangan SDM dapat dilakukan sejalan dengan pengembangan lingkungan tersebut, sesuai dengan fungsi perkiraan risiko kebakaran pada bagian lingkungan yang berkembang tersebut. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | √ | | Pengembangan SDM dilakukan sejalan dengan pengembangan lingkungan dan fungsi perkiraan risiko kebakaran di wilayah kota Semarang. Dengan semakin seringnya jumlah kejadian kebakaran, pemerintah kota Semarang mengembangkan SDM dengan menambah jumlah ketersediaan personil di tahun 2016 |
| 2. | Program Pengembangan SDM RSPK sekurang-kurangnya terdiri dari SDM yang terlatih meliputi pemadam kebakaran, penyelamat, operator kendaraan, operator komunikasi, dan montir. (Permen PU No 25/PRT/M/2008) | | √ | SDM di Dinas Kebakaran Kota Semarang ada beberapa yang belum mengikuti pelatihan dan pendidikan pada bagiannya |

Referensi:

1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor :20/Prt/M/2009 tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran Di Perkotaan
2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 25/Prt/M/2008 Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran

Lampiran 8: Lembar Studi Dokumentasi

1. Klasifikasi SDM

| No. | Elemen yang dianalisis | Kesesuaian | Dokumen Dinas |
|--|--|---------------|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| A. KLASIFIKASI SDM | | | |
| a. Klasifikasi Sumber Daya Manusia Pos Pemadam | | | |
| 1. | Pos kebakaran dipimpin oleh seorang Kepala Pos (pemadam I) yang merangkap sebagai kepala regu (juru padam utama). (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | Tidak sesuai. | Terdapat 4 pos pembantu dan masing-masing dipimpin 4 komandan regu. |
| 2. | Setiap regu jaga maksimal terdiri dari 6 orang: seorang kepala regu, 1 operator mobil, 4 orang anggota. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | Sesuai. | Masing-masing pos telah terpenuhi jumlah personil dengan penambahan personil non PNS tahun 2016 |
| b. Klasifikasi Sumber Daya Manusia Sektor Pemadam | | | |
| 1. | Setiap sektor pemadam kebakaran dipimpin oleh seorang kepala sektor pemadam kebakaran. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | Tidak sesuai. | Tidak terdapat dokumen sektor pemadam kebakaran. |
| 2. | Tenaga teknis fungsional pemadaman terdiri dari;Instruktur, Operator mobil, Operator komunikasi, personil pemadam dan montir. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | Tidak sesuai. | Tidak terdapat dokumen sektor pemadam kebakaran. |
| c. Klasifikasi Sumber Daya Manusia Wilayah Pemadam Kota | | | |
| 1. | Setiap wilayah pemadam kebakaran kota dipimpin oleh seorang kepala wilayah pemadam kebakaran. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | Sesuai. | Wilayah pemadam kebakaran dipimpin oleh seorang kepala dinas kebakaran. |
| 6. | Tenaga teknis fungsional pemadaman terdiri dari; Operator mobil, Operator komunikasi, personil pemadam, montir. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | Sesuai. | Dalam pos induk terdapat petugas pemadam dan penyelamat, opertor mobil dan petugas komunikasi. Montir mobil berada dibawah bagian perbekalan dan peralatan. |

Referensi:

1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor :20/Prt/M/2009 tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan
2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 25/Prt/M/2008 Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran

2. Kualifikasi SDM

| No. | Elemen yang dianalisis | Kesesuaian Jumlah Personil | Total Nilai Poin Maksimal | Dokumen Dinas |
|---|--|----------------------------|---------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| KUALIFIKASI JABATAN FUNGSIONAL | | | | |
| A. STANDAR KUALIFIKASI PEMADAM 1 | | | | |
| a. Persyaratan Umum | | | | |
| 1. | Pendidikan minimal lulus sekolah menengah umum (SMU)/sederajat (Permendagri No 16 tahun 2009) | 262 (49,06%) | 50% | Terdiri dari 41 petugas PNS pemadam serta 226 petugas non PNS dan terdapat 5 personil yang tidak memenuhi persyaratan umum yaitu tingkat pendidikan 1 lulus SD dan 4 lulus SMP |
| 2. | Pengetahuan umum mengetahui standar operasi institusi pemadam (Permendagri No 16 tahun 2009) | 267 50% | 50% | Semua calon personil diberikan pengetahuan umum pemadam kebakaran (Lihat lampiran materi pengetahuan pemadam) |
| b. Persyaratan Khusus | | | | |
| 1. | Kondisi fisik: Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat badan proporsional (minimal 165 cm untuk pria dan 156 cm untuk wanita). (Permendagri No 16 tahun 2009) | 267 (50%) | 50% | Calon personil pemadam sebelum masuk menjadi personil pemadam melalui tes kesehatan oleh dokter. (personil |

| | | | | |
|-----------------------|--|---------------|-----|--|
| | | | | yang telah lolos persyaratan umum dan khusus terdapat pada lampiran) |
| 2. | Lulus test psikologi yang mendukung misi pemadam kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 267 (50%) | 50% | Calon personil pemadam harus mengikuti dan lulus tes psikologi yang diselenggarakan oleh pemerintah kota Semarang (personil yang telah lolos persyaratan umum dan khusus terdapat pada lampiran) |
| c. Kualifikasi | | | | |
| 1. | Mampu memadamkan kebakaran dengan APAR. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 267 (20%) | 20% | Materi dan praktek tentang APAR termuat dalam pengetahuan umum dan praktek penggunaan APAR serta materi diklat pemadam 1 |
| 2. | Mampu menggunakan peralatan pemadaman jenis <i>hydrant</i> . (Permendagri No 16 tahun 2009) | 267 (20%) | 20% | Materi dan praktek tentang <i>hydrant</i> termuat dalam pengetahuan umum dan praktek penggunaan <i>hydrant</i> . |
| 3. | Mampu menggunakan dan memelihara peralatan | 37 (2,77%) | 20% | Termuat dalam materi diklat |

| | | | | |
|----|---|---------------|-----|--|
| | pelindung diri (<i>fire jacket</i> , <i>helm</i> , dan <i>safety shoes</i> serta sarung tangan) secara cepat dan tepat. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | pemadam 1 yaitu materi dan praktek menggunakan <i>self contained breathing apparatus</i> (SCBA). |
| 4. | Mampu melaksanakan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). (Permendagri No 16 tahun 2009) | 37 (2,77%) | 20% | Termuat dalam materi diklat pemadam 1 yaitu materi dan praktek <i>medical first responder</i> (MFR). |
| 5. | Mampu melaksanakan sistem tali temali untuk pengamanan dan penyelamatan korban. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 37 (2,77%) | 20% | Termuat dalam materi diklat pemadam 1 yaitu praktek tali menali dan penyelamatan. |

B. STANDAR KUALIFIKASI PEMADAM 2

a. Persyaratan Umum

| | | | | |
|----|---|-----------------|-----|--|
| 1. | Pendidikan minimal lulus sekolah menengah umum (SMU)/ sederajat. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 262 (49,06%) | 50% | Terdiri dari 41 petugas PNS pemadam serta 226 petugas non PNS dan terdapat 5 personil yang tidak memenuhi persyaratan umum yaitu tingkat pendidikan 1 lulus SD dan 4 lulus SMP |
| 2. | Pengetahuan umum mengetahui standar operasi institusi pemadam kebakaran (IPK). (Permendagri No 16 tahun 2009) | 267 50% | 50% | Semua calon personil diberikan pengetahuan umum pemadam kebakaran (Lihat |

| | | | | |
|------------------------------|--|--------------|--------|--|
| | | | | lampiran materi pengetahuan pemadam) |
| b. Persyaratan Khusus | | | | |
| 1. | Kondisi fisik; Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat badan proporsional (minimal 165 cm untuk pria dan 156 cm untuk wanita). (Permendagri No 16 tahun 2009) | 267 (50%) | 50% | Calon personil pemadam sebelum masuk menjadi personil pemadam melalui tes kesehatan oleh dokter. (personil yang telah lolos persyaratan umum dan khusus terdapat pada lampiran) |
| 2. | Lulus test psikologi yang mendukung misi pemadam kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 267 (50%) | 50% | Calon personil pemadam harus mengikuti dan lulus tes psikologi yang diselenggarakan oleh pemerintah kota semarang (personil yang telah lolos persyaratan umum dan khusus terdapat pada lampiran) |
| c. Kualifikasi | | | | |
| 1. | Mampu melaksanakan operasi ventilasi asap bangunan rendah. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 4 (0,21%) | 14,28% | Termuat dalam materi diklat pemadam 2 melainkan praktek menggunakan SCBA dalam operasi ventilasi asap bangunan rendah. |
| 2. | Mampu melaksanakan prosedur penyelamatan. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 4 (0,21%) | 14,28% | Termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek |

| | | | | |
|----|--|--------------|--------|---|
| | | | | menerapkan prosedur penyelamatan gawat darurat dan transportasi korban. |
| 3. | Mampu melaksanakan prosedur pemutusan aliran gas dan listrik. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 4 (0,21%) | 14,28% | Termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek melakukan operasi pemadaman pada <i>fire ground</i> . |
| 4. | Mampu menentukan asal titik api dan dampak kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 4 (0,21%) | 14,28% | Termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu teori mengidentifikasi pancaran api (<i>fire stream</i>) dan praktek membuat laporan kebakaran. |
| 5. | Mampu menentukan metoda dan teknis perawatan darurat medis. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 4 (0,21%) | 14,28% | Termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek menerapkan prosedur penyelamatan gawat darurat dan transportasi korban. |
| 6. | Mampu menggunakan sarana komunikasi dan memanfaatkan sistem informasi. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 4 (0,21%) | 14,28% | Termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek mengoperasikan unit operasional damkar. |
| 7. | Mampu memimpin regu unit mobil. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 4 (0,21%) | 14,28% | Termuat dalam materi diklat pemadam 2 |

| | | | | |
|--|-------|--|--|--|
| | 2009) | | | yaitu praktek menerapkan operasi regu pemadaman. |
|--|-------|--|--|--|

C. STANDAR KUALIFIKASI PEMADAM 3

b. Persyaratan Umum

| | | | | |
|----|---|-----------------|--------|---|
| 1. | Pendidikan minimal sarjana muda/ sederajat. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 0 (0%) | 33,33% | Tidak terdapat tenaga pemadam yang memenuhi persyaratan dari aspek pendidikan karena maksimal tenaga pemadam lapangan adalah lulus SMU/ sederajat |
| 2. | Pengetahuan umum standar operasi Institusi pemadam kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 267 (33,33%) | 33,33% | setiap ada personil baru pemadam kebakaran selalu diberikan pengetahuan tentang pemadam kebakaran dalam basic fire training. Untuk materi pengetahuan tentang pemadam kebakaran terdapat pada lampiran. |
| 3. | Telah menjadi Pemadam 2 sekurang-kurangnya 2 tahun. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 0 (0%) | 33,33% | Terdapat 4 orang pemadam 2 namun personil pemadam 2 tersebut belum tersertifikasi pemadam 2 selama 2 tahun karena mereka yang diikuti |

| | | | | |
|--|--|--|--|-----------------------------------|
| | | | | diklat pemadam 2 pada tahun 2015. |
|--|--|--|--|-----------------------------------|

c. Persyaratan Khusus

| | | | | |
|----|--|--------------|-----|---|
| 1. | Kondisi fisik: Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat badan proporsional (minimal 165 cm untuk pria dan 156 cm untuk wanita). (Permendagri No 16 tahun 2009) | 267 (50%) | 50% | Terdiri dari 267 (50%) personil pemadam yang telah lolos dalam pemeriksaan fisik/ cek dokter yang masuk kedalam persyaratan |
| 2. | Lulus test psikologi yang mendukung misi pemadam kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 267 (50%) | 50% | Semua personil 267 (50%) personil yang telah diterima di Dinas Kebakaran Kota Semarang telah lolos dalam tes psikologi. Daftar nama personil yang telah lolos dalam persyaratan umum dan khusus terdapat pada lampiran. |

d. Kualifikasi

| | | | | |
|----|--|-------------|--------|--|
| 1. | Mampu melaksanakan prosedur teknik masuk secara paksa dan memahami konstruksi pintu, jendela dan dinding bangunan termasuk resiko bahaya yang dihadapi. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 0 (0%) | 14,28% | Poin tersebut terdapat pada materi diklat damkar 3, tidak terdapat personil yang diikutkan diklat pemadam 3. |
| 2. | Mampu menentukan sistem penyediaan dan distribusi air. (Permendagri No 16 | 4 (0,21) | 14,28% | termuat dalam materi diklat pemadam 2 |

| | | | | |
|----|--|-------------|--------|--|
| | tahun 2009) | | | yaitu praktek mengidentifikasi pancaran air dan praktek water rescue. Jumlah personil yang telah lulus diklat pemadam 2 berjumlah 4 personil dengan presentase yang memenuhi pada poin ini sebesar 0,21%. |
| 3. | Mampu menentukan jenis dan tipe alat pelindung diri dan mampu menggunakan alat tersebut dalam waktu 1 menit. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 0 (0%) | 14,28% | Poin tersebut terdapat pada materi diklat damkar 3, tidak terdapat personil yang diikutkan diklat pemadam 3. |
| 4. | Mampu memimpin pleton pemadam kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 0 (0%) | 14,28% | Poin tersebut terdapat pada materi diklat damkar 3, tidak terdapat personil yang diikutkan diklat pemadam 3. |
| 5. | Mampu menyusun pelaporan kejadian kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 4 (0,21) | 14,28% | termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek membuat laporan kebakaran.. Jumlah personil yang telah lulus diklat pemadam 2 berjumlah 4 personil dengan presentase yang memenuhi pada poin ini sebesar 0,21%. |

| | | | | |
|----|--|-------------|--------|---|
| 6. | Mampu mengidentifikasi dan menentukan standar prosedur operasional dari seluruh peralatan pemadaman dan penyelamatan. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 4 (0,21) | 14,28% | termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek mengoperasikan unit operasional damkar. Jumlah personil yang telah lulus diklat pemadam 2 berjumlah 4 personil dengan presentase yang memenuhi pada poin ini sebesar 0,21%. |
| 7. | Mampu membaca peta lingkungan dan menguasai data sumber air pada wilayah tugasnya. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 0 (0%) | 14,28% | Poin tersebut terdapat pada materi diklat damkar 3, tidak terdapat personil yang diikutkan diklat pemadam 3. |

D. STANDAR KUALIFIKASI OPERATOR MOBIL

a. Persyaratan Umum

| | | | | |
|----|---|---------------|-----|--|
| 1. | Pendidikan minimal lulus sekolah menengah umum (SMU)/ sederajat. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 67 (47,18) | 50% | Terdiri dari 67 (47,18%) dari 71 operator mobil kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Semarang yang telah memenuhi persyaratan di tingkat pendidikan dan |
| 2. | Pengetahuan Umum mengetahui standar operasi kendaraan pemadam kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 71 50% | 50% | Terdapat 71 (50%) dari 71 operator mobil yang telah memiliki pengetahuan |

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | | | umum standar operasional kendaraan pemadam kebakaran. |
|--|--|--|--|---|

b. Persyaratan Khusus

| | | | | |
|----|--|----------------|--------|--|
| 1. | Kondisi fisik: Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat badan proporsional (minimal 165 cm untuk pria dan 156 cm untuk wanita). (Permendagri No 16 tahun 2009) | 71 (33,33%) | 33,33% | Terdiri dari 71 (33,33%) operator mobil yang telah lolos dalam pemeriksaan fisik/ cek dokter yang masuk kedalam persyaratan. |
| 2. | Lulus <i>Basic fire training</i> (Permendagri No 16 tahun 2009) | 71 (33,33%) | 33,33% | Terdapat 71 (33,33%) dari 71 operator mobil yang telah mengikuti <i>basic fire training</i> . |
| 3. | Memiliki minimal surat izin mengemudi (SIM) B1, dan Lulus test kelalulintasan. (Permendagri No 16 tahun 2009), (NFPA 1500) | 71 (33,33%) | 33,33% | Terdiri dari 71(33,33%) dari 71 operator mobil yang telah memiliki SIM B1. |

c. Kualifikasi

| | | | | |
|----|---|----------------|--------|---|
| 1. | Memiliki kondisi jasmani daya reflek yang tinggi. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 71 (16,67%) | 16,67% | Kualifikasi memiliki kondisi jasmani dan daya refleks yang tinggi termuat dalam persyaratan khusus. |
| 2. | Mampu menggunakan dan memelihara unit mobil pemadam kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 4 (0,93) | 16,67% | Termuat dalam materi diklat operator mobil yaitu praktek |

| | | | | |
|----|---|-------------|--------|--|
| | | | | menggunakan dan memelihara unit mobil pemadam kebakaran. |
| 3. | Mampu mengurus kebutuhan perawatan dan atau kendaraan yang dimiliki oleh institusi pemadam kebakaran (IPK). (Permendagri No 16 tahun 2009) | 4 (0,93) | 16,67% | Termuat dalam materi diklat operator mobil yaitu mengurus kebutuhan perawatan kendaraan di institusi pemadam kebakaran. |
| 4. | Mampu mengurus dan mengatur pool mobil/kendaraan. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 4 (0,93) | 16,67% | Termuat dalam materi diklat operator mobil yaitu mengurus dan mengatur pool/kendaraan. |
| 5. | Mampu menentukan jenis/tipe mobil atau kendaraan yang dibutuhkan dalam usaha pencegahan dan penanggulangan kebakaran serta pertolongan dan atau penyelamatan terhadap bencana lain. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 4 (0,93) | 16,67% | Termuat dalam materi diklat operator mobil yaitu menentukan jenis dan tipe mobil yang dibutuhkan pencegahan dan penanggulangan serta penyelamatan. |
| 6. | Mampu menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas secara rinci dan jelas. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 4 (0,93) | 16,67% | Termuat dalam materi diklat operator mobil menyusun hasil pelaksanaan tugas secara rinci dan jelas. |

E. STANDAR KUALIFIKASI MONTIR

a. Persyaratan Umum

| | | | | |
|----|--------------------------|---|-----|----------------|
| 1. | Pendidikan minimal lulus | 4 | 50% | Terdiri dari 4 |
|----|--------------------------|---|-----|----------------|

| | | | | |
|----|--|----------|-----|---|
| | sekolah menengah umum (SMU)/sederajat. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 50% | | (50%) dari 4 montir yang telah memenuhi persyaratan umum poin pendidikan yaitu minimal pendidikan lulus SMU/sederajat. |
| 2. | Pengetahuan umum mengetahui standar operasi kendaraan pemadam kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 4 50% | 50% | Terdapat 4 (50%) dari 4 montir yang telah memiliki pengetahuan umum pemadam kebakaran. Keempat montir tersebut adalah personil yang sudah PNS |

b. Persyaratan Khusus

| | | | | |
|----|---|---------------|--------|--|
| 1. | Kondisi fisik: Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat proporsional (minimal 165 cm untuk pria dan 156 cm untuk wanita). (Permendagri No 16 tahun 2009) | 4 (33,33%) | 33,33% | Terdiri dari 4 (33,33%) dari 4 montir yang telah lolos dalam pemeriksaan fisik/ cek dokter yang masuk kedalam persyaratan. |
| 2. | Lulus <i>basic fire training</i> (Permendagri No 16 tahun 2009) | 4 (33,33%) | 33,33% | Terdapat 4 (33,33%) dari 4 montir yang telah mengikuti <i>basic fire training</i> . |
| 3. | memiliki pengetahuan teknis mesin. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 1 (8,33%) | 33,33% | Pengetahuan teknis mesin didapatkan dalam materi diklat montir. Dinas Kebakaran Kota |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | Semarang memiliki 4 orang montir dan terdapat 1 (8,33%) yang telah mengikuti diklat montir dan |
|--|--|--|--|--|

c. Kualifikasi

| | | | | |
|----|---|------------|-----|--|
| 1. | Memiliki kondisi jasmani daya reflek yang tinggi. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 4 (20%) | 20% | Kualifikasi memiliki kondisi jasmani dan daya refleks yang tinggi termuat dalam persyaratan khusus |
| 2. | Mampu melaksanakan usaha-usaha pemeriksaan dan perbaikan seluruh peralatan teknis operasional kebakaran dan kendaraan kebakaran secara periodik maupun insidental. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 1 (5%) | 20% | termuat dalam materi diklat montir yaitu perawatan dan pemeliharaan unit mobil pompa kebakaran. |
| 3. | Mampu melaksanakan pengujian mesin termasuk hasil perbaikan. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 1 (5%) | 20% | termuat dalam materi diklat operator montir yaitu termasuk dalam materi perawatan dan pemeliharaan unit mobil pompa kebakaran. |
| 4. | Mampu mempersiapkan sarana dan prasarana perbaikan dan pengujian yang dibutuhkan. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 1 (5%) | 20% | termuat dalam materi diklat montir yaitu yaitu termasuk dalam materi perawatan dan pemeliharaan |

| | | | | |
|----|---|-----------|-----|--|
| | | | | unit mobil pompa kebakaran. |
| 5. | Menyusun laporan pelaksanaan tugas secara rinci dan jelas. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 0 (0%) | 20% | tidak termuat dalam materi diklat montir sehingga jumlah personil yang memenuhi dalam poin ini sebesar (0%). |

F. STANDAR KUALIFIKASI OPERATOR KOMUNIKASI

a. Persyaratan Umum

| | | | | |
|----|---|---------------|--------|--|
| 1. | Pendidikan minimal lulus sekolah menengah umum (SMU)/ sederajat. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 1 (11,11%) | 33,33% | Terdiri dari 1 (11,11%) dari 3 operator komunikasi yang telah memenuhi persyaratan umum poin pendidikan yaitu minimal pendidikan lulus SMU/ sederajat. |
| 2. | Pengetahuan umum mengetahui standar operasi alat komunikasi. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 3 (33,33%) | 33,33% | Terdapat 3 (33,33%) dari 3 montir yang telah memiliki pengetahuan umum standar operasi alat komunikasi karena semua petugas operator komunikasi adalah petugas lama yang sudah berkerja menjalankan tugas sebagai operator komunikasi. |

| | | | | |
|----|---|---------------|--------|---|
| 3. | Memiliki pengetahuan penggunaan multi media. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 3 (33,33%) | 33,33% | Terdapat 3 (33,33%) dari 3 montir yang telah memiliki pengetahuan penggunaan multimedia karena semua petugas operator komunikasi adalah petugas lama yang sudah berkerja menjalankan tugas sebagai operator komunikasi. |
|----|---|---------------|--------|---|

b. Persyaratan Khusus

| | | | | |
|----|---|---------------|--------|--|
| 1. | Kondisi Fisik Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat proporsional (minimal 165 cm untuk pria dan 156 cm untuk wanita). (Permendagri No 16 tahun 2009) | 3 (33,33%) | 33,33% | Terdiri dari 3 (33,33%) dari 3 operator komunikasi yang telah lolos dalam pemeriksaan fisik/cek dokter yang masuk kedalam persyaratan. |
| 2. | Lulus <i>Basic fire training</i> . (Permendagri No 16 tahun 2009) | 3 (33,33%) | 33,33% | Terdapat 3 (33,33%) dari 3 montir yang telah mengikuti <i>basic fire training</i> . |
| 3. | Memiliki pengetahuan teknis operator. | 3 (33,33%) | 33,33% | Terdapat 3 (33,33%) dari 3 montir yang telah memiliki pengetahuan umum teknis operator karena semua petugas operator |

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | | | komunikasi adalah petugas lama yang sudah berkerja menjalankan tugas sebagai operator komunikasi. |
|--|--|--|--|---|

c. Kualifikasi

| | | | | |
|----|--|------------|-----|--|
| 1. | Memiliki kondisi jasmani daya reflek yang tinggi. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 3 (20%) | 20% | Kualifikasi memiliki kondisi jasmani dan daya refleks yang tinggi termuat dalam persyaratan khusus |
| 2. | Menerima dan meneruskan berita terjadinya bencana kebakaran dan atau bencana lain kepada pimpinan dan satuan-satuan operasional yang terkait serta meneruskan perintah dari pos komando/pusat pengendalian operasi. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 3 (20%) | 20% | Operator komunikasi telah memenuhi poin ini. Hal itu karena dari 3 operator komunikasi adalah pegawai PNS lama yang sudah menjalankan tugas operator komunikasi. |
| 3. | Mampu mengatur dan memelihara jaringan dan alat komunikasi. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 0 (0%) | 20% | Terdapat pada diklat operator komunikasi. |
| 4. | Mampu mengatur alarm sistem kebakaran dari instansi dan atau unit kerja lainnya dan masyarakat dengan pos komando/pusat pengendali operasi (ruang data/informasi). (Permendagri No 16 tahun 2009) | 0 (0%) | 20% | Kualifikasi mampu mengatur alarm sistem kebakaran dari instansi dan atau unit kerja lainnya dan masyarakat |

| | | | | |
|----|---|-----------|-----|--|
| | | | | dengan pos komando/pusat pengendalian operasi termuat dalam materi diklat operator komunikasi. |
| 5. | Menyusun laporan pelaksanaan tugas secara rinci dan jelas. (Permendagri No 16 tahun 2009) | 0 (0%) | 20% | Kualifikasi mampu menyusun laporan pelaksanaan tugas secara rinci dan jelas termuat dalam materi diklat operator komunikasi. |

KUALIFIKASI JABATAN STRUKTURAL

A. STANDAR KUALIFIKASI KOMANDAN PLETON

| | | | | |
|----|---|-----------|------|---|
| 1. | Lulus pelatihan dan pendidikan serta tersertifikasi pemadam 3 | 0 (0%) | 100% | Terdapat 4 komandan pleton dan belum ada komandan pleton yang tersertifikasi pemadam 3. |
|----|---|-----------|------|---|

B. WAKIL KOMANDAN PLETON

| | | | | |
|----|---|-----------|------|---|
| 1. | Lulus pelatihan dan pendidikan serta tersertifikasi pemadam 3 | 0 (0%) | 100% | Terdapat 4 wakil komandan pleton dan belum ada wakil komandan pleton yang tersertifikasi pemadam 3. |
|----|---|-----------|------|---|

C. KOMANDAN REGU

| | | | | |
|----|---|---------|------|---|
| 1. | Lulus pelatihan dan pendidikan serta tersertifikasi pemadam 2 | 1 5% | 100% | Dinas kebakaran kota semarang memiliki 1 (5%) orang komandan regu yang memiliki |
|----|---|---------|------|---|

| | | | | |
|---------------------------------|--|--------------|------|---|
| | | | | sertifikasi pemadam 2 |
| D. DRIVER/OPERATOR MOBIL | | | | |
| 1. | Lulus pelatihan dan pendidikan serta tersertifikasi operator mobil | 4 (5,6%) | 100% | Dinas kebakaran Kota Semarang memiliki 4(5,6%) operator mobil yang telah tersertifikasi operator. |
| E. ANGGOTA | | | | |
| 1. | Lulus pelatihan dan pendidikan serta tersertifikasi pemadam 1 | 16 (6,6%) | 100% | Dinas Kebakaran Kota Semarang memiliki 16 (6,6%) anggota yang tersertifikasi pemadam 1. |

Referensi:

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran di Daerah.
2. National Fire Protection Association (NFPA) 1500 tentang Standard on Fire Department Occupational Safety and Health Program

3. Perencanaan dan Pengadaan SDM

| No. | Elemen yang dianalisis | Kesesuaian | Dokumen Dinas |
|---------------------------|---|------------|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| A. PERENCANAAN SDM | | | |
| 1. | Setiap unit kerja proteksi kebakaran di perkotaan harus membuat perencanaan SDM. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No 25/PRT/M/2008) | Sesuai | Dinas membuat perencanaan SDM dengan memperhitungkan dari jumlah armada yang dimiliki serta kelompok kerja. Kebutuhan petugas pemadam kebakaran tahun 2016 sebanyak 576 personil yaitu dari jumlah ideal dalam 1 regu sebanyak 6 personil, secara rinci diperhitungkan dari jumlah armada yang dimiliki yaitu 24 unit yang terbagi dalam 4 kelompok kerja sehingga dapat dihitung kebutuhan personil pemadam 1 adalah $24 \times 6 \times 4 = 576$ dikurangi jumlah personil pemadam yang sudah ada 41 jadi total |

| | | | |
|----|---|--------------|--|
| | | | kekurangannya sebanyak $576-41=535$ personil, sedangkan kebutuhan untuk operator sebanyak $24 \times 4=96$ dikurangi jumlah operator yang sudah ada sebanyak 20 sehingga total kekurangannya $96-20=76$ personil |
| 2. | Perencanaan SDM sebagaimana yang dimaksud terdiri dari rencana kebutuhan pegawai. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No 25/PRT/M/2008) | Sesuai | Terdapat 24 unit kendaraan untuk memenuhi unit yang ada pada tahun 2016 dinas membutuhkan tambahan personil 535 personil pemadam dan 76 personil operator mobil. |
| 3. | Perencanaan SDM sebagaimana yang dimaksud terdiri dari pengembangan jenjang karir. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No 25/PRT/M/2008) | Tidak sesuai | Perencanaan SDM terdiri dari rencana kebutuhan pegawai, namun tidak termasuk pada pengembangan jenjang karir, hal itu karena pengadaan jumlah pegawai masih berdasarkan pada pemerintah kota. Jumlah ketersediaan pegawai berdasarkan dari perencanaan ini hanya berlaku pada waktu 1 tahun (kontrak kerja), pengaturan perpanjangan kontrak kerja berdasarkan pada pemerintah kota sehingga pengembangan jenjang karir belum dapat dilakukan. |

B. PENGADAAN SDM

| | | | |
|----|---|---------------|---|
| 1. | Penerimaan jumlah pegawai disesuaikan dengan kebutuhan atas Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK). (Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No 25/PRT/M/2008) | Tidak sesuai. | Jumlah kebutuhan personil pemadam sebanyak 535 personil dengan jumlah penerimaan personil sebanyak 194 personil sehingga persentasenya $\frac{194}{535} \times 100\% = 36,2\%$, sedangkan jumlah kebutuhan operator pemadam sebanyak 76 personil dengan jumlah penerimaan operator pemadam sebanyak 48 personil sehingga persentasenya $\frac{48}{76} \times 100\% = 63,1\%$. Adanya penambahan jumlah personil |
|----|---|---------------|---|

| | | | |
|----|--|---------|--|
| | | | tersebut disesuaikan juga dengan kasus kejadian kebakaran yang sering terjadi dikota semarang. |
| 2. | Penerimaan jumlah pegawai disesuaikan bencana lainnya yang mungkin terjadi pada wilayahnya dan juga memenuhi persyaratan kesehatan, fisik, dan psikologis. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | Sesuai. | Penerimaan jumlah personil didasarkan pada unit dan banyaknya kejadian kebakaran di Kota Semarang. Pada tahun 2016 terdapat tambahan 194 personil pemadam dan 48 operator mobil. |

Referensi:

1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor :20/Prt/M/2009 tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan
2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 25/Prt/M/2008 Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran

4. Pengembangan, Pelatihan dan Sertifikasi SDM

1) Pengembangan SDM

| No. | Elemen yang dianalisis | Kesesuaian | Dokumen Dinas |
|-----|--|---------------|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Pengembangan SDM dapat dilakukan sejalan dengan pengembangan lingkungan tersebut, sesuai dengan fungsi perkiraan risiko kebakaran pada bagian lingkungan yang berkembang tersebut. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | Sesuai. | Terdapat perencanaan SDM dengan jumlah personil yang dibutuhkan sebanyak 535 pemadam dan 76 operator mobil, dengan adanya peningkatan jumlah kebakaran pada tahun 2015 dilakukan penambahan personil di tahun 2016 sebesar 194 pemadam dan 48 operator mobil. |
| 2. | Program Pengembangan SDM RSPK sekurang-kurangnya terdiri dari SDM yang terlatih meliputi pemadam kebakaran, | Tidak sesuai. | Program pengembangan SDM belum sesuai dengan jabatannya masing-masing misalnya pada bagian operator pemadam dan montir kebakaran hanya beberapa personil yang sesuai dengan kualifikasi diklat pada bidangnya. |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | penyelamat, operator kendaraan, operator komunikasi, dan montir. (Permen PU No 25/PRT/M/2008) | | |
|--|---|--|--|

Referensi:

- 1) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor :20/Prt/M/2009 tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan
- 2) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 25/Prt/M/2008 Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran

2) Pelatihan dan Sertifikasi SDM

| No. | Elemen yang dianalisis | Presentase Kesesuaian Diklat Personil | Presentase Jumlah Nilai Poin Maksimal | Dokumen Dinas |
|------------------------------------|--|---------------------------------------|---------------------------------------|---|
| (1) | (2) | (3) | | (3) |
| A. Pendidikan dan Pelatihan | | | | |
| 1. | Setiap SDM RSPK harus mengikuti dan lulus Diklat Dasar Pemadam. (Permen PU No 25/PRT/M/2008) | 38 (14,2%) | 100% | Terdapat 41 pemadam PNS dan 226 pemadam non PNS dengan 38 personil telah mengikuti diklat pemadam 1 |
| 2. | Diklat Keterampilan Khusus untuk operator kendaraan. (Permen PU No 25/PRT/M/2008) | 4 (5,6%) | 100% | Terdapat 20 operator mobil PNS dan 51 non PNS dengan 4 personil telah mengikuti diklat operator mobil |
| 3. | Diklat Keterampilan Khusus untuk montir. (Permen PU No 25/PRT/M/2008) | 1 (25%) | 100% | Terdapat 4 montir dengan 1 personil yang telah mengikuti dilat montir |
| 4. | Diklat Keterampilan Khusus untuk operator komunikasi. | 0 (0%) | 100% | Terdapat 3 orang operator komunikasi dengan masing-masing belum mengikuti diklat |

| | | | | |
|-----------------------|--|-------------|------|---|
| | (Permen PU No 25/PRT/M/2008) | | | operator komunikasi |
| B. Sertifikasi | | | | |
| 1. | Setiap karyawan Instansi Pemadam Kebakaran harus mengikuti penerapan standarisasi dan program sertifikasi pemadam . (Permen PU No. 20/PRT/M/2009), (NFPA 1001) | 37 13,8% | 100% | Terdapat jumlah pemadam PNS 41, non PNS 226 dengan 37 personil yang memiliki sertifikasi pemadam 1 |
| 2. | Setiap karyawan Instansi Pemadam Kebakaran harus mengikuti penerapan standarisasi dan program sertifikasi operator mobil. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009), (NFPA 1001) | 4 (5,6%) | 100% | Terdapat 20 operator mobil PNS dan 51 non PNS dengan 4 personil telah tersertifikasi operator mobil |
| 3. | Setiap karyawan Instansi Pemadam Kebakaran harus mengikuti penerapan standarisasi dan program sertifikasi montir. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009), (NFPA 1001) | 1 (25%) | 100% | Terdapat 4 montir dengan 1 personil yang telah tersertifikasi montir |
| 4. | Setiap karyawan Instansi Pemadam Kebakaran harus mengikuti penerapan standarisasi dan program sertifikasi operator komunikasi . (Permen PU No. 20/PRT/M/2009), | 0 (0%) | 100% | Terdapat 3 orang operator komunikasi dengan masing-masing belum ada yang tersertifikasi operator komunikasi |

| | | | |
|-------------|--|--|--|
| (NFPA 1001) | | | |
|-------------|--|--|--|

Referensi:

1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor :20/Prt/M/2009 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran Di Perkotaan
2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 25/Prt/M/2008 Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran Di Daerah
4. NFPA 1001 *Standard For Fire Fighter Professional Qualifications 2002 Edition*

Lampiran 9: Pedoman Wawancara Kepala Bidang Operasional dan Pengendalian

**ANALISIS KINERJA TIM PEMADAM KEBAKARAN DALAM UPAYA
PENANGGULANGAN KEJADIAN KEBAKARAN DI DINAS
KEBAKARAN KOTA SEMARANG**

Tanggal Wawancara: 7 April 2016

No. Informan: 1

I. Identitas dan Karakteristik Informan

Nama : Sumarsono

Alamat : Perum KORPRI Blok W 1A No. 4, Semarang

Usia : 54 Tahun

No. telp/HP : 085725021935

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kepala Bidang Operasional dan Pengendalian

II. Klasifikasi SDM

1. Apakah setiap pos kebakaran dipimpin oleh seorang kepala pos?
2. Apakah dalam setiap regunya sudah terpenuhi 6 orang personil?
3. Apakah terdapat sektor pemadam kebakaran?
4. Apakah wilayah pemadam kebakaran dipimpin oleh seorang kepala wilayah pemadam kebakaran?
5. Apakah klasifikasi/tenaga fungsional personil terdiri dari operator mobil, operator komunikasi, juru padam dan penyelamat serta montir?

III. Kualifikasi SDM

1. Apakah masing-masing personil memiliki kualifikasi di bidangnya masing-masing?
2. Jika ada yang belum memenuhi kualifikasi, jabatan apa sajakah yang belum sesuai dengan kualifikasi personil? Mengapa?

IV. Perencanaan dan Pengadaan SDM

1. Apakah unit kerja proteksi kebakaran telah membuat perencanaan SDM?
2. Apakah perencanaan SDM terdiri dari rencana kebutuhan pegawai dan pengembangan jenjang karir?

3. Apakah penerimaan jumlah pegawai didasarkan pada kemungkinan bencana di wilayah tersebut?
4. Apakah jumlah SDM disesuaikan dengan kebutuhan WMK?

V. Pengembangan, Pelatihan dan Sertifikasi

1. Apakah pengembangan SDM dilakukan sejalan dengan pengembangan lingkungan dan perkiraan resiko kebakaran?
2. Apakah program pengembangan SDM terdiri dari tenaga pemadam dan penyelamat, operator kendaraan, operator komunikasi dan montir?
3. Apakah SDM terlatih telah memenuhi persyaratan kemampuan dan keahlian lulus diklat dasar pemadam?
4. Untuk memenuhi standar kualifikasi yang dipersyaratkan, pemerintah daerah menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan?
5. Apakah setiap karyawan instansi pemadam kebakaran telah mengikuti penerapan standarisasi dan sertifikasi pada masing-masing jabatan?
6. Apakah sebelum proses sertifikasi calon pemadam kebakaran harus memenuhi ketrampilan kinerja/kualifikasi pekerja?

Referensi:

1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 20/Prt/M/2009 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan
2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 25/Prt/M/2008 Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran di Daerah
4. Nfpa 1500 Standard On Fire Department Occupational Safety And Health Program 2002 Edition
5. Nfpa 1001 Standard For Fire Fighter Professional Qualifications 2002 Edition

Lampiran 10: Pedoman Wawancara Administrasi Operasional dan Pengendalian

**ANALISIS KINERJA TIM PEMADAM KEBAKARAN DALAM UPAYA
PENANGGULANGAN KEJADIAN KEBAKARAN DI DINAS
KEBAKARAN KOTA SEMARANG**

Tanggal Wawancara: 31 Maret 2016

No. Informan: 2

I. Identitas dan Karakteristik Informan

Nama : Teddy Budi K

Alamat : Jl. Cempaka Griya Utama Banjardowo Baru Blok H No. 46
RT10/11 Genuk

Usia : 32 Tahun

No. telp/HP : 081390025465

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Aministrasi Bidang Operasional dan Pengendalian (Pengolah data)

II. Klasifikasi SDM

1. Apakah setiap pos kebakaran dipimpin oleh seorang kepala pos?
2. Apakah dalam setiap regunya sudah terpenuhi 6 orang personil?
3. Apakah terdapat sektor pemadam kebakaran?
4. Apakah wilayah pemadam kebakaran dipimpin oleh seorang kepala wilayah pemadam kebakaran?
5. Apakah klasifikasi/tenaga fungsional personil terdiri dari operator mobil, operator komunikasi, juru padam dan penyelamat serta montir?

III. Kualifikasi SDM

1. Apakah masing-masing personil memiliki kualifikasi di bidangnya masing-masing?
2. Jika ada yang belum memenuhi kualifikasi, jabatan apa sajakah yang belum sesuai dengan kualifikasi personil? Mengapa?

IV. Perencanaan dan Pengadaan SDM

1. Apakah unit kerja proteksi kebakaran telah membuat perencanaan SDM?

2. Apakah perencanaan SDM terdiri dari rencana kebutuhan pegawai dan pengembangan jenjang karir?
3. Apakah penerimaan jumlah pegawai didasarkan pada kemungkinan bencana di wilayah tersebut?
4. Apakah jumlah SDM disesuaikan dengan kebutuhan WMK?

V. Pengembangan, Pelatihan dan Sertifikasi

1. Apakah pengembangan SDM dilakukan sejalan dengan pengembangan lingkungan dan perkiraan resiko kebakaran?
2. Apakah program pengembangan SDM terdiri dari tenaga pemadam dan penyelamat, operator kendaraan, operator komunikasi dan montir?
3. Apakah SDM terlatih telah memenuhi persyaratan kemampuan dan keahlian lulus diklat dasar pemadam?
4. Untuk memenuhi standar kualifikasi yang dipersyaratkan, pemerintah daerah menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan?
5. Apakah setiap karyawan instansi pemadam kebakaran telah mengikuti penerapan standarisasi dan sertifikasi pada masing-masing jabatan?
6. Apakah sebelum proses sertifikasi calon pemadam kebakaran harus memenuhi ketrampilan kinerja/kualifikasi pekerja?

Referensi:

1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 20/Prt/M/2009 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan
2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 25/Prt/M/2008 Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran di Daerah
4. Nfpa 1500 Standard On Fire Department Occupational Safety And Health Program 2002 Edition
5. Nfpa 1001 Standard For Fire Fighter Professional Qualifications 2002 Edition

Lampiran 11: *Ethical Clearance*



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
Gedung F3, Lantai 2 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, Telp (024) 8508 107

ETHICAL CLEARANCE
Nomor: 061/KEPK/2016

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Negeri Semarang, setelah membaca dan menelaah usulan penelitian dengan judul :

Analisis Kinerja Tim Pemadam Kebakaran dalam Upaya Penanggulangan Kejadian Kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Semarang

Nama Peneliti Utama : Prima Widayanto
 Nama Pembimbing : dr. Anik Setyo Wahyuningsih, M.Kes.
 Alamat Institusi Peneliti : Jurusan IKM Unnes, Gedung F1, Lantai 2, Sekaran, Gunungpati, Semarang
 Lokasi Penelitian : Kantor Dinas Kebakaran Kota Semarang
 Tanggal Persetujuan : 22 Februari 2016
 (bertaku 1 tahun setelah tanggal persetujuan)

menyatakan bahwa penelitian di atas telah memenuhi prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki tahun 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan tahun 2011 dan oleh karenanya dapat dilaksanakan dengan selalu memperhatikan prinsip-prinsip tersebut.

Komisi Etik Penelitian Kesehatan berhak untuk memantau kegiatan penelitian tersebut.

Peneliti harus melampirkan *informed consent* yang telah disetujui dan ditandatangani oleh peserta penelitian dan saksi pada laporan penelitian.

Peneliti diwajibkan menyerahkan:

- Laporan kemajuan penelitian
- Laporan kejadian bahaya yang ditimbulkan
- Laporan akhir penelitian

Semarang, 22 Februari 2016



KEPK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Prof. Dr. dr. Oktia Woro K.H., M.Kes.
NIP. 19591001 198703 2 001

Lampiran 12: Lembar Penjelasan kepada Calon Subjek

LEMBAR PENJELASAN KEPADA CALON SUBJEK

Saya, Prima Widayanto, Mahasiswa S1 Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, Semarang akan melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Kinerja Tim Pemadam Kebakaran Dalam Upaya Penanggulangan Kejadian Kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Semarang". Penelitian ini dilakukan secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja tim pemadam kebakaran dalam upaya penanggulangan kejadian kebakaran ditinjau dari aspek sumber daya manusia (SDM) personil pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Semarang dengan analisis menggunakan standar nasional Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 20/PRT/M/2009 dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 25/PRT/M/2008 serta standar internasional NFPA 1001, NFPA 1500. Saya memohon saudara untuk memberikan informasi terkait dengan sumber daya manusia (SDM) personil pemadam kebakaran yang meliputi klasifikasi, kualifikasi, perencanaan dan pengadaan SDM, pengembangan dan pelatihan SDM untuk selanjutnya dianalisis guna mengetahui kinerja tim pemadam kebakaran.

A. Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Keikutsertaan saudara dalam penelitian ini adalah bersifat sukarela, dan dapat menolak untuk ikut dalam penelitian ini atau dapat berhenti sewaktu-waktu tanpa denda sesuatu apapun.

B. Prosedur penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melalui studi dokumentasi dan wawancara untuk menggali data tentang kinerja tim pemadam kebakaran ditinjau dari aspek sumber daya manusia yang meliputi klasifikasi, kualifikasi, perencanaan dan pengadaan SDM, pengembangan dan pelatihan SDM kemudian dianalisis menggunakan standar peraturan terkait dengan petugas pemadam kebakaran yang meliputi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 20/PRT/M/2009 dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 25/PRT/M/2008 serta standar internasional NFPA 1001, NFPA 1500.

C. Kewajiban Subjek Penelitian

Saudara diminta memberikan jawaban ataupun penjelasan dan informasi yang sebenarnya terkait dengan pertanyaan yang diajukan untuk mencapai tujuan penelitian ini.

D. Risiko dan efek samping dan penanganannya

Tidak ada resiko dan efek samping dalam penelitian ini, karena tidak ada perlakuan kepada Saudara dan hanya wawancara dan studi dokumen.

E. Manfaat

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah untuk memberikan masukan dan perbaikan dari hasil analisis yang dilakukan. Selanjutnya apabila

Lanjutan lampiran 12

terdapat hal yang belum sesuai dengan standar peraturan kemudian dijadikan sebagai media masukan dan evaluasi dan diharapkan terjadi peningkatan kinerja.

F. Kerahasiaan

Informasi yang didapatkan dari Saudara terkait dengan penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah (ilmu pengetahuan).

G. Kompensasi / ganti rugi

Dalam penelitian ini tidak tersedia dana kompensasi/ganti rugi.

H. Pembiayaan

Penelitian ini dilakukan secara mandiri.

I. Informasi tambahan

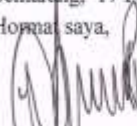
Penelitian ini dibimbing oleh dr. Anik Setyo Wahyuningsih, M.kes.

Saudara diberikan kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini. Bila sewaktu-waktu ada efek samping atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut, Saudara dapat menghubungi Prima Widayanto, no Hp 085743420698 di Kontrakan Bapak Rokhani, RT 01/03 Gunungpati, Semarang.

Saudara juga dapat menanyakan tentang penelitian ini kepada Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Negeri Semarang, dengan nomor telepon (024) 8508107 atau email kepk.unnes@gmail.com

Semarang, 17 Februari 2016

Hormat saya,



Prima Widayanto
NIM. 6411412198

Lampiran 13: Lembar Persetujuan Keikutsertaan dalam Penelitian Informan 1

PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN DALAM PENELITIAN

Semua penjelasan tersebut telah dijelaskan kepada saya dan semua pertanyaan saya telah dijawab oleh peneliti. Saya mengerti bahwa bila memerlukan penjelasan saya dapat menanyakan kepada Prima Widayanto.

Dengan menandatangani formulir ini, saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Tandatangan subjek

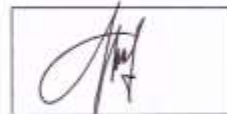


Tanggal

7 April 2016

(Nama jelas : Bapak Sumarsono)

Tandatangan saksi




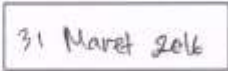
(Nama jelas : Cahyo Kuntoro)

Lampiran 14: Lembar Persetujuan Keikutsertaan dalam Penelitian Informan 2


PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN DALAM PENELITIAN

Semua penjelasan tersebut telah dijelaskan kepada saya dan semua pertanyaan saya telah dijawab oleh peneliti. Saya mengerti bahwa bila memerlukan penjelasan saya dapat menanyakan kepada Prima Widayanto.

Dengan menandatangani formulir ini, saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Tandatangan subjek  Tanggal 

(Nama jelas : Teody Dusat
Pengolah data)

Tandatangan saksi 

(Nama jelas : Desi Ajeng Larasati)

Lampiran 15: Foto Tempat Penelitian



Gambar 1: Kantor Dinas Kebakaran Kota Semarang



Gambar 2: Pos Banyumanik



Gambar 3: Pos Terboyo, Kec. Genuk



Gambar 4: Pos Tugu, Kec. Ngaliyan



Gambar 5: Pos Plamongan

Lampiran 16: Foto Proses Penelitian



Gambar 6: Pengajuan Surat Ijin Penelitian



Gambar 7: Studi Dokumentasi



Gambar 8: Wawancara dengan Kabid. Opsdal



Gambar 9: Wawancara dengan Administrasi Opsdal

Lampiran 17: Foto Pelatihan *Basic Fire Training*Gambar 10: Pelatihan *Basic Fire Training* Personil BaruGambar 11: Pelatihan *Basic Fire Training* Personil BaruGambar 12: Pelatihan *Basic Fire Training* Personil Baru

Lampiran 18: Materi dan *Praktek Basic Fire Training* pada penerimaan personil di Dinas Kebakaran Kota Semarang

| No. | Materi | |
|---------------------------|----------------------------------|-------------------|
| A. Teori Dasar Api | | |
| 1. | Pengertian Api dan Kebakaran | Teori |
| 2. | Kerugian Api | Teori |
| 3. | Unsur Penyebab Kebakaran | Teori |
| 4. | Sumber-Sumber Panas | Teori |
| 5. | Jenis Bahan yang dapat terbakar | Teori |
| 6. | Jenis kebakaran dan pemadamannya | Teori dan praktek |
| B. APAR | | |
| 1. | Pengertian APAR | Teori |
| 2. | Maksud dan Tujuan APAR | Teori |
| 3. | Jenis media pemadam APAR | Teori |
| 4. | Penempatan APAR | Teori |
| 5. | Persyaratan Teknis APAR | Teori |
| 6. | Sistem kerja APAR | Teori dan praktek |
| 7. | Cara menggunakan APAR | Teori dan praktek |
| C. HYDRANT | | |
| 1. | Pengertian Hydrant | |
| 2. | Bagian-bagian dan fungsi hydrant | |
| 3. | Klasifikasi bahaya kebakaran | |
| 4. | Karateristik tekanan hydrant | |
| 5. | Macam-macam hydrant | |
| 6. | Klasifikasi hydrant | |
| 7. | Kelas hydrant | |
| 8. | Petunjuk pengoperasian hydrant | |
| 9. | Persyaratan teknis hydrant | |

Lampiran 19: Standar Persyaratan Personil Baru di Dinas Kebakaran Kota Semarang

1. Personil Pemadam

Persyaratan :

- 1) Laki-laki/wanita tinggi dan berat badan proporsional
- 2) Pendidikan minimal lulus Sekolah Menengah Umum/ sederajat
- 3) Sehat jasmani dan rohani dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter.
- 4) Berkelakuan baik dibuktikan dengan SKCK (surat keterangan catatan kepolisian)
- 5) Umur minimal 18 tahun dan maksimal 36 tahun terhitung tanggal 1 Januari 2016
- 6) Lulus tes psikologi dan kesegaran jasmani
- 7) Diutamakan dapat mengoperasikan komputer.

2. Operator Mobil

Persyaratan:

- 1) Laki-laki/wanita tinggi dan berat badan proporsional
- 2) Pendidikan minimal lulus Sekolah Menengah Umum/ sederajat
- 3) Sehat jasmani dan rohani dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter.
- 4) Berkelakuan baik dibuktikan dengan SKCK (surat keterangan catatan kepolisian)
- 5) Umur minimal 18 tahun dan maksimal 36 tahun terhitung tanggal 1 Januari 2016
- 6) Lulus tes psikologi dan kesegaran jasmani
- 7) Diutamakan dapat mengoperasikan komputer
- 8) Minimal memiliki SIM B1

Keterangan:

Tidak terdapat dokumen persyaratan montir, operator komunikasi karena Dinas Kebakaran Kota Semarang hanya melakukan penerimaan personil pemadam dan operator komunikasi, sedangkan montir dan operator komunikasi adalah personil lama Dinas Kebakaran Kota Semarang

Lampiran 20: Data Tingkat Pendidikan Personil PNS Bidang Operasional dan Pengendalian Dinas Kebakaran Kota Semarang

| NO | NAMA | NIP | PENDIDIKAN | | | | | |
|----|--------------------|-----------------------|------------|-----|-----|----|----|----|
| | | | SD | SMP | SMA | D3 | S1 | S2 |
| 1 | Djupri | 19600108 198403 1 009 | 1 | | | | | |
| 2 | Heri Supriyanto | 19620513 198101 1 001 | | 1 | | | | |
| 3 | Gatot Purwadi | 19601024 198512 1 001 | | 1 | | | | |
| 4 | Bambang Kun P | 19600122 200604 1 007 | | 1 | | | | |
| 5 | Agung Suroso | 19740212 200901 1 006 | | 1 | | | | |
| 6 | Rusmin | 19680516 200901 1 001 | | 1 | | | | |
| 7 | Santoso | 19691122 200901 1 002 | | 1 | | | | |
| 8 | Tuwidi | 19701207 200901 1 005 | | 1 | | | | |
| 9 | Maryanto | 19740510 200901 1 002 | | 1 | | | | |
| 10 | Partono | 19671208 200801 1 002 | | 1 | | | | |
| 11 | Achmad Safi'i | 19790218 201001 1 001 | | 1 | | | | |
| 12 | Ananda Suryo H | 19600717 198712 1 002 | | | 1 | | | |
| 13 | Sabali | 19591206 198512 1 002 | | | 1 | | | |
| 14 | Darmanto | 19670627 199103 1 008 | | | 1 | | | |
| 15 | Dahana | 19630913 199203 1 005 | | | 1 | | | |
| 16 | Dirgantoro | 19650813 199203 1 005 | | | 1 | | | |
| 17 | Tri Mulyono | 19640619 200604 1 002 | | | 1 | | | |
| 18 | Agus Winarno | 19650429 200604 1 008 | | | 1 | | | |
| 19 | Muhlazin | 19600901 200604 1 004 | | | 1 | | | |
| 20 | Budi Suprianto | 19650214 200212 1 001 | | | 1 | | | |
| 21 | Moh Noor Hamid | 19670523 200212 1 002 | | | 1 | | | |
| 22 | Lanjar | 19600627 200604 1 005 | | | 1 | | | |
| 23 | Suwignyo | 19631209 199203 1 009 | | | 1 | | | |
| 24 | Bambang Sugiharto | 19681011 200212 1 002 | | | 1 | | | |
| 25 | Agus Riyanto | 19670807 200701 1 024 | | | 1 | | | |
| 26 | Rochani | 19680221 200701 1 013 | | | 1 | | | |
| 27 | Slamet Supariyanto | 19690422 200701 1 014 | | | 1 | | | |
| 28 | Zuhri | 19700510 200701 1 026 | | | 1 | | | |
| 29 | Karman | 19720807 200701 1 011 | | | 1 | | | |
| 30 | Saimin | 19690525 200701 1 017 | | | 1 | | | |
| 31 | Gendro Subiyanto | 19611022 200701 1 002 | | | 1 | | | |
| 32 | Brojol Harliyanto | 19631029 200801 1 001 | | | 1 | | | |
| 33 | Supriyadi | 19681010 200801 1 020 | | | 1 | | | |
| 34 | Sudarjono | 19700114 200801 1 007 | | | 1 | | | |
| 35 | Listiono | 19197003 200801 1 013 | | | 1 | | | |

| | | | | | | | | |
|----|-------------------|-----------------------|--|--|---|--|---|---|
| 36 | Sumarjono | 19711104 200801 1 006 | | | 1 | | | |
| 37 | Slamet Widodo | 19720504 200801 1 019 | | | 1 | | | |
| 38 | Kusdiyanto | 19720725 200801 1 006 | | | 1 | | | |
| 39 | Sri Waluyo | 19731205 200801 1 008 | | | 1 | | | |
| 40 | Agoes Setiawan | 19740723 200801 1 010 | | | 1 | | | |
| 41 | Tjatoer Koesnadi | 19740919 200801 1 006 | | | 1 | | | |
| 42 | Rochmad | 19751118 200801 1 006 | | | 1 | | | |
| 43 | Bambang S | 19650426 200901 1 001 | | | 1 | | | |
| 44 | Agung Widodo | 19680318 200901 1 005 | | | 1 | | | |
| 45 | Budiono | 19680908 200801 1 010 | | | 1 | | | |
| 46 | Arryf Kurniawan | 19740329 200801 1 005 | | | 1 | | | |
| 47 | Lilik Lesprinarno | 19760309 200801 1 006 | | | 1 | | | |
| 48 | Sudarmono | 19770919 200901 1 004 | | | 1 | | | |
| 49 | Andi Waskito | 19770922 200901 1 001 | | | 1 | | | |
| 50 | Priyanto | 19680814 200901 1 006 | | | 1 | | | |
| 51 | Ari Supriyanto | 19751216 201001 1 001 | | | 1 | | | |
| 52 | Edi Priyono | 19820325 201001 1 002 | | | 1 | | | |
| 53 | M. Thalib | 19640509 200701 1 008 | | | 1 | | | |
| 54 | Eko Orniawan | 19801212 200901 1 005 | | | 1 | | | |
| 55 | Muhamad Subur | 19770907 200801 1 009 | | | 1 | | | |
| 56 | Sugeng | 19810707 201001 1 001 | | | 1 | | | |
| 57 | Sapto Nugroho | 19640501198603 1 016 | | | 1 | | | |
| 58 | Wahidin | 19590610198411 1 001 | | | 1 | | | |
| 59 | Joko Supriyanto | 19580421198511 1 002 | | | | | 1 | |
| 60 | Budi Yatno | 19651206199403 1 005 | | | | | 1 | |
| 61 | Bambang Sugeng | 19590928 199203 1 002 | | | | | 1 | |
| 62 | Achmad Subagyo | 19620522 200801 1 001 | | | | | 1 | |
| 63 | Priyo Sarjono | 19750211200604 1 005 | | | | | | 1 |
| 64 | Suwarto | 19620317 198911 1 002 | | | | | | 1 |
| 65 | Sudaryono | 19670427 200604 1 004 | | | | | | 1 |
| 66 | Susilo Bayu Aji | 19810713 200901 1 001 | | | | | | 1 |
| 67 | Wahyudi | 19671217 200701 1 016 | | | | | | 1 |
| 68 | Adi Soetjipto | 19680113 200701 1 014 | | | | | | 1 |

Lampiran 21: Data Tingkat Pendidikan Personil Non-PNS Bidang Operasional dan Pengendalian Dinas Kebakaran Kota Semarang

| NO | NAMA | PENDIDIKAN | | | | | |
|----|------------------------|------------|-----|-----|----|----|----|
| | | SD | SMP | SMA | D3 | S1 | S2 |
| 1 | Yohanes Wahyu W | | | 1 | | | |
| 2 | Rizka Dian Pratama | | | 1 | | | |
| 3 | Adhi Qurniawan Masnur | | | 1 | | | |
| 4 | Rahadiyanto Setiawan N | | | 1 | | | |
| 5 | Arif Candra Pernama | | | 1 | | | |
| 6 | Erwin Thio Saputra | | | 1 | | | |
| 7 | Joko Purnomo | | | 1 | | | |
| 8 | Ris Hartanto | | | 1 | | | |
| 9 | Bayu Setiaji | | | 1 | | | |
| 10 | Sasono Arif Mintarjo | | | 1 | | | |
| 11 | Fajar Suhartono | | | 1 | | | |
| 12 | Prasetyo Utomo | | | 1 | | | |
| 13 | Nur Achmad Sofian | | | 1 | | | |
| 14 | Adi Wicaksono | | | 1 | | | |
| 15 | Imas Maulana | | | 1 | | | |
| 16 | Moch. Ramadhan | | | 1 | | | |
| 17 | Dani Setiawan | | | 1 | | | |
| 18 | Muh Bukori Muwardi | | | 1 | | | |
| 19 | Putut Novtrianto A | | | 1 | | | |
| 20 | Khamim Muslikhun | | | 1 | | | |
| 21 | Ade Bayu Budi S | | | 1 | | | |
| 22 | Agung Sugiharto | | | 1 | | | |
| 23 | Yoda Hananto | | | 1 | | | |
| 24 | Taufan Ardiansyah | | | 1 | | | |
| 25 | Daniel Apri Hartanto | | | 1 | | | |
| 26 | Aditya Dharma K A | | | 1 | | | |
| 27 | Petra Sunandra | | | 1 | | | |
| 28 | Arif Hasan P | | | 1 | | | |
| 29 | Johan Arif Rahman | | | 1 | | | |
| 30 | Aris Widi Nugroho | | | 1 | | | |
| 31 | Muhamad Zain Nurudin | | | 1 | | | |
| 32 | Agung Imam Santoso | | | 1 | | | |
| 33 | Adi Fajar Utomo | | | 1 | | | |
| 34 | Basillus Agung K | | | 1 | | | |
| 35 | Achmad Maulida Ilham | | | 1 | | | |
| 36 | Yatin Arif Basuki W. | | | 1 | | | |
| 37 | Sasangko Aji Pratomo | | | 1 | | | |
| 38 | Bony Cahyono Harjo S. | | | 1 | | | |
| 39 | Dwi Sakti Pamungkas | | | 1 | | | |
| 40 | Aji Nurcahyo | | | 1 | | | |

| | | | | | | | |
|----|-----------------------|--|--|---|--|--|--|
| 41 | Mohammad Arifin | | | 1 | | | |
| 42 | Dedi Aryanto | | | 1 | | | |
| 43 | Nova Adimas Nugroho | | | 1 | | | |
| 44 | Badung Randianto | | | 1 | | | |
| 45 | Fajar Wahyu A. | | | 1 | | | |
| 46 | Brilianto Cahyo M. | | | 1 | | | |
| 47 | Andung Hariyanto | | | 1 | | | |
| 48 | Tri Setyo Wibowo | | | 1 | | | |
| 49 | Yudistira Yostober | | | 1 | | | |
| 50 | Jafar Adi Utomo | | | 1 | | | |
| 51 | Ferry Budi Setyo N. | | | 1 | | | |
| 52 | Heery Rachman P. | | | 1 | | | |
| 53 | Ony Kurnia Pradana | | | 1 | | | |
| 54 | Gilang Prasidya Jati | | | 1 | | | |
| 55 | Herjuna Dwi Atmaja | | | 1 | | | |
| 56 | Mahardika Ian P. | | | 1 | | | |
| 57 | Alfan Iftahudin | | | 1 | | | |
| 58 | Prasetyo | | | 1 | | | |
| 59 | Yetnoawan Saputro | | | 1 | | | |
| 60 | Rio Malada Ardiyanto | | | 1 | | | |
| 61 | Andrias Setiya Budi | | | 1 | | | |
| 62 | Ardin Apriyanto | | | 1 | | | |
| 63 | Angga Fangstaka Saat | | | 1 | | | |
| 64 | Parliando Surya A. | | | 1 | | | |
| 65 | Rudy Setyanto | | | 1 | | | |
| 66 | Septian Budi Cahyo | | | 1 | | | |
| 67 | Ade Wahyu C | | | 1 | | | |
| 68 | Ibrahim Eko Setyanto | | | 1 | | | |
| 69 | Indra Darmawan | | | 1 | | | |
| 70 | Yudit Wisnu Nugroho | | | 1 | | | |
| 71 | Febrian Adi Pradana | | | 1 | | | |
| 72 | Derry Okkivian Putra | | | 1 | | | |
| 73 | Hendri Sulistianto H. | | | 1 | | | |
| 74 | Rio Wahyu Satrio N. | | | 1 | | | |
| 75 | Radhiya Panji K. | | | 1 | | | |
| 76 | Dimas Adam Rakasia | | | 1 | | | |
| 77 | Achmad Putra P. | | | 1 | | | |
| 78 | Abdul Rohman N.F | | | 1 | | | |
| 79 | Eko Suhardi | | | 1 | | | |
| 80 | Tri Nur Hidayat | | | 1 | | | |
| 81 | M. Hamron Dwi Putra | | | 1 | | | |
| 82 | Adi Crisdyanto | | | 1 | | | |
| 83 | Guntur Saptya L. | | | 1 | | | |
| 84 | Sigit Ardianto | | | 1 | | | |

| | | | | | | | |
|-----|---------------------|--|--|---|--|--|--|
| 85 | Andi Nusanto | | | 1 | | | |
| 86 | Muchamad Bahtiar | | | 1 | | | |
| 87 | Imam Santoso N. | | | 1 | | | |
| 88 | Arga Satria K. | | | 1 | | | |
| 89 | Andi Setyawan | | | 1 | | | |
| 90 | Danang Prasetyo W. | | | 1 | | | |
| 91 | Ardinka Ermawan P. | | | 1 | | | |
| 92 | Ardian Eddo Ardo | | | 1 | | | |
| 93 | Chandra Apriliyanto | | | 1 | | | |
| 94 | Nur Hidayat | | | 1 | | | |
| 95 | Anshori | | | 1 | | | |
| 96 | Muhammad Nurul A. | | | 1 | | | |
| 97 | Selamet Mahmud | | | 1 | | | |
| 98 | Abdurrahman Salim | | | 1 | | | |
| 99 | Arif Haryanto | | | 1 | | | |
| 100 | Eko Bayu Saputro | | | 1 | | | |
| 101 | Muhammad Husein Y. | | | 1 | | | |
| 102 | Ridwan Hidayat | | | 1 | | | |
| 103 | Edi Chetiawan | | | 1 | | | |
| 104 | Fandi Achmad | | | 1 | | | |
| 105 | Yulianto | | | 1 | | | |
| 106 | Yusuf Nur Arif | | | 1 | | | |
| 107 | Ali Dul Santoso | | | 1 | | | |
| 108 | Achmad Arif Rifai | | | 1 | | | |
| 109 | Didik Kurnianto | | | 1 | | | |
| 110 | Imam Nugroho | | | 1 | | | |
| 111 | Kidung Bukit | | | 1 | | | |
| 112 | Moh. Rizqi Rosyidin | | | 1 | | | |
| 113 | Rifqi Muhlisin | | | 1 | | | |
| 114 | Hendri Utomo | | | 1 | | | |
| 115 | Mahardika Wisnu S. | | | 1 | | | |
| 116 | Kurniawan Ady Putra | | | 1 | | | |
| 117 | Ardi Susilo | | | 1 | | | |
| 118 | Bayu Aziz S. | | | 1 | | | |
| 119 | Alimi | | | 1 | | | |
| 120 | Sofyan Syarifudin | | | 1 | | | |
| 121 | Budi Kurniawan | | | 1 | | | |
| 122 | Sigit Aji Darmanto | | | 1 | | | |
| 123 | Hery Kurniawan | | | 1 | | | |
| 124 | Andika Prasetya | | | 1 | | | |
| 125 | Feri Kurniawan | | | 1 | | | |
| 126 | Nurul Huda | | | 1 | | | |
| 127 | Edy Susanto | | | 1 | | | |
| 128 | Fahrur Rozi | | | 1 | | | |

| | | | | | | | |
|-----|---------------------|--|--|---|--|--|--|
| 129 | Joko Santoso | | | 1 | | | |
| 130 | Indra Setiyawan | | | 1 | | | |
| 131 | Mochamad Syahri | | | 1 | | | |
| 132 | Budi Mulyono | | | 1 | | | |
| 133 | Eko Edy Prasetyo | | | 1 | | | |
| 134 | Choeroni | | | 1 | | | |
| 135 | Agus Haryanto | | | 1 | | | |
| 136 | Denanda Prastyando | | | 1 | | | |
| 137 | Muhamad Toha | | | 1 | | | |
| 138 | Andik Saputra | | | 1 | | | |
| 139 | Adam Gusti Astiko | | | 1 | | | |
| 140 | Andika Anggi M. | | | 1 | | | |
| 141 | Affan Maulana | | | 1 | | | |
| 142 | Tommy Akmal Syah | | | 1 | | | |
| 143 | Alip Rahman Maulana | | | 1 | | | |
| 144 | Herlysse F.P | | | 1 | | | |
| 145 | Nugroho Hendro S. | | | 1 | | | |
| 146 | Eko Hariyanto | | | 1 | | | |
| 147 | Dwi Setyo Susanto | | | 1 | | | |
| 148 | Ira Hadi Purnama S. | | | 1 | | | |
| 149 | Catur Hari Santoso | | | 1 | | | |
| 150 | Muchamad Arief | | | 1 | | | |
| 151 | Abdul Ghofor | | | 1 | | | |
| 152 | Bayu Setyawan | | | 1 | | | |
| 153 | Dicky Anubari | | | 1 | | | |
| 154 | Muchamat Wahyudi | | | 1 | | | |
| 155 | Sandi Praseto | | | 1 | | | |
| 156 | Mushbichin | | | 1 | | | |
| 157 | Irwan Setia Wijaya | | | 1 | | | |
| 158 | Budiarto | | | 1 | | | |
| 159 | Rizki Setyo Purnomo | | | 1 | | | |
| 160 | Denda Kurnia R. | | | 1 | | | |
| 161 | Erwin Rizkiawan | | | 1 | | | |
| 162 | Dwi Julianto | | | 1 | | | |
| 163 | Imam Saputro | | | 1 | | | |
| 164 | Seno Kurniawan | | | 1 | | | |
| 165 | Syamsudin | | | 1 | | | |
| 166 | Aji Prasetyo | | | 1 | | | |
| 167 | Thoriq Al Kamal | | | 1 | | | |
| 168 | Andrias Cahyadi | | | 1 | | | |
| 169 | Gatot Arief S. | | | 1 | | | |
| 170 | Yosua Adi Pradana | | | 1 | | | |
| 171 | Oki Himawan | | | 1 | | | |
| 172 | Ma'ruf Setyawan | | | 1 | | | |

| | | | | | | | |
|-----|-----------------------|--|--|---|--|--|--|
| 173 | Reza Indrayana | | | 1 | | | |
| 174 | Muhamad Sozy I. | | | 1 | | | |
| 175 | Akas Panatas | | | 1 | | | |
| 176 | Danang Setiawan | | | 1 | | | |
| 177 | Uut Udiyanto | | | 1 | | | |
| 178 | Heru Adi Nugroho | | | 1 | | | |
| 179 | Amin Fauzan | | | 1 | | | |
| 180 | Sigit Widi Prabowo | | | 1 | | | |
| 181 | Yusdena Raynaldo S. | | | 1 | | | |
| 182 | Alvin Ardanin M | | | 1 | | | |
| 183 | Allza Zanuar Zulfi | | | 1 | | | |
| 184 | M.N Saidun | | | 1 | | | |
| 185 | Bagus Priyo Dejatmiko | | | 1 | | | |
| 186 | Redo Adinata Nurkito | | | 1 | | | |
| 187 | Decky Armyyanto | | | 1 | | | |
| 188 | Joko Supriyadi | | | 1 | | | |
| 189 | Bastian Edi Kurniawan | | | 1 | | | |
| 190 | Bayu Kusuma | | | 1 | | | |
| 191 | Sarwono | | | 1 | | | |
| 192 | Dewo Prakoso | | | 1 | | | |
| 193 | Rahardhi Yuliarso N.R | | | 1 | | | |
| 194 | Ganang Eko Alfi A. | | | 1 | | | |
| 195 | Akhmad Sidik | | | 1 | | | |
| 196 | Muhammad Syaech A.C | | | 1 | | | |
| 197 | Prasetyo Budi R. | | | 1 | | | |
| 198 | Mohamad Saiful Anan | | | 1 | | | |
| 199 | Anton Dwi Prastyo | | | 1 | | | |
| 200 | Eric Adi Saputra | | | 1 | | | |
| 201 | Muhammad Yusuf | | | 1 | | | |
| 202 | Andhi Apriyanto | | | 1 | | | |
| 203 | Angger Jaya Saputro | | | 1 | | | |
| 204 | Rivki Taufik K. | | | 1 | | | |
| 205 | Dian Eko Prasetyo | | | 1 | | | |
| 206 | Zaenal Arifin | | | 1 | | | |
| 207 | Affan Ghoffar | | | 1 | | | |
| 208 | Akhtus Priambodo | | | 1 | | | |
| 209 | Didik Wahyudi | | | 1 | | | |
| 210 | Iwan Iskandar | | | 1 | | | |
| 211 | M. Kodhori | | | 1 | | | |
| 212 | Adhitya Eka Pratana | | | 1 | | | |
| 213 | Rizki Nurdiansyah | | | 1 | | | |
| 214 | Nur Khairudin | | | 1 | | | |
| 215 | Dani Karuniawan | | | 1 | | | |
| 216 | Tio Aldi Saktiono | | | 1 | | | |

| | | | | | | | |
|-----|-----------------------|--|--|---|--|--|--|
| 217 | Tri Ari Saputra | | | 1 | | | |
| 218 | Heri Taslim | | | 1 | | | |
| 219 | Bagus Ari Pribadi | | | 1 | | | |
| 220 | Wahyu Slamet P. | | | 1 | | | |
| 221 | Joko Asmoro | | | 1 | | | |
| 222 | Yanuar Rizki Nugroho | | | 1 | | | |
| 223 | Yussi Adi Wibowo | | | 1 | | | |
| 224 | Yan Riyan Riyadi | | | 1 | | | |
| 225 | Thofan Satria | | | 1 | | | |
| 226 | Bagus Tri Kurniawan | | | 1 | | | |
| 227 | Bagus Christiono | | | 1 | | | |
| 228 | Danang Masyuka M. | | | 1 | | | |
| 229 | Joko Priyono | | | 1 | | | |
| 230 | Joko Siswanto P. | | | 1 | | | |
| 231 | M. Abdullah Adib | | | 1 | | | |
| 232 | Sandy Wahyu Laksono | | | 1 | | | |
| 233 | Wahyu Nugroho | | | 1 | | | |
| 234 | Abdul Royak Fahrudin | | | 1 | | | |
| 235 | Nanda Saktiya P. | | | 1 | | | |
| 236 | Akhmad Toyib | | | 1 | | | |
| 237 | Bayu Nugroho A. | | | 1 | | | |
| 238 | Mustofa | | | 1 | | | |
| 239 | Topan Nugroho | | | 1 | | | |
| 240 | Surya Budi Wirawan | | | 1 | | | |
| 241 | Umar Faruq | | | 1 | | | |
| 242 | Achmad Mawardi | | | 1 | | | |
| 243 | Nicolas Brian Adi C. | | | 1 | | | |
| 244 | Muntaha | | | 1 | | | |
| 245 | Arief Gunawan | | | 1 | | | |
| 246 | Bambang Setiawan | | | 1 | | | |
| 247 | Edi Purnomo | | | 1 | | | |
| 248 | Nanung Isdiana | | | 1 | | | |
| 249 | Prasetiyo Bagus Y. | | | 1 | | | |
| 250 | Surono Agung N. | | | 1 | | | |
| 251 | Mohammad Irfan K. | | | 1 | | | |
| 252 | Wawan Heri Saputro | | | 1 | | | |
| 253 | Kurniawan Devi U. | | | 1 | | | |
| 254 | Muhammad Alim A. | | | 1 | | | |
| 255 | Muhamad Adin N.S | | | 1 | | | |
| 256 | Dimas Ibrahim A.S | | | 1 | | | |
| 257 | Muhamad Ashari | | | 1 | | | |
| 258 | Ade Rio Irawan | | | 1 | | | |
| 259 | Muchamad Ichsan | | | 1 | | | |
| 260 | Septian Handayani W.P | | | 1 | | | |

| | | | | | | | |
|-----|----------------------|--|--|---|--|--|--|
| 261 | Nurman Kurniawan | | | 1 | | | |
| 262 | Agus Sudarno | | | 1 | | | |
| 263 | Agus Suranto | | | 1 | | | |
| 264 | Muhammad Fahril P. | | | 1 | | | |
| 265 | Muhammad Azka K. | | | 1 | | | |
| 266 | M. Saiful Amin | | | 1 | | | |
| 267 | Satya Candra F. | | | 1 | | | |
| 268 | Nuryadi | | | 1 | | | |
| 269 | Marwanto | | | 1 | | | |
| 270 | Achmad Rio H.A | | | 1 | | | |
| 271 | Randy Nove Parama A. | | | 1 | | | |
| 272 | Masyhuri | | | 1 | | | |
| 273 | Rian Handoyo | | | 1 | | | |
| 274 | Mohammad Fahmi R. | | | 1 | | | |
| 275 | Sigit Saifudin | | | 1 | | | |
| 276 | Abdul Majid | | | 1 | | | |
| 277 | Ahmad Jaman Huri | | | 1 | | | |

Lampiran 22: Jabatan Fungsional Umum

PERSONIL PEMADAM

| NO. | PERSONIL PEMADAM | | |
|-----|-------------------|-------------------|-----------|
| | PEMADAM 1 | PEMADAM 2 | PEMADAM 3 |
| 1 | Dahana | Budi Yatno | - |
| 2 | Sabali | Ananda Suryo H | |
| 3 | Suwarto | Slamet Supriyanto | |
| 4 | Ananda Suryo H. | Agus Winarno | |
| 5 | Moh. N. Hamid | | |
| 6 | Tjatoer Koesnadi | | |
| 7 | Sudarjono | | |
| 8 | Susilo Bayu Aji | | |
| 9 | Partono | | |
| 10 | Adi Soecipto | | |
| 11 | Muh. Subur | | |
| 12 | Sri Waluyo | | |
| 13 | Wahyudi, Sh | | |
| 14 | Priyanto | | |
| 15 | Saimin | | |
| 16 | Heri Supriyanto | | |
| 17 | Agoes Setiawan | | |
| 18 | Achmad Subagyo | | |
| 19 | Lanjar | | |
| 20 | Listiyono | | |
| 21 | Sumarjono | | |
| 22 | Slamet Supriyanto | | |
| 23 | Rochani | | |
| 24 | Gendro S | | |
| 25 | Andi Waskito | | |
| 26 | Budi Supriyanto | | |
| 27 | Edi Priyono | | |
| 28 | Ari Supriyanto | | |
| 29 | Sugeng | | |
| 30 | Brojol H | | |
| 31 | Djupri | | |
| 32 | Slamet Widodo | | |
| 33 | Gatot Purwadi | | |
| 34 | Agus Riyanto | | |

| | | | |
|----|------------------------|--|--|
| 35 | Tri Mulyono | | |
| 36 | Maryanto | | |
| 37 | M. Thalib | | |
| 38 | Karman | | |
| 39 | Supriyadi | | |
| 40 | Agus Winarno | | |
| 41 | Agus Nurhadi | | |
| 42 | Rahadiyanto Setiawan N | | |
| 43 | Arif Candra Pernama | | |
| 44 | Erwin Thio Saputra | | |
| 45 | Joko Purnomo | | |
| 46 | Ris Hartanto | | |
| 47 | Bayu Setiaji | | |
| 48 | Sasono Arif Mintarjo | | |
| 49 | Fajar Suhartono | | |
| 50 | Prasetyo Utomo | | |
| 51 | Nur Achmad Sofian | | |
| 52 | Adi Wicaksono | | |
| 53 | Imas Maulana | | |
| 54 | Moch. Ramadhan | | |
| 55 | Dani Setiawan | | |
| 56 | Muh Bukori Muwardi | | |
| 57 | Putut Novtrianto A | | |
| 58 | Khamim Muslikhun | | |
| 59 | Ade Bayu Budi S | | |
| 60 | Agung Sugiharto | | |
| 61 | Yoda Hananto | | |
| 62 | Taufan Ardiansyah | | |
| 63 | Daniel Apri Hartanto | | |
| 64 | Aditya Dharma K A | | |
| 65 | Petra Sunandra | | |
| 66 | Arif Hasan P | | |
| 67 | Johan Arif Rahman | | |
| 68 | Aris Widi Nugroho | | |
| 69 | Muhamad Zain Nurudin | | |
| 70 | Agung Imam Santoso | | |
| 71 | Adi Fajar Utomo | | |
| 72 | Basillus Agung K | | |
| 73 | Achmad Maulida Ilham | | |

OPERATOR MOBIL

| NO | NAMA | JABATAN |
|-----------|-----------------------|----------------|
| 1 | Dirgantoro | Operator Mobil |
| 2 | Santoso | Operator Mobil |
| 3 | Suwignyo | Operator Mobil |
| 4 | Kusdiyanto | Operator Mobil |
| 5 | Darmanto | Operator Mobil |
| 6 | Bambang Sugeng | Operator Mobil |
| 7 | Bambang Kun P. | Operator Mobil |
| 8 | Achmad Safi'i | Operator Mobil |
| 9 | Sudarmono | Operator Mobil |
| 10 | Budiono | Operator Mobil |
| 11 | Zuhry | Operator Mobil |
| 12 | Bambang Sugiharto | Operator Mobil |
| 13 | Lilik Lesprinarno | Operator Mobil |
| 14 | Eko Orniawan | Operator Mobil |
| 15 | Rusmin | Operator Mobil |
| 16 | Muhlazin | Operator Mobil |
| 17 | Rochmad | Operator Mobil |
| 18 | Agung Widodo | Operator Mobil |
| 19 | Sudaryono | Operator Mobil |
| 20 | Arryf Kurniawan | Operator Mobil |
| 21 | Yohanes Wahyu W | Operator Mobil |
| 22 | Rizka Dian Pratama | Operator Mobil |
| 23 | Adhi Qurniawan Masnur | Operator Mobil |

MONTIR

| NO | NAMA | JABATAN |
|-----------|-----------------|----------------|
| 1 | Sapto Nugroho | Montir |
| 2 | Wahidin | Montir |
| 3 | Joko Supriyanto | Montir |
| 4 | Priyo Sarjono | Montir |

OPERATOR KOMUNIKASI

| NO | NAMA | JABATAN |
|-----------|--------------------|---------------------|
| 1 | Tuwidi | Operator Komunikasi |
| 2 | Agung Suroso | Operator Komunikasi |
| 3 | Bambang Setyatmoko | Operator Komunikasi |

Lampiran 23: Jabatan Struktural Pemadam

POS INDUK MADUKORO

| NO. | JABATAN | PLETON I | PLETON II | PLETON III | PLETON IV |
|------------|----------------|------------------------|------------------|----------------------|------------------|
| 1. | DANTON | Dirgantoro | Sabali | Suwarto | Ananda Suryo H |
| 2. | WADANTON | Moch. Noor Hamid | Budi Yatno | Tjatour Koesnadi | Dahana |
| 3. | DANRU | Sri Waluyo | Wahyudi, SH | Priyanto | Saimin |
| 4. | DRIVER | - | Kusdiyanto | Darmanto | Achmad Safi'i |
| 5. | DRIVER | Santoso | Suwignyo | Bambang Sugeng | Bambang Kun P |
| 6. | ANGGOTA | Agung Suroso | Partono | Adi Sucipto | Tuwidi |
| 7. | ANGGOTA | Sudarjono | Susilo Bayu Aji | Moch. Subur | Sumarjono |
| 8. | ANGGOTA | Rahadiyanto Setiawan N | Joko Purnomo | Bayu Setiaji | Fajar Suhartono |
| 9. | ANGGOTA | Rif Candra Purnama S | Ris Hartanto | Sasono Arif Mintarjo | Prastiyo Utomo |
| 10. | ANGGOTA | Erwin Thio Saputra | | | |

POS PLAMONGAN

| NO. | JABATAN | PLETON I | PLETON II | PLETON III | PLETON IV |
|------------|----------------|-------------------|------------------|--------------------|------------------|
| 1. | DANRU | Heri Supriyanto | Agus Setiawan | Achmad Subagiyo | Lanjar |
| 2. | DRIVER | Sudarmono | Yohanes Wahyu N | Budiono | Zuhry |
| 3. | ANGGOTA | Nur Achmad Sofian | Imas Maulana | Slamet Supariyanto | Rochani |
| 4. | ANGGOTA | Adi Wicaksono | Moch. Romadhon | Dani Setiawan | Muh Bukori M |

POS BANYUMANIK

| NO. | JABATAN | PLETON I | PLETON II | PLETON III | PLETON IV |
|------------|----------------|--------------------|------------------|-------------------|-------------------|
| 1. | DANRU | Slamet Widodo | Gatot Purwadi | Agus Riyanto | Trimulyono |
| 2. | DRIVER | Eko Orniawan | Rusmin | Muhlazin | Rochmad |
| 3. | ANGGOTA | Putut Novtrianto A | Maryanto | M. Tholib | Yoda Hananto |
| 4. | ANGGOTA | Khamim Muslikhun | Ade Bayu Suprpto | Agung Sugiharto | Taufan Ardiansyah |

POS TERBOYO

| NO. | JABATAN | PLETON I | PLETON II | PLETON III | PLETON IV |
|------------|----------------|------------------|-------------------|--------------------|-------------------|
| 1. | DANRU | Gendro Subiyanto | Budi Supriyanto | Ari Supriyanto | Djupri |
| 2. | DRIVER | Bambang Sugiarto | Lilik Lesprinarno | Rizka Dian P. S | Adhi Qurniawan M |
| 3. | ANGGOTA | Andi Waskito | Edy Priyono | Sugeng | Brojol Harliyanto |
| 4. | ANGGOTA | Daniel Apri H | Aditya Dharma K.A | Petra Sunandra S.P | Arif Hasan P |

POS TUGU

| NO. | JABATAN | PLETON I | PLETON II | PLETON III | PLETON IV |
|------------|----------------|-------------------|----------------------|--------------------|---------------------|
| 1. | DANRU | Karman | Listiyono | Supriyadi | Agus Winarno |
| 2. | DRIVER | Agung Widodo | - | Sudaryono | Arryf Kurniawan |
| 3. | ANGGOTA | Johan Arif Rahman | Bambang Setyatmoko | Agung Imam Santoso | Basilus Agung. K |
| 4. | ANGGOTA | Aris Widi Nugroho | Muhamad Zain Nurudin | Adi Fajar Utomo | Achmad Maulida I. A |

Lampiran 24: Daftar Penempatan Personil Baru Tahun 2016

POS MADUKORO

| NO | JABATAN | TON I | TON II | TON III | TON IV |
|----|----------|-----------------------|----------------------|-----------------------|---------------------|
| 1 | Op.Mobil | Yatin Arif Basuki W. | Ferry Budi Setyo N. | Rudy Setyanto | Eko Suhardi |
| 2 | Op.Mobil | Sasangko Aji Pratomo | Heery Rachman P. | Septian Budi Cahyo | Tri Nur Hidayat |
| 3 | Op.Mobil | Bony Cahyono Harjo S. | Ony Kurnia Pradana | Ade Wahyu C | M. Hamron Dwi Putra |
| 4 | Op.Mobil | Dwi Sakti Pamungkas | Gilang Prasidya Jati | Ibrahim Eko Setyanto | Adi Crisdyanto |
| 5 | Anggota | Aji Nurcahyo | Herjuna Dwi Atmaja | Indra Darmawan | Guntur Saptya L. |
| 6 | Anggota | Mohammad Arifin | Mahardika Ian P. | Yudit Wisnu Nugroho | Sigit Ardianto |
| 7 | Anggota | Dedi Aryanto | Alfan Iftahudin | Febrian Adi Pradana | Andi Nusanto |
| 8 | Anggota | Nova Adimas Nugroho | Prasetyo | Derry Okkivian Putra | Muchamad Bahtiar |
| 9 | Anggota | Badung Randianto | Yetnoawan Saputro | Hendri Sulistianto H. | Imam Santoso N. |
| 10 | Anggota | Fajar Wahyu A. | Rio Malada Ardiyanto | Rio Wahyu Satrio N. | Arga Satria K. |
| 11 | Anggota | Brilianto Cahyo M. | Andrias Setiya Budi | Radhiya Panji K. | Andi Setyawan |
| 12 | Anggota | Andung Hariyanto | Ardin Apriyanto | Dimas Adam Rakasia | Danang Prasetyo W. |
| 13 | Anggota | Tri Setyo Wibowo | Angga Fangstaka Saat | Achmad Putra P. | Ardinka Ermawan P. |
| 14 | Anggota | Yudistira Yostober | Parliando Surya A. | Abdul Rohman N.F | Ardian Eddo Ardo |
| 15 | Anggota | Chandra Apriliyanto | Abdurrahman Salim | Edi Chetiawan | Achmad Arif Rifai |

| | | | | | |
|----|---------|-------------------|--------------------|-----------------|---------------------|
| 16 | Anggota | Nur Hidayat | Arif Haryanto | Fandi Achmad | Didik Kurnianto |
| 17 | Anggota | Anshori | Eko Bayu Saputro | Yulianto | Imam Nugroho |
| 18 | Anggota | Muhammad Nurul A. | Muhammad Husein Y. | Yusuf Nur Arif | Kidung Bukit |
| 19 | Anggota | Selamet Mahmud | Ridwan Hidayat | Ali Dul Santoso | Moh. Rizqi Rosyidin |

POS PLAMONGAN

| NO | JABATAN | TON I | TON II | TON III | TON IV |
|----|----------|---------------------|------------------|---------------------|---------------------|
| 1 | Op.Mobil | Rifqi Muhlisin | Andika Prasetya | Agus Haryanto | Eko Hariyanto |
| 2 | Op.Mobil | Hendri Utomo | Feri Kurniawan | Denanda Prastyando | Dwi Setyo Susanto |
| 3 | Anggota | Mahardika Wisnu S. | Nurul Huda | Muhamad Toha | Ira Hadi Purnama S. |
| 4 | Anggota | Kurniawan Ady Putra | Edy Susanto | Andik Saputra | Catur Hari Santoso |
| 5 | Anggota | Ardi Susilo | Fahrur Rozi | Adam Gusti Astiko | Muchamad Arief |
| 6 | Anggota | Bayu Aziz S. | Joko Santoso | Andika Anggi M. | Abdul Ghofor |
| 7 | Anggota | Alimi | Indra Setiyawan | Affan Maulana | Bayu Setyawan |
| 8 | Anggota | Sofyan Syarifudin | Mochamad Syahri | Tommy Akmal Syah | Dicky Anubari |
| 9 | Anggota | Budi Kurniawan | Budi Mulyono | Alip Rahman Maulana | |
| 10 | Anggota | Sigit Aji Darmanto | Eko Edy Prasetyo | Herlysse F.P | |
| 11 | Anggota | Hery Kurniawan | Choeroni | Nugroho Hendro S. | |

POS BANYUMANIK

| NO | JABATAN | TON I | TON II | TON III | TON IV |
|-----------|----------------|---------------------|-------------------|-------------------------|------------------------|
| 1 | Op.Mobil | Muchamat Wahyudi | Syamsudin | Danang Setiawan | Decky Armyyanto |
| 2 | Op.Mobil | Sandi Praseto | Aji Prasetyo | Uut Udiyanto | Joko Supriyadi |
| 3 | Anggota | Mushbichin | Thoriq Al Kamal | Heru Adi Nugroho | Bastian Edi Kurniawan |
| 4 | Anggota | Irwan Setia Wijaya | Andrias Cahyadi | Amin Fauzan | Bayu Kusuma |
| 5 | Anggota | Budiarto | Gatot Arief S. | Sigit Widi Prabowo | Sarwono |
| 6 | Anggota | Rizki Setyo Purnomo | Yosua Adi Pradana | Yusdena Raynaldo S. | Dewo Prakoso |
| 7 | Anggota | Denda Kurnia R. | Oki Himawan | Alvin Ardanin M | Rahardhi Yuliarso N.R |
| 8 | Anggota | Erwin Rizkiawan | Ma'ruf Setyawan | Allza Zanuar Zulfi | Ganang Eko Alfi A. |
| 9 | Anggota | Dwi Julianto | Reza Indrayana | M.N Saidun | Akhmad Sidik |
| 10 | Anggota | Imam Saputro | Muhamad Sozy I. | Bagus Priyo Dejtmiko | Muhammad Syaech A.C |
| 11 | Anggota | Seno Kurniawan | Akas Panatas | Redo Adinata Nurkito | Prasetyo Budi R. |

POS TERBOYO

| NO | JABATAN | TON I | TON II | TON III | TON IV |
|-----------|----------------|---------------------|---------------------|-------------------------|----------------------|
| 1 | Op.Mobil | Mohamad Saiful Anan | Akhtus Priambodo | Heri Taslim | Danang Masyuka M. |
| 2 | Op.Mobil | Anton Dwi Prastyo | Didik Wahyudi | Bagus Ari Pribadi | Joko Priyono |
| 3 | Anggota | Eric Adi Saputra | Iwan Iskandar | Wahyu Slamet P. | Joko Siswanto P. |
| 4 | Anggota | Muhammad Yusuf | M. Kodhori | Joko Asmoro | M. Abdullah Adib |
| 5 | Anggota | Andhi Apriyanto | Adhitya Eka Pratana | Yanuar Rizki Nugroho | Sandy Wahyu Laksono |
| 6 | Anggota | Angger Jaya Saputro | Rizki Nurdiansyah | Yussi Adi Wibowo | Wahyu Nugroho |
| 7 | Anggota | Rivki Taufik K. | Nur Khairudin | Yan Riyan Riyadi | Abdul Royak Fahrudin |
| 8 | Anggota | Dian Eko Prasetyo | Dani Karuniawan | Thofan Satria | Nanda Saktiya P. |
| 9 | Anggota | Zaenal Arifin | Tio Aldi Saktiono | Bagus Tri Kurniawan | Akhmad Toyib |
| 10 | Anggota | Affan Ghoffar | Tri Ari Saputra | Bagus Christiono | Bayu Nugroho A. |
| 11 | Anggota | | | | |

POS TUGU

| NO | JABATAN | TON I | TON II | TON III | TON IV |
|-----------|----------------|----------------------|--------------------|--------------------------|-------------------------|
| 1 | Op.Mobil | Mustofa | Nanung Isdiana | Ade Rio Irawan | Nuryadi |
| 2 | Op.Mobil | Topan Nugroho | Prasetiyo Bagus Y. | Muchamad Ichsan | Marwanto |
| 3 | Anggota | Surya Budi Wirawan | Surono Agung N. | Septian Handayani W.P | Achmad Rio H.A |
| 4 | Anggota | Umar Faruq | Mohammad Irfan K. | Nurman Kurniawan | Randy Nove Parama A. |
| 5 | Anggota | Achmad Mawardi | Wawan Heri Saputro | Agus Sudarno | Masyhuri |
| 6 | Anggota | Nicolas Brian Adi C. | Kurniawan Devi U. | Agus Suranto | Rian Handoyo |
| 7 | Anggota | Muntaha | Muhammad Alim A. | Muhammad Fahril P. | Mohammad Fahmi R. |
| 8 | Anggota | Arief Gunawan | Muhamad Adin N.S | Muhammad Azka K. | Sigit Saifudin |
| 9 | Anggota | Bambang Setiawan | Dimas Ibrahim A.S | M. Saiful Amin | Abdul Majid |
| 10 | Anggota | Edi Purnomo | Muhamad Ashari | Satya Candra F. | Ahmad Jaman Huri |
| 11 | Anggota | | | | Jafar Adi Utomo |

| NO | NAMA | NIP BARU | ANGKA GOL | DAMKAR I | DAMKAR II | RESCUE | INSPEKTU R TK I | PENYULUH | OPERATOR | BINTEK | MONTIR MOBIL | KET. |
|----|-----------------------|-----------------------|--------------|----------|-----------|--------|--------------------|----------|----------|--------|-----------------|------------|
| 1 | 2 | 4 | 5 | | | | | | | | | 19 |
| 13 | TRI MULYONO | 19640619 200604 1 004 | Il.c | 1 | | | | | | | | PU |
| 14 | AGUS WINARNO | 19650429 200604 1 002 | Il.c | 1 | 1 | | | | | | | |
| 15 | MUH LAZIN | 19600901 200604 1 004 | Il.c | 1 | | | | | | | | |
| 16 | SUDARYONO, SE | 19670427 200604 1 004 | Il.c | | | | | | 1 | 1 | | |
| 17 | AGUS RIYANTO | 19670807 200701 1 024 | Il.c | 1 | | | | | | | | PU |
| 18 | SLAMET SUPARIYANTO | 19690422 200701 1 014 | Il.c | 1 | 1 | | | | | | | |
| 19 | KARMAN | 19720807 200701 1 011 | Il.c | 1 | | | | | | | | KEMENDAGRI |
| 20 | LANJAR | 19600627 200604 1 005 | Il.c | 1 | | | | | | | | CILACAP |
| 21 | GENDRO SUBIJANTO | 19611022 200701 1 002 | Il.c | 1 | | | | | | | | CILACAP |
| 22 | SUWIGNYO | 19631209 199203 1 009 | Il.c | 1 | | | | | | | | SAR |
| 23 | M. TALIB | 19640509 200701 1 008 | Il.c | 1 | | | | | | | | PU |
| 24 | SUSILO BAYU AJI, A.md | 19810713 200901 1 001 | Il.c | 1 | | | | | | 1 | | |

Lampiran 26: Sertifikasi Pemadam 1

| | | |
|--|------------------------|---|
|  | |  |
| SERTIFIKAT Nomor : 1658 / XII / 15 / -084.31 | | |
| Kepala Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, menyatakan bahwa : | | |
|  | Nama | : Lilik Lesprinarno |
| | Tempat / Tanggal Lahir | : Semarang, 9 Maret 1976 |
| | NIP / No. Karyawan | : 197603092008011006 |
| | Pangkat / Golongan | : Pengatur Muda Tk. I (II/b) |
| | Jabatan | : Operator Mobil Pemadam Kebakaran |
| | Tempat Tugas | : Dinas Kebakaran Kota Semarang |
| LULUS Kualifikasi : BAIK SEKALI | | |
| Pendidikan dan Pelatihan Dasar Pemadam I Program 45 Jam Pelajaran yang diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dari tanggal 14 s.d 18 Desember 2015. | | |
| Jakarta, 18 Desember 2015 | | |
|  Kepala Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta  Dr. H. Subejo, SH, M.Si NIP 196104101985031011 | | |

Halaman Belakang Sertifikasi Pemadam 1

MATERI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

| NO | MATERI PELAJARAN | JAM PELAJARAN (JP) |
|------------------|---|--------------------|
| <i>Teori :</i> | | |
| 1. | Perilaku Api | 2 |
| 2. | Alat Pemadam Api Ringan (APAR) | 2 |
| 3. | Medical First Responder (MFR) | 2 |
| 4. | Self Contained Breathing Apparatus (SCBA) | 2 |
| 5. | Proteksi Kebakaran Pada Bangunan | 2 |
| 6. | Peralatan Kebakaran dan Formasi Regu | 3 |
| 7. | Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG) | 2 |
| 8. | Keselamatan Perugas | 2 |
| <i>Praktek :</i> | | |
| 1. | Alat Pemadam Api Ringan (APAR) | 2 |
| 2. | Medical First Responder (MFR) | 4 |
| 3. | Self Contained Breathing Apparatus (SCBA) | 7 |
| 4. | Fisik, Mental, Disiplin (FMD) | 4 |
| 5. | Formasi Regu dan Pola Pemadaman | 7 |
| 6. | Tali Menali dan Penyelamatan | 4 |
| JUMLAH | | 45 JP |

Jakarta, 18 Desember 2015

Kepala Pusdiklat Penanggulangan
Kebakaran Dan Penyelamatan
Provinsi DKI Jakarta,


Dr. H. Megawati, SH, M.Si
NIP. 195810141984122002

Lampiran 27: Sertifikasi Pemadam 2



Halaman Belakang Sertifikasi Pemadam 2

PAKET MATERI
BIMBINGAN TEKNIS FIRE FIGHTER II
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
TAHUN 2015

| NO | MATERI | | NARASUMBER/INSTRUKTUR |
|----|--|---------|---|
| 1 | Arah Kebijakan Kemendagri Dalam Penanggulangan Bencana dan Kebakaran | Teori | Ir. Sutejo, MM <i>Direktur MPBK Kemendagri</i> |
| | Manajemen Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran dan Tupoksi Damkar | Teori | Drs. Ramses Hutagalung, MM <i>Kasubdit PKSD Damkar Kemendagri</i> |
| | Standar Kompetensi Petugas Pemadam Kebakaran | Teori | Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia |
| | Gambaran Umum Pencegahan dan Pengendalian Pemadam Kebakaran | Teori | Prof. Dr. Ir. Yulianto Nugroho <i>Pakar Kebakaran Universitas Indonesia</i> |
| | Mengidentifikasi Pancaran Air (Fire Stream) | Teori | Hendi Kurniawan, ST, MM <i>Kepala UPTD Damkar Kab. Bandung</i> |
| | Menerapkan Pola Formasi Regu Pemadaman | Teori | M. Arief Rahman <i>Fire Instructure Damkar Kab Bandung</i> |
| 2 | Menerapkan Pola Koordinasi dan Congnious Piket Jaga | Praktek | Tim Instruktur |
| | Menerapkan Prosedur Penyelamatan Gawal Darurat dan Transportasi Korban | Praktek | Tim Instruktur |
| | Membuat Laporan Kebakaran | Praktek | Tim Instruktur |
| | Mengidentifikasi Ikatan Tali Menail dan Vertical Rescue | Praktek | Tim Instruktur |
| | Menerapkan Formasi Regu Pemadaman | Praktek | Tim Instruktur |
| | Menerapkan Water Rescue | Praktek | Tim Instruktur |
| | Menerapkan Incident Commander and Fire Fighting Strategy | Praktek | Tim Instruktur |
| | Melakukan Gelar Gulung Selang dan Formasi Regu Unit Mobil Pompa | Praktek | Tim Instruktur |
| | Mengoperasikan System Hydrant | Praktek | Tim Instruktur |
| | Mengoperasikan Unit Operasional Damkar | Praktek | Tim Instruktur |
| | Melakukan Operasi Pemadaman pada Bangunan Tinggi | Praktek | Tim Instruktur |
| | Melakukan Operasi Pemadaman pada Fire Ground | Praktek | Tim Instruktur |
| | Menggunakan SCBA Dalam Ruang Asap | Praktek | Tim Instruktur |

DIREKTUR MANAJEMEN PENANGGULANGAN
BENCANA DAN KEBAKARAN
KEMENTERIAN DALAM NEGERI


Ir. SUTEJO, MM
NIP. 19590130 198503 1 001

Lampiran 28: Operator Mobil



SERTIFIKAT
Nomor : 703 / XII / 14 / -084.31

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, menyatakan bahwa :

| | | |
|------------------------|---|--------------------------------------|
| Nama | : | DARMANTO |
| Tempat / Tanggal Lahir | : | Pekalongan, 27 Juni 1967 |
| NIP / No. Karyawan | : | 196706271991031008 |
| Pangkat / Golongan | : | Penata Muda Tk. I (III/b) |
| Jabatan | : | Staf |
| Tempat Tugas | : | Dinas Kebakaran Kota Semarang |

Telah mengikuti **Pendidikan dan Pelatihan Operator Tk. I Program 100 Jam Pelajaran** yang diselenggarakan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Provinsi DKI Jakarta dari tanggal 24 November s.d 5 Desember 2014 di UPT. Pusdiklat Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Provinsi DKI Jakarta.

Dengan Predikat : **Baik**

Jakarta, 5 Desember 2014
Kepala Dinas Pemadam Kebakaran
dan Penanggulangan Bencana
Provinsi DKI Jakarta


Dr. H. Subejo, SH. M.Si
NIP 196104101985031011



Halaman Belakang Sertifikat Operator Mobil

MATERI PELAJARAN

1. Pengetahuan Mobil Pompa Kebakaran
2. Pengetahuan Pompa Kebakaran
3. Etika Mengemudi
4. Suplai Air / Water Supply
5. Peraturan Lalulintas
6. Perawatan Mobil Pompa Kebakaran
7. Perawatan Pompa Kebakaran
8. MFD (Mental Fisik Disiplin)
9. Sistem Pemipaan Proteksi Kebakaran
10. Praktek Mengemudi
11. Praktek Pompa Kebakaran
12. Pengetesan Mobil Pompa Kebakaran
13. Dinamika Kelompok
14. Tutorial Pimpinan
15. Evaluasi Pelajaran

Volume 100 jam pelajaran @ 45 menit

KEPALA UPT PUSDIKLAT KEBAKARAN DAN
PENANGGULANGAN BENCANA
PROVINS DKI JAKARTA



Drs. H. ZAINAL ARIFIN, M.Si
NID 19561210 197712 1 001

Lampiran 29: Sertifikasi Montir



SERTIFIKAT

Nomor : 1250 /XII/09/-084.31

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, menyatakan bahwa :

| | | |
|------------------------|---|--|
| Nama | : | JOKO SUPRIYANTO |
| Tempat / Tanggal Lahir | : | Semarang, 9 Agustus 1965 |
| NIP / No. Karyawan | : | 19650809 200604 1 002 |
| Pangkat / Golongan | : | Pengatur Muda / (II/a) |
| Jabatan | : | Staf Perbengkelan |
| Tempat Tugas | : | Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang |

telah mengikuti **Pendidikan dan Pelatihan Montir Mobil Pempa Kebakaran Program 45 Jam Pelajaran / 5 hari** yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dari tanggal 7 s.d. 11 Desember 2009.

Dengan Predikat : **Baik**



Jakarta, 11 Desember 2009

KEPALA DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN
PENANGGULANGAN BENCANA
PROVINSI DKI JAKARTA



DR. RAJMIN NAPITUPULU, M.Si
NIP 470042777

Halaman Belakang Sertifikat Montir

**PUSDIKLAT KEBAKARAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA
DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PROVINSI DKI JAKARTA**
KURIKULUM
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MONTIR MOBIL POMPA KEBAKARAN
PROGRAM 45 JAM PELAJARAN / 5 HARI

| No. | Mata Pelajaran | Jam Pelajaran (JP) |
|--|---|--------------------|
| 1. | Pengetahuan Dasar Mesin, Kelistrikan dan PTO | 4 |
| 2. | Pengetahuan Pompa Kebakaran | 5 |
| 3. | Perawatan dan Pemeliharaan Unit Mobil Pompa Kebakaran | 8 |
| 4. | Perawatan dan Pemeliharaan Pompa Kebakaran | 20 |
| 5. | Pengoperasian Pompa Kebakaran | 8 |
| Jumlah Jam Pelajaran (@ 45 menit) | | 45 JP |

Jakarta, 11 Desember 2009

Pih. KEPALA PUSDIKLAT KEBAKARAN DAN
PENANGGULANGAN BENCANA
PROVINSI DKI JAKARTA,



Lampiran 30: Surat Ijin Mengemudi/SIM B1 Operator Mobil

SURAT IJIN MENGENEMUDI
(Driving License)

B1
JATENG

Nama : **SUGARYONO**
Alamat : **DEWATARAN II
RT 003/003 KALIPANCIUR
SEMARANG**
Tempat & Tanggal Lahir : **SEMARANG
27-04-1967**
Tinggi : **154 cm**
Pekerjaan : **PEGAWAI NEGERI**
No. SIM : **570414210609**
Berlaku s.d. : **27-04-2020**
SEMARANG, 29-01-2019

KAMALANTAS

DUNYAN SANTOSO, SH, SIS, M-31
AKDP NRP. 0310036

PRSA



PERATURAN PRSA

1. Surat Ijin Mengemudi (SIM) adalah surat yang diterbitkan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia (KORPRI) kepada warga negara Indonesia yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (ULLAJ) dan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (ULLAJ).

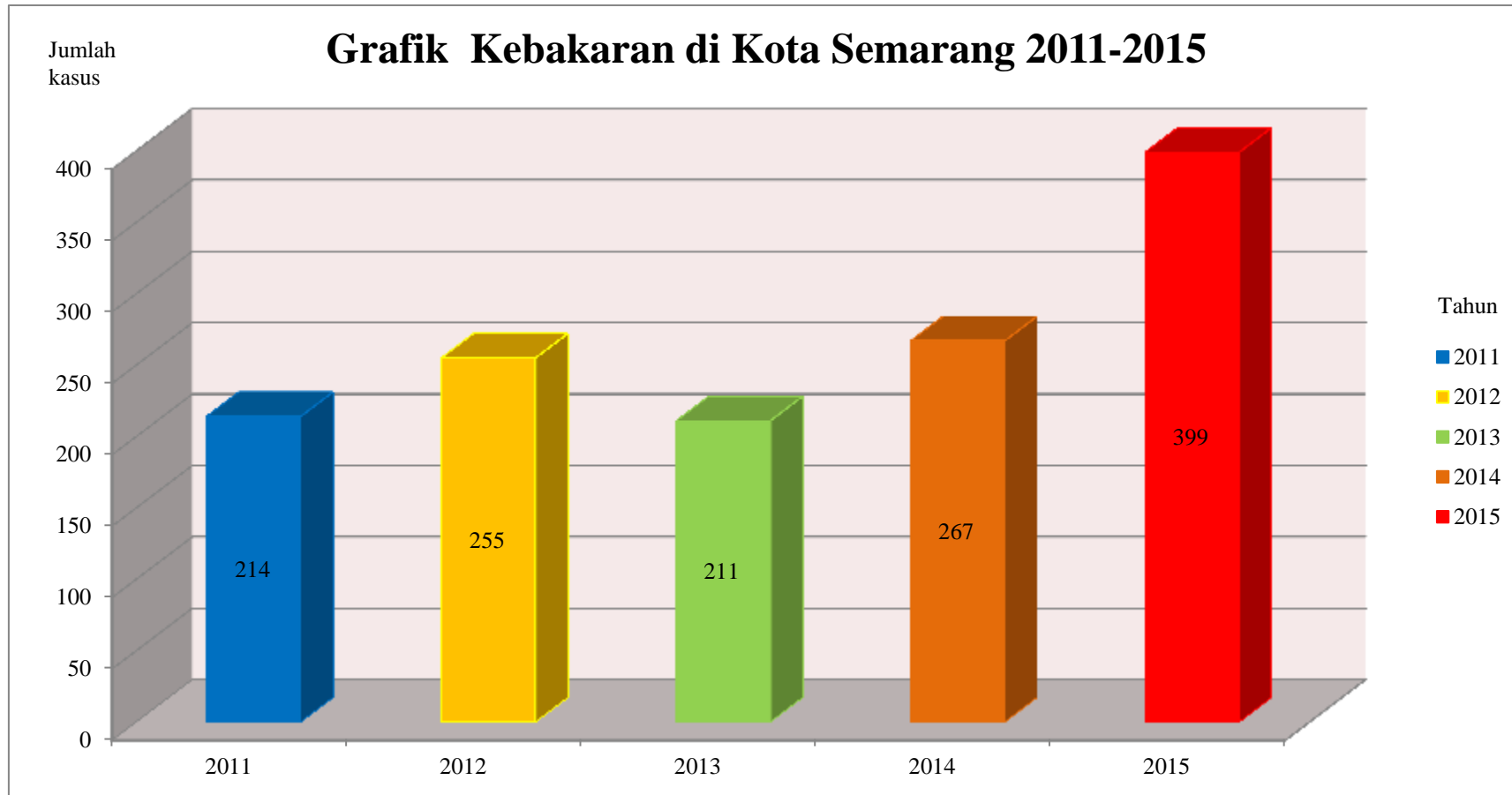
2. Surat Ijin Mengemudi (SIM) diterbitkan kepada warga negara Indonesia yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (ULLAJ) dan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (ULLAJ).

3. Surat Ijin Mengemudi (SIM) diterbitkan kepada warga negara Indonesia yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (ULLAJ) dan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (ULLAJ).

4. Surat Ijin Mengemudi (SIM) diterbitkan kepada warga negara Indonesia yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (ULLAJ) dan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (ULLAJ).

5. Surat Ijin Mengemudi (SIM) diterbitkan kepada warga negara Indonesia yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (ULLAJ) dan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (ULLAJ).

Lampiran 31: Grafik Kebakaran di Kota Semarang



Sumber: Data Dinas Kebakaran Kota Semarang, 2016

Lampiran 32: Daftar Pesonil yang Telah Lolos Persyaratan Umum dan Khusus di Dinas Kebakaran Kota Semarang

| NO | NAMA | TEMPAT TANGGAL LAHIR | PDDK | ALAMAT | NO.TELP. | SIM | GOL. DAR. SU | AGAMA | HOBI | NAMA ORTU | |
|--------------|--------------------------|--------------------------------|------|--|--------------|-------|--------------|---------|-------------------|--------------------|-----------------|
| | | | | | | | | | | AYAH | IBU |
| 820/001/2016 | Abdul Royak Fahrudin | Ambarawa, 08 Februari 1984 | SMK | Plumbon Wonosari Rt.04/03 | 08564011204 | BI | B | Islam | Berenang | Sugiri | Suparini |
| 820/002/2016 | Ade Rio Irawan | Semarang, 06 Februari 1992 | SMK | Tapak Rt.04/04 Tugu | 085727765209 | A & B | B | Islam | Sepak Bola | Budiono | Boniyeem |
| 820/003/2016 | Ade Wahyu Kristianto | Kudus, 14 Mei 1987 | S1 | Mlati Lor Rt.02/02 Kudus | 081229812275 | | | | | | |
| 820/004/2016 | Bayu Aziz S | Semarang, 19 Desember 1992 | SMK | Jl. Lamper Tengah IX Rt.06/01 no.23 | 085742641524 | BI | B | Islam | Olah Raga | Imam Rofii | Tariyah |
| 820/005/2016 | Bony Cahyono Harjo S | Semarang, 15 Januari 1981 | D3 | Jl. Jend.Sudirman 248 Semarang | 081327247247 | A | O | Islam | Travelling | Suharyo Tinto | Ulfanistiati A |
| 820/006/2016 | Danang Setiawan | Semarang, 20 Januari 1985 | SMK | Jl. Srimindito Timur RT07/03 | 085740190957 | B & C | AB | Islam | Bulu Tangkis | Supardi | Narsih |
| 820/007/2016 | Decky Ammyanto | Semarang, 23 Oktober 1982 | SMA | Gembongan RT.13 RW.4 Karangjati Bergas | 085876611217 | BI | AB | Islam | Kerja | Darwani | Ninik |
| 820/008/2016 | Dwi Sakti Pamungkas | Semarang, 10 Juli 1996 | SMA | Aspol Kalisari Blok.9/5 | 081226666869 | A & C | B | Islam | Berenang | Sugiaro | Iyulianti |
| 820/009/2016 | Eko Suhardi | Semarang, 03 Februari 1981 | SMA | Jl. Keneonowungu Selatan 1/213 K | 08564012691 | BI | O | Islam | Membaca | Djarwadi | Sri Suhardi |
| 820/010/2016 | Fajar Suhartono | Semarang, 1 November 1985 | SMA | Jl.Jangli Tlawah II RT.04/IX | 08562554355 | BI | O | Islam | Sepak Bola | R Sosan (Alm) | Saliyem |
| 820/011/2016 | Feri Kumiawan | Semarang, 25 Februari 1981 | SMA | Perum Korpri Blok O VIII | 087832167385 | BI | AB | Islam | Driving | Sugitan | Essy Yulastuti |
| 820/012/2016 | Ferry Budi Setyo Nugroho | Karanganyar, 08 September 1991 | SMK | Krangean Rt.01/01 Tawangmangu | 082225308125 | A & C | B | Islam | Futsal | Suroso | Rustianti |
| 820/013/2016 | Gilang Prasidiya Jati | Semarang, 22 November 1992 | S1 | Taman Giri Mukti Timur no.368 | 085640086423 | A & C | A | Islam | Travelling | Marsudi Husodo | Sri Nugraheni |
| 820/014/2016 | Hendri Utomo | Semarang, 26 Agustus 1986 | SMK | Dempelsari Rt.04/01 Pedurungan | 085727513088 | BI | O | Islam | Sepak Bola | Tasma | Atmuah |
| 820/015/2016 | Herry Rachman Prasetyo | Semarang, 21 September 1988 | S1 | Jl. Sriwibowo Dalam 12/283 | 085640109507 | A & C | B | Islam | Olah Raga | Solehman Hartono | Setyowati |
| 820/016/2016 | Ibrahim Eko S | Semarang, 01 Oktober 1991 | SMK | Pandansari 1/716 | 085740508866 | A | O | Islam | Klub Motor | Yuli Anta | Marsini |
| 820/017/2016 | Joko Priyono | Semarang, 12 Februari 1988 | SMA | Jl Tugu Rejo RT.06/04 Semarang | 085741358424 | BI | O | Islam | Batminton | Wagiman | Sunariyah |
| 820/018/2016 | Marwanto | Kendal, 02 April 1984 | SMK | Ds Jawisari Limbanan | 085225728988 | BI | B | Islam | | Mulwandi | Sunariyah |
| 820/019/2016 | Muchamat Wahyudi | Semarang, 28 Oktober 1988 | SMK | Jl. Tandang Rt.07/07 | 085713365555 | BI | O | Islam | Sepak Bola | Ngatiman | Sukibah |
| 820/020/2016 | Ony Kurnia Pradana | Semarang, 16 Oktober 1993 | S1 | Perum Korpri Blok P XII No.11 | 085640404148 | A | AB | Islam | Futsal | Bambang Waluyo | Sri Kusniati |
| 820/021/2016 | Rizki Setyo Purnomo | Semarang, 07 September 1993 | SMK | Jl. Sumantri Raya no.16 Salatiga | 085741548320 | BI | O | Islam | Olah Raga | Hadi Purnomo | Endah Setyowati |
| 820/022/2016 | Rudy Setyanto | Semarang, 04 Mei 1992 | SMK | Kp. Lilosari Dalam I Rt.03/07 | 085712480701 | | | | | | |
| 820/023/2016 | Sasongko Aji Pratomo | Semarang, 21 Januari 1991 | SMA | Jl. Pringgodani 1/16 Krobolan | 085725827757 | | | | | | |
| 820/024/2016 | Septian Budi Cahyo | Semarang, 26 September 1993 | SMK | Dk. Bambah Kerap Rt.04/04 Kedungpani | 089654461747 | A | A | Islam | Bulu Tangkis | Budi Waluyo | Tugini |
| 820/025/2016 | Surano Agung Nugroho | Semarang, 07 November 1981 | SMK | Wonolopo Rt.03/02 Mijen | 085876509222 | BI | O | Katolik | Sepak Bola | Edi Sugiaro | Sri Rumini |
| 820/026/2016 | Syamsudin | Semarang, 25 Mei 1982 | SMK | Gedang Anak 06/01 ungaran timur | 085728223839 | BI | A | Islam | Memancing | Mahful | Mustakilah |
| 820/027/2016 | Topan Nugroho | Sukoharjo, 03 Mei 1983 | SMA | Jl. Masjid Krajan Rt.03/01 | 085261815365 | BI | O | Islam | Memancing | Hardiyanto | Sri Mursidah |
| 820/028/2016 | Yatin Arif Basuki Wibowo | Semarang, 05 Februari 1982 | S1 | Lamper Tengah XI/15 | 085742893858 | BI | O | Islam | Okomotif | Sutarno (Alm.) | Suhartini |
| 820/029/2016 | Yoga Dwi Pamungkas | Batang, 21 Mei 1989 | S1 | Bukit Mutiara Jaya 3 J-15 /25-26 | 085799666233 | BI | | Islam | Basket | Warsono | Eni Binarti |
| 820/030/2016 | Yohanes Wahyu Nugrahadi | Semarang, 25 Oktober 1986 | S1 | Lampertengah IX / 5 | 08978358986 | BI | B | Katolik | Jalan-jalan | Fx. Suparno (Alm.) | C. Sukasrini |
| 820/031/2016 | Achmad Mawardi | Semarang, 25 Oktober 1981 | SMA | Tugurejo Rt.04/04 | 081914500463 | A | | Islam | | Raswan | Jumrotun |
| 820/032/2016 | Achmad Rio H.A | Semarang, 25 September 1996 | SMK | Jl. Galungan 3/GG1/93 | 085713406120 | A & C | B | Islam | Sepak Bola | Agus Suminto | Sri Susilowati |
| 820/033/2016 | Adhi Qumiawan | Semarang, 26 Agustus 1985 | SMA | Jl Sido Drajah IV/05 Tlogosari | 085727271712 | A | AB | Islam | Memancing | Sumarsono | Nur Hidayah |
| 820/034/2016 | Adhi Wicaksono | Magelang, 09 November 1989 | D3 | Ketilieng indah I Semarang | 085743936999 | A | B | Islam | Basket | Slamet Sugiaro | Sudiani |
| 820/035/2016 | Adi Krisdiyanto | Semarang, 09 Februari 1990 | D3 | Getas Rt.01/02 Gunungpati | 085740896869 | A | A | Islam | Menyanyi | Imam Mulyono | Kerry Handayani |
| 820/036/2016 | Agus Haryanto | Semarang, 02 Maret 1990 | SMK | Purwomukti Barat Rt.03/01 | 085640129134 | A | A | Islam | Berenang | Sudarto | Harini |
| 820/037/2016 | Aji Nurcahyo | Semarang, 24 Juni 1991 | SMK | Jl. Banowati Tengah I n0.9 | 085641778082 | A | O | Islam | | Untung | Hikmah |
| 820/038/2016 | Aji Prasetyo | Semarang, 21 Juli 1991 | SMK | Jl. Tegalsari Barat Rt.03/XI Candisari | 085641787110 | A | B | Islam | Olah Raga | Slamet | Sunarsih |
| 820/039/2016 | Akhkus Priambodo | Semarang, 31 Agustus 1990 | SMA | Jl. Taman Lepodosari II/09 | 081246753690 | A | A | Islam | | Sugiharto | Asih Martanti |
| 820/040/2016 | Andhri Apriyanto | Semarang, 14 April 1982 | SMK | Jl. Ronggowarsito 104 D7 Rt.03/11 | 085713578882 | A | O | Islam | Memelihara Burung | Kasto | Suhani |
| 820/041/2016 | Andika Prasetya | Grobogan, 13 Agustus 1990 | SMA | Ds Miliir Rt.02/05 Gubug Grobogan | 085600089063 | A | O | Islam | Naik Gunung | Supriyono | Samrotun |
| 820/042/2016 | Andung Haryanto | Semarang, 13 Maret 1990 | SMK | Jl. Madukoro 3 188 | 085726166172 | A & C | O | Islam | Futsal | Sutono | Hartati |
| 820/043/2016 | Anton Dwi Prasetyo | Madiun, 20 Februari 1998 | SMK | Ds. Tawangrejo Kab. Madiun | 081914853140 | A | O | Islam | Sepak Bola | Poniran | Suratun |
| 820/044/2016 | Arief Gunawan | Semarang, 13 Juni 1989 | S1 | Jl. Jarisari 3 no.32 Rt.03/13 | 085641227368 | A | O | Islam | Catur | Senawi | Kuswanti |

Lanjutan lampiran 32

| | | | | | | | | | | | |
|--------------|----------------------------|-------------------------------|-----|--|---------------|-------|----|---------|--------------|------------------|--------------------|
| 820/046/2016 | Bambang Setiawan | Semarang, 14 Juli 1989 | S1 | Jl. Randu Garut Rt.04/01 | 085740009982 | A & C | A | Islam | Olah Raga | Supamin | Sukiyem |
| 820/047/2016 | Basilius Agung Kristiyanto | Semarang, 1 Januari 1987 | D3 | Kel Wonolopo RT.1/02 | 085640885342 | A & C | B | Katolik | Olah Raga | A Sabali | Yustina Sri E |
| 820/048/2016 | Catur Hari Santoso | Demak, 11 November '1994 | SMA | Jl. Pucang Gede IV no.14 | 089630139579 | A & C | | Islam | Sepak Bola | Triatin | Suliyari |
| 820/049/2016 | Danang Masyuka Mahendra | Semarang, 13 Juli 1990 | D3 | Jl. Seruni / 1 no.3 Tlogosari Kulon | 081575313555 | A | | Islam | Olah Raga | Hartanto | Ekrismiari |
| 820/050/2016 | Dani Setiawan | Semarang, 30 Juni 1987 | SMA | Panda Raya no.72 Palebon | 083894746996 | A | O | Islam | Memasak | Basari | Rumini |
| 820/051/2016 | Daniel Apri Hertanto | Semarang 3 April 1981 | SMA | Jl Taman Giri Mukti Barat II no.193 | 08886818577 | A | B | Kristen | Travelling | Heru Barnanto | Dwi Astuti |
| 820/052/2016 | Denanda Prastyando | Semarang, 06 Desember 1995 | SMK | Karanggawang Barat Rt.14/14 | 08983644623 | A | O | Islam | Sepak Bola | Sumarno | Sumarsi |
| 820/053/2016 | Didik Waltyudi | Madiun, 27 Maret 1995 | SMK | Ds. Tawangrejo Kab. Madiun | 081946471717 | A | O | Islam | Sepak Bola | Mulyono | Subini |
| 820/054/2016 | Dwi Satyo Susanto | Grobogan, 18 September 1986 | D3 | Batur Agung Rt.02/02 no.4 Gubug | 081328198885 | A & C | A | Islam | Travelling | H. Mashudi | Hj. Nunul K |
| 820/055/2016 | Edi Purnomo | Semarang, 03 Mei 1986 | SMK | Tapak Tugurejo 01/04 | 089667788733 | A | A | Islam | Sepak Bola | Muhammad | Kibiyah |
| 820/056/2016 | Eko Hariyanto | Semarang, 28 April 1987 | SMA | Plamongansari | 085641676531 | A | | Islam | Sepak Bola | Sutrisno | Siti Kumairoh |
| 820/057/2016 | Firman Bagus Prasetyo | Semarang, 15 November 1986 | S1 | Jl. Tirtoyoso 10 No. 14 Rejosari | 085640121775 | A | O | Islam | Olah Raga | Bambang Sugeng | Sri Yani |
| 820/058/2016 | Guntur Saptya Laksana | Semarang, 28 Agustus 1988 | SMA | Sentiyaki Tengah II/20 Rt.06/07 | 089694895651 | A | O | Islam | Sepak Bola | Suprpto | Supatmi |
| 820/059/2016 | Heri Kurniawan | Semarang, 23 Juni 1989 | SMA | Jl. Kelapa Gading III/364 | 085640842148 | A | O | Islam | Olah Raga | Kuwat | Wahini |
| 820/060/2016 | Heri Taslim | Wonosobo, 31 Desember 1990 | SMA | Maduretno Kalikajar Wonosobo | 082137860096 | A | | Islam | Badminton | Lrip Ahmad | Uniyati |
| 820/061/2016 | Herjuna Dwi Atmaja | Semarang, 02 Juli 1992 | SMA | Klatihan 2 Ngentakrejo Kulon Progo | 082221040583 | A & C | B | Islam | Memancing | Sutijo | Retno S |
| 820/062/2016 | Indra Damawan | Semarang, 27 Desember 1989 | S1 | Argomulyo Mukti 4/183 Pedurungan | 081901115557 | A & C | AB | Kristen | Olah Raga | Bambang Anggoro | Yuli Kuswandani |
| 820/063/2016 | Ira Hadi Purnama Soekris | Semarang, 08 Juni 1982 | D3 | Jl. Pandean Lamper IV no.65 Semarang | 085226051519 | A & C | A | Islam | Travelling | Soekrisdijono | Indah Dewi P |
| 820/064/2016 | Iwan Iskandar | Semarang, 10 Agustus 1982 | SMA | Bapangan Jepara | 085641097771 | A | AB | Islam | | Andar Umar Said | Suhartini |
| 820/065/2016 | Joko Siswanto Prasetya | Temanggung, 14 Mei 1983 | S1 | Jl. Jaitbarang Rt.03/01 Mijen | 085640734335 | A | O | Islam | Sepak Bola | Kasijan Kuncoro | Sri Nurwani |
| 820/066/2016 | Joko Supriyadi | Semarang, 21 Mei 1981 | SMA | KP Kalilangse no.889 Gajahmungkur | 081390009390 | A | O | Kristen | Menembak | Puji Prasetyo | Karmi |
| 820/067/2016 | Judistira Yostober | Semarang, 16 Oktober 1992 | S1 | Jl. Sendanggowo Raya no.36 Rt.05/10 | 085640612260 | | | | | | |
| 820/068/2016 | Mahardika Ian Pratama | Kudus, 31 Desember 1995 | SMK | Kramat Besar Rt.09/04 | 085876491257 | A & C | | Islam | Futsal | Bambang Juli P | Sri Endang A |
| 820/069/2016 | Mohamad Saiful Anan | Kab.Semarang, 01 Agustus 1996 | SMK | Susukan Krajan Rt.02/04 | 085876321202 | A | | Islam | Renang | Sudarji | Samsiyah |
| 820/070/2016 | Muehammad Ihsan | Semarang, 12 Desember 1988 | SMK | Tugurejo Rt.06/04 | 085727704649 | A | | Islam | Sepak Bola | Kaseli | Karyati |
| 820/071/2016 | Muhammad Abdullah Adib | Semarang, 13 Juli 1988 | S1 | Tugurejo Rt.03/04 Tugu | 089635006990 | A | O | Islam | Travelling | H. Muslimin | Hj. Muddati Afifah |
| 820/072/2016 | Muhammad Fahril P | Semarang, 21 Oktober 1993 | SMA | Jl. Wonosari Barat No.15 Ngaliyan | 085741321235 | A & C | | Islam | Olah Raga | Bambang Poniman | Suprihatin |
| 820/073/2016 | Muhammad Hamron Dwi P | Batang, 28 April 1991 | S1 | Pesalakan Rt.02/01 Batang | 08156668529 | A & C | B | Islam | Sepak Bola | Samet Rahayu | Nur Chanifah |
| 820/074/2016 | Mustofa | Semarang, 14 September 1990 | S1 | Tugurejo Rt.06/IV Tugurejo | 087832316791 | A | B | Islam | Sepak Bola | Pardi | Masrokah |
| 820/075/2016 | Nanung Isbiana | Semarang, 21 Juli 1990 | SMK | Wonolopo Rt.02/06 Mijen | 08562723940 | A & C | O | Islam | Teknisi | Suwardi | Ninuk Sugied i |
| 820/076/2016 | Nicolas Brian Adi C | Semarang, 20 April 1995 | SMA | Jl Gringsing III/25 | 081226844814 | A & C | AB | Katolik | Basket | Yohanes Joko P | Ilda Sulistiyowati |
| 820/077/2016 | Nova Adimas Nugroho | Byvolali, 08 November 1993 | SMK | Gumungsari 2/S Teras Boyolali | 085776511362 | A | A | Islam | Futsal | Jaimin Raharjo | Marini |
| 820/078/2016 | Nuryadi | Semarang, 31 Mei 1989 | SMA | Jl Tugurejo Rt.06 / 04 | 085740386699 | A & C | B | Islam | Sepak Bola | Pardi | Masrokah |
| 820/079/2016 | Prasetyo Bagus Yuliyanto | Semarang, 11 Juli 1994 | SMK | Jl. Mendut Utara I Rt.05/05 | 085540347958 | A & C | A | Islam | Sepak Bola | Agus Sugiyono | Jumiyem |
| 820/080/2016 | Rifqi Muhlisin | Semarang, 07 April 1992 | S1 | Tlogomulyo Rt.02/04 | 085729121772 | A & C | A | Islam | Sepak Bola | Muh Alzukri | Siti Halimah |
| 820/081/2016 | Rizka Dian Pratama S | Demak, 3 September 1994 | SMA | Ds karangsari RT.01/04 Kab. Demak | 081904394201 | A | B | Islam | Musik | Bambang Sugiaro | Aliyah |
| 820/082/2016 | Sadu Widhi Pramudita | Semarang, 10 Mei 1990 | STM | Jl. Genuk Baru | 0895323054668 | A | O | Islam | Memancing | Darmanto | Sri Swiri |
| 820/083/2016 | Sandi Prasetyo | Semarang, 25 November 1993 | SMK | Jl. Tandang Selatan Rt.05/X | 089668685066 | A | AB | Islam | Futsal | Sukisno | Tri Mulyanti |
| 820/084/2016 | Surya Budi Wirawan | Semarang, 11 April 1995 | SMA | Dk Kliwonan RT.02/7 Tambak aji Ngaliyan | 08993943686 | A | B | Islam | Sepak Bola | Musiyam | Sutini |
| 820/085/2016 | Taufan Ardiansyah | Semarang, 5 Mei 1991 | SMA | Pucanggading RT.02/XI | 08562752456 | A | O | Islam | Membaca | Saroni | Sri Darwati |
| 820/086/2016 | Thoriq Ai Kamal | Semarang, 17 Februari 1988 | SMK | Karang Anyar Rt.04/01 | 089667871962 | A | O | Islam | Sepak Bola | H. Abdul Mukti | Hj. Ami Aji |
| 820/087/2016 | Tri Nur Hidayat | Wonogiri, 27 September 1996 | SMK | Plumbon Rt.02/07 Ngadirejo Wonogiri | 085601992740 | A | B | Islam | Sepak Bola | Tukiran | Suminah |
| 820/088/2016 | Umar Faruq | Semarang, 21 Juni 1991 | SMK | Jl Tapak Tugurejo n.03/IV | 081277789727 | A | O | Islam | Sepak Bola | Asroi | Azaroh |
| 820/089/2016 | Utut Udiyanto | Semarang, 19 Mei 1990 | SMA | Jl Jangli Krajan Rt.02/3 | 082225547082 | A | B | Islam | Bulu Tangkis | Sutoto | Rupiyati |
| 820/091/2016 | Yudhi Wisnu Nugroho | Semarang, 05 Juli 1992 | D3 | Jl. Randusari Sepaen 1 No.152 | 083838600832 | A & C | A | Islam | Memancing | Darmanto | Sri Swiri |
| 820/092/2016 | Aditya Dharma Kusuma Adi | Klaten, 2 Agustus 1989 | SMA | Jl. Parang Kasit V No.19 Tlogosari, Semarang | 085642004204 | | B | Islam | | Gendro Subiyanto | Ambarwati |

Lanjutan lampiran 32

| | | | | | | | | | | | |
|--------------|-----------------------------|----------------------------------|-----|---|----------------|---|----|---------|----------------------|--------------------|------------------|
| 820/096/2016 | Sasono Ary Mintarjo | Semarang, 01 Agustus 1988 | D3 | Kp. Bergota No. 513 RT 08/ RW 06 Semarang | 085743604468 | C | B | Islam | Olahraga | Midjan Al Rakimin | Mudjirah |
| 820/097/2016 | Bayu Setiaji | Semarang, 22 Mei | SMK | Jl. Tambak Mulyo | 085727868636 | C | O | Islam | Olahraga | Bambang Kun P | Fadhillah |
| 820/098/2016 | Erwin Thio Saputra | Semarang, 21 Maret 1993 | SMA | Bergota Krajan RT 06/ RW 05 Randu Sari | 085741872421 | | O | Islam | Renang | Agus Winarno | Herni |
| 820/099/2016 | Rahmat Nuryanto | Semarang, 28 November 1996 | SMK | Jl. Sentyaki Tengah II/10 RT 06/ RW 07 Bulu Lor | 081914504999 | C | | Islam | Mengaji | Mugiyanto | Nurkhanah |
| 820/100/2016 | Roni Supriyanto | Semarang, 16 Mei 1984 | SMA | Jl. Karangroto Barat III RT 05/ RW 03 Genuk Semarang | 081225033339/0 | C | O | Islam | Fitness, memancing | Ihsan | Anik |
| 820/101/2016 | Muhammad Zain Nurudin | Sragen, 10 Juli 1989 | SMA | Jl. Rorojongsang Raya I RT 01/ RW 10 Manyaran | 085743784658 | C | AB | Islam | Memelihara burung | Partono | Sulastris |
| 820/102/2016 | Adi Fajar Utomo | Semarang, 15 Desember 1993 | SMA | Jl. Randusari RT 04/ RW 02 Nongkosawit | 081901562847 | C | O | Islam | Memancing | Agung Soeroso | Sri Lestari |
| 820/103/2016 | Achmad Maulida Ilhami Anwar | Semarang, 4 Oktober 1993 | SMA | Jl. Sekar Gading Barat RT 03/ RW 03 Semarang | 085641946578 | C | | Islam | Olahraga | Munawir Imron | Karsiti |
| 820/104/2016 | Agung Sugianto | Semarang, 26 Agustus 1989 | SMA | Dk. Gendong Mangunharjo RT 05/ RW 03 | 085600023404 | C | A | Islam | Sepak Bola | Supriyanto | Sukimah |
| 820/105/2016 | Nur Achmad Sofian | Semarang, 20 Oktober 1990 | SMA | Jl. Karangroto Raya RT 02/ RW 04 Pedurungan | 085643369828 | C | A | Islam | Olahraga | Ahmad Soleh | Emi Purwati |
| 820/106/2016 | Johan Arif Rachman | Semarang, 31 Maret 1989 | S1 | Jl. Pandean Kp. Pesantren RT 02/ RW 05 Kendal | 085786395991 | C | B | Islam | Olahraga | Zaenal Arifin | Mastufah |
| 820/107/2016 | Aris Widi Nugroho | Semarang, 1 April 1986 | D3 | Jl. Karonsih Timur IV No. 90 | 085727800283 | C | O | Islam | Sepak Bola | Marjuli | Romurnasth |
| 820/108/2016 | Putut Novtrianto A | Semarang, 15 November 1993 | SMK | Jl. Menoreh Utara XII No. 12 | 089616261008 | | O | Islam | Menonton TV | Sabar Riyanto | Sri Sulasih |
| 820/109/2016 | Agung Iman Santoso | Pemalang, 22 Desember 1990 | SMK | Jl. Beringin Asri No. 731 Semarang | 083842324937 | C | O | Islam | Olahraga | Wahidin | Winingsih |
| 820/110/2016 | Muhamad Romadhon | Semarang, 8 April 1991 | SMA | Jl. Pedurungan Kidul RT 04/ RW 12 | 085865679593 | C | B | Islam | Sepak Bola | Saeun | Alfiah |
| 820/111/2016 | Joko Purwono | Boyolali, 29 Oktober 1984 | SMK | Suroduh RT 03/ RW 05 Tawang Sari, Teras, Boyolali | 085743209906 | C | A | Islam | Sepak Bola | Wamo S (Alm.) | Tubineem |
| 820/112/2016 | Rahadianto S.N. | Semarang, 6 September 1982 | SMA | Jl. Dong Biri II Genuk | 081914645888 | C | | Islam | Memancing | Nugroho Tri (Alm.) | Deni A. W (Alm.) |
| 820/113/2016 | M.Saiful Amin | Semarang, 22 Agustus 1992 | SMK | Grujagan Podorejo RT 04/ RW 07, Ngalyan | 081914517856 | C | A | Islam | Sepak Bola | Jumiran | Rukini |
| 820/114/2016 | Satya Candra Febrian | Blora, 31 Januari 1996 | SMK | Dk. Dawung RT 01/ RW 03, Kel. Kedungpane, Mijen | 085713386956 | C | | Islam | Sepak Bola | Priyo Setiadi | Sri Sudarti |
| 820/115/2016 | Masyhuri | Semarang, 24 Mei 1982 | SMK | Karanggaynar RT 04/ RW 01, Tugu, Semarang | 085866402366 | C | O | Islam | Bulu Tangkis | Bolawi | Jamronah |
| 820/116/2016 | Muhammad Azka Khoirullah | Semarang, 11 Maret 1998 | MAN | Podorejo RT 05/ RW 06, Ngalyan, Semarang | 087731111468 | C | O | Islam | Olahraga | Ulin Nuha | Mutiartini |
| 820/117/2016 | Jafar Adi Utomo | Semarang, 6 Agustus 1990 | SMK | Jl. Tambak Aji RT 12/ RW 12, Ngalyan, Semarang | 085640152657 | C | O | Islam | Sepak Bola | Sukri Waludi | Sayuk Rukun |
| 820/118/2016 | Ahmad Jaman Huri | Semarang, 30 Juli 1983 | SMA | Beringin RT 04/ RW 1, Ngalyan, Semarang | 085640947287 | C | | Islam | Sepak Bola | Moh. Asnawi | Saparoh |
| 820/119/2016 | Abdul Majid | Semarang, 10 April 1984 | SMK | Dk. Wates RT 02/ RW 05, Bringin, Ngalyan, Semarang | 089627668978 | C | | Islam | Mendaki Gunung | Jasmin | Munjiyah |
| 820/120/2016 | Sigit Widi Prabowo | Semarang, 22 September 1989 | SMA | Jl. Sendang Elo No. 24 RT 07/ RW 02, Banyumanik | 087836275575 | | AB | Islam | Memelihara burung | Pradana | Boniyati |
| 820/121/2016 | Sigit Saifudin | Semarang, 16 Juli 1994 | SMK | Jl. Tapak Tugurejo RT 01/ RW 04 | 085741475406 | C | O | Islam | Sepak Bola | Sudiro | Sriyati |
| 820/122/2016 | Dwi Julianto | Jakarta, 28 Juli 1992 | SMK | Puri Delta Asri III, Cangkiran, Mijen | 087732194885 | C | O | Islam | Sepak Bola | Agus Sugiantoro | Tresia Tuto R |
| 820/123/2016 | Prasetyo Budi R. | Semarang, 18 Januari 1994 | SMK | Jl. Tapak Tugurejo RT 04/ RW 04 | 089615395343 | | O | Islam | Sepak Bola | Rohmani | Salpiah |
| 820/124/2016 | Muhammad Syaechade Candra | Semarang, 18 Juni 1993 | SMK | Tambakaji RT 07/ RW 12, Ngalyan, Semarang | 089688059718 | C | | Islam | Membaca | Abadawi | Siyamah |
| 820/125/2016 | Akhmad Sidik | Kebumen, 15 Juli 1988 | SMK | Jl. Penataran II RT 08/ RW 03, Kalipancur, Semarang | 085729683834 | C | B | Islam | Olahraga | Kasimin | Supariyah |
| 820/126/2016 | Ganang Eko Alfi Anto | Semarang, 2 Juli 1995 | SMA | Jl. Candi Mas Selatan I/130 | 081225329075 | | O | Islam | Futsal | Amat Ashari | Sumiah |
| 820/127/2016 | Rahardi Yuliarso N.R. | Semarang, 12 Juli 1996 | SMA | Jl. Taman Borobudur Utara XIII | 082225601413 | C | O | Islam | Mendaki Gunung | Amat Kayat | Sri Ningsih |
| 820/128/2016 | Dewo Prakoso | Semarang, 21 Juni 1995 | SMK | Jl. Pamularsih 12 RT 04/ RW 08 | 085799668087 | C | O | Islam | Futsal | Miardi | Sri Lestari |
| 820/129/2016 | Sarwono | Semarang, 23 April 1988 | SMA | Tugurejo Tugu Semarang RT 01/ RW 04 | 087831157715 | C | O | Islam | Sepak Bola | Sudiro | Sriyati |
| 820/130/2016 | Bayu Kusuma | Semarang, 27 Januari 1994 | SMK | Jl. Dworowati Raya No.17 | 08990622302 | | B | Islam | Berenang | Sunardi | Mujarti |
| 820/131/2016 | Bastian Edi Kumiawan | Semarang, 8 Mei 1996 | SMK | Nongkosawit RT 04/ RW 01, Gunungpati | 08813738636 | C | | Islam | Sepak Bola | Basuki | Munjiati |
| 820/132/2016 | M.N. Saidun | Kabupaten Semarang, 29 September | SMK | Gundang Nyatnyono RT 02/ RW 03, Ungaran | 085743963331 | C | A | Islam | Olahraga | Nghadi | Dhormotun |
| 820/133/2016 | Aliza Zamuar Zulfi | Semarang, 11 Januari 1994 | SMA | Jl. Kp. Pentul No.3 RT 01/ RW 02, Tinjomoyo, Semarang | 085875210716 | C | A | Islam | Sepak Bola | Ahmad Faozi | Neng Yulianti |
| 820/134/2016 | Alvin Ardannin Meidy | Semarang, 15 Mei 1997 | SMK | Jl. Kawi VI No.36 RT 07/ RW 03, Candisari, Semarang | 089667796756 | C | O | Islam | Futsal | Welli Ari Yanto | Wahyuni |
| 820/135/2016 | Yusdena Raynaldo Steven | Semarang, 31 Oktober 1994 | SMA | Jl. Elang Sari Gendong RT 06/ RW 03 | 082329230031 | C | | Kristen | Futsal | Nurudin | Septi DK |
| 820/136/2016 | Amin Fauzan | Semarang, 22 Oktober 1992 | SMK | Jl. Mayangsari RT 02/ RW 02 | 089526778678 | C | | Islam | Memancing | Muludi | Sani |
| 820/137/2016 | Heru Adi Nurrotto | Semarang, 7 November 1990 | SMK | Jl. Panakarya Blok 27 RT 06/ RW 06 | 081542532437 | C | O | Islam | Berenang, Memancing | Suprpto | Siti Sholehah |
| 820/138/2016 | Akas Panatas | Semarang, 30 Agustus 1996 | SMA | Jl. Firaqa II No.27 RT 04/ RW 01, Semarang | 085799899095 | C | O | Islam | Jogging, Berenang, P | Sudarto | Sri Sutarni |
| 820/139/2016 | Muhamad Sozy Ismawan | Semarang, 3 Juli 1991 | SMA | Kp. Pentul RT 01/ RW 02, Banyumanik | 083867878969 | C | O | Islam | Menggambar | Ismail | Suwanti |
| 820/140/2016 | Reza Indrayana | Semarang, 2 April 1996 | SMA | Jl. Langgeng Asri RT 05/ RW 06 | 082242725003 | | O | Islam | Futsal, Berenang | Budi Istiono | Sri Rias Tanti |
| 820/141/2016 | Marif Setyawan | Sragen, 21 Maret 1994 | SMK | Jl. Gunung No.3, Gajahmungkur | 088215539420 | C | O | Islam | Futsal | Ngadimin | Yayuk |
| 820/142/2016 | Oki Himawan | Semarang, 20 Oktober 1990 | SMK | Jl. Mulawarman Barat II, Banyumanik | 083838142977 | C | | Islam | Memancing | Sugiyanto | Suminah |

Lanjutan lampiran 32

| | | | | | | | | | | | |
|--------------|----------------------------|-----------------------------|-----------|---|---------------|---|----|-------|-------------------|--------------------|-----------------|
| 820/151/2016 | Irwan Setya Wijaya | Semarang, 1 Mei 1995 | SMK | Jl. Jangli Krajan RT 02/ RW 03 | 0895339826747 | C | B | Islam | Berenang | Sutiono | Sri Lestari |
| 820/152/2016 | Mushbichin | Semarang, 28 Oktober 1991 | SMK | Jl. Gumungsari RT 02/ RW 09 | 085727474106 | C | A | Islam | Memancing, Futsal | Tasbiehi | Wagihah |
| 820/153/2016 | Bagus Priyo Djatmiko | Semarang, 19 Oktober 1991 | SMA | Jl. Udowo Timur II/34 RT 04/ RW 10, Bulu Lor | 085741 525543 | C | O | Islam | Futsal | Tri S (Alm.) | Soestinah |
| 820/154/2016 | Redo Adinata Nurkito | Semarang, 21 Januari 1996 | SMA | Jl. Dworowati Raya No.27 | 089635542240 | C | O | Islam | Olahraga | Andreas S (Alm.) | Puji Sugiarti |
| 820/155/2016 | Muhammad Fahmi Ruddin | Semarang, 25 Februari 1995 | SMK | Jl. Karanganyar RT 07/ RW 01, Tugu, Semarang | 089630088651 | C | AB | Islam | Sepak Bola | Ishadi | Sudari |
| 820/156/2016 | Rian Handoyo | Semarang, 9 Mei 1987 | SMA | Sudipayung Rt 05/ RW 04, Ngampel, Kendal | 089503 142077 | C | | Islam | Mendaki Gunung | Suharjo | Rondiyah |
| 820/157/2016 | Bayu Nugroho Adiyanto | Semarang, 13 Oktober 1995 | SMA | Randugarut RT 02/ RW 01, Tugu, Semarang | 0896920555268 | | | Islam | Sepak Bola | Hendro Saputro | Sumiyati |
| 820/158/2016 | Dani Kurniawan | Semarang, 7 Februari 1988 | SMA | Genuk Sari RT 02/ RW 01, Kec. Genuk, Semarang | 085799777853 | C | A | Islam | Memancing | Mukhayadi | Ati Umiari |
| 820/159/2016 | Ahmad Luthfil Chakim | Grobogan, 3 Juli 1996 | SMK | Ds. Sumber Agung Rt 02/ RW 02, Kec. Godong, Grobogan | 085865546366 | C | | Islam | Olahraga | Kustoyo | Sumiati |
| 820/160/2016 | Rizki Nurdiansyah | Semarang, 25 September 1987 | SMK | Jl. Karang Barong 7/50 Tlogosari, Semarang | 087731 765454 | C | O | Islam | Berdoa, Berusaha | Prayitno | Rocyati |
| 820/161/2016 | Sigit Avianto | Semarang, 29 Juli 1987 | SMK | Jl. Srikaton Barat RT 07/ RW 07 | 085740007475 | C | O | Islam | Membaca | Sumian | Tri Hartatik |
| 820/162/2016 | Agus Suranto | Semarang, 23 Agustus 1989 | SMK | Jl. Puspowarno Selatan RT 04/ RW 05 | 08540013071 | | A | Islam | Futsal | Bungkari | Sumiyati |
| 820/163/2016 | Agus Suparno | Semarang, 10 Agustus 1992 | SMA | Jl. Krajan Mangkang Wetan RT 02/ RW 01 | 089508846678 | | | Islam | Futsal | Zarkasi (Alm.) | Ngatimah (Alm.) |
| 820/164/2016 | Nurman Kurniawan | Semarang, 16 November 1991 | SMK | Jl. Plumbon II RT 06/ RW 03, Wonosari Ngalayan | 087832 116725 | C | B | Islam | Renang | Dasuki | Sarayati |
| 820/165/2016 | Septian Handayani Wahyu P | Boyolali, 15 September 1994 | SMK | Jl. Wonosari Tengah No. 3A, Ngalian, Semarang | 087832501228 | C | O | Islam | Sepak Bola, Volly | Suparmin | Tukinem |
| 820/166/2016 | Muhamad Ashari | Semarang, 13 Oktober 1989 | SMA | Jl. Kuda RT 03/ RW 07 Mangkang, Wonosari Ngalayan, Semarang | 085943345817 | | A | Islam | Sepak Bola | Asikin | Suyati |
| 820/167/2016 | Dimas Ibrahim Abdul Syukur | Semarang, 23 April 1996 | SMK | Jl. Kp. Dondong RT 02/ RW 06 Wonosari Ngalayan Semarang | 085640062248 | C | A | Islam | Okomotif | Sakdullah | Kuswati (Alm.) |
| 820/168/2016 | Muhamad Adin Nur Shodiqin | Semarang, 4 April 1994 | SMA | Jl. Dawung RT 01/ RW 03, Kec. Mijen, Kedungpane, Semarang | 089678828328 | C | AB | Islam | Futsal | Suprihadi | Martini |
| 820/169/2016 | Muhammad Alim Amrullah | Semarang, 3 April 1995 | SMK | Jl. Mangkang Wetan Krajan RT 04/ RW 01, Tugu, Semarang | 08991492663 | | O | Islam | Sepak Bola | Widayanto (Alm.) | Siti Maryamah |
| 820/170/2016 | Kurniawan Devi Utomo | Semarang, 28 April 1991 | SMK | Jl. Mangunharjo RT 01/ RW 02, Semarang | 087831 166021 | | B | Islam | Sepak Bola | Sukandar | Lestari Utami |
| 820/171/2016 | Wawan Heri Saputro | Semarang, 10 Januari 1987 | SMK | Jl. Mangkang Wetan, Tugu, Semarang | 085641 476525 | | | Islam | Tenis Meja | Mueharom | Musyarpah |
| 820/172/2016 | Mohammad Irfan Kadafi | Semarang, 17 Mei 1994 | SMA | Jl. DK Tikung RT 02/ RW 07, Wonosari Ngalayan, Semarang | 087832402865 | | O | Islam | Sepak Bola | Djupri | Mis Ronah |
| 820/173/2016 | Muntaha | Kendal, 12 Juni 1986 | SMA | Jl. Jatirejo RT 03/ RW 03, Ngampel, Kendal | 085866744818 | C | B | Islam | Sepak Bola | Dremo | Sri'ah (Alm.) |
| 820/174/2016 | Tio Aldi Saktiono | Semarang, 15 November 1994 | SMK | Jl. Tambak Rejo RT 05/ RW 16, Tanjung Mas, Semarang | 083838568366 | C | AB | Islam | Panjat Tebing | Edi Saktiono | Alfiyah |
| 820/175/2016 | Nanda Saktiya Pugara | Semarang, 8 Januari 1994 | SMK | Jl. Penun Griya Lestari A4/13 RT 01/ RW 09, Kel. Gondoriyo, Ngalian | 081901 820867 | C | A | Islam | Sepak Bola | Darwanto | Maryatni |
| 820/176/2016 | Akhmad Toyib | Semarang, 11 Maret 1995 | SMA | Jl. DK Batok RT 02/ RW 02, Kel. Bubakan, Mijen, Semarang | 085647725771 | | | Islam | Okomotif | Akhmad Sutamat | Siti Zaenab |
| 820/177/2016 | Joko Asmoro | Wonogiri, 1 Agustus 1992 | SMK | Jl. Mangunharjo RT 09/ RW 03, Tugu, Semarang | 082136569897 | C | O | Islam | Sepak Bola | Mujono (Alm.) | Pariyem (Alm.) |
| 820/178/2016 | Wahyu Nugroho | Demak, 30 April 1997 | SMK | Jl. Karangari RT 03/ RW 04, Karangtengah, Demak | 089621947705 | C | A | Islam | Sepak Bola | Purdji | Titik Setiati |
| 820/179/2016 | Tri Ari Saputra | Semarang, 1 Maret 1993 | SMA | Jl. Kemantren RT 05/ RW 05, Wonosari, Ngalian, Semarang | 087731 523023 | | O | Islam | Futsal | Mas Roni | Suharni |
| 820/180/2016 | Adhitya Eka Pratama | Demak, 14 Mei 1993 | SI Teknik | Jl. Jetaksari RT 03/ RW 02, Sayung Demak | 085865724998 | C | O | Islam | Olahraga | Masrokan | Rubiasih |
| 820/181/2016 | M. Kodhori | Semarang, 7 Agustus 1986 | SMK | Jl. Kudu RT 01/ RW 04, Genuk, Semarang | 081901919567 | C | B | Islam | Olahraga | Rochwan | Qodriyah |
| 820/182/2016 | Affan Ghoffar | Semarang, 21 September 1994 | SMK | Jl. Penun PRP A2/ 43 RT 13/ RW 03, Sriwulan, Sayung, Demak | 085727018694 | | | Islam | Bermusik | Moch. Arifin | Muniroh |
| 820/183/2016 | Zaenal Arifin | Pati, 13 Desember 1990 | SMK | Jl. Ds. Muktiharjo, Margorejo, Pati | 085842041835 | C | | Islam | Olahraga | Ngatman | Darniati |
| 820/184/2016 | Dian Eko Prasetyo | Klaten, 8 November 1993 | SMK | Jl. Genuk Sari Rt 02/ RW 03, Genuk, Semarang | 089694076464 | C | B | Islam | Memancing | Sadi Maryanto | Darmini |
| 820/185/2016 | Rivki Taufik Kurniawan | Semarang, 6 September 1989 | SMK | Jl. Sidodrajat XII No. 02, Tlogosari, Semarang | 085741 562631 | C | O | Islam | Sepak Bola | Djumadi Slamet | Khunaenah |
| 820/186/2016 | Angger Jaya Saputra | Semarang, 10 September 1994 | SMA | Jl. KP Kebonharjo RT 06/ RW 06, Semarang | 089520913588 | | O | Islam | Sepak Bola | Achmad Djumali | Asih |
| 820/187/2016 | Yussi Adi Wirsowo | Semarang, 9 Juli 1988 | SMA | Jl. Wiroto VIII/No.31, Semarang | 085600619000 | C | O | Islam | Sepak Bola | Yudi Hartoto | Eny Miyati |
| 820/188/2016 | Muhammad Yusuf | Semarang, 14 November 1996 | SMK | Jl. Bangentayu Kulon RT 06/ RW 01, Kec. Genuk | 08976305191 | | AB | Islam | Sepak Bola | Sarwan Utomo | Sumiyati |
| 820/189/2016 | Eric Adi Saputra | Semarang, 28 Agustus 1996 | SMK | Jl. Tlogosari Wetan RT 05/ RW 03, Semarang | 08569908539 | | O | Islam | Sepak Bola | Rohmat | Sumiah |
| 820/190/2016 | Yan Rivan Riyadi | Semarang, 18 Januari 1992 | SMK | Jl. TM Srikunco I/18 RT 04/ RW 02 Kalibanteng Kulon, Semarang | 081901 157342 | | | Islam | Olahraga | Soekardjono (Alm.) | Sunarni |
| 820/191/2016 | Bagus Kristiono | Semarang, 13 Juli 1981 | D3 | Jl. Poncowolo Timur Raya 449 | 088806446177 | C | O | Islam | Balap Motor | Sardjono | Sundari |
| 820/192/2016 | Yanuar Rizki Nugroho | Jakarta, 1 Januari 1991 | SMK | Kp. Buaran RT 03/ RW 04 No.35, Cakung Barat, Jakarta Timur | 087782436916 | C | O | Islam | Sepak Bola | Sukardjo P | Endang K |
| 820/193/2016 | Thofan Satria | Semarang, 15 Desember 1983 | SMK | Jl. Wonodri Sendang RT 04/ RW 05 | 085878823442 | C | O | Islam | Olahraga | Samiran | Suparni |
| 820/194/2016 | Bagus Tri Kurniawan | Semarang, 15 Januari 1984 | SI | Jl. Kanguru Selatan VI No.76 RT 03/ RW 03, Gayamsari | 085727709776 | | B | Islam | Volly | Agus Muji Haryanto | Asmanah |
| 820/195/2016 | Sandy Wahyu Laksono | Kendal, 18 Juli 1996 | SMK | Tampingan, Rejosari RT 02/ RW 01, Boja, Kendal | 087834656601 | C | | Islam | Sepak Bola | Sudarsono | Kristina |
| 820/196/2016 | Bayu Setyawan | Semarang, 14 September 1990 | SMK | Jl. Srikaton Selatan II No.30A RT 02/ RW 07, Ngalian | 085286844444 | C | O | Islam | Memancing | Sugito | Suwarti |
| 820/197/2016 | Dicky Anubari | Semarang, 10 November 1996 | SMK | Jl. Karangawang Barat RT 09/ RW 14 | 08992088873 | C | O | Islam | Mendaki Gunung | Supadi | Suyati |

Lanjutan lampiran 32

| | | | | | | | | | | | |
|--------------|-------------------------|-----------------------------|-----|---|--------------|---|----|----------|--------------------|---------------------|-------------------|
| 820/201/2016 | Herlysse F.P. | Madiun, 23 Maret 1991 | S1 | Bledak Kuntil I/5, Tlogosari | 085740838488 | C | B | Islam | Fotografi | Heri Supriyanto | Sulis Lestari |
| 820/202/2016 | Alip Rahman Maulana | Semarang, 26 Maret 1997 | SMK | Jl. Kanguru Utara III RT 07/ RW 03, Semarang | 08973337646 | C | O | Islam | Sepak bola | Suroso | Yuni Puji Astutik |
| 820/203/2016 | Tommy Akmal Syah | Semarang, 4 April 1994 | SMK | Jl. Gajah Timur Dalam RT 07/ RW 08 No.21 Semarang | 085792113546 | C | B | Islam | Badminton | Tukimin | Yari Wiyarti |
| 820/204/2016 | Affan Maulana | Semarang, 25 Agustus 1996 | SMK | Jl. KH Atohiriah no.50 kec. pedurungan lor, semarang | 089689695303 | C | O | Islam | Sepak Bola | Tukiman (Alm.) | Itiqomah |
| 820/205/2016 | Andika Anggi Minnarko | Semarang, 6 Maret 1996 | SMK | Jl. Kalisari 03 RT03 / RW03 | 08987310651 | C | O | Islam | Sepak Bola | Ngasimin | Sukarti |
| 820/206/2016 | Adam Gusti Astiko | Semarang, 28 Agustus 1993 | SMA | Jl.Pedurungan Kidul RT01 / RW07 | 086786822093 | | O | Islam | Berenang | Eko Budyanto | Farokah |
| 820/207/2016 | Andik Saputra | Grobogan, 28 | S1 | Gunung Tumpeng, kec.karangrayung, Kab Grobogan | 086725277713 | C | | Islam | Sepak bola, volly | Wasidi (Alm.) | Sri Indarwati |
| 820/208/2016 | Muhamad Toha | Semarang, 23 Desember 1992 | SMK | Jl.Sunan kalijaga RT03/ RW01, Penggaron Kidul selatan | 085225890557 | C | O | Islam | Sepak bola | Sahid | Supi |
| 820/209/2016 | Choeroni | Semarang, 26 April 1988 | SMK | Plamongan Sari 5 RT 02 / RW09, Pedurungan | 08995991616 | | | Islam | Futsal | Achmad Faozan | Kardilah |
| 820/210/2016 | Eko Edi Prasetyo | Semarang, 21 Oktober 1987 | SMK | Jl.Gajah Raya kp.Cebolok II | 087700550334 | C | | Islam | Olahraga | Saraji (Alm.) | Siti Khalimah |
| 820/211/2016 | Budi Mulyono | Grobogan, 21 Maret 1989 | SMA | Putat Sari RT07/RW01 Grobogan | 085641180386 | C | | Islam | Jalan-jalan | Parmono | Darmi |
| 820/212/2016 | Mochamad Syahri | Semarang, 30 Juni 1990 | SMA | Karanglo RT05/RW03 Gemah Pedurungan | 08973666005 | | O | Islam | Travelling, Hiking | Sujandi | Ngadimah |
| 820/213/2016 | Indra Setiawan | Grobogan, 06 Mei 1989 | SMK | Jl.Sendra Utara 3 RT08/RW09 | 085875471169 | C | | Islam | Bekerja | Tojo Masisyo | Sri Sudarnatik |
| 820/214/2016 | Joko Santoso | Semarang, 14 Agustus 1996 | SMK | Jl.Pedurungan Tengah RT06/RW01 Pedurungan | 089820414706 | C | | Islam | Sepak Bola | Budi Santoso | Kasmini |
| 820/215/2016 | Fahrur Rozi | Semarang, 14 Februari 1989 | SMK | Plamongan Sari RT01/RW11 | 08995894321 | | | Islam | Sepak Bola | Asmu'i | Nurchasanah |
| 820/216/2016 | Edy Susanto | Semarang, 22 Maret 1991 | SMK | Jl.Kyai Syakir Raya RT02/RW03 Tlogosari Wetan, Pedurungan | 08576666246 | | A | Islam | Bermain unggas | Sugiono | Musywarodah |
| 820/217/2016 | Nurul Huda | Demak, 18 Desember 1990 | SMA | Tegal arum RT01/Rw02 | 08990760774 | C | | Islam | Olahraga | Bajuri | Jumami |
| 820/218/2016 | Sigit Aji Darmanto | Semarang, 13 maret 1995 | SMK | Jl.Lemper tengah 12 No.94 | 08811470228 | | AB | Islam | Berenang | Satino Sulardi | Daryati |
| 820/219/2016 | Budi Kurniawan | Grobogan, 18 Agustus 1989 | SMA | Jl.Sapta Prasetya Rasa No.01 RT01/RW01 Pedurungan Kidul | 085799750133 | C | B | Islam | Memancing | Sudiran | Suwanti |
| 820/220/2016 | Sofyan Syarifudin | Semarang, 09 Januari 1990 | SMA | Pedurungan Tengah III D No.04 | 085727808809 | C | | Islam | Komputer | Sutikna | Sumirah |
| 820/221/2016 | Alimi | Semarang, 05 Agustus 1982 | SMA | Jl.Sandang Guo RT07/RW02 | 085727040602 | C | O | Islam | Olahraga | Parjono | Sutarni |
| 820/222/2016 | Ardi Susilo | Semarang, 20 November 1984 | SMK | Jl.Lemper Mijen RT03/RW05 No.345a SMG | 085799831018 | C | | Islam | Mendaki Gunung | Bambang Sutrisno | Budiyatini |
| 820/223/2016 | Kurniawan Adi Putra | Semarang, 01 April 1983 | SMA | Sandangguwo Selatan Baru RT14/RW09 SMG | 085600046641 | C | AB | Islam | Olahraga | Bambang Suryono | K.Ninawati |
| 820/224/2016 | Mahadika Wisnu Saputra | Semarang, 27 Oktober 1993 | SMK | Jl.Pucang Gede VIII/2 | 085865302090 | | B | Khatolik | Olahraga | Dirgantoro | Reno Sulistyowati |
| 820/225/2016 | Nur K hairudin | Jepara, 11 November 1996 | SMK | Jl.Shima Rd01/RW05 Jepara | 089523696364 | C | B | Islam | Benerin Motor | Sugiyanto | Sri mumi |
| 820/226/2016 | Randy Noveparama Artha | Wonosobo, 06 November 1993 | SMK | Jl.Karonsih Utara 5 RT12/RW03 Ngalian SMG | 087719270339 | C | A | Islam | Olahraga | Endar Gistriyantaka | Siti Kudariah |
| 820/227/2016 | Moh. Rizal Rosyidin | Kendal, 03 November 1996 | SMA | Ds.Pandes Kec.Cepiring Kendal | 081904863976 | | O | Islam | Renang | Bambang Pratikno | Fadilah |
| 820/228/2016 | Kidung Bukit | Semarang, 20 July 1995 | SMK | Jl.Santiyaki Tengah II /15 | 089686738445 | C | | Islam | Sepakbola | Sugianto | Triyani S |
| 820/229/2016 | Imam Nugroho | Semarang, 31 Agustus 1984 | SMK | Jl.Sriwibowo Dalam XI Rt07/RW05 kel.Kembangarum | 089517695794 | C | O | Islam | Sepakbola | Lugimin | Soetrisni |
| 820/230/2016 | Didik Kurnianto | Wonogiri, 19 September 1994 | SMK | Jl.Medoho Ria No.20 RT01/RW05 | 089610129941 | C | O | Islam | Futsal | Paidin | Sutillah |
| 820/231/2016 | Achmad Arif Rifal | Semarang, 17 Maret 1988 | SMA | Kauman Pungkuran 164 | 085640467552 | C | | Islam | Sepakbola | Alm.Widardi | Arisun |
| 820/232/2016 | Ardian Edo Ardo | Semarang, 15 Agustus 1995 | SMK | Jl.Simongan I RT08/RW02 | 08995726219 | | | Islam | Sepakbola | Eko Hastono | Sri Kanti |
| 820/233/2016 | Ardinka Ermawan Permana | Semarang, 20 April 1993 | SMA | Jl.Roro jonggrang I RT01/RW10 Manyaran | 089669281432 | C | AB | Islam | Tenis Meja | Partono | Sulastri |
| 820/234/2016 | Danang Prasetyo W | Semarang, 10 April 1993 | SMA | Jl.Borobudur Selatan RT08/RW08 Kembangarum SMG | 089639758158 | C | | Islam | Olahraga | Suwigno | Suryani |
| 820/235/2016 | Andi Setyawan | Semarang, 21 September 1991 | SMK | Jl.Mugas Dalam XI/06 | 085741472914 | | | Islam | Warsito | | Ngatinem |
| 820/236/2016 | Arga Satriia Kurniawan | Semarang, 01 April 1993 | SMA | Jl. Wiroto 8 No.17 | 08951936372 | | O | Islam | Bermain Gitar | Yunan Emnyandi | Sri Budiarti |
| 820/237/2016 | Imam Santoso Nugroho | Jakarta, 26 Oktober 1988 | S1 | Jl. Taman Sri Rejeki Timur II No. 9 RT 9/ RW 6 Semarang | 085640341788 | C | B | Islam | Futsal | Supardi | Suparti |
| 820/238/2016 | Muchamad Bahtiar | Semarang, 25 Desember 1988 | SMK | Jl. Sugriwo XII RT 02 / RW 03 Krapyak | 085727132556 | C | | Islam | Olahraga | Safid Bakhr | Srimunasih |
| 820/239/2016 | Andi Nusanto | Semarang, 16 Juli 1987 | SMK | Jl. Lembayung RT 07/ RW 04 | 085640876065 | C | O | Islam | Mancing | Sumedi | Narwanti |
| 820/240/2016 | Ali Dul Santoso | Jepara, 18 Agustus 1987 | S1 | Jl. Lempong Sari Timur 2 / 45 Semarang | 085741018949 | C | O | Islam | Volly | Ngatno | Djarni |
| 820/241/2016 | Yusuf Nur Arif | Semarang, 12 Juni 1993 | SMA | Kemantren RT 01 / RW 05 Wonosari Ngaliyan | 089626671890 | | | Islam | Otomotif | Suyuti | Sunari |
| 820/242/2016 | Yulianto | Semarang, 1 Juli 1988 | SMK | Jl. Condokusumo RT 01 / RW 03 No.24 Semarang | 081218893486 | | | Islam | Olahraga | Alm.Yatiman | Sumsidah |
| 820/243/2016 | Fandi Achmad | Semarang, 9 Maret 1991 | S1 | Jl.Puntan I RT 01 / RW 01 Ngijo Gunungpati | 083878662133 | C | O | Islam | Olahraga | Santo | Markoah |
| 820/244/2016 | Edi Chetawan | Wonogiri, 28 Agustus 1990 | SMK | Jl.Pringgodani Dalam I RT 04/ RW 11 Krobokan | 081904920771 | C | A+ | Islam | Nonton Bola | Supriyono | Tini |
| 820/245/2016 | Abdul Rohman Nuur Farid | Semarang, 18 Mei 1989 | SMK | Talang Barat I RT 04 / RW 04 No. 10 Benda Duwur | 085101230257 | C | A | Islam | Perualangan | Paldi | Yatinah |
| 820/246/2016 | Achmad Putra Pamungkas | Semarang, 5 Mei 1985 | SMA | Jl. Taman Sri Rejeki IX | 085600595054 | C | O | Islam | Olahraga | Ahmad Sudayat | Sri Swarni |
| 820/247/2016 | Dimas Adam Rakasia | Semarang, 15 Juni 1996 | SMA | Jl. Lempong Sari Timur III /26 RT 02 / RW 06 Semarang | 081225334223 | | A | Islam | Olahraga | Joko Santoso | Asiamah |

Lanjutan lampiran 32

| | | | | | | | | | | | |
|--------------|--------------------------------|-----------------------------|-----|--|--------------|---|-----|---------|------------------|-------------------|-------------------|
| 820/249/2016 | Rio Wahyu Satrio Nugroho | Magelang, 10 Maret 1995 | SMK | Pasuruhan Mertoyudan Magelang | 081225782143 | C | O | Islam | Sepakbola | Marwoto | Siti Daningsih |
| 820/250/2016 | Hendri Sulisdiyanto Hadi | Kendal, 15 Maret 1992 | S1 | Jl. Tawang Rejekwesi RT 02/ RW 04 Tawang Mas Semarang | 088806524043 | C | A | Islam | Olahraga | Ahmad | Suntarni |
| 820/251/2016 | Derry Okkiyan Putra | Semarang, 26 Oktober 1992 | SMK | Jl. Puspogiwang Dalam No. 3 Semarang | 082654470509 | C | A | Islam | Futsal | Arief Cahyono | Sukasmita |
| 820/252/2016 | Febriyan Adhi Pradana | Semarang, 23 November 1993 | SMK | Kampung Kali Langsih RT 05/ RW 02 | 089634304975 | | A/B | Islam | Bengkel | widodo | Suswati |
| 820/253/2016 | Ridwan Hidayat | Kendal, 23 September 1994 | SMK | Tampingan RT 05 / RW 02 Boja Kendal | 081902880347 | | | Islam | Olahraga | Muhammad Fahrudi | Karmi |
| 820/254/2016 | Wahyu Slamet Prasetyo | Boyolali, 23 Juni 1991 | S1 | Jl. Tambak Aji RT 06/ RW 01 Ngalyan Semarang | 081904496566 | C | B | Islam | Renang | Mujiono | jumineem |
| 820/255/2016 | Muhammad Husein Yunanta | Semarang, 8 Juni 1990 | SMA | Kemantren RT 02 / RW 04 Wonosari Ngalyan | 088806412424 | C | B | Islam | Renang | Sambudi | Sutristi |
| 820/256/2016 | Eko Bayu Saputro | Semarang, 3 Juli 1992 | SMK | Wonolopo RT 01 / RW 02 Mijen | 08985902604 | | AB | Islam | Futsal | Raharjo | Siti Zulaikah |
| 820/257/2016 | Arif Hariyanto | Semarang, 24 Oktober 1886 | SMA | Jl. Ngalyan Persilan RT 05 / RW 01 Ngalyan Semarang | 08562771209 | | B | Islam | Sepakbola | Mahtyudi | Suharti |
| 820/258/2016 | Abdurrahman Salim | Semarang, 21 Maret 1996 | SMK | Jl. Puspanjolo Selatan II 358A RT 01/ RW 06 Semarang | 08996091263 | C | AB | Islam | Bertarung | Nur Salim | Sriatun |
| 820/259/2016 | Parliando Surya Aditya | Semarang, 18 November 1993 | SMK | Jl. Kebon Rejo Timur X / 27 | 089698788985 | | O | Islam | Berenang | Suparno | Sulin |
| 820/260/2016 | Angga Fungsiaka Saat | Semarang, 16 Mei 1994 | SMK | Jl. Dworowati VIRT 01 / RW 09 | 08990712232 | C | | Islam | Pecinta Alam | M.Tofan Amsaat | Ngainah |
| 820/261/2016 | Ardin Apriyanto | Semarang, 06 April 1989 | SMK | Jl. Banaowati Tengah I No.9 SMG | 085641242653 | C | O | Islam | Olahraga | Alm.Untung | Hikmah |
| 820/262/2016 | Andrias Setiwa Budi | Semarang, 13 November 1989 | SMK | Jl. Aribuana No.35 SMG | 088802416879 | C | O | Kristen | Memancing | Ngarmin Wiro Supa | Sri sunarsih |
| 820/263/2016 | Rio Malada Ardiyanto | Salatiga, 3 September 1994 | SMA | Jl. Menoreh Utara 12 No.21 RT05/Rw01 Sampangan | 083838802714 | | | Islam | Olahraga | Gunardi | Titik Muriyanti |
| 820/264/2016 | Yettoawan Saputro | Semarang, 24 Maret 1990 | D3 | Jl. Srikaton Selatan II RT02/RW07 Purwoyoso Ngalyan | 08386055517 | C | O | Islam | Musik | Suhardi | Dariah |
| 820/265/2016 | Prasetyo | Semarang, 1 April 1981 | SMA | Jl. Anjasmoro 5 /23 RT06/RW03 SMG | 085727813588 | C | O | Islam | Sepakbola | Djuari | Musriah |
| 820/266/2016 | Alifan Iahudin | Semarang, 6 Maret 1996 | SMA | Jl. Sadeng RT1/RW1 Gunung Pati SMG | 08985503252 | | A | Islam | Sepakbola | Suhartono | Sri Ariyah |
| 820/267/2016 | Selamat Mahmud | Demak, 14 September 1987 | SMA | Mangkang Kulon RT3/RW4 Tugu SMG | 085647738697 | C | | Islam | Tenis Meja | Suyetno | Saladah |
| 820/268/2016 | Muhammad Nurul Anwar | Kendal, 9 September 1995 | SMA | Krajan Kulon RT2/Rw5 Kaliwungu Kendal | 081904421768 | C | A | Islam | Futsal | Muhammad Salim | Masbiehah |
| 820/269/2016 | Anshori | Semarang, 19 Desember 1994 | SMK | Jawisari RT3/Rw1 | 089626956806 | | O | Islam | Olahraga | Muham | Ngatini |
| 820/270/2016 | Nur Hidayat | Kendal, 30 Oktober 1996 | SMK | Ds. Juwiring RT4/RW2 Cepiring Kendal | 087700187179 | C | | Islam | Renang | Ismiyanto | Siti Chalimah |
| 820/271/2016 | Chandra Apriyanto | Semarang, 12 April 1992 | SMA | Jl. Purwosari Perbalan IIE | 081904490013 | C | O | Islam | Futsal | Subadi | Rumini |
| 820/272/2016 | Tri Seryo Wibowo | Semarang, 4 Januari 1988 | S1 | Jl. Dewi Sartika Barat No.49 RT7/RW3 Sukorojo Gunung Pati | 085742211280 | | O | Islam | Naik Gunung | Alm.Mujiono | Suwarni |
| 820/273/2016 | Brilianto Cahyo Mardiko | Semarang, 24 Maret 1997 | SMK | Jl. Pringgodani I /16 Rt1/Rw 12 Kel.Kerobokan SMG | 087828068272 | C | B | Islam | Olahraga | Kusmanto | Aminatun |
| 820/274/2016 | Fajar Wahyu aristama | Semarang, 11 Maret 1985 | S1 | Jl. Taman Borobudur utara III /24 Rt2/Rw10 kembang arum SMG | 083838634622 | C | o | Islam | Sepakbola | Hindrajit | Pramiyati |
| 820/275/2016 | Badung Randianto | Kebumen, 14 Desember 1994 | SMK | Jl. Pringgodani Dalam 2 RT6/RW3 Krobokan | 087837887807 | C | B | Islam | Nonton Bola | Kasyanto | Parimah |
| 820/276/2016 | Dedi Ariyanto | Semarang, 9 Desember 1986 | SMK | Jl. Silandak Raya RT14/RW13 | 085741449233 | | O | Islam | Olahraga | Hadi Purninto | Sarnini |
| 820/277/2016 | Mohamad Arifin | Semarang, 11 September 1991 | SMK | Jl. Madukoro 3/190 | 085325586462 | C | O | Islam | Sepakbola | Sumarsomo | Warno'ah |
| 820/278/2016 | Nurma Waskito Sari | Semarang, 21 July 1992 | S1 | Jl. Bali Raya Blok C No.3 Ungaran | 087731205921 | C | O | Islam | Berenang | Suhartoto | Diah Nurhayati |
| 820/279/2016 | Rr. Alfinda Sara Suryaningtyas | Semarang, 25 Maret 1989 | S1 | Giri Mukti Barat II/17 | 081901133877 | C | O | Islam | Membaca | Ananda Suryahusad | Rr.Alfia K |
| 820/280/2016 | Dewi Rilihana | Semarang, 30 April 1983 | SMK | Jl. Taman Srikuncoro I RT4/RW2 No.19 SMG | 089528175411 | | O | Islam | Membaca | Paulus Rochadi | Djanti |
| 820/281/2016 | Dahnar Primastuti | Semarang, 3 Januari 1994 | S1 | Jl. Puspanjolo Selatan No.41 RT2/RW3 SMG | 085740875660 | | O | Kristen | Membaca | Supriyadi | Kristina Martanti |
| 820/282/2016 | Julia Larasanti | Pekalongan, 7 July 1989 | S1 | Perum Kopri Kilipang Blok W IA No.4 Sendang Mulyo SMG | 085742007400 | C | A | Islam | Tari Tradisional | Ruanto | Larasati |
| 820/283/2016 | Lyly Okfani | Semarang, 07 Oktober 1991 | SMA | Jl. Taman Srikuncoro I RT4/RW2 No.19 SMG | 08562844855 | C | O | Islam | Olahraga | Paulus Rochadi | Djanti |
| 820/284/2016 | Ratih Astarida | Demak, 30 Maret 1993 | D3 | Jl. Borobudur Selatan No.14 RT8/RW8 Kembang Arum SMG | 085726998697 | C | O | Islam | Membaca novel | Setiobudi | Khovichah |
| 820/285/2016 | Muzdalifah S.Pd | Demak, 7 November 1987 | S1 | Bukit Mutiara Jaya 3 Blok J-1 S No.25/26 | 085640895295 | C | B | Islam | Travelling | Mukhayin | Almh.Samiatun |
| 820/286/2016 | Anna Ariyani Widhiastuti | Semarang, 25 Agustus 1993 | SMA | Jl. Anjasmoro III / no.48 rt.04 rw.03 Semarang | 085740714713 | C | B | Islam | volly | Saminwidayat | Sukamti |
| 820/287/2016 | Novita Wahyu Sulistianingrum | Semarang, 4 November 1992 | SMK | Jl. Sriwibowo Dalam XI RT 07/ RW 05 Kembangan, Semarang | 085727600315 | C | | Islam | Memasak | Wahyudi | Alm.Srisukahati |
| 820/288/2016 | Sugiarun | Semarang, 24 November 1990 | SMK | Jl. Tapak Tugurejo RT 04/ RW 04, Semarang | 085727765206 | | | Islam | Membaca | Karyo | Narti |
| 820/289/2016 | Mega Ayu Cynthia | Semarang, 15 Mei 1993 | SMA | Jl. Griya Sinar Mandiri No.1 Blok C1 RT 03/ RW 03, Semarang | 082138281400 | | O | Islam | Membaca | Listiono | Raminah |
| 820/290/2016 | Mega Nurul Fikri | Semarang, 17 Juni 1995 | SMK | Jl. Wonolopo Baru RT 01/ RW 10, Semarang | 082297024103 | | | Islam | Menyanyi | Sumanto | Siti Pujiastuti |
| 820/291/2016 | Vinna Tristiana | Semarang, 26 Juni 1995 | SMK | Jl. Ketileng Raya No.7 RT 01/ RW 25, Sendangmulyo, Semarang | 081901527234 | C | B | Islam | Membaca | Sutrisno | Solichati |
| 820/292/2016 | Ika Pudji Lestari | Pemalang, 18 Januari 1987 | SMK | Jl. Beringin Asri VIII No.731 RT 11/ RW 11, Wonosari Ngalyan | 085713148942 | | O | Islam | Menjahit | Wahidin | Winingsih |
| 820/293/2016 | Marheni Kusriwati | Boyolali, 16 Juli 1992 | SMA | Ds. Bebergen RT 03/ RW 05, Boja, Kendal | 082660141209 | | AB | Islam | Baca Novel | Kusnadi | Sukarni |
| 820/294/2016 | Dwi Aprilia Nifah | Semarang, 7 April 1990 | S1 | Jl. Ketileng Dalam III/28 RT 02/ RW 25, Sendangmulyo, Semarang | 081575020231 | C | AB | Islam | Membaca | Budiyono | Sukriyatun |
| 820/295/2016 | Amelia Putri K | Semarang, 1 Oktober 1992 | SMA | Jl. Borobudur Utara XIII/47 RT 04/RW 04, Semarang | 085641077666 | C | | Islam | Menyanyi | Saimin | Kusniati |

Lampiran 33: Kompilasi Hasil Penelitian

1. Klasifikasi SDM

| No. | Elemen yang dianalisis | Instrumen | | | Hasil |
|---|---|-----------|-----------|-------------------|---|
| | | Wawancara | Observasi | Studi Dokumentasi | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| A. KLASIFIKASI SDM | | | | | |
| a. Klasifikasi Sumber Daya Manusia Pos Pemadam | | | | | |
| 1. | Pos kebakaran dipimpin oleh seorang Kepala Pos (pemadam I) yang merangkap sebagai kepala regu (juru padam utama). (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | √ | √ | √ | Informan 1: Iya dulu ada kepala pos tetapi karena sesuatu hal sekarang terbagi menjadi 4 komandan regu. Informan 2: Iya dulu sempet ada 1 orang kepala pos tetapi sekarang setiap pos dipimpin oleh 4 komandan regu. Observasi: Tidak sesuai (pos tidak dipimpin oleh seorang kepala pos) Studi dokumentasi: Terdapat 4 pos pembantu dan masing-masing tidak dipimpin seorang kepala pos melainkan dipimpin 4 komandan regu. |
| 2. | Setiap regu jaga maksimal terdiri dari 6 orang: seorang kepala regu, 1 operator mobil, 4 orang anggota. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | √ | √ | √ | Informan 1: 1 regu menurut permen 6 orang. Dulu 1 regu 4 orang tapi dengan adanya penambahan personil sudah memenuhi bahkan lebih karena sambil menunggu pembuatan pos sementara digabungin ke pos yang sudah ada. Informan 2: Dengan ditambah personil non-PNS sudah terpenuhi dan lebih karena masih menunggu pos baru (Gunungpati, Mijen, Semarang Timur) jadi masih menumpuk di pos yang sudah ada. |

| | | | | | |
|--|--|---|---|---|---|
| | | | | | Observasi: sesuai (sudah terpenuhi 6 personil) Studi dokumentasi: Masing-masing pos telah terpenuhi jumlah personil dengan penambahan personil non PNS tahun 2016 |
| b. Klasifikasi Sumber Daya Manusia Sektor Pemadam | | | | | |
| 1. | Setiap sektor pemadam kebakaran dipimpin oleh seorang kepala sektor pemadam kebakaran. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | √ | √ | √ | Informan 1: Dinas sini tidak seperti yang ada di Kepmen yang membagi tingkatan-tingkatan pos, sektor sama wilayah. Karena dinas berdiri sebelum aturan tersebut dibuat. Informan 2: Tidak ada sektor, hanya pos induk (wilayah pemadam kebakaran) sama pos pembantu. Observasi: tidak sesuai (tidak terdapat sektor pemadam) Studi dokumen: Tidak terdapat dokumen sektor pemadam kebakaran. |
| 2. | Tenaga teknis fungsional pemadaman terdiri dari; Instruktur, Operator mobil, Operator komunikasi, personil pemadam dan montir. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | √ | √ | √ | Informan 1: tidak ada sektor pemadam Informan 2: Tidak ada tenaga fungsional pemadam tingkat sektor. Observasi: tidak sesuai (tidak terdapat sektor pemadam) Studi dokumentasi: Tidak terdapat dokumen sektor pemadam kebakaran. |
| c. Klasifikasi Sumber Daya Manusia Wilayah Pemadam Kota | | | | | |
| 1. | Setiap wilayah pemadam kebakaran | √ | √ | √ | Informan 1: Iya pos induk (wilayah) dipimpin oleh kepala wilayah pemadam (kepala dinas). |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|--|
| | kota dipimpin oleh seorang kepala wilayah pemadam kebakaran. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | | | | Informan 2: Iya mas, wilayah pemadam kebakaran atau disi sering disebut pos induk dipimpin oleh kepala wilayah pemadam kalo disini disebut kepala dinas. Observasi: sesuai (wilayah pemadam kota dipimpin oleh kepala wilayah pemadam/kepala dinas kebakaran) Studi dokumentasi: Wilayah pemadam kebakaran dipimpin oleh seorang kepala dinas kebakaran. |
| 6. | Tenaga teknis fungsional pemadaman terdiri dari; Operator mobil, Operator komunikasi, personil pemadam, montir. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | √ | √ | √ | Informan 1: Iya ada mas, tapi untuk yang montir mobil masuk ke bagian beklat. Informan 2: Iya itu ada semua kecuali yang montir juga ada namun masuknya ke bagian perbekalan dan peralatan. Observasi: sesuai (terdapat tenaga fungsional yang lengkap meliputi pemadam, operator mobil, operator komunikasi dan montir) Studi dokumentasi: Dalam pos induk terdapat petugas pemadam dan penyelamat, opertor mobil dan petugas komunikasi. Montir mobil berada dibawah bagian perbekalan dan peralatan. |

Referensi:

1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor :20/Prt/M/2009 tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan
2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 25/Prt/M/2008 Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran

2. Kualifikasi SDM

| No. | Elemen yang dianalisis | Instrumen | | | Hasil |
|---|--|-----------|-----------|-------------------|---|
| | | Wawancara | Observasi | Studi Dokumentasi | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| KUALIFIKASI JABATAN FUNGSIONAL | | | | | |
| A. STANDAR KUALIFIKASI PEMADAM 1 | | | | | |
| a. Persyaratan Umum | | | | | |
| 1. | Pendidikan minimal lulus sekolah menengah umum (SMU)/ sederajat (Permendagri No 16 tahun 2009) | √ | | √ | <p>Informan 1: Kalau masalah pegawai, dinas hanya menerima sedangkan yang memplotkan BKD</p> <p>Informan 2: Itu karyawan lama. Dulu dari pegawai harian lepas kemudian setelah pengangkatan PNS diikuti.</p> <p>Studi dokumentasi: Terdiri dari 267 personil pemadam dan dari jumlah tersebut terdapat 5 personil yang tidak memenuhi persyaratan umum yaitu tingkat pendidikan 1 lulus SD dan 4 lulus SMP (terdapat 262 (49,06%) personil memenuhi persyaratan umum)</p> |
| 2. | Pengetahuan umum mengetahui standar operasi institusi pemadam (Permendagri No 16 tahun 2009) | √ | | √ | <p>Informan 1: pengetahuan umum sudah diberikan diawal</p> <p>Informan 2: pengetahuan umum didapatkan pada awal diterima mas.</p> <p>Studi dokumentasi: Semua calon personil diberikan pengetahuan umum pemadam kebakaran (Lihat lampiran materi pengetahuan</p> |

| | | | | | |
|------------------------------|--|---|--|---|--|
| | | | | | pemadam) |
| b. Persyaratan Khusus | | | | | |
| 1. | Kondisi fisik: Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat badan proporsional (minimal 165 cm untuk pria dan 156 cm untuk wanita). (Permendagri No 16 tahun 2009) | √ | | √ | Informan 1: iya..fisik dan kesehatan sudah ada pada cek pemeriksaan dokter Informan 2: semua sudah memenuhi kesehatan dan kejiwaan mas Studi dokumentasi: Calon personil pemadam sebelum masuk menjadi personil pemadam melalui tes kesehatan oleh dokter. (personil yang telah lolos persyaratan umum dan khusus terdapat pada lampiran) |
| 2. | Lulus test psikologi yang mendukung misi pemadam kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | √ | | √ | Informan 1: tes psikologi diadakan oleh pemkot semarang, kemudian peserta yang lolos baru dikasihkan ke dinas Informan 2: begini mas, semua personil yang ada disini itu sudah masuk seleksi tes psikologi Studi dokumentasi: Calon personil pemadam harus mengikuti dan lulus tes psikologi yang diselenggarakan oleh pemerintah kota semarang (personil yang telah lolos persyaratan umum dan khusus terdapat pada lampiran) |
| c. Kualifikasi | | | | | |
| 1. | Mampu memadamkan kebakaran dengan APAR. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Studi dokumentasi: Materi dan praktek tentang APAR termuat dalam pengetahuan umum dan praktek penggunaan APAR serta materi diklat pemadam 1 (terdapat 267 (20%) sesuai dengan kualifikasi) |

| | | | | | |
|----|--|--|--|---|---|
| 2. | Mampu menggunakan peralatan pemadaman jenis <i>hydrant</i> . (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | v | Studi dokumentasi: Materi dan praktek tentang <i>hydrant</i> termuat dalam pengetahuan umum dan praktek penggunaan <i>hydrant</i> . 1 (terdapat 267 (20%) sesuai dengan kualifikasi) |
| 3. | Mampu menggunakan dan memelihara peralatan pelindung diri (<i>fire jacket, helm, dan safety shoes</i> serta sarung tangan) secara cepat dan tepat. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | v | Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 1 yaitu materi dan praktek menggunakan <i>self contained breathing apparatus</i> (SCBA). (terdapat 37 (2,77%) sesuai dengan kualifikasi) |
| 4. | Mampu melaksanakan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | v | Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 1 yaitu materi dan praktek <i>medical first responder</i> (MFR). (terdapat 37 (2,77%) sesuai dengan kualifikasi) |
| 5. | Mampu melaksanakan sistem tali temali untuk pengaman dan penyelamatan korban. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | v | Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 1 yaitu praktek tali menali dan penyelamatan. (terdapat 37 (2,77%) sesuai dengan kualifikasi) |

B. STANDAR KUALIFIKASI PEMADAM 2

a. Persyaratan Umum

| | | | | | |
|----|--|---|--|---|---|
| 1. | Pendidikan minimal lulus sekolah menengah umum (SMU)/sederajat. (Permendagri No 16 tahun 2009) | √ | | √ | <p>Informan 1: Kalau masalah pegawai, dinas hanya menerima sedangkan yang memplotkan BKD</p> <p>Informan 2: Itu karyawan lama. Dulu dari pegawai harian lepas kemudian setelah pengangkatan PNS diikutkan.</p> <p>Studi dokumentasi: Terdiri dari 267 personil pemadam dan dari jumlah tersebut terdapat 5 personil yang tidak memenuhi persyaratan umum yaitu tingkat pendidikan 1 lulus SD dan 4 lulus SMP (terdapat 262 (49,06%) personil memenuhi persyaratan umum)</p> |
| 2. | Pengetahuan umum mengetahui standar operasi institusi pemadam kebakaran (IPK). (Permendagri No 16 tahun 2009) | √ | | √ | <p>Informan 1: pengetahuan umum sudah diberikan diawal</p> <p>Informan 2: pengetahuan umum didapatkan pada awal diterima mas.</p> <p>Studi dokumentasi: Semua calon personil diberikan pengetahuan umum pemadam kebakaran (Lihat lampiran materi pengetahuan pemadam)</p> |

b. Persyaratan Khusus

| | | | | | |
|----|--|---|--|---|---|
| 1. | Kondisi fisik; Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat badan proporsional (minimal 165 cm untuk | √ | | √ | <p>Informan 1: iya..fisik dan kesehatan sudah ada pada cek pemeriksaan dokter</p> <p>Informan 2: semua sudah memenuhi kesehatan dan kejiwaan mas</p> <p>Studi dokumentasi: Calon personil pemadam</p> |
|----|--|---|--|---|---|

| | | | | | |
|-----------------------|--|--|--|---|--|
| | pria dan 156 cm untuk wanita). (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | sebelum masuk menjadi personil pemadam melalui tes kesehatan oleh dokter. (personil yang telah lolos persyaratan umum dan khusus terdapat pada lampiran) |
| 2. | Lulus test psikologi yang mendukung misi pemadam kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Informan 1: tes psikologi diadakan oleh pemkot semarang, kemudian peserta yang lolos baru dikasihkan ke dinas Informan 2: begini mas, semua personil yang ada disini itu sudah masuk seleksi tes psikologi Studi dokumentasi: Calon personil pemadam harus mengikuti dan lulus tes psikologi yang diselenggarakan oleh pemerintah kota semarang (personil yang telah lolos persyaratan umum dan khusus terdapat pada lampiran) |
| c. Kualifikasi | | | | | |
| 1. | Mampu melaksanakan operasi ventilasi asap bangunan rendah. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 2 melainkan praktek menggunakan SCBA dalam operasi ventilasi asap bangunan rendah. (terdapat 4 (0,21%) sesuai dengan kualifikasi) |
| 2. | Mampu melaksanakan prosedur penyelamatan. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek menerapkan prosedur penyelamatan gawat darurat dan transportasi korban. (terdapat 4 (0,21%) sesuai dengan kualifikasi) |
| 3. | Mampu melaksanakan prosedur pemutusan aliran gas dan listrik. | | | √ | Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek melakukan operasi pemadaman pada <i>fire ground</i> . (terdapat 4 |

| | | | | | |
|----|--|--|--|---|---|
| | (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | (0,21%) sesuai dengan kualifikasi) |
| 4. | Mampu menentukan asal titik api dan dampak kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu teori mengidentifikasi pancaran api (<i>fire stream</i>) dan praktek membuat laporan kebakaran. (terdapat 4 (0,21%) sesuai dengan kualifikasi) |
| 5. | Mampu menentukan metoda dan teknis perawatan darurat medis. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek menerapkan prosedur penyelamatan gawat darurat dan transportasi korban. (terdapat 4 (0,21%) sesuai dengan kualifikasi) |
| 6. | Mampu menggunakan sarana komunikasi dan memanfaatkan sistem informasi. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek mengoperasikan unit operasional damkar. (terdapat 4 (0,21%) sesuai dengan kualifikasi) |
| 7. | Mampu memimpin regu unit mobil. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek menerapkan operasi regu pemadaman. (terdapat 4 (0,21%) sesuai dengan kualifikasi) |

C. STANDAR KUALIFIKASI PEMADAM 3

a. Persyaratan Umum

| | | | | | |
|----|---|---|--|---|--|
| 1. | Pendidikan minimal sarjana muda/ sederajat. (Permendagri No 16 | √ | | √ | Informan 1:kalo disini SDM nya masih terbatas mas, personil yang pendidikan terakhirnya S1 ditempatkan di staf |
|----|---|---|--|---|--|

| | | | | | |
|------------------------------|--|---|--|---|--|
| | tahun 2009) | | | | Informan 2: iya mas, kalo pemadam 3 juga belum ada. Studi dokumentasi: Tidak terdapat tenaga pemadam yang memenuhi persyaratan dari aspek pendidikan karena maksimal tenaga pemadam lapangan adalah lulus SMU/ sederajat (tidak terdapat tenaga pemadam lapangan dengan tingkat pendidikan S1) |
| 2. | Pengetahuan umum standar operasi Institusi pemadam kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | √ | | √ | Informan 1: pengetahuan umum sudah diberikan diawal Informan 2: pengetahuan umum didapatkan pada awal diterima mas. Studi dokumentasi: setiap ada personil baru pemadam kebakaran selalu diberikan pengetahuan tentang pemadam kebakaran dalam basic fire training. Untuk materi pengetahuan tentang pemadam kebakaran terdapat pada lampiran. |
| 3. | Telah menjadi Pemadam 2 sekurang-kurangnya 2 tahun. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Studi dokumentasi: Terdapat 4 orang pemadam 2 namun personil pemadam 2 tersebut belum tersertifikasipemadam 2 selama 2 tahun karena mereka yang diikutkan diklat pemadam 2 pada tahun 2015. |
| b. Persyaratan Khusus | | | | | |
| 1. | Kondisi fisik: Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat | √ | | √ | Informan 1: iya..fisik dan kesehatan sudah ada pada cek pemeriksaan dokter Informan 2: semua sudah memenuhi kesehatan |

| | | | | | |
|----|---|---|--|---|--|
| | badan proporsional (minimal 165 cm untuk pria dan 156 cm untuk wanita). (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | dan kejiwaan mas Studi dokumentasi: Calon personil pemadam sebelum masuk menjadi personil pemadam melalui tes kesehatan oleh dokter. (personil yang telah lolos persyaratan umum dan khusus terdapat pada lampiran) |
| 2. | Lulus test psikologi yang mendukung misi pemadam kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | √ | | √ | Informan 1: tes psikologi diadakan oleh pemkot semarang, kemudian peserta yang lolos baru dikasihkan ke dinas Informan 2: begini mas, semua personil yang ada disini itu sudah masuk seleksi tes psikologi Studi dokumentasi: Calon personil pemadam harus mengikuti dan lulus tes psikologi yang diselenggarakan oleh pemerintah kota semarang (personil yang telah lolos persyaratan umum dan khusus terdapat pada lampiran) |

c. Kualifikasi

| | | | | | |
|----|---|--|--|---|---|
| 1. | Mampu melaksanakan prosedur teknik masuk secara paksa dan memahami konstruksi pintu, jendela dan dinding bangunan termasuk resiko bahaya yang dihadapi. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Studi dokumentasi: Poin tersebut terdapat pada materi diklat damkar 3, tidak terdapat personil yang diikutkan diklat pemadam 3. |
|----|---|--|--|---|---|

| | | | | | |
|----|---|--|--|---|--|
| 2. | Mampu menentukan sistem penyediaan dan distribusi air. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Studi dokumentasi: termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek mengidentifikasi pancaran air dan praktek water rescue. Jumlah personil yang telah lulus diklat pemadam 2 berjumlah 4 personil dengan presentase yang memenuhi pada poin ini sebesar 0,21%. |
| 3. | Mampu menentukan jenis dan tipe alat pelindung diri dan mampu menggunakan alat tersebut dalam waktu 1 menit. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Studi dokumentasi: Poin tersebut terdapat pada materi diklat damkar 3, tidak terdapat personil yang diikutkan diklat pemadam 3. |
| 4. | Mampu memimpin pleton pemadam kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Studi dokumentasi: Poin tersebut terdapat pada materi diklat damkar 3, tidak terdapat personil yang diikutkan diklat pemadam 3. |
| 5. | Mampu menyusun pelaporan kejadian kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Studi dokumentasi: termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek membuat laporan kebakaran. Jumlah personil yang telah lulus diklat pemadam 2 berjumlah 4 personil dengan presentase yang memenuhi pada poin ini sebesar 0,21%. |
| 6. | Mampu mengidentifikasi dan menentukan standar | | | √ | Studi dokumentasi: termuat dalam materi diklat pemadam 2 yaitu praktek mengoperasikan unit operasional damkar. Jumlah personil yang telah |

| | | | | | |
|----|---|--|--|---|---|
| | prosedur operasional dari seluruh peralatan pemadaman dan penyelamatan. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | lulus diklat pemadam 2 berjumlah 4 personil dengan presentase yang memenuhi pada poin ini sebesar 0,21%. |
| 7. | Mampu membaca peta lingkungan dan menguasai data sumber air pada wilayah tugasnya. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Studi dokumentasi: Poin tersebut terdapat pada materi diklat damkar 3, tidak terdapat personil yang diikutkan diklat pemadam 3. |

D. STANDAR KUALIFIKASI OPERATOR MOBIL

a. Persyaratan Umum

| | | | | | |
|----|---|---|--|---|--|
| 1. | Pendidikan minimal lulus sekolah menengah umum (SMU)/ sederajat. (Permendagri No 16 tahun 2009) | √ | | √ | Informan 1: Kalau masalah pegawai, dinas hanya menerima sedangkan yang memplotkan BKD Informan 2: Itu karyawan lama. Dulu dari pegawai harian lepas kemudian setelah pengangkatan PNS diikutkan. Studi dokumentasi: Terdiri dari 67 (47,18%) dari 71 operator mobil kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Semarang yang telah memenuhi persyaratan di tingkat pendidikan dan |
| 2. | Pengetahuan Umum mengetahui standar | √ | | √ | Informan 1: pengetahuan umum sudah diberikan diawal |

| | | | | | |
|------------------------------|--|---|--|---|--|
| | operasi kendaraan pemadam kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | Informan 2: pengetahuan umum didapatkan pada awal diterima mas. Studi dokumentasi: Terdapat 71 (50%) dari 71 operator mobil yang telah memiliki pengetahuan umum standar operasional kendaraan pemadam kebakaran. |
| b. Persyaratan Khusus | | | | | |
| 1. | Kondisi fisik: Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat badan proporsional (minimal 165 cm untuk pria dan 156 cm untuk wanita). (Permendagri No 16 tahun 2009) | √ | | √ | Informan 1: iya..fisik dan kesehatan sudah ada pada cek pemeriksaan dokter Informan 2: semua sudah memenuhi kesehatan dan kejiwaan mas Studi dokumentasi: Terdiri dari 71 (33,33%) operator mobil yang telah lolos dalam pemeriksaan fisik/ cek dokter yang masuk kedalam persyaratan. |
| 2. | Lulus <i>Basic fire training</i> (Permendagri No 16 tahun 2009) | √ | | √ | Informan 1: Semua personil dibekali pelatihan <i>basic fire training</i> informan 2: pelatihan <i>basic fire training</i> semua udah dapet mas. Studi dokumentasi: Terdapat 71 (33,33%) dari 71 operator mobil yang telah mengikuti <i>basic fire training</i> . |
| 3. | Memiliki minimal surat izin mengemudi (SIM) B1, dan Lulus | √ | | √ | Informan 1: masing-masing harus memiliki pengalaman mengemudi informan 2: Masing-masing sudah memiliki SIM |

| | | | | | |
|-----------------------|--|--|--|---|--|
| | test kelalulintasan. (Permendagri No 16 tahun 2009), (NFPA 1500) | | | | B1 dan lulus tes kelalulintasan. Studi dokumentasi: Terdiri dari 71(33,33%) dari 71 operator mobil yang telah memiliki SIM B1. |
| c. Kualifikasi | | | | | |
| 1. | Memiliki kondisi jasmani daya reflek yang tinggi. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | v | Studi dokumentasi: Kualifikasi memiliki kondisi jasmani dan daya refleksi yang tinggi termuat dalam persyaratan khusus. (terdapat 71 (16,67%) sesuai dengan kualifikasi) |
| 2. | Mampu menggunakan dan memelihara unit mobil pemadam kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | v | Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat operator mobil yaitu praktek menggunakan dan memelihara unit mobil pemadam kebakaran.. (terdapat 4 (0,93%) sesuai dengan kualifikasi) |
| 3. | Mampu mengurus kebutuhan perawatan dan atau kendaraan yang dimiliki oleh institusi pemadam kebakaran (IPK). (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | v | Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat operator mobil yaitu perawatan mobil kebakaran. (terdapat 4 (0,93%) sesuai dengan kualifikasi) |
| 4. | Mampu mengurus dan mengatur pool mobil/kendaraan. (Permendagri No 16 | | | v | Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat operator mobil yaitu mengurus dan mengatur Pompa kendaraan. (terdapat 4 (0,93%) sesuai dengan kualifikasi) |

| | | | | | |
|----|--|--|--|---|--|
| | tahun 2009) | | | | |
| 5. | Mampu menentukan jenis/tipe mobil atau kendaraan yang dibutuhkan dalam usaha pencegahan dan penanggulangan kebakaran serta pertolongan dan atau penyelamatan terhadap bencana lain. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat operator mobil pengetahuan mobil kebakaran.. (terdapat 4 (0,93%) sesuai dengan kualifikasi) |
| 6. | Mampu menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas secara rinci dan jelas. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Studi dokumentasi: Termuat dalam materi diklat operator mobil yaitu evaluasi pelajaran. (terdapat 4 (0,93%) sesuai dengan kualifikasi) |

E. STANDAR KUALIFIKASI MONTIR

a. Persyaratan Umum

| | | | | | |
|----|---|--|--|---|---|
| 1. | Pendidikan minimal lulus sekolah menengah umum (SMU)/ sederajat. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Studi dokumentasi: Terdiri dari 4 (50%) dari 4 montir yang telah memenuhi persyaratan umum poin pendidikan yaitu minimal pendidikan lulus SMU/ sederajat. |
|----|---|--|--|---|---|

| | | | | | |
|----|--|---|--|---|--|
| 2. | Pengetahuan umum mengetahui standar operasi kendaraan pemadam kebakaran. (Permendagri No 16 tahun 2009) | √ | | √ | Informan 1: pengetahuan umum sudah diberikan diawal Informan 2: pengetahuan umum didapatkan pada awal diterima mas. Studi dokumentasi: Terdapat 4 (50%) dari 4 montir yang telah memiliki pengetahuan umum pemadam kebakaran. Keempat montir tersebut adalah personil yang sudah PNS |
|----|--|---|--|---|--|

b. Persyaratan Khusus

| | | | | | |
|----|---|---|--|---|--|
| 1. | Kondisi fisik: Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat proporsional (minimal 165 cm untuk pria dan 156 cm untuk wanita). (Permendagri No 16 tahun 2009) | √ | | √ | Informan 1: iya..fisik dan kesehatan sudah ada pada cek pemeriksaan dokter Informan 2: semua sudah memenuhi kesehatan dan kejiwaan mas Studi dokumentasi: Terdiri dari 4 (33,33%) dari 4 montir yang telah lolos dalam pemeriksaan fisik/ cek dokter yang masuk kedalam persyaratan. |
| 2. | Lulus <i>basic fire training</i> (Permendagri No 16 tahun 2009) | √ | | √ | Informan 1: Semua personil dibekali pelatihan <i>basic fire training</i> informan 2: pelatihan <i>basic fire training</i> semua udah dapet mas. Studi dokumentasi Terdapat 4 (33,33%) dari 4 montir yang telah mengikuti <i>basic fire training</i> . |
| 3. | memiliki pengetahuan teknis mesin. (Permendagri No 16 tahun 2009) | √ | | √ | Studi dokumentasi: Pengetahuan teknis mesin didapatkan dalam materi diklat montir. Dinas Kebakaran Kota Semarang memiliki 4 orang montir dan terdapat 1 |

| | | | | | |
|-----------------------|---|--|--|---|---|
| | | | | | (8,33%) yang telah mengikuti diklat montir dan |
| c. Kualifikasi | | | | | |
| 1. | Memiliki kondisi jasmani daya reflek yang tinggi. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Studi dokumentasi: Kualifikasi memiliki kondisi jasmani dan daya refleksi yang tinggi termuat dalam persyaratan khusus. (terdiri dari 4(20%) montir yang memenuhi kualifikasi) |
| 2. | Mampu melaksanakan usaha-usaha pemeriksaan dan perbaikan seluruh peralatan teknis operasional kebakaran dan kendaraan kebakaran secara periodik maupun insidental. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Studi dokumentasi: termuat dalam materi diklat montir yaitu perawatan dan pemeliharaan unit mobil pompa kebakaran. (terdiri dari 1(5%) montir yang memenuhi kualifikasi) |
| 3. | Mampu melaksanakan pengujian mesin termasuk hasil perbaikan. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Studi dokumentasi: termuat dalam materi diklat operator montir yaitu termasuk dalam materi perawatan dan pemeliharaan unit mobil pompa kebakaran. (terdiri dari 1(5%) montir yang memenuhi kualifikasi) |
| 4. | Mampu mempersiapkan sarana | | | √ | Studi dokumentasi: termuat dalam materi diklat montir yaitu yaitu termasuk dalam materi |

| | | | | | |
|----|---|--|--|---|--|
| | dan prasarana perbaikan dan pengujian yang dibutuhkan. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | perawatan dan pemeliharaan unit mobil pompa kebakaran. (terdiri dari 1(5%) montir yang memenuhi kualifikasi) |
| 5. | Menyusun laporan pelaksanaan tugas secara rinci dan jelas. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | tidak termuat dalam materi diklat montir sehingga jumlah personil yang memenuhi dalam poin ini sebesar (0%). |

F. STANDAR KUALIFIKASI OPERATOR KOMUNIKASI

a. Persyaratan Umum

| | | | | | |
|----|---|--|--|---|--|
| 1. | Pendidikan minimal lulus sekolah menengah umum (SMU)/ sederajat. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Informan 1: Kalau masalah pegawai, dinas hanya menerima sedangkan yang memplotkan BKD Informan 2: Itu karyawan lama. Dulu dari pegawai harian lepas kemudian setelah pengangkatan PNS diikutkan. Studi dokumentasi: Terdiri dari 1 (11,11%) dari 3 operator komunikasi yang telah memenuhi persyaratan umum poin pendidikan yaitu minimal pendidikan lulus SMU/ sederajat. |
| 2. | Pengetahuan umum mengetahui standar operasi alat komunikasi. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Studi dokumentasi: Terdapat 3 (33,33%) dari 3 montir yang telah memiliki pengetahuan umum standar operasi alat komunikasi karena semua petugas operator komunikasi adalah petugas lama yang sudah berkerja menjalankan tugas sebagai |

| | | | | | |
|------------------------------|--|---|--|---|--|
| | tahun 2009) | | | | operator komunikasi. |
| 3. | Memiliki pengetahuan penggunaan multi media. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Studi dokumentasi: Terdapat 3 (33,33%) dari 3 montir yang telah memiliki pengetahuan penggunaan multimedia karena semua petugas operator komunikasi adalah petugas lama yang sudah berkerja menjalankan tugas sebagai operator komunikasi. |
| b. Persyaratan Khusus | | | | | |
| 1. | Kondisi Fisik Sehat jasmani dan rohani, dan Tinggi dan berat proporsional (minimal 165 cm untuk pria dan 156 cm untuk wanita). (Permendagri No 16 tahun 2009) | √ | | √ | Informan 1: iya..fisik dan kesehatan sudah ada pada cek pemeriksaan dokter Informan 2: semua sudah memenuhi kesehatan dan kejiwaan mas Studi dokumentasi: Terdiri dari 3 (33,33%) dari 3 operator komunikasi yang telah lolos dalam pemeriksaan fisik/cek dokter yang masuk kedalam persyaratan. |
| 2. | Lulus <i>Basic fire training</i> . (Permendagri No 16 tahun 2009) | √ | | √ | Informan 1: Semua personil dibekali pelatihan <i>basic fire training</i> informan 2: pelatihan <i>basic fire training</i> semua udah dapet mas. Studi dokumentasi: Terdapat 3 (33,33%) dari 3 montir yang telah mengikuti <i>basic fire training</i> . |
| 3. | Memiliki pengetahuan teknis operator. | | | √ | Studi dokumentasi: Terdapat 3 (33,33%) dari 3 montir yang telah memiliki pengetahuan umum teknis operator karena semua petugas operator komunikasi adalah petugas lama yang sudah berkerja menjalankan tugas sebagai operator |

| | | | | | |
|-----------------------|--|--|--|---|---|
| | | | | | komunikasi. |
| c. Kualifikasi | | | | | |
| 1. | Memiliki kondisi jasmani daya reflek yang tinggi. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Studi dokumentasi: Kualifikasi memiliki kondisi jasmani dan daya refleks yang tinggi termuat dalam persyaratan khusus. (terdapat 3 (20%) sesuai dengan kualifikasi) |
| 2. | Menerima dan meneruskan berita terjadinya bencana kebakaran dan atau bencana lain kepada pimpinan dan satuan-satuan operasional yang terkait serta meneruskan perintah dari pos komando/pusat pengendalian operasi. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Studi dokumentasi Operator komunikasi telah memenuhi poin ini. Hal itu karena dari 3 operator komunikasi adalah pegawai PNS lama yang sudah menjalankan tugas operator komunikasi. . (terdapat 3 (20%) sesuai dengan kualifikasi) |
| 3. | Mampu mengatur dan memelihara jaringan dan alat komunikasi. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Terdapat pada diklat operator komunikasi. . (terdapat (0%) personil sesuai dengan kualifikasi) |
| 4. | Mampu mengatur | | | √ | Terdapat pada diklat operator komunikasi. . |

| | | | | | |
|----|--|--|--|---|--|
| | alarm sistem kebakaran dari instansi dan atau unit kerja lainnya dan masyarakat dengan pos komando/pusat pengendali operasi (ruang data/informasi). (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | | (terdapat (0%) personil sesuai dengan kualifikasi |
| 5. | Menyusun laporan pelaksanaan tugas secara rinci dan jelas. (Permendagri No 16 tahun 2009) | | | √ | Terdapat pada diklat operator komunikasi. . (terdapat (0%) personil sesuai dengan kualifikasi |

KUALIFIKASI JABATAN STRUKTURAL

A. STANDAR KUALIFIKASI KOMANDAN PLETON

| | | | | | |
|----|---|--|--|---|--|
| 1. | Lulus pelatihan dan pendidikan serta tersertifikasi pemadam 3 | | | √ | Studi dokumentasi: Terdapat 4 komandan pleton dan belum ada komandan pleton yang tersertifikasi pemadam 3. |
|----|---|--|--|---|--|

B. WAKIL KOMANDAN PLETON

| | | | | | |
|----|---|--|--|---|--|
| 1. | Lulus pelatihan dan pendidikan serta tersertifikasi pemadam 3 | | | √ | Studi dokumentasi: Terdapat 4 wakil komandan pleton dan belum ada wakil komandan pleton yang tersertifikasi pemadam 3. |
|----|---|--|--|---|--|

C. KOMANDAN REGU

| | | | | | |
|---------------------------------|--|--|--|---|--|
| 1. | Lulus pelatihan dan pendidikan serta tersertifikasi pemadam 2 | | | √ | Studi dokumentasi: Dinas kebakaran kota semarang memiliki 1 (5%) orang komandan regu yang memiliki sertifikasi pemadam 2 |
| D. DRIVER/OPERATOR MOBIL | | | | | |
| 1. | Lulus pelatihan dan pendidikan serta tersertifikasi operator mobil | | | √ | Studi dokumentasi: Dinas kebakaran Kota Semarang memiliki 4(5,6%) operator mobil yang telah tersertifikasi operator. |
| E. ANGGOTA | | | | | |
| 1. | Lulus pelatihan dan pendidikan serta tersertifikasi pemadam 1 | | | √ | Studi dokumentasi: Dinas Kebakaran Kota Semarang memiliki 16 (6,6%) anggota yang tersertifikasi pemadam 1. |

Referensi:

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran di Daerah.
2. National Fire Protection Association (NFPA) 1500 tentang Standard on Fire Department Occupational Safety and Health Program

3. Perencanaan dan Pengadaan SDM

| No. | Elemen yang dianalisis | Kesesuaian | | | Hasil |
|---------------------------|---|------------|-----------|-------------------|---|
| | | Wawancara | Observasi | Studi Dokumentasi | |
| (1) | (2) | (3) | | | (4) |
| A. PERENCANAAN SDM | | | | | |
| 1. | Setiap unit kerja proteksi kebakaran di perkotaan harus membuat perencanaan SDM. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No 25/PRT/M/2008) | √ | √ | √ | <p>Informan 1: Iya sesuai. Informan 2: Iya sudah ada perencanaan. Observasi: sesuai (terdapat perencanaan SDM) Studi dokumentasi: Dinas membuat perencanaan SDM dengan memperhitungkan dari jumlah armada yang dimiliki serta kelompok kerja. Kebutuhan petugas pemadam kebakaran tahun 2016 sebanyak 576 personil yaitu dari jumlah ideal dalam 1 regu sebanyak 6 personil, secara rinci diperhitungkan dari jumlah armada yang dimiliki yaitu 24 unit yang terbagi dalam 4 kelompok kerja sehingga dapat dihitung kebutuhan personil pemadam 1 adalah $24 \times 6 \times 4 = 576$ dikurangi jumlah personil pemadam yang sudah ada 41 jadi total kekurangannya sebanyak $576 - 41 = 535$ personil, sedangkan kebutuhan untuk operator sebanyak $24 \times 4 = 96$ dikurangi jumlah operator yang sudah ada sebanyak 20 sehingga total kekurangannya $96 - 20 = 76$ personil</p> |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|
| 2. | <p>Perencanaan SDM sebagaimana yang dimaksud terdiri dari rencana kebutuhan pegawai. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No 25/PRT/M/2008)</p> | √ | √ | √ | <p>Informan 1: Iya mas, perencanaan terdiri dari kebutuhan pegawai. Informan 2: Iya dari unit yang dimiliki kemudian dihitung berapa jumlah personil yang dibutuhkan untuk mengisi unit yang ada. Observasi: sesuai (terdiri dari kebutuhan pegawai) Studi dokumentasi: Terdapat 24 unit kendaraan untuk memenuhi unit yang ada pada tahun 2016 dinas membutuhkan tambahan personil 535 personil pemadam dan 76 personil operator mobil.</p> |
| 3. | <p>Perencanaan SDM sebagaimana yang dimaksud terdiri dari pengembangan jenjang karir. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No 25/PRT/M/2008)</p> | √ | √ | √ | <p>Informan 1: Iya itu salah satu hambatan kami disitu kenyataan belum seperti yang kita inginkan. Informan 2: Pengembangan jenjang karir belum berdasarkan kualifikasi yang dimiliki namun masih berdasarkan pangkat golongan struktur kepegawaian kota. Observasi: tidak sesuai (perencanaan SDM tidak termasuk pengembangan jenjang karir) Studi dokumentasi: Perencanaan SDM terdiri dari rencana kebutuhan pegawai, namun tidak termasuk pada pengembangan jenjang karir, hal itu karena pengadaan jumlah pegawai masih berdasarkan pada pemerintah kota. Jumlah ketersediaan pegawai berdasarkan dari perencanaan ini hanya berlaku pada waktu 1 tahun (kontrak kerja), pengaturan perpanjangan kontrak kerja berdasarkan pada pemerintah kota sehingga pengembangan jenjang karir belum dapat dilakukan.</p> |

B. PENGADAAN SDM

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|--|
| 1. | Penerimaan jumlah pegawai disesuaikan dengan kebutuhan atas Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK). (Permen PU No. 20/PRT/M/2009 dan Permen PU No 25/PRT/M/2008) | √ | √ | √ | <p>Informan 1: Penerimaan berdasarkan pada unit atau sarana yang kita miliki.</p> <p>Informan 2: Penerimaan jumlah pegawai didasarkan pada unit yang ada.</p> <p>Observasi: tidak sesuai (penerimaan jumlah personil tidak didasarkan pada kebutuhan WMK)</p> <p>Studi dokumentasi: Jumlah kebutuhan personil pemadam sebanyak 535 personil dengan jumlah penerimaan personil sebanyak 194 personil sehingga persentasenya $\frac{194}{535} \times 100\% = 36,2\%$, sedangkan jumlah kebutuhan operator pemadam sebanyak 76 personil dengan jumlah penerimaan operator pemadam sebanyak 48 personil sehingga persentasenya $\frac{48}{76} \times 100\% = 63,1\%$. Adanya penambahan jumlah personil tersebut disesuaikan juga dengan kasus kejadian kebakaran yang sering terjadi dikota Semarang.</p> |
| 2. | Penerimaan jumlah pegawai disesuaikan bencana lainnya yang mungkin | √ | √ | √ | <p>Informan 1: Iya tambahan pegawai di tahun 2016 ini karena diperhitungkan pada tahun 2015 dengan jumlah kejadian kebakaran yang meningkat</p> <p>informan 2: Iya karena jumlah kebakaran</p> |

| | | | | |
|---|--|--|--|---|
| <p>terjadi pada wilayahnya dan juga memenuhi persyaratan kesehatan, fisik, dan psikologis. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009)</p> | | | | <p>ditahun 2015 meningkat dinas mendapat tambahan personil. Observasi: sesuai (Penerimaan jumlah pegawai disesuaikan bencana lainnya yang mungkin terjadi pada wilayahnya dan juga memenuhi persyaratan kesehatan, fisik, dan psikologis) Studi dokumentasi: Penerimaan jumlah personil didasarkan pada unit dan banyaknya kejadian kebakaran di Kota Semarang. Pada tahun 2016 terdapat tambahan 194 personil pemadam dan 48 operator mobil.</p> |
|---|--|--|--|---|

Referensi:

1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor :20/Prt/M/2009 tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan
2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 25/Prt/M/2008 Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran

4. Pengembangan, Pelatihan dan Sertifikasi SDM

1) Pengembangan SDM

| No. | Elemen yang dianalisis | Kesesuaian | | | Hasil |
|-----|--|------------|-----------|-------------------|---|
| | | Wawancara | Observasi | Studi Dokumentasi | |
| (1) | (2) | (3) | | | (4) |
| 1. | Pengembangan SDM dapat dilakukan sejalan dengan pengembangan lingkungan tersebut, sesuai dengan fungsi perkiraan risiko kebakaran pada bagian lingkungan yang berkembang tersebut. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009) | √ | √ | √ | <p>Informan 1: Iya ada pengembangan jumlah personil karena adanya peningkatan kebakaran.</p> <p>informan 2: Kita mencoba melihat dari kebakaran yang ada.</p> <p>Observasi: sesuai (pengembangan SDM dilakukan sejalan dengan pembembangan lingkungan)</p> <p>Studi dokumentasi: Terdapat perencanaan SDM dengan jumlah personil yang dibutuhkan sebanyak 535 pemadam daan 76 operator mobil, dengan adanya peningkatan jumlah kebakaran pada tahun 2015 dilakukan penambahan personil di tahun 2016 sebesar 194 pemadam dan 48 operator mobil.</p> |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|--|
| 2. | Program Pengembangan SDM RSPK sekurang-kurangnya terdiri dari SDM yang terlatih meliputi pemadam kebakaran, penyelamat, operator kendaraan, operator komunikasi, dan montir. (Permen PU No 25/PRT/M/2008) | √ | √ | √ | <p>Informan 1: Yang memiliki sertifikasi baru beberapa, namun kedepannya masih direncanakan.</p> <p>Informan 2: Belum semuanya SDM kami terlatih karena termasuk yang baru statusnya belum tetap dan belum diikutkan ke pendidikan dan pelatihan sesuai jabatannya masing-masing.</p> <p>Observasi: tidak sesuai (pengembangan SDM belum menyeluruh)</p> <p>Studi dokumentasi: Program pengembangan SDM belum sesuai dengan jabatannya masing-masing misalnya pada bagian operator pemadam dan montir kebakaran hanya beberapa personil yang sesuai dengan kualifikasi diklat pada bidangnya.</p> |
|----|---|---|---|---|--|

Referensi:

- 1) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor :20/Prt/M/2009 tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan
- 2) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 25/Prt/M/2008 Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran

2) Pelatihan dan Sertifikasi SDM

| No. | Elemen yang dianalisis | Instrumen | | | Hasil |
|------------------------------------|--|-----------|-----------|-------------------|--|
| | | Wawancara | Observasi | Studi Dokumentasi | |
| (1) | (2) | (3) | | | (3) |
| A. Pendidikan dan Pelatihan | | | | | |
| 1. | Setiap SDM RSPK harus mengikuti dan lulus Diklat Dasar Pemadam. (Permen PU No 25/PRT/M/2008) | | | √ | Studi dokumentasi: Terdapat 41 pemadam PNS dan 226 pemadam non PNS dengan 38 personil telah mengikuti diklat pemadam 1 |
| 2. | Diklat Keterampilan Khusus untuk operator kendaraan. (Permen PU No 25/PRT/M/2008) | | | √ | Studi dokumentasi: Terdapat 20 operator mobil PNS dan 51 non PNS dengan 4 personil telah mengikuti diklat operator mobil |
| 3. | Diklat Keterampilan Khusus untuk montir. (Permen PU No 25/PRT/M/2008) | | | √ | Studi dokumentasi: Terdapat 4 montir dengan 1 personil yang telah mengikuti dilat montir |

| | | | | | |
|-----------------------|--|--|--|---|---|
| 4. | Diklat Keterampilan Khusus untuk operator komunikasi. (Permen PU No 25/PRT/M/2008) | | | √ | Studi dokumentasi: Terdapat 3 orang operator komunikasi dengan masing-masing belum mengikuti diklat operator komunikasi |
| B. Sertifikasi | | | | | |
| 1. | Setiap karyawan Instansi Pemadam Kebakaran harus mengikuti penerapan standarisasi dan program sertifikasi pemadam . (Permen PU No. 20/PRT/M/2009), (NFPA 1001) | | | √ | Studi dokumentasi: Terdapat jumlah pemadam PNS 41, non PNS 226 dengan 37 personil yang memiliki sertifikasi pemadam 1 |
| 2. | Setiap karyawan Instansi Pemadam Kebakaran harus mengikuti penerapan standarisasi dan | | | √ | Studi dokumentasi: Terdapat 20 operator mobil PNS dan 51 non PNS dengan 4 personil telah tersertifikasi operator mobil |

| | | | | | |
|----|---|------------|------|---|--|
| | program sertifikasi operator mobil. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009), (NFPA 1001) | | | | |
| 3. | Setiap karyawan Instansi Pemadam Kebakaran harus mengikuti penerapan standarisasi dan program sertifikasi montir. (Permen PU No. 20/PRT/M/2009), (NFPA 1001) | 1 (25%) | 100% | √ | Studi dokumentasi: Terdapat 4 montir dengan 1 personil yang telah tersertifikasi montir |
| 4. | Setiap karyawan Instansi Pemadam Kebakaran harus mengikuti penerapan standarisasi dan program sertifikasi operator | | | √ | Studi dokumentasi: Terdapat 3 orang operator komunikasi dengan masing-masing belum ada yang tersertifikasi operator komunikasi |

| | | | | |
|---|--|--|--|--|
| komunikasi . (Permen PU No. 20/PRT/M/2009), (NFPA 1001) | | | | |
|---|--|--|--|--|

Referensi:

1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor :20/Prt/M/2009 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran Di Perkotaan
2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 25/Prt/M/2008 Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran Di Daerah
4. NFPA 1001 *Standard For Fire Fighter Professional Qualifications 2002 Edition*